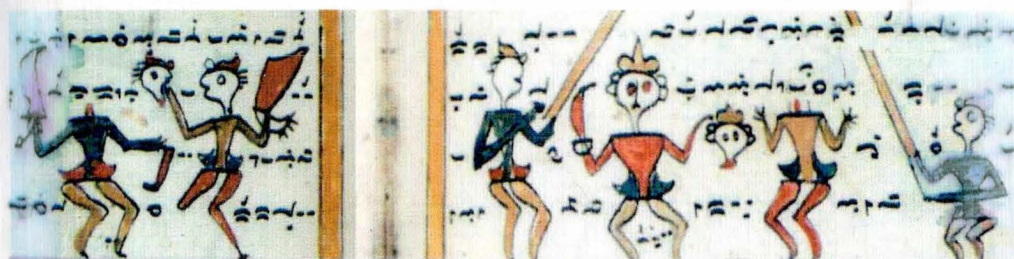


Penyusun: Suriadi Mappangara



GLOSARIUM SULAWESI SELATAN

Daftar Istilah Budaya

orat
an



Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Makassar

GLOSARIUM SULAWESI SELATAN

Abdul Asis, Masgaba, Raodah, Taufan S. Ma'dika, Hadriah, Umar D

Makassar : BPSNT Makassar

Cetakan Edisi Revisi, Juni 2007

iii + 537 hlm, 14,5 x 21 cm

ISBN : 979-8980-43-3

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Hak Penerbitan pada BPSNT Makassar

Desain Cover:

Firman Djamil

Lay Out :

Rismawidiawati

Penyusun :

Suriadi Mappangara

Diterbitkan oleh :

Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Makassar

Jl. Sultan Alauddin Km.7 Makassar

Telp. 0411-883748,885119

Fax. 0411-865166

Kata Pengantar Penerbit

Salah satu kesulitan yang dialami oleh para peneliti, baik mereka yang berasal dari Sulawesi Selatan maupun yang dari luar Sulawesi Selatan adalah bahasa. Di Sulawesi Selatan dihuni oleh empat suku-bangsa yaitu Bugis, Makassar, Mandar dan Toraja. Ke empat suku-bangsa ini memiliki bahasa dan aksara yang dikenal dengan nama lontarak. Warisan sejarah dan budaya masa lalu mereka diwariskan dalam lontarak.

Dalam lontarak ditemukan berbagai macam istilah yang memiliki arti dan makna yang tersendiri yang kadang kala dapat menyesatkan jika pengetahuan kita tentang budaya daerah ini tidak dimengerti. Oleh karena itu buku dengan judul besar Glosarium Sulawesi Selatan adalah satu upaya untuk memberi kemudahan bagi siapa saja yang ingin meneliti atau memahami budaya Sulawesi Selatan khususnya budaya Bugis, Makassar, dan Toraja.

Mudah-mudahan buku ini memberi manfaat bagi pembaca.

Makassar, Juni 2007
Penyusun

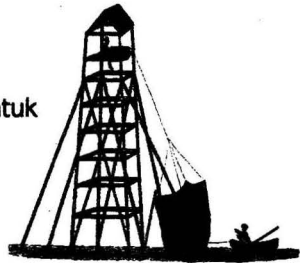
Daftar Isi

Kata Pengantar Penerbit	ii
Daftar Isi	iii
A	1
B	75
C	119
D	129
E	148
F	157
G	158
H	166
I	167
J	171
K	181
L	205
M	240
N	302
O	316
P	321
R	392
S	410
T	465
U	519
W	526

A

Abanrongang)

Cikal bakal bagang. Alat ini digunakan untuk menangkap ikan dengan menyusun bambu.



Abale-baleng; kampo

Wadah bundar terbuat dari kuningan yang berisi beraneka macam lauk-pauk.



Abbaranlang

Berani dan berjiwa pahlawan.

Abbayu minyak

Menanak minyak yang akan digunakan mengurut perut perempuan hamil. Minyak yang digunakan harus dari jenis kelapa yang baik, yang telah ditentukan oleh dukun beranak.

Abburitta

Mengundang, yaitu menyampaikan hajat dari keluarga kepada seluruh keluarga yang diinginkan kehadirannya dalam pesta tersebut. Biasanya orang yang akan melaksanakan hajat mengutus anggota keluarga untuk mendatangi kerabat keluarga dan menyampaikan maksud dan tujuan hajatan yang ingin dilaksanakan, baik secara lisan maupun dalam bentuk kertas undangan.

Aberang

alat tenun yang terbuat dari buluh yang diperhalus, garis tengahnya 3 ½ cm, gunanya sebagai alat pemisah lapisan benang atas dan bawah, sehingga ada ruang tempat masuknya "*panetteq*".

Abbarumbung

Istilah ini dalam bahasa Indonesia disebut "mandi uap". Upacara *abbarumbung* diadakan beberapa hari menjelang akad nikah dan pesta perkawinan. Upacara ini dilakukan oleh calon pengantin perempuan maupun calon pengantin laki-laki di rumah masing-masing, upacara tersebut dimaksudkan agar pengantin dapat memiliki daya tahan duduk bersanding dalam keadaan segar dan tidak mengantuk selama upacara perkawinan berlangsung; di samping itu, juga bertujuan untuk menghilangkan bau keringat. *Abbarumbung* dilakukan dengan menyiapkan sebuah periuk tanah yang besar kemudian diisi dengan air secukupnya, daun pandan, daun sirih, daun jeruk, daun kemuning, kulit jeruk, serta sejumlah ramuan yang berbau wangi, setelah semuanya lengkap, periuk tersebut ditutup dengan batang pisang yang bagian tengahnya dilubangi dengan cerobong bambu yang disumbat sebagai saluran uap. Ramuan tersebut diletakkan di bawah kolong rumah atau bale-bale tepat di bawah tempat duduk calon pengantin yang telah disiapkan; setelah ramuan tersebut sudah mengeluarkan bau harum, di-bukalah penutup cerobong tadi dan calon pengantin duduk pada tempat yang telah disediakan dengan memakai beberapa lembar kain sarung sebagai selimut. Acara *abbarumbung* ini biasanya dilakukan selama tiga malam berturut-turut.

Abbayuang

Pertunangan kedua pasangan calon pengantin, yang pinangannya telah diterima secara resmi oleh pihak keluarga perempuan yang di lamar, setelah pinangan, kedua calon sudah fase *abbayuang* (bertunangan).

Abbela

Sistem pembukaan hutan dengan cara menebas pepohonan dan semak belukar.

Abberejamakeng

Musallah/mesjid yaitu tempat untuk melakukan sembahyang berjamaah, dalam bahasa Makassar disebut *Abbarajama'*.

Abboto-botoang

Sejenis permainan tebak-tebakan yang terdapat di daerah Makassar. Permainan ini biasanya dilakukan oleh remaja putra-putri yang sifatnya menghibur, apabila ada keluarga yang ditimpa musibah seperti kematian. Pada pertemuan tertentu *abboto-botoang* ini dijadikan ajang pertemuan jodoh, antara pelaku permainan.

Abboya juku

Mencari ikan atau dengan kata lain nelayan; secara konseptual *abboya juku* menunjukkan tentang lapangan kerja yang bergerak di bidang perikanan, antara lain seperti : *pabbagang* (nelayan yang menangkap ikan dengan menggunakan bagang), *pajjala* (nelayan yang menggunakan jala), *ppekang* (pengail).

Abbuak

Pemujaan terhadap dewa langit (kayangan), pemujaan ini dilakukan pada bagian atas rumah yang disebut "*sambulayang*", biasanya dilakukan pada saat mendirikan atau membangun rumah.

Abubbu

suatu rangkaian upacara perkawinan, yang dilakukan calon mempelai laki-laki sebelum duduk di pelaminan. Ia terlebih dahulu mencabut atau memotong beberapa helai rambut yang ada pada ubun-ubun calon mempelai laki-laki, demikian pula bagi calon mempelai perempuan, ia harus mencukur rambut halus yang ada pada dahi dan belakang telinganya, hal itu dilakukan agar hiasan pada dahinya dapat melekat dengan baik.

Abbunting

Upacara pernikahan.

Abburitta Menyampaikan berita perkawinan secara lisan. Pada masa sekarang disamakan dengan mengedarkan undangan perkawinan.

Abbuweng

Waktu dhuha, yaitu ketika matahari mulai menanjak.

Abbotinganna

Hari pertemuan pengantin pada saat upacara ijab kabul yang juga disaksikan oleh keluarga dan para undangan.

Abbulo Sibatang

Gotong royonglah; bekerjasamalah.

Acca

Pandai; pintar; cendekia atau intelek.

Accera Upacara adat yang ada hubungannya dengan pengaliran darah binatang (ayam, kerbau atau sapi). Ada upacara adat yang mengharuskan binatang harus di potong, ada pula yang hanya sekedar mengeluarkan darahnya sedikit, nama upacaranya disesuaikan dengan tujuan upacara.

Accera ase

Upacara yang dilakukan setelah memotong padi, darah ayam yang diambil dari mahkotanya dan disapukan pada padi.

Accera baca

Penamatan membaca Al-qur'an. Kegiatan ini biasa dilakukan dalam

upacara-upacara yang bersifat universal seperti maulid Nabi, Hari Raya Idul Fitri atau acara-acara nasional lainnya. *Accera baca* wajib dilakukan bagi anak, karena kalau acara *accera baca* tidak dilakukan, maka kemahiran anak dalam membaca Al-Qur'an tidak sempurna.

Accera balla

Upacara yang dilakukan setelah selesai membangun rumah, pemilik rumah memotong ayam, darahnya di tampung kemudian disapukan pada tiang rumah terutama tiang tengah untuk menolak bala.

Accera kalompoang)

Upacara pencucian benda-benda pusaka peninggalan Kerajaan Gowa di masa lampau. Pencucian benda-benda ini dilakukan sekali dalam setahun, yaitu pada setiap Hari Raya Idul Adha yang bertepatan pada tanggal 10 Dzulhijjah, yang dilaksanakan di Balla Lompoa, bekas istana raja terakhir Kerajaan Gowa. Benda-benda pusaka peninggalan Kerajaan Gowa yaitu: *Salokoa, Ponto Jangajaya, Sudanga, Kolara, Rante Annanga, Kancing Gaukang, Cincing Kaukang, Ujung Poke, I Daeng Ri Tama Cinna dan Lasippo.*

Accera paballe

Upacara yang dilakukan oleh seseorang yang telah sembuh dari penyakit yang berat.

Accini ampe

Mengunjungi rumah si calon untuk meneliti keadaan sebenarnya, keterampilannya dan juga orang tuanya.

Accini rorong

Peninjauan atau penyelidikan keluarga pihak laki-laki terhadap keadaan calon isteri, *Accini' rorong* (menyelidiki asal usul atau

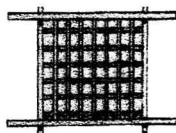
silsilah keluarga), ini dilakukan sebelum "*assurd*" atau meminang, semua ini dilakukan untuk mengetahui secara rahasia tentang kemungkinan pihak laki-laki mengajukan lamaran pada seorang gadis yang di pilih. Selain hal tersebut di atas, penyelidikan ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kelakuan gadis tersebut, baik perangainya maupun budi bahasanya, serta keadaan keluarganya (keturunannya), penyelidikan tersebut biasa dilakukan oleh seorang anggota keluarga atau yang dipercayai oleh pihak laki-laki.

Accokko-cokkoang

Permainan sembunyi-sembunyian, yang berasal dari kata *cokko-cokko* berarti sembunyi, permainan ini dilakukan oleh anak-anak pada waktu senggang.

Acendolorang, pacendolang

Alat pembuatan cendol, sejenis panganan yang terbuat dari tepung beras yang dilengkapi dengan gula merah dan santan kelapa.



Ada

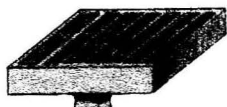
Kata; ucapan; amanat; pesan; suatu ucapan yang hampir-hampir bernilai undang-undang; persepakatan; *ulu ada*, persepakatan atau perjanjian yang disepakati oleh beberapa pihak; suara atau bunyi yang keluar dari mulut yang mempunyai arti; *ada tongeng*, kata yang benar; bicara yang betul; *ada'na Balanda(e)*, ucapan(nya) orang Belanda.

Ada'

Sistem pemerintahan daerah Tana Toraja.

Adangeng, parangeyang

Wadah pembuatan dange, sejenis panganan tradisional yang terbuat dari



sagu. Wadah ini terbuat dari tanah liat.

Adaq 'Adat'

kebiasaan yang berlaku dalam suatu masyarakat yang dipatuhi masyarakat itu; mempunyai sanksi setiap pelanggaran; dapat berwujud tulisan maupun lisan.

Adaq mappurondo

adalah adat kepercayaan tradisional di wilayah Pitu Ulunna Salu yang biasa juga disebut *Aluq Todolo*. *Adaq Mappurondo* yang dilukiskan dalam *pemali appaq randanna* dikenal dengan konsep Cinta Kasih (*himpa anna himanan*) yang mengatur agar kehidupan sosial kemasyarakatan menjadi adil, aman, tentram dan makmur.

Ada' A'pa Oto'na

Adat dengan azas 4 yang berdasar pada adanya kehidupan suku Toraja yang disimbolkan dengan 4 susunan alat makan pada masyarakat Toraja. Susunan alat makan itu yakni 3 susun dulang dan 1 piring (kandian dinukui) dan susunan inipun didasarkan pada susunan Tana' atau kasta di Tana Toraja.

Ada' alangpa sulapa

Sistem hukum adat dan sosial di Toraja.

Ada' patang sulapa

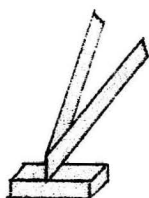
Empat persekutuan hidup dalam mengamalkan ajaran *Aluk Todolo* di Tana Toraja.

Ada'na rampanan kapa'

Pelanggaran adat dalam pernikahan. (Toraja).



Adameng ana-peloe



Adarisikang

Adat

Kaidah-kaidah dan nilai-nilai dalam bermasyarakat yang meliputi tertib pribadi dan tertib sosial yang bersifat umum.

Adat mantaa

Pembagian daging adat dalam pola budaya masyarakat Toraja.

Adatongeng

Berkata benar; perkataan yang benar; pengakuan.

Addaleppo

Sikap duduk. Kedua kaki terlipat kebelakang yang merupakan sikap duduk biasa bagi perempuan.

Addara-dara

Permainan rakyat yang dimainkan di rumah duka pada saat pelaksanaan upacara hari ke tujuh kematian seseorang; kata *addara-dara* sama dengan dara atau gadis dalam bahasa Indonesia. Dinamakan *addara-dara* karena dahulu kala permainan ini hanya dimainkan oleh para gadis (dara) remaja berpasangan, tetapi pada perkembangan berikutnya permainan ini juga dimainkan oleh anak laki-laki dan dewasa. Cara permainan *addara-dara* ini yaitu pemain duduk di muka *dakong* (berhadapan), kemudian pemain mengambil biji-bijian untuk mengisi setiap sekat, apabila biji yang terakhir

sampai pada salah satu sekat (lubang) yang kosong maka permainan beralih ke pihak lawan, sesuai dengan perkembangan zaman (masuknya Agama Islam), acara *addara-dara* secara berangsur-angsur digantikan dengan pengajian Al-Qur'an, ceramah agama (ta'zia).

Addatoang

Raja tempat memeluk, maksudnya adalah raja sebagai pelindung bagi rakyatnya.

Addatuang

Kedatuan, gelar khusus untuk raja di Sidenreng. Dapat juga diartikan dengan kiriman atau utusan; raja sendiri yang merupakan kepala pemerintahan akan tetapi hanya sebagai lambang saja, untuk itu dalam pengangkatannya ditentukan syarat-syarat tertentu yaitu, keturunan bangsawan Sawitto, memiliki sikap dan watak kesatria, jujur dan bijaksana serta memiliki keterampilan dalam memimpin, juga tidak memiliki cacat jasmani yang menonjol. Gelar raja-raja Sidenreng bagi yang menjabat sebagai kepala pemerintahan dengan kekuasaan yang terbatas. Gelar ini juga berlaku untuk raja-raja yang berkuasa di Kerajaan Luwu, misalnya Datu Luwu atau Raja Luwu. Selain itu, ada pula gelar lain yang dikenal di kerajaan ini, yaitu *Pajung ri Luwu*, yang artinya pemimpin negeri yang bertugas melindungi negeri dan rakyat dalam wilayah kerajaannya dengan *Pajung* sebagai simbolnya. *Pajung* adalah simbol kebesaran bagi raja-raja Luwu. *Addatuang* merupakan gelar pengganti untuk *Datuk* atau *Dato* yang artinya pemimpin atau penguasa. Jadi, *Addatuang* adalah sesepuh atau pemimpin negeri dalam suatu kerajaan.

Adduta

Meminang secara resmi yang dilakukan oleh calon pengantin laki-laki kepada calon pengantin perempuan. Pada acara *adduta* ini

diutus anggota keluarga yang terdekat yang dianggap sebagai tokoh dalam keluarga, yang mengetahui syarat-syarat dalam meminang.

Ade '

Adat-istiadat; tata krama; kebiasaan; tata urutan (undang-undang mengenai hubungan keturunan); salah satu bagian dari *pangadereng* yang berarti kebiasaan atau tradisi yang dilakukan secara terus menerus, juga merupakan aturan bertingkah laku dalam masyarakat; seluruh sistem norma, kebiasaan-kebiasaan dan aturan-aturan adat yang dianggap luhur dan keramat.

Ade' abiasan

Adat kebiasaan, adat yang menyangkut segala hak dan kewajiban orang banyak serta sangsi-sangsi apabila dilanggar, adat baru diterima sebagai kebiasaan.

Ade' assituruseng

Ketentuan yang disepakati oleh berbagai pihak yang mengikat semua pihak yang bersepakat itu; peraturan yang ditetapkan oleh berbagai unsur *ade'* (pemerintah dengan wakil-wakil rakyat).

Ade' maraja

Ketentuan-ketentuan *ade'* yang berlaku dengan ketetapan raja, seperti dapat memberi ampunan pada orang-orang yang bersalah yang banyak sekali kebbaikannya bagi negeri; peraturan-peraturan yang berlaku bagi raja; peraturan pemerintah.

Ade' pura-onro

Adat yang sudah ditetapkan oleh *arung* dan masyarakat yang dapat dianggap menjamin rasa keadilan, penerapannya dapat menghasilkan kebaikan dan kemaslahatan bersama; ketentuan yang tetap; peraturan yang tidak boleh dirubah lagi; ketentuan

Ade' allopi loping

Peraturan-peraturan khusus mengenai peristiwa-peristiwa dalam dunia pelayaran dan perniagaan.

Ade' ammaradekangeng

Hukum adat yang menjamin hak azasi rakyat.

Ade' assimemengeng

Hukum adat yang berlaku turun temurun

Ade' baru

Peraturan yang baru; ketentuan yang belum pernah diadakan sebelumnya.

Ade' appura enre

Adat yang sudah turun temurun berlaku/dipatuhi.

Ade maraja

Adat besar (undang-undang pokok).

Ade pitu(E)

Dewan kerajaan di Kerajaan Bone.

Ade riapeasseri

Adat yang diperkuat (betul-betul dilaksanakan).

Ade riatutui

Adat dijaga dan dipelihara jangan sampai dilanggar.

Adek allopi-loping bicarana pabbaluke

Kumpulan yurisprudensi yang digunakan untuk menetapkan suatu perkara perihal pelayaran yang ditulis dalam huruf lontara Bugis

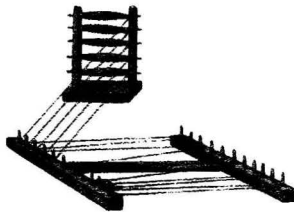
oleh Ammana Gappa pada abad ke-17.

Adekwari

Adat pembedaan, pada hakikatnya mengatur agar segala sesuatu berada pada tempatnya.

Adeng-adeng, ruwi-ruwikang

Peralatan tenun.



Adha'

Depan.

Adidi

Lidi.

Adidi-wara, adidi wari

Terbuat dari bambu. Salah satu alat dalam pertunjukan *bissu*.



Adupa-dupang, padupang

Alat dupa. Terbuat dari tanah liat. Digunakan dalam acara-acara tertentu, misalnya dalam pertunjukan *bissu*.



Agamiya gamana

Perkawinan yang di larang menurut agama dan adat, misalnya kawin dengan saudara kandung, dengan ibu atau bapak dan lain-lain.

Aga mubokong lattu ri akhira

Bekal apa yang kamu bawa ke akhirat. Persiapkan diri berupa amal saleh sebagai bekal untuk hari kemudian.

Agang

Teman, kemudian maknanya berkembang menjadi kawan yang saling bantu-membantu atau tolong menolong, percaya-mempercayai.

Agang bajik

Teman yang baik, yang intim dan akrab. Keintiman dan keakraban dalam pertemanan, biasa timbul karena persamaan pekerjaan, persamaan nasib atau kesukaan atau karena persamaan umur dan derajat.

Agang Kumpuk-kumpuluk

Teman sepergaulan setiap hari yang meliputi sebagian besar warga desa. Pertemanan ini sifatnya sementara atau insendental karena hanya bertemu pada suatu arena tertentu, atau dalam arena olah raga.

Agang passiasengang

Teman perkenalan. Hal ini terjadi apabila karena perkenalan atau pernah berkenalan pada suatu kegiatan kita diperkenalkan seseorang. Pertemanan ini terjadi sewaktu-waktu saja atau mungkin hanya bertemu sekali saja dan setelah itu tidak bertemu lagi.

Aggalacangeng, pagalancangeng

Permainan papan berlubang yang berisi dua baris lubang yang mempunyai sejumlah batu kecil, jumlah lubang dalam satu baris biasanya enam.



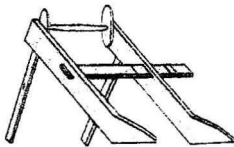
Agaukeng

Upacara keramaian yang akan diadakan ke rumah keluarga pihak laki-laki ditempatnya masing-masing, atau digabung dalam pesta bersama-sama pada satu waktu dan tempat, pada pesta perkawinan itu hadir para undangan, kerabat keluarga dari handai tolan menyampaikan hadiah perkawinan yaitu *solorang*.

Aggau

Upacara atau hajatan yang dilakukan dengan meriah dan biasanya berlangsung selama beberapa hari sesuai dengan status dan kebiasaan warga tersebut.

Agulinrang



Ajajiang pa

Hasil yang berlimpah-limpah; *Ajajiang pa ase*, hasil padi yang berlimpah-limpah.

Ajak mulete ri wennang silampae

Jangan memilih pada benang melamba. Artinya jangan melakukan pekerjaan yang meragukan kebenarannya, karena hasilnya juga meragukan.

Ajak mumaelo ribetta makkalari cappana letangge

Jangan mau didahului menginjak kaki di ujung titian. Agar setiap orang berinisiatif melakukan sesuatu sebelum orang melakukannya.

Aja mumappinra ri ampe-ampe madecengnge

Jangan engkau berubah terhadap perbuatan-perbuatan yang baik. Pertahankanlah dan tingkatkan semua perbuatan yang dianggap baik.

Ajjangang-jangang

Meneliti calon yang akan dipinang dengan jalan mengunjungi para tetangga calon, menanyakan tentang keadaannya, perangnya, perilakunya, ucapannya, orang tuanya, keturunannya dan sebagainya.

Ajarang/Panggajarak

Ajaran; kesopanan

Ajjoareng

Orang yang menjadi pengikut.

Ajjoareng temma leo-leo, jowa temma leo-leo

Pemimpin tidak mengharap-harap, yang dipimpin tidak mengharap-harap. Artinya dalam memimpin tidak mengharap imbalan dalam melakukan pekerjaan, ikhlas tanpa dibarengi pengharapan.

Ajjonga

Berburu rusa. Pada zaman dahulu orang Makassar umumnya gemar berburu rusa, kegiatan *ajjonga* dilakukan secara bersama-sama, sesama warga persekutuan setempat dengan sasaran perburuan adalah kawasan hutan.

Ajjulu siri

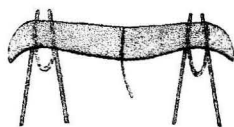
Bersatu dalam mendukung kehormatan keluarga. *Ajjulu siri* merupakan sikap ideal yang senantiasa harus dijaga dan dipertahankan dalam kehidupan berumah tangga pada masyarakat suku Makassar.

Ajjulukeng

Alat penangkap ikan, istilah *ajjulukeng* sering dipakai dalam bahasa Bugis, alat tersebut bentuknya seperti jala namun cara memakainya beda dengan jala karena harus memakai alat seperti bambu sejumlah dua buah yang ditancapkan di tanah, ukuran bambu kurang lebih 150 cm.

Ajjoa; ayoka

Alat untuk merangkai dua ekor binatang (kerbau atau sapi) yang akan dipergunakan untuk menarik bajak atau sisir.

***Aju***

Kayu.

Aju bitti

Kayu *bitti*.

Aju cendana

Kayu cendana.

Aju katundeng

Kayu *katundeng*.

Aju lita-lita

Kayu *lita-lita*.

Aju lonrong

Kayu lonrong.

Aju sugimanai

Kayu *sugimanai*.

Aju Te

Kayu balok. Istilah *Aju te'* yaitu kayu balok yang merupakan tempat melekatnya *kaso* (*kasau*) untuk tempat mengikat atap.

Aju-tabu

Kayu rapuh; dijadikan ungkapan atau sindiran bagi orang yang lemah iman atau yang tak berpendirian.

Akkaddo

Artinya makan. *Maekik akkaddo*, maksudnya mari kita makan. Bila orang tua sudah datang dan sudah siap untuk makan serta segala sesuatunya sudah siap, maka orang tua/suami isteri mempersilahkan dengan ucapan *maeki akkaddo*.

Akkagunangi kesempatangge ri alemu

Pergunakan olehmu kesempatan. Manfaatkan kesempatan yang ada selama hidup di dunia.

Akkalitutul Adamu rupa tau

Peliharalah kata-katamu sesama manusia. Manusia hendaknya membatasi diri dalam suatu perbuatan dan perkataan.

Akbintangeng

Ilmu falak, istilah *akbintangeng* adalah sebagai pedoman dalam hal menentukan ramalan terhadap sesuatu masalah.

Akbulo sibatang

Istilah persatuan yang hidup dalam masyarakat yang sifatnya kegotong royongan dalam menjalankan aktivitas dalam kemasyarakatan atau pemerintahan.

Akcakma

Mengunyah. Cara mengunyah harus dilakukan dengan baik, yaitu

tidak diperkenankan mulut berbunyi pada waktu mengunyah makanan.

Akcera bine

Upacara yang dilakukan sebelum menurunkan benih yang akan ditanam disawah, mereka percaya bahwa pada padi terdapat roh yang dapat merusak atau memperbaiki pertumbuhan padi

Akdundu

Menundukkan kepala dan badan agak membungkuk serta tangan diletakkan di atas dada, yang selalu dilakukan oleh orang yang menganggap dirinya sebagai orang rendah di kala mereka diberi nasehat oleh orang yang dihormati.

Akkajang

Istilah *akkajang* (penangkapan ikan) adalah kawasan danau di samping rawa-rawa dan aliran sungai yang mengandung banyak ikan.

Akkalaulu

Yang diistimewakan; yang menonjol dalam prestasi.

Akkareso

Bekerja keras.

Akkarunganna

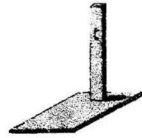
Kedudukannya sebagai raja; jabatannya sebagai raja; *rialai akkarunganna*, dirampas kekuasaannya sebagai raja; diambil alih kekuasaannya sebagai raja.

Akkarungeng

Tahta; kerajaan (negeri) dimana seorang raja memerintah.

Akkattangang-bunga

Wadah yang digunakan untuk memotong-motong daun pandan.



Akkatto

Memotong padi.

Akkatto Bayuang

Artinya memotong padi pertunangan, maksud dari pada kegiatan ini, adalah membantu melakukan pemotongan padi terhadap keluarga yang telah dipinang. Dalam kegiatan *Akkatto Bayuang* ini, keluarga peminang dalam hal ini keluarga pihak laki-laki merasa berkewajiban membantu keluarga perempuan yang dipinangnya secara sukarela terutama dalam hal memotong padi.

Akkatto Sima

Suatu kegiatan yang dilatarbelakangi ekonomi. Dalam hal ini *akkatto sima* tidak murni sebagai suatu kerja gotong royong karena di dalamnya terdapat keinginan memperoleh hasil.

Akke-ina mu akke-ama mu ri Soppeng

Perjanjian kenegaraan antara Soppeng dan Nepo yang menyatakan bahwa Soppeng adalah bagaikan Ibu-bapak bagi Nepo. Perjanjian ini sekaligus merupakan ikrar pemerintah Kerajaan Nepo, sebagai pernyataan takluk di bawah kekuasaan Kerajaan Soppeng di zaman lampau.

Akguru

Dalam menuntut ilmu disebut juga berguru

Akkikiriseng, Akkikkirikeng

Landasan kikir, yaitu alat pandai besi yang khusus digunakan untuk melekatkan setiap hasil produksi tempaan yang akan dikikir

(ditajamkan) bagian bilahnya, bahan ini umumnya terbuat dari tanduk kerbau atau sapi yang diletakkan secara berjejer. Pada kedua tanduk tersebut diberi letakan yang berfungsi sebagai tempat menyantelkan barang kikiran.

Akkiok

Berarti memanggil, namun yang dimaksud dengan *a'kkiok*, di sini adalah cara gotong royong yang dilakukan oleh warga masyarakat dalam hal membajak sawah, menanam benih, memotong padi, dan kegiatan lainnya. Cara melakukan kegiatan *akkiok* adalah mengumumkannya di Majid atau mengunjungi rumah-rumah warga masyarakat lainnya untuk menyampaikan hal tersebut.

Akkiro

Menimba air.

Akkobang/ Akkollang

Suatu permainan rakyat di daerah Makassar yang menggunakan lubang sebagai tempat permainan dan *baguli* (kelereng) sebagai alatnya.

Akkonyonyong

Kobokan.

Akkorontigi

Malam mensucikan diri pada upacara perkawinan dengan menggunakan daun pacar. Pada malam itu pengantin laki-laki atau pengantin perempuan melakukan acara *akkorontigi* di rumah masing-masing dan dihadiri oleh anggota keluarga dan kerabat terdekat.

Akkusiang

Melakukan pekerjaan untuk kerajaan (mengabdikan).

Akmatoang

Pelaksanaan acara perkawinan dan mengatur/mengantar pengantir ke rumah mertua.

Akturungang

Upacara syukuran atas keselamatan ibu dan anak, yang diadakan kurang lebih seminggu setelah kelahiran anak. Upacara ini dipimpin oleh dukun yang membantu persalinan dan dihadiri oleh anggota keluarga.

Ala kede pabbojae

Tidak berkedip mata itu; tiada sekejap mata; amat cepat.

Ala'

Tempat penyimpanan padi

Alabessi

Harta rampasan perang.

Aladi

Talas.

Alagowarie

Keseluruhan tanda baik, dalam kepercayaan orang Bugis terkandung keseluruhan tanda-tanda baik; dalam istilah Bugis tidak mampu menggambarkan dalam ungkapan kata, kecuali bahwa *tenrisseng powada adai decenna* artinya tidak dapat dikatakan kebbaikannya.

Alakkang radi

Sejenis buah putat.

Alameng ; sonri

Sejenis pedang dipakai oleh para *bissu*, pedang pendek.

Alameng mana, sonri

Jenis senjata pusaka yang banyak digunakan laskar Bugis di zaman kerajaan.



Alang

Kain; sejenis tenunan; gelanggang; pesta; *alang paqdenring*, kain tirai; *suleq alang*, sejenis tenunan semacam kain songket; *alang lakko*, gelanggang keemasan; *alangenratu*, pesta besar. Lumbung padi orang Toraja yang terletak berderetan atau didirikan saling berhadapan dengan bangunan rumah pemiliknya. Seluruh bangunan lumbung selalu menghadap ke selatan dari tempatnya berdiri, antara lumbung dan rumah itulah terdapat halaman pekarangan dari bangunan rumah. Bangunan lumbung ini mirip dengan bangunan rumah asli suku ini, terutama bentuk bangunan, atapnya dan ukiran-ukiran yang menghiasinya, atau melekat pada dinding dan tonggak (tiang-tiangnya); tiang dari lumbung padi ini kebanyakan berjumlah 6 buah, hanya lumbung-lumbung dari kepunyaan orang-orang bangsawan kaya tiang lumbungnya sampai berjumlah 8 buah, pada bagian bawah dari tempat padi di lumbung-lumbung biasanya diberi berlantai yang dipergunakan sebagai tempat duduk kalau kedatangan tamu, juga sebagai tempat kedudukan orang-orang yang terhormat di dalam upacara-upacara yang dilakukan di halaman rumah.

Alangan

Karang tepi.

Alang lakko

Gelanggang keemasan.

Alang lemba

Lumbung yang telah mengalami perkembangan dari jenis lumbung palipu yang bentuknya segi empat yang ruang bawahnya disanggah palang dari bambu untuk menghindari gangguan hewan; *Alang lemba* ini berfungsi ganda yaitu tempat menyimpan padi dan tempat untuk beristirahat.

Alang palimbung

Lumbung lemba yang telah mengalami perkembangan selain untuk tempat padi, juga mempunyai fungsi sebagai tempat penyimpanan sementara apabila diselenggarakan upacara adat, di Tana Toraja.

Alang palipu

Jenis lumbung tertua di Tana Toraja yang terbuat dari anyaman bambu yang bentuknya melingkar, bagian atasnya ditutup rapat membentuk keranjang besar.

Alang pollo'seba

Alang palimbung yang telah mengalami perkembangan konstruksi dan pengembangan model, jenis *alang* ini banyak dijumpai di kalangan bangsawan dan keluarga yang tergolong mampu material di Tana Toraja.

Alang paqdenring

Kain tirai.

Alang sembang

Limbung *pollo'seba* yang telah diubah bagian atapnya yang menjorok ke depan dan belakang; merupakan pusaka satu rumpung keluarga yang juga berfungsi sebagai tempat pertemuan keluarga.

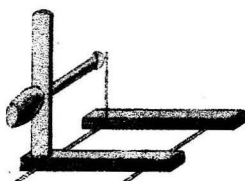
Alangenratu

Pesta besar.

Alanro

Kain yang ujungnya diikat pada gelang emas, dipakai menuntun tamu agung atau raja menjelang masuk rumah.

Alarikang-gallang, palarikang-gallang



Alawa tennga

Sekat dalam rumah pada ruang tengah.

Alawa

Sekat; *alawa tennga*, sekat pada ruang tengah dalam rumah.

Alipang

sejenis binatang melata berkaki seribu yang menurut keyakinan masyarakat mandar apabila berada dalam rumah pada waktu malam jumat itu pertanda Empunya rumah akan ditimpa malapetaka atau ada orang yang berniat jahat kepada Empunya rumah.

Ala'-ala'

Bambu yang dipancangkan dengan melalui prosesi atau upacara di atas rumah yang dihiasi dengan dedaunan lalu dipuja.

Alla' bang sia

Sia-sia saja, percuma, tidak berguna (kerap kali digunakan untuk mencaci orang yang tidak dapat mengerjakan sesuatu, tidak memiliki keberanian melawan musuhnya).

Ale

Badan; tubuh.

Ale bola

Ruang-ruang induk rumah untuk tinggal manusia ; disebut pula *alekawa* yang berarti permukaan maya pada yang dihidupi oleh pelbagai mahluk hidup dengan segala perjuangan hidupnya, penguasaan dan lain sebagainya.

Ale lino

Tubuh dunia atau bumi.

Alebbireng

Kemuliaan; alat-alat kerajaan; barang-barang yang dimuliakan; harta pusaka yang dimuliakan.

Alekawa

Ale berarti badan, sedang *kawa* berarti yang dapat dicapai yang simbolnya merah atau api.

Alekke

Terbuat dari balok-balok kecil yang panjangnya menurut panjang rumah; disebut *alekke* (belakang) karena bumbungan rumah itu merupakan bangunan terbalik (mangkarep) menutupi rumah, sehingga punggung dari bangunan yang bentuknya prisma itu terletak di atas yang dalam bahasa Bugis *Alekke* (punggung).

Alempang

Gendang.

Alempurengnge iyanaritu tetonge keminang madeceng

Kejujuran itu adalah pendirian yang terbaik.

Alena Mappunnai Matebbek sumange Maelo Majanna

Ia mempunyai semangat untuk bekerja. Anjuran agar kita melakukan pekerjaan dengan semangat yang tinggi.

Alena muttami seddi tau macca, de nama tebbe bicarana

Dirinya adalah seorang pandai yang sedikit bicara. Artinya seseorang senantiasa lebih banyak melakukan dari bicara.

Alena tettongi ri asikna ajena

Berdiri diatas kaki sendiri. Hidup mandiri tanpa bergantung pada orang lain.

Alengleng

Berkeliling.

Alewanua

Pusat negeri. Di tempat ini biasanya ada sebuah pohon beringin besar dan kadang-kadang dibangun sebuah balai peribadatan yang disebut *saukang*.

Allamung-lamung

Artinya bercocok tanam. Adalah salah satu jenis kegiatan yang berkaitan dengan pertanian. Dalam kebudayaan orang Makassar kegiatan *a'lamung-lamung* dilakukan pada tiga tempat, masing-masing : *koko* (kebun atau ladang), *tana* (sawah) dan *paranglakkeng* (Pekarangan).

Allataala mallinona

Pengganti Allah di dunia.

Allegialallegaelalachae

Kain bergaris dari kapas dan sutra di Gujarat, dan dari kapas di Koromandel.

Allekka jenne

Pengambilan air bertuah di "*Bungung Lompoa*" (sumur besar), bekas sumur kerajaan, di Kelurahan Katangka Gowa. Upacara *Allekka jenne* (*Angngalle jenne*), merupakan tahap awal dalam upacara adat *Accera Kalompoang*. Upacara *Allekka jenne* dilaksanakan menjelang Hari Raya Idul Adha 10 Dzulhijjah, di saat matahari sekitar "*sitantang buld*" atau sekitar jam 10.00 pagi, sehari sebelum hari raya tiba.

Allingereng

Ibu.

Alliri

Tiang rumah.

Allopi-loping

Hukum pelayaran dan perdagangan di laut.

Alo bola

Ruang-ruang induk rumah untuk tempat tinggal manusia; disebut pula *alekawa* yang berarti permukaan maya pada yang di hidupi oleh pelbagai makhluk hidup dengan segala perjuangan hidupnya, penguasaan dan lain sebagainya.

Alobiraja

Nama jenis burung.

Along parengki

Suatu alat yang di pasang pada leher binatang untuk didengar bunyinya.

Alosi

Pinang.

Alosu

Bambu yang dibungkus kain merah diberi berkepala ayam serta berekor, diisi butiran-butiran yang diguncang-guncang sambil menari pada upacara *bissu* ; peralatan upacara *bissu* yang bentuknya menyerupai ular naga.

Alu

Lesung dengan dua lubang. Selain itu ada juga lesung yang hanya memiliki satu lubang. Digunakan untuk menumbuk padi.



Alu pakanna(e)

Alu yang mengena(i) sasaran; alu yang menumbuk lesung.

Aluk mallolo bangunan banua

Aturan perihal hunian/bangunan dan pemanfaatannya.

Aluk mallolo patuoan

Perihal hewan dan pemanfaatannya.

Aluk mallolo tananan

Aturan perihal tumbuhan/tanaman dan pemanfaatannya.

Aluk mallolo tau

Aturan perihal hubungan antar sesama manusia, seperti kehidupan

dan kematian.

Aluk pitung sa'bu pitu ratu' pitung polo pitu

Artinya 7777. Ajaran orang Toraja sebagai dasar pandangan hidup yang memperkuat sistem kekeluargaan orang Toraja.

Aluk rampe matallo

Terdiri dari kata *aluk, rampe, matallo*. Aluk rampe berarti menghubungkan diri dengan dewata, arwah-arwah leluhur atau suatu bentuk persembahan dan ibadah didalam kepercayaan *Aluk Todolo*. *Matallo*, terdiri dari kata *mata* dan *allo*, yang berarti mata = mata *allo* = panas, jadi diartikan sebagai matahari yang terbit di timur. *Matallo* juga dipakai sebagai penunjuk arah timur sehubungan dengan tidak adanya istilah timur dari bahasa Toraja ini. Jadi *Aluk rampe matallo* adalah upacara persembahan didalam *Aluk Todolo*, yang dilakukan sebelah timur dari rumah atau di lapangan terbuka dan arah persembahan selalu pula menghadap ke timur. Inti dari persembahan adalah untuk memohon berkah atau penyampalan kesyukuran atas berkah yang telah diberikan seperti terhindar dari bahaya yang datang mengancam (penyakit, hama dan lain-lain). Di dalam upacara ini sebagai alat persembahan yang terutama dipotongkan ayam dan kalau ingin sempurna dan lebih membaik maka dipotong babi atau dipakai kedua-duanya, dari babi dan ayam.

Aluk rampe matampu'

Upacara persembahan yang ditujukan kepada *puang matua* (dewa tertinggi) yang dilakukan waktu pelaksanaan upacara penguburan orang mati. Persembahan dilakukan sebelah barat dari tempat mengadakan persembahan (upacara). Sebagai alat persembahan yang terutama didalam upacara ini adalah pemotongan kerbau, arah melakukan persembahan biasanya di arah sebelah utara dengan anggapan *puang matua* berada di langit bagian sebelah

utara.

Aluk sanda saratu'

Ajaran yang dianut di seluruh wilayah Tondok Lepongan Bulaan Tana Matarik Allo, Tana Toraja.

Aluk Todolo(q)

Anutan leluhur ; kepercayaan orang Toraja yang diwarisi secara turun temurun ; agama asli orang Toraja dan Mamasa mengandung 7777 pesan leluhur yang telah berabad-abad melampaui waktu.

Aluk tunda saratu

Ajaran yang telah melakukan penyesuaian klasifikasi *tana'* (kasta) sehingga mempengaruhi sistim sosial hukum dan pemerintahan adatnya. Ajaran ini hanya mengenal *Tana' Karurung*.

Alummalaju

Nyanyian.

Alumpili

Sejenis tumbuhan memanjat atau merambat.

Alumpiwi)

Akar tunjang.

Alupai duwae, ingngerangi duwae

Lupakan yang dua dan ingat yang dua/ artinya agar kita senantiasa berbuat kebajikan terhadap sesama tanpa pamrih./ Kebaikan orang lain tetap selalu menjadi kenangan dalam ingatan, serta kejahatan yang pernah kita lakukan harus menjadi peringatan agar tidak terulang lagi.

Amarakajang

Tali pengikat keris.

Ambaring

Udang halus.

Ambeng

Geladak perahu.

Ambing

Tempat duduk jurumudi pada sebuah perahu yang terletak di bagian belakang perahu.

Amicung

Tempoleng ludah. Terbuat dari kuningan.



Ammatoang

Menemui mertua (orang tua pengantin laki-laki). Pengantin wanita menemui mertuanya dengan membawakan hadiah-hadiah, antara lain berupa kain sarung, bahan baju dan lain sebagainya.

Ammele

Amil yang berwenang mengumpulkan zakat.

Ammenang

Wafat; meninggal; mati.

Ammentang ri tojenga

Berdiri di atas kebenaran, yaitu orang yang selalu mengatakan kebenaran walaupun harus melalui perjuangan yang keras demi mempertahankan arti kebenaran itu sendiri.

Ammeso

Berjalan dengan posisi jongkok, sikap ini masih sering dilakukan oleh orang kebanyakan terhadap orang-orang yang dianggap mempunyai status sosial yang lebih tinggi, misalnya seorang rakyat yang ingin menghadap ke kepala kampung maka sikap ini sering dilakukan.

Ammesuk

Sikap bayi yang duduk sambil bergerak-gerak, hal ini menandakan bahwa anak tersebut akan cepat berjalan.

Ammiara olo-olo

Memelihara binatang ternak atau peternak. Kegiatan ini merupakan salah satu usaha rumah tangga yang merupakan usaha sampingan. Binatang yang dternakkan antara lain *tedong* (kerbau), *jarang* (kuda), *bembe* (kambing), *jangan* (ayam), *kiti* (itik).

Ammicung

Tempolong ludah.

Ammolong bembe

Memotong kambing. Upacara kematian seseorang pada hari yang ke 40-nya atau pada upacara haqiqah anak yang baru lahir.

Ammolong tedong

Memotong kerbau. Upacara *ammelong tedong* merupakan rangkaian upacara *accera kalompoang* atau upacara sunatan. Upacara ini dilakukan setelah pengambilan air di *bungung Lompoa* (sumur besar). Upacara diadakan di halaman istana Raja Gowa "*Balla Lompoa*" ketika matahari telah berada di pertengahan bumi (*allabang lino*). Hewan yang telah disembelih, darahnya diambil dan disemayamkan untuk digunakan sebagai bahan upacara *accera kalompoang* pada esok harinya. Kepala kerbau diletakkan di atas

'*kappara*' (baki). Upacara ini dilakukan dengan maksud untuk menangkal atau menolak bala (mala petaka), khususnya bahaya yang berhubungan dengan darah.

Ammuntuli

Menyampaikan undangan yang biasanya dilakukan secara lisan. Orang yang datang menyampaikan maksud tersebut mengenakan pakaian adat.

Ampakkampareng

Terkena teguran oleh penunggu tempat-tempat keramat atau benda-benda sakral lainnya.

Ampe-ampe

Tutur kata; sopan santun dalam bertutur kata.

Ampijangeng

Kelompok masyarakat atas dasar ikatan keturunan atau kelahiran.

Ampuno

Sejenis daun belukar yang dipakai membungkus ramuan sirih; *ampuno gessa*, kain sutera pengganti daun.

Amulu (q)

Balok yang diletakkan membujur pada bagian atap rumah.

Anak borane.

Saudara laki-laki dari isteri ego.

Annikkah

Akad nikah; pengucapan ijab kabul yang dilakukan pengantin pria di hadapan penghulu dan wali dari pengantin wanita.

Anrelauko ri Puang Alla Taala, Puang Maraja adappeng ri lino nenniyah ri akhirah

Minta ampunlah kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yang maha kuasa pemberi ampun dunia dan akhirat. Maknanya agar kita senantiasa bertobat kepada Allah SWT.

Anu majae ri walaе anu maja

Perbuatan yang jahat akan dibalas dengan jahat, maksudnya ajakan agar kita menghindari perbuatan jahat, dan senantiasa berbuat kebajikan

Amaccangeng

Kepintaran.

Amanarangan

Berilmu.

Amang

Ayah; bapak.

Amaradiang

Kerajaan.

Amarakajang

Tali pengikat keris.

Amaure

Paman; saudara-saudara dan sepupu-sepupu laki-laki dari ibu atau ayah.

Ambarala Speleman

Maksudnya Admiral Speelman.

Ambe' atau slambe'

Berarti bapak atau ayah dari orang tua ego, juga dipergunakan sebagai panggilan atau gelaran bagi orang-orang yang memimpin suatu masyarakat atau orang yang dipertuan oleh masyarakatnya. Penguasa tertinggi dan gelar *Toparengnge'* di wilayah utara dan timur Tana Toraja.

Ambe arruan

(*Ambe* = bapak, *arruan* = kelompok), artinya setiap kelompok mempunyai seorang pemimpin yang disebut *Ambe arruan*.

Ambe manglobo'

Ayah kedua dari seorang anak yang membesarkannya.

Ambe saroan

Diartikan sebagai bapak *Saroan*, orang-orang yang berkedudukan atau menduduki jabatan sebagai pimpinan didalam kelompok-kelompok kecil masyarakat yang disebut *Saroan*. Setiap *Saroan* terdiri dari beberapa orang *Ambe Saroan* yang diangkat berdasarkan Tongkonan-Tongkonan (rumah kerabat) yang terdapat di dalam sebuah *Saroan*. Kerabat Tongkonan yang dapat mengangkat salah seorang kerabatnya untuk menjadi *Ambe' Saroan* adalah terbatas kepada rumah Tongkonan yang masih berdiri bangunannya dari lapisan *Tomakaka Massang* (dapat dilihat didalam daftar ini). Jadi di dalam sebuah *Saroan* terdapat empat *Tongkonan Tomakaka Massang*, ditemui pula empat orang *Ambe Saroan* atau disebut juga *Abdi Saroan*.

Ambo Baco

Ayah si Baco; panggilan pada orang yang telah mempunyai atau melahirkan anak laki-laki yang pertama.

Ambuaki ribibirikan

Pihak laki-laki menanyakan apakah sang gadis belum ada yang melamarnya

Ameteseng

Kekeringan.

Amma'

Ukuran berat emas, beratnya 10 lombo.

Amma ao

Ibu tiri, disapa sama dengan menyapa ibu.

Ammallang

Berpulang ke rahmatullah (meninggal dunia)

Ammatau

Secara huruf berarti ibu manusia. Gelar untuk satu jabatan di Tanaberu.

Ammatoang

Menemui mertua (orang tua pengantin laki-laki). Pada acara ini pengantin wanita menemui mertuanya dengan membawakan hadiah-hadiah, antara lain berupa kain sarung, bahan baju dan lain sebagainya.

Ammele

Amil yang berwenang mengumpulkan zakat fitrah.

Ammenang

Wafat; meninggal; mati.

Ammenteng ri tojenga

Berdiri di atas kebenaran, yaitu orang yang selalu mengatakan kebenaran walaupun harus melalui perjuangan yang keras demi mempertahankan arti kebenaran itu sendiri.

Ammesso

Berjalan dengan posisi jongkok, sikap ini masih sering dilakukan oleh orang kebanyakan terhadap orang-orang yang dianggap mempunyai status sosial yang lebih tinggi, misalnya seorang rakyat yang ingin menghadap ke kepala kampung maka sikap ini sering dilakukan.

Ammesuk

Sikap bayi yang duduk sambil bergerak-gerak, hal ini menandakan bahwa anak tersebut akan cepat berjalan.

Ammlara olo'-olo'

Memelihara binatang ternak, atau peternak. Kegiatan ini merupakan salah satu usaha rumah tangga, yang merupakan usaha sampingan. Binatang yang dternakkan ialah *tedong* (kerbau), *jarang* (kuda), *bembe* (kambing), *jangan* (ayam), *kiti* (itik).

Ammiccung

Tempolong ludah.

Ammolong bembe

Upacara kematian seseorang pada hari yang ke 40-nya atau upacara haqiqah pada anak bayi.

Ammolong tedong

Pemotongan hewan kerbau. Upacara *ammolong tedong* merupakan rangkaian upacara *accera'kalompoang*, juga dilakukan pada upacara "*a'jaga*" atau pada upacara sunatan. Upacara

ammolong tedong ini dilaksanakan setelah pengambilan air di Bungung Lompoa, upacaranya diadakan di halaman istana Raja Gowa "*Balla Lompoa*" yang dilaksanakan ketika matahari telah berada di pertengahan bumi, *allabang lino*. Hewan yang telah disembelih, darahnya diambil dan disemayamkan untuk digunakan sebagai bahan upacara *accera' kalompoang* pada esok harinya. Demikian pula "*ulu tedong*" (kepala kerbau) diletakkan di atas "*kappara*" (baki). Upacara ini bermakna sebagai penakar dan penolak bala, khususnya bahaya yang berhubungan dengan darah.

Ammu

Kamu; Anda; Dikau; Kata ini lebih banyak sering digunakan pada kalimat sastra lisan Toraja sehingga terdengar lebih menarik dan indah serta memiliki arti dan makna yang jelas

Ammuntuli

Yaitu menyampaikan undangan yang biasanya dilakukan secara lisan. Orang yang datang menyampaikan maksud tersebut mengenakan pakaian adat (menjemput).

Ampa'

Tikar anyaman khas Toraja.

Ampang

Penopang; tiang penopang pada pintu rumah.

Ampa-ampareng

Dalam istilah, berarti suatu kutukan nenek moyang *seyang paddengngeng* yang berarti penjerat yang membunuh, bersama-sama dengan apa yang disebut *asu pating* sebagai pembunuh, kesemuanya bersumber dari surat Galigo.

Ampakkampareng

Terkena teguran oleh penunggu tempat-tempat keramat atau benda-benda sakral lainnya.

Ampaknannuang

Mengabadikan

Ampe-ampe

Tutur kata; sopan-santun dalam bercakap.

Ampijangeng

Kelompok masyarakat atas dasar ikatan keturunan atau kelahiran.

Ampu padang

Ampu = empunya atau pemilik, *padang* = daerah atau permukaan tanah, jadi *ampu padang* adalah pemilik semua yang ada di atas tanah dan tanahnya; pemilikan atau penguasa tanah ini dilambangkan sebagai dewa atau sebangsa orang halus yang di angan-angan berambut kuning, bergigi halus seperti jarum, biasanya menyembunyikan orang, hewan dan membinasakan hewan dan tumbuh-tumbuhan; pada dewa inilah dilakukan persembahan di sebelah timur dengan maksud mohon dilindungi dan diberi berkah sepanjang kekuasaan yang ada pada dewa tersebut.

Ampu tondok

Warga sebuah kampung atau penduduk sebuah kampung.

Ampuno

Sejenis daun belukar yang dipakai membungkus ramuan sirih; *ampuno gessa*, kain sutera pengganti daun.

Ampoti, kamboti lalo



Amulu(q)

Balok yang diletakkan membujur pada bagian atap rumah.

Anak ao

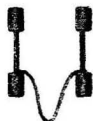
Anak tiri, disapa dengan sapaan anak.

Anak arung

Putera(i) raja.

Ana baccing

Peralatan *bissu*. Digunakan dengan cara memukul-mukulkan satu dengan lainnya sehingga mengeluarkan bunyi.



Ana baccing lae-lae

Peralatan pertunjukan *bissu*.



Anak borane

Saudara laki-laki dari isteri Baso bagi isteri Ego.

Anak cera (mk)

Anak bangsawan berdarah campuran; putera(i) raja yang lahir dari ibu yang bukan bangsawan (*anak arung*); (*anak dara*), anak raja yang ayahnya berasal dari golongan *anak tikno* atau *anak sipue*, sedangkan ibunya dari golongan *ata* (budak).

Anak karaeng maraengaya

Bangsawan atau anak raja-raja yang tidak termasuk anak raja-raja keturunan langsung Tumanurung.

Anak karaeng ri Gowa

Anak raja-raja Gowa; bangsawan Makassar keturunan Tumanurung (raja pertama di Kerajaan Gowa).

Anak karaeng sala

Anak bangsawan *sala*/keliru; putera(i) raja yang kawin dengan rakyat biasa.

Anak manrapi

Putra mahkota pengganti; anak; putra raja lainnya yang sederajat.

Anak narangkak laklang

Anak pingitan; putra mahkota.

Anak pada

Anak; putera(i) mahkota sebelum ayahnya menjadi raja.

Anak pattola

Anak; putera(i) mahkota; anak raja dari permaisuri.

Anak riboko

Dayang-dayang, wanita-wanita yang duduk di belakang Raja.

Anak sipue

Anak; putra berdarah setengah bangsawan; anak separuh bangsawan; anak bangsawan darah campuran.

Anak tikno

Anak bangsawan penuh, bangsawan murni; anak karaeng berdarah murni; anak raja yang murni darahnya, maksudnya ayah dan ibunya berasal dari golongan bangsawan yang paling tinggi derajatnya, baik berasal dari lingkungan Kerajaan Gowa sendiri maupun dari kerajaan lain yang setaraf; golongan *anak tikno* ini

terbagi dua yaitu ; *anak pattola* dan *anak manrapi*. *Anak pattola* adalah putra mahkota sedangkan *anak manrapi* adalah putra raja lainnya yang sederajat.

Anak bitti

Anak yang diangkat oleh seorang bapak yang sama sekali tidak mempunyai hubungan darah.

Anak daa Sali

Anak yang lahir dari ibu yang berdarah hamba sahaya.

Anak dadian

Anak sah yang lahir dari perkawinan seorang ayah dan ibu yang berhak atas warisan secara penuh setelah memenuhi kewajiban dan pengabdian anak tersebut.

Anak dadian biasa

Anak yang lahir dari ayah dan ibu yang tidak sama kastaya (*tana'nya*).

Anak dara

Saudara-saudara Baso (laki-laki).

Anak dara cicca

Gadis remaja yang tidak tahu sopan santun dalam berbahasa, berbuat senonoh di depan orang banyak dan perbuatannya sering melanggar nasehat orang tua.

Anak guru

Murid.

Anak kapua

Anak yang diangkat oleh seorang bapak karena anak tersebut

dianggap berjasa kepada bapak angkatnya.

Anak Kukang

Anak yatim piatu

Anak marutu

Seorang anak dari keturunan hamba sahaya, kemudian diambil oleh seorang bapak dan dipelihara untuk mengabdikan kepada keluarga tersebut, lalu diangkat sebagai *anak manutu*.

Anak mattola

Anak; putera(i) mahkota; anak raja dari permaisuri.

Anak passarak

Anak angkat piaraan dari anak orang lain atau keluarga sendiri diambil sejak kecil dan dipelihara oleh orang tua yang tidak mempunyai anak.

Anak poro

Anak tiri sebagai anak dari salah satu pihak suami isteri yang dibawa dalam perkawinannya.

Anak Sali

Anak yang lahir dari seorang ibu yang berkasta hamba sahaya.

Anak sangaji

Anak dari keturunan yang ayahnya seorang raja sedangkan ibunya adalah anak dari wakil raja.

Anak senggeng

Anak yang kedua orang tuanya merupakan pengganti raja (ayahnya) bila raja mangkat dengan kata lain ia sebagai putra mahkota.

Anak tepo, Anak tepo tongdialla

Anak yang lahir dari dua ayah, anak yang masih dalam kandungan, ibunya diceraikan lalu ibunya kawin lagi, maka setelah anak itu lahir, anak tersebut mempunyai dua bapak (dua ambe).

Anak tepo dikambaran

Anak tersebut diakui oleh seorang bapak karena ada hutang budi kepada ibunya.

Anak tepo pangnan

Anak yang lahir dari hubungan di luar nikah.

Anak tepo tagan

Anak *tepo* yang berbeda dengan anak *tepo* lainnya.

Anak Tikno

Adalah anak raja yang murni darahnya. Maksudnya ayah dan ibunya dari golongan bangsawan yang tertinggi derajatnya, baik ia berasal dari Kerajaan Gowa sendiri, maupun yang berasal dari kerajaan-kerajaan yang setaraf dengan Kerajaan Gowa.

Anak tomakaka

Keturunan dari Tomakaka (lapisan tertinggi di desa). Banyak pengertian tentang sebutan *Anak Tomakaka* adalah *a.* orang yang sedang derajatnya, *b.* lebih tinggi dari orang kebanyakan tetapi lebih rendah dari orang bangsawan. Dalam pengertian di Toraja (desa tertentu) adalah dimaksudkan sebagai anak-anak dari keturunan tomakaka yang belum memegang kekuasaan di dalam kerabat dan masyarakat kelompoknya sehubungan jabatan tersebut masih dipegang oleh orang tua dan kerabatnya yang lain.

Anakaraeng

Pangeran; anak bangsawan; lapisan raja beserta sanak saudaranya

(keturunannya).

Anakarung

Pangeran; orang-orang bangsawan; orang-orang yang terhitung sanak keluarga atau kerabat raja dan anak dari seorang penguasa.

Anana bangule

Putra mahkota.

Anang

Kaum.

Anango

Hama yang menyerang padi.

Angku

Aku; Daku; Kata ini lebih digunakan pada kalimat sastra lisan Toraja.

Anaq sara

Penyanyi.

Anaure

Kemanakan, ialah putera-puteri dari saudara-saudari Baso dan isteri serta putera-puteri dari sanak keluarga Baso dan isteri dalam angkatan setara dengan Baso.

Anaure riale

Kemanakan sendiri; anak-anak dari saudara-saudara ego.

Ana-ana ribokong

Abdi dalam istana raja; lihat *ata-ribolang*.

Anca

Suatu alat yang terbuat dari bambu yang dianyam berbentuk segi empat, di dalamnya diisi dengan ketan (*songkolo*) yang terdiri dari 4 warna yaitu kuning, merah, putih dan hitam. Keempat warna ini melambangkan asal atau unsur kejadian manusia, yaitu tanah, air, api dan angin.

Andi

a. Gelar bangsawan di Sulawesi Selatan, gelar ini lazim digunakan di Kabupaten Bone, sekarang ini umum digunakan di Sulawesi Selatan; gelar andi baru dikenal pada seperempat awal abad XX; raja-raja di Kerajaan Bone dahulu kala tidak menggunakan nama andi, tetapi *La* (laki-laki) dan *We* (perempuan). Seorang ayah yang menyandang gelar andi tidak akan pernah memanggil nama anaknya dengan menggunakan kata andi di depan nama anak tersebut; b. panggilan kehormatan yang tidak perlu menyebut nama.

Andiangi mala sisaraq ulu anna salakka

Tidaklah mungkin kepala berpisah dari anggota badan

Andiang tobomi tia nanaasayangngi litaq. Nasumbaling tomme tia meq-ita tama

diluar jugalah ia melihat masuk.

Barang siapa yang ingkar janji dan merusak persatuan maka ia tak akan dilindungi oleh Negara dan dia tak akan dapat berperanan dalam masyarakat.

Angepakengku

Sawah yang dikuasai oleh seorang karena jabatannya.

Anggeraya

(*angge* = batas, *raya* = timur), nama daerah tapal batas antara

daerah adat *Tallu Batu Papan* dan Enrekang; salah satu wilayah Kabupaten Enrekang.

Angganang

Menganan; menganyam; meraut bambu.

Anging

Simbol kekuatan pihak penakluk (Soppeng dan Bone) yang berkuasa sepenuhnya atas taklukannya.

Anging dangke massepung bulu' dangke

Angin tinggi meniup bukit yang tinggi. (*bulu*, atau bukit diibaratkan pemimpin, *dongke* adalah *angina* yang diibaratkan kecaman yang sering diperuntukkan terhadap pemimpin) Setiap orang akan mengalami cobaan hidup.

Anging Mamiri

1. Nama judul lagu dari Sulawesi Selatan yang sangat terkenal. Lagu ini sering diperdengarkan pada upacara-upacara khusus, utamanya ketika menerima tamu istimewa.
2. Angin yang berhembus.

Anging mattimeng

Angin mendatang; bertiup.

Anging Sallatang

Angin yang berhembus di waktu malam. Angin darat.

Anginna tanrae

Salah satu jenis angin kencang yang bertiup sekitar tanggal 15 Agustus.

Angirang

Masa ngidam, yaitu tanda-tanda kehamilan yang disertai dengan perubahan sikap dan kepekaan terhadap pengaruh-pengaruh tertentu.

Angka na mua

Karena adanya; justru masih ada juga.

Angka tongang

Ada betul; benar-benar ada.

Angka'na rampanan kapa'

Penyusunan pinggan adat yang berisi makanan daging babi untuk diserahkan kepada pemangku adat, kedua mempelai, pujangga dan keluarga kedua mempelai.

Angke

Tempat pemukiman lasykar Arung Palakka di Jakarta.

Angngalle Bangngi

Malam Ta'syiah, pada malam hari sesudah penguburan mayat, keluarga almarhun, almarhumah melakukan pembacaan Al Qur'an selama tiga hari dan dilengkapi dengan sesajen untuk arwah.

Angnganro

Bermohon; berdoa.

Angnganro bosi

Permohonan kepada dewa atau leluhur supaya turun hujan (memohon hujan).

Angnganro karaeng lohe

Permohonan kepada dewa atau leluhur agar penduduk negeri diberi rezeki sebanyak-banyaknya dan terhindar dari bencana, upacara

ini hanya ditemukan di daerah pegunungan Gowa dan Bantaeng.

Angganro ri pa'jukung

Memohon kepada dewa atau leluhur agar rezeki penduduk negeri melimpah khususnya rezeki dalam menangkap ikan, upacara ini hanya ditemukan di daerah Bulukumba, Bantaeng dan Takalar.

Anggaru

Orang yang melakukan sumpah setia; syair heroik yang dibacakan sebagai sumpah setia dan orang yang melakukan hal ini seperti orang yang kesurupan, *anggaru* ini biasanya dilakukan pada upacara *bissu* (Bugis). Selain itu biasa juga dilakukan oleh para pemberani kerajaan sebelum menuju medan tempur untuk menyatakan kesetiaannya.

Angngiori

Yaitu datang ke keluarga yang melakukan pesta dengan membawa bantuan sekedarnya dapat berbentuk natura maupun berbentuk uang.

Angngisara

Perataan tanah dengan menggunakan "*isara*" sepotong kayu yang besarnya (garis tengah) sekitar 15 cm, panjang 2 meter, yang ditarik oleh kerbau atau sapi.

Angrogurutta

Guru yang paling populer (dalam Bahasa Makassar).

Angrongguru

Tokoh Agama Patuntung.

Angumungang minya, pangumungang minya

Peralatan untuk membuat minyak makassar.

Anjong

Adalah anjungan perahu yaitu tempat mengikatkan tali layar depan.

Annalassi tumate

Menghidupkan orang mati, diistilahkan kepada orang memberikan bantuan atau perlindungan kepada orang-orang yang sangat memerlukan bantuan atau sedang teraniaya.

Annang ba'bana binanga

Enam muara sungai, merujuk pada enam kerajaan yang ada di muara sungal, yaitu Balanipa, Sendana, Pamboang, Banggae, Tappalang, dan Mamuju.

Annikkah

Menikah; mengucapkan ijab kabul.

Annosara para'

Adalah kegiatan yang dilakukan para petani garam dengan cara menghamburkan butir-butir garam ke seluruh permukaan ladang.

Annulung

Berarti menolong, kegiatan ini hampir sama saja dengan *akkiok*, hanya pada umumnya *annulung* dilakukan terhadap kerabat yang melakukan pesta perkawinan. Atau pesta lainnya tanpa diminta. Mereka datang membawa bahan-bahan yang diperlukan dalam upacara seperti beras, sayur-sayuran, kayu bakar lauk pauk dan lain-lain.

Annusuk

Merangkak. Yaitu menelungkup sambil bergerak-gerak menarik badannya dengan menggerakkan kakinya.

Annyalaga

Penggarukan tanah sawah sesudah dibajak dengan menggunakan *salaga* (sisir bajak) yang ditarik oleh dua ekor kerbau atau sapi dan kadang kegiatan ini dilakukan oleh petani (bila tidak punya sapi atau kerbau), dengan cara mengais tanah dengan garu lalu menebarkan secara merata keseluruhan permukaan tanah.

Anrakang

Orang yang dipilih untuk menanak minyak yang akan digunakan untuk mengurut orang hamil, biasanya yang dipilih adalah seorang wanita dari kalangan kerabat dengan latar belakang persalinan yang tidak pernah gagal dan berhasil mendidik anak-anaknya dengan baik.

Anre guru

Guru; pemuka-pemuka negeri; biro yang bertugas mengurus pasukan perang dan pendamping raja; seseorang yang diberi tanggung jawab untuk pembinaan memimpin sejumlah orang dalam tugas-tugas tertentu; orang yang di dengar bicaranya oleh raja; pemimpin laskar.

Anre guru joa' makkajennangeng

Pemimpin pasukan tertinggi; panglima pasukan.

Anre guru kemanakan

Anak-anak dari saudara-saudara dan sepupu-sepupu Ego.

Anre guru lompoe

a. pemimpin besar; b. pemimpin tertinggi; c. pemimpin pasukan yang tertinggi.

Anreguru

Tempat bertanya bagi penduduk mengenai sikap yang akan dilakukan atau yang berlaku dalam wanua/negari itu.

Anregurutta

Guru yang paling populer (dalam Bahasa Bugis).

Anri

Adik dan semua saudara-saudara dan sanak keluarga perempuan dan lelaki dalam angkatan setara dengan Baso yang dalam usia lebih muda dari Ego.

Anriu

Batang pinang; *palapa anriu kati*, lantai batang pinang kemilau.

Anro bicara

Jenjang-jenjang ketentuan atau peraturan; tata urutan peraturan.

Anrong

Ibu; mama; *amma*; *1 ummi*; *karaeng* pada kalangan bangsawan.

Anrong bunting

Orang mengatur segala sesuatu mengenai tata rias pengantin, di samping hal-hal yang bertalian dengan kelancaran upacara perkawinan.

Anrong guru

Orang yang memiliki pengetahuan yang luas baik di dunia maupun akhirat, atau orang yang memahami tentang ilmu surat dan ilmu syariat. Segala ajaran dan nasehatnya sangat ditaati oleh muridnya.

Anrong Guru Damma

Kepala pasukan pengawal pribadi Sombaya.

Anrong guru sussung

Kepala pengawas perpajakan.

Anrong Guru Tukajannangang

Kepala daerah perang.

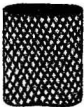
Anrong rante

Sejenis perhiasan terbuat dari emas, di pakai bersama kalung (biasa disebut mainan), berat dan bentuknya bermacam-macam.

Anrong tau

Pemuka masyarakat.

Anrupi, kanrupi



keranjang yang terbuat dari daun lontar. Digunakan untuk menyimpan padi muda yang diperuntukkan membuat sejenis makanan tradisional

Antimung, Bonte

Sejenis sayur-sayuran (ketimun).

Anyampa sanro

Mengunjungi dukun beranak yang dipersiapkan untuk membantu persalinan dan merawat calon ibu selama dalam kehamilan.

Anyarang patteke

Kuda yang dipakai untuk me-ngangkut barang.

Anyarang tonangeng

Kuda yang dipakai untuk me-ngangkut orang.

Anynyala'

Berbuat salah terhadap adat perkawinan yang diwujudkan dengan kawin lari. Hal ini bisa terjadi apabila pinangan seseorang pemuda ditolak atau pemuda tersebut sangat mencintai seorang gadis tetapi gadis yang bersangkutan tidak mau. Maka jalan satu-satunya yang

dapat diambil adalah melarikan atau mencuri gadis tersebut dan membawanya ke rumah inam untuk dinikahkan. *Anynyala* tidak hanya dianggap sebagai suatu tindakan tercela, melainkan juga menimbulkan ancaman yang tidak ringan bagi pelakunya, sekaligus mengakibatkan konflik di antara kedua belah pihak keluarga yang bersangkutan. Ancaman bagi laki-laki yang membawa lari anak gadis orang, yaitu dapat dibunuh oleh keluarga si gadis, kecuali apabila laki-laki tersebut telah berada dalam rumah atau pekarangan rumah pemuka masyarakat atau setidaknya telah sempat membuang pakaiannya (baju, songko atau sarung) ke dalam pekarangan rumah anggota adat, berarti ia sudah dalam perlindungan dan tidak dapat di bunuh lagi, atau ia ikut dalam pekerjaan yang bernilai sosial (kemanusiaan), misalnya memotong padi atau menanam padi.

Aoq

Pohon aur; Aoqna= pintu gerbang desa yang terbuat dari pohon *aur* ini.

Apajalloreng=apasallorang



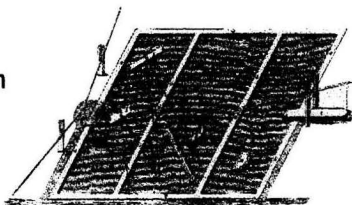
Apaje-pajeng, pacela-celang

Terbuat dari porselin.



Apajeng

Keseluruhan areal dan peralatan pembuatan garam.



Apaq utanri

Sebab kutebang *tanri*.

Aperang, okong



Aperang-sakka, okong-sangka



Apinyala

Pelita atau sigi besar.

Apitallang

Timah (besi) yang biasa dikaitkan atau diikatkan pada tali pancing.

Appa bajikang

Mengikatkan laki-laki bersama perempuan dalam satu sarung.

Appannassa

Menetapkan dan meresmikan segala hasil pembicaraan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Acara ini disaksikan oleh penghulu adat, kerabat dekat dan undangan lainnya. Pada tahap ini yang menjadi pokok pembicaraan ialah penentuan mas kawin, uang belanja dan penentuan hari perkawinan, serta hal lainnya.

Appabattu Nikka

(*Appasikarawa*) yaitu menyampaikan nikah. Setelah selesai akad

nikah mempelai laki-laki diantar ke kamar pengantin perempuan untuk saling bersentuhan. Menurut kebiasaan pengantin laki-laki boleh memegang bagian tubuh pengantin wanita yang sudah sah menjadi isterinya.

Appaddeppengeng

Tempat untuk mengumpulkan orang banyak, guna memberitahukan tentang sesuatu keputusan atau ketetapan pemerintah. Lihat *baruga*.

Appaenteng Kulantu

Yaitu duduk dengan melipat salah satu kaki di depan dan salah satu diantaranya ditegakkan. Sikap duduk yang demikian ini biasanya dilakukan pada saat banyak orang atau duduk diantara orang-orang biasa.

Appajeko

Membajak sawah dengan menggunakan ternak kerbau atau sapi.

Appakaamang

Mengamankan.

Appakalompo

Menghormati; memuliakan

Appakanrentu mangirang

Adalah memberi makan orang hamil. Sang dukun memberi makan kepada si calon ibu, jenis makanan yang disodorkan terdiri atas buah-buahan, kue tradisional berupa onde-onde.

Appakloanang

Menjelek-jelekkan; menghasut.

Appala bajik

Atau *A'bjik* adalah suatu kesepakatan untuk berdamai bagi orang yang kawin lari yang biasanya ditengahi oleh pemegang adat atau imam dan orang yang dianggap berpengaruh. Kesepakatan tersebut biasanya disertai dengan pembayaran "*sala*" atau denda yang ditentukan oleh keluarga perempuan, serta ditentukan pula besarnya "*sunrang*" (mas kawin) yang harus dibayar oleh pihak laki-laki, karena mereka harus dikawinkan lagi sesuai adat, meskipun mereka (*tu manynyala*) telah mempunyai anak selama kawin lari (*anynyala*).

Appalingka

Artinya mengajar berjalan pada anak yang mulai belajar berjalan. Apabila si anak sudah waktunya berjalan, tetapi ia belum bisa berjalan, maka biasanya diadakan suatu acara *appalingka*.

Appalireng

Alat untuk menggulung benang ke dalam *bulo-bulo*.

Appanaik balanja

Menaikkan uang belanja. Dalam hal ini keluarga pihak calon mempelai laki-laki melakukan kunjungan ke rumah calon mempelai wanita. Pada acara itu diserahkan uang belanja yang akan dipakai untuk membiayai perkawinan mempelai wanita. Pada acara itu pula, kedua belah pihak melakukan perembukan untuk memilih dan menetapkan hari yang dianggap baik untuk melangsungkan perkawinan atau pernikahan.

Appanassa

Mengambil keputusan atau sepakat antara kedua belah pihak, bahwa lamaran dari calon pengantin laki-laki diterima dan diputuskan untuk menentukan hari perkawinan, serta berapa uang belanja yang disepakati.

Appanaung

Pemujaan terhadap Dewa Paratiwi. Pelaksanaan kegiatan pemujaan ini dilakukan di sungai atau di laut.

Appassili

Acara memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dijauhkan dari semua marabahaya yang dapat menimpa calon pengantin yang akan memulai kehidupan yang baru. Upacara *passili* ini dapat dilakukan baik bagi calon mempelai wanita maupun calon mempelai laki-laki yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Upacara *passili* dimulai pagi hari sekitar jam 09.00, dilakukan di depan pintu rumah yang dipimpin oleh "*anrong bunting*". Pada upacara ini calon pengantin memakai pakaian bagus karena pakaian tersebut akan diberikan pada anrong bunting setelah selesai *appassili*. Calon mempelai duduk di atas sebuah kelapa yang masih utuh yang diletakkan dalam sebuah loyang besar, di sampingnya terdapat sebuah "*ja'jakang*" yang berisi empat liter beras, dua buah lilin, satu biji kelapa, satu biji gula merah, dua buah pala, kayu manis, sirih satu ikat dan buah pinang. Adapun ramuan yang dipakai untuk *appassili* adalah *leko asisiri*, *leko sirikaya*, *leko tabbu*, *bunga cabbiru*, *leko ta'baliang*, *bunga canagori*, serta *mayang pinang*. Bahan tersebut diikat menjadi satu kemudian diletakkan dalam "*katoang butta*" yang diberi air bersih, kemudian daun-daun itu direndam dalam air lalu dipercikkan kepada calon mempelai oleh anrong bunting, mulai dari kepala, bahu kanan kiri dan terakhir di punggung. Sisa air dalam katoang dipercikkan ke arah luar pintu dengan maksud agar semua yang tidak baik keluar melalui pintu; suatu upacara yang dilakukan terhadap ibu hamil, pada usia kandungannya berumur tiga sampai tujuh bulan. Untuk melakukan upacara ini terlebih dahulu dipersiapkan alat-alatnya berupa daun-daunan yang telah ditentukan oleh dukun beranak dan kue-kue tradisional, seperti umbu-umbu.

Appatesang

Orang yang menyerahkan sawahnya untuk di garap orang lain.

Appatirisang uring, panririsang

Wadah untuk menempatkan uring yang baru saja digunakan untuk memasak. Terbuat dari bambu.



Appe'(ng)

Pegang; tikar.

Appesa-pesa

Mencari sesuatu dengan meraba-raba, sebagai siasat untuk menyelidiki, apakah gadis yang akan dilamar belum ada yang mengikat atau menyimpannya.

Appe sulapa

Empat penjuru.

Appi

Turap atau kain yang dijahitkan pada pinggir sesuatu; *sampu riappi warani*, sarung yang pinggirnya berturap indah.

Appidalleki

Persembahan *sesajen* kepada para leluhur yang diiringi doa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tahap ke tiga dalam upacara *accera kalompoang*, pelaksanaannya dipimpin oleh seorang anrong guru (pemimpin upacara). Upacara ini dihadiri oleh sebagian besar keluarga dekat Raja Gowa, baik laki-laki maupun perempuan dengan mengenakan pakaian adat. Upacara ini dimulai pada saat matahari telah terbenam dan diawali dengan pembakaran lilin, penaburan dupa yang diiringi dengan tabuhan gendang, *anaq baccing*, kanding dan diakhiri dengan pembacaan doa. Gema takbir

menyongsong Hari Raya Idul Adha turut mengantar kekhusyukan pelaksanaan upacara yang berlangsung di Balla Lompoa.

Appiknaknak

Mendengarkan dengan serius; menyimak.

Appitoto

Meratapi nasib; menangis sambil meriwayatkan orang yang meninggal.

Appo; galappo

Peralatan pertunjukan bissu.



Apumperuneq (Apung + weruneq)

Air wangi atau air mawar yang dipercikkan untuk memperoleh udara segar.

Aputanra

Pengikat.

Aqdeneng rirupa

Tangga berukir.

Arajang

Kerajaan; kebesaran; alat-alat kebesaran; benda pusaka kerajaan atau regalia yang dianggap memiliki kekuatan supernatural dari Bugis; benda keramat yang salah satu fungsinya memperkokoh tahta raja-raja yang berkuasa. Benda-benda bertuah yang ditemukan di *Posik Butta* umumnya berupa buah-buahan, sebilah senjata, batu-batu, alat-alat pertanian yang berbentuk aneh. Pada perkembangan masyarakat Sulawesi Selatan kemudian, benda-benda bertuah ini ada yang berbentuk bendesa kerajaan, mahkota, meriam, bedil dan sebagainya. Benda-benda temuan itu mempunyai sifat yang luar biasa karena dua sebab, yaitu (1) karena cara menemukannya ; (2) bentuknya yang lain dari pada lazimnya benda serupa yang pernah ada.

Arajang Sawitto

Pusaka dari Kerajaan Sawitto sampai sekarang pusaka tersebut sangat keramat bagi masyarakat Sawitto.

Arakara

Nama sejenis burung; nama sejenis pohon.

Aratang

Balok yang menghubungkan barisan tiang satu dengan barisan tiang lainnya, yang dimasukkan ke dalam lubang setiap *alliri* yang sudah *ditolo* (*pattolo*) dan berdiri.

Arattiga

Bintang timur; cemerlang; pelita; bintang yang amat bercahaya.

Arawa

Tangga; *aje arawa*, kaki tangga.

Araweng

Waktu sore hari sampai terbenamnya matahari.

Arek

Alat untuk mengangkat benang. Istilah *arek* adalah istilah yang sering dipakai pada keterampilan menganyam. *Arek* juga merupakan alat yang dipegang untuk mengangkat benang tenun sewaktu akan memasukkan *balire*.

Areng dondo-dondo

Artinya nama sapaan sementara (sebut-sebutan), ketika anak masih kecil (balita). Karena sifatnya hanya sementara saja, maka setelah agak besar kemudian diganti dengan nama yang sebenarnya.

Areng rikale

Artinya nama sebenarnya, setelah anak tersebut agak besar, maka *areng dondo-dondo* diganti dengan *areng ri kale*, kendatipun tidak menjadi suatu keharusan. Dalam memberikan *Areng ri kale* pada orang-orang Suku Makassar terdiri atas dua pilihan, yaitu Makassar asli dan nama yang diambil dari Arab.

Areng pakkaraenganna

Nama "*Karaengnya*", nama yang diberikan setelah seseorang diberi gelar "*Karaeng*" di suatu kerajaan kecil di dalam wilayah kekuasaan Kerajaan Gowa. Nama kehormatan bagi putera atau puteri raja, seperti I Mallombasang Dg. Mattawang Karaeng Bontomangngape. *Areng kale* (I Mallombasang), *areng pammana'* (Daeng Mattawang), *pakkaraengngang* (Karaeng Bontomangngape).

Areng pamana'

Nama tambahan yang diberikan ketika seseorang telah dewasa. Nama kedua setelah nama pribadi, biasa pula disebut "*areng paddaengang*". Nama tambahan ini biasa disejajarkan dengan nama

pribadi atau berlawanan dengan nama pribadi, seperti nama I Basse yang kulitnya hitam, biasa diberi *areng pammaña* 'I Basse Daeng Pajja (*pajja* artinya hitam manis), I *Basse* adalah nama pribadi sedangkan Daeng Pajja adalah nama tambahan.

Aressiq

Pasir; *aressiq maniq*, pasir manik-manik.

Aressiq maniq

Pasir manik-manik.

Aressiq saramai

Pasir yang indah.

Arsen

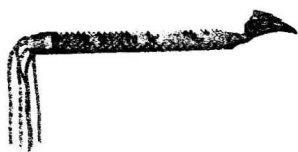
Racun pembunuh serangga atau tikus.

Aru

Jenis puisi Makassar yang berisi janji setia yang biasa diucapkan oleh seorang hulubalang atau perwira pada suatu upacara tertentu, misalnya upacara siap siaga untuk menghadapi perang, janji tersebut diucapkan dihadapan raja atau pemerintah dan rakyat. *Aru* adalah sebagai alat untuk membangkitkan semangat para pejuang. Pada mulanya *aru* merupakan perjanjian antara raja dengan *Bate Salapang* (sembilan kerajaan kecil), yang didalamnya terkandung batas-batas kekuasaan atau kesenangan antara raja di satu pihak dan Bate Salapang yang mewakili rakyat di daerahnya di pihak lain. Peranan *aru* di sini sebagai kekuatan undang-undang atau peraturan yang harus ditaati kedua pihak demi terwujudnya pemerintahan yang demokratis; sumpah setia; syair heroik yang dibacakan sebagai sumpah setia. Orang yang terlibat atau melakukan disebut *pangaru* dan melakukannya disebut *mangaru* atau *angngaru*.

Arumpligi

Bambu yang dibungkus dengan kain diberi berkepala burung berfungsi sebagai *alos*. Alat ini merupakan salah satu peralatan yang digunakan dalam upacara bisu.



Arumpone

Gelar bagi Raja Bone disamping gelarnya sebagai *Arung Mangkauk* (raja berdaulat).

Arung

Raja; gelar kepala negeri; kepala pemerintahan suatu negeri; penguasa, dapat juga berarti raja, harus memiliki darah bangsawan. Aksara lontara tidak memiliki nasal "ng", sehingga pengucapan kata Arung dalam lontara hanya tertulis Aru.

Arung lili

a raja-raja bawahan; *b* raja yang mengepalai suatu desa; *Matoa*; kepala kampung; *Arung Lili Paddakkala*, Matoa-matoa atau Kepala-kepala kampung penghasil kerajaan.

Arung Mangkau(k)

Raja berdaulat; gelar khusus bagi Raja Bone; raja yang sedang memegang tampuk pemerintahan.

Arung palili

Raja yang memerintah daerah di luar pusat ibukota.

Arung Pitue

Dewan hadat Kerajaan Bone, terdiri atas tujuh orang, masing-masing sebagai raja yang memegang tampuk pemerintahan otonomi di bawah kerajaan pusat, Bone.

Arungpone

Raja Bone.

Arung temmaka lepa pabbicara temmaire pasoso

Raja tidak mengepit jaksa/hakim tidak makan sogok. Artinya kebenaran hendaknya ditegakkan ditengah segi kehidupan.

Arung welampelang

Raja yang belum kawin; arti harfiahnya raja yang masih melajang ; biasanya hanya diberikan kepada raja perempuan yang belum bersuami.

Asana

Nama jenis pohon.

Asaralangi

Sejenis tikar.

Asaramalaju

Sejenis nyanyian.

Ase mabbasseang

Padi berikat; ikat padi; *ase mabbasseang nabawa taue*, padi berikat atau yang masih diikat dibawa orang.

Ase pulu ase lolo

Beras ketan baru di panen.

Assappa-sappareng

Perdagangan adalah mengacu pada usaha jual beli barang dalam skala cukup besar. Pedagang tersebut dikelompokkan menurut jenis barang dagangannya, yakni pedagang hasil bumi, pedagang beras, pedagang kacang, pedagang kopra dan sebagainya.

Assara mapepa

Sesudah waktu Ashar, kira-kira jam 04.30 – 5.00 petang.

Assawakangi

Bermalam-malam.

Assi palakkaya

Salah satu kata penghormatan pada raja; *Lulu gulang-gulanga*, *ratu sikolaka* artinya isi tahta kerajaan.

Assiajingeng

Persaudaraan; keluarga.

Assialang

Kelompok keluarga karena ikatan perkawinan.

Assiteppa-teppangena

Keluarga isterinya dan keluarga suaminya yang tidak ada hubungan darahnya.

Assitinajang

Kelayakan, keputusan adalah terjemahan dari kata Bugis *asitinajang*. Kata ini berasal dari *tinaja* yang berarti cocok, sesuai, pantas atau patut.

Assiworang Porogetta

Bumi Tempat tinggal/tempat berpijak kita.

Assongkorang; songkolang

Terbuat dari daun lontar. Digunakan untuk mengukus beras ketan untuk dijadikan songkolo (nasi ketan).



Assulengka

Yaitu duduk dengan melipat kedua kaki ke depan, hal ini dilakukan apabila duduk diantara para bangsawan.

Assulu

Keluar.

Assung (lesung)

Alat penumbuk padi, namun dapat pula berfungsi sebagai alat musik jika dimainkan dengan irama tertentu. Lesung ini terbuat dari kayu yang kuat dan tahan lama, seperti kayu nangka atau kayu cempaka. Alat yang digunakan sebagai pemukul *assung* disebut "*alul*", juga terbuat dari kayu yang sama. Dilihat dari fungsi sosialnya, alat ini sangat efektif sebagai alat komunikasi di pedesaan. Dengan pukulan irama tertentu, masyarakat dapat mengetahui suatu kejadian, misalnya ada pencuri atau kebakaran, masyarakat segera datang ke tempat kejadian untuk memberikan pertolongan. *Assung* ini sudah jarang di produksi sebab telah terdesak oleh teknologi modern (penggilingan padi).

Assuro

Meminang. *Assuro* ini merupakan awal pertemuan untuk membicarakan kehendak suatu perkawinan antara pihak keluarga laki-laki dan perempuan. Bentuk dan cara pinangan dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, baik bagi golongan bangsawan maupun untuk masyarakat biasa, namun mereka yang berasal dari golongan bangsawan biasanya lebih semarak dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya karena dilaksanakan dengan suatu upacara tertentu.

Asu

Anjing.

Asu mundung

Dibuang seumur hidup.

Asu panting

Sejenis anjing jadi-jadian yang biasa dipelihara oleh orang-orang tertentu. Apakah orang tertentu itu adalah seorang ketua atau persukuan atau dukun kampung. Biasanya hal ini tampak manakala terjadi pelanggaran terhadap suatu ketentuan adat dan anjing jadi-jadian ini dijadikan alat untuk menghukum bagi si pelanggar; sejenis anjing yang berasal dari dunia roh.

Asugirang

Memiliki kemampuan/kekayaan.

Ata (k, '); Aeta

Budak; hamba; sahaya; abdi; *atanna arunnge*, memperhambakan diri pada seorang raja; pengabdikan kepada raja; bawahan dalam tugas yang ada sangkut-pautnya dengan soal keturunan, seperti semua orang merasa abdi pada raja atau negerinya; sahaya.

Ata matane

Budak (sahaya) yang disukai.

Ata nibuang

Budak; sahaya baru; orang-orang yang dijadikan budak atau hamba sahaya yang melakukan kesalahan sehingga dijatuhi hukuman. Karena kesalahannya dianggap cukup besar, maka oleh hukum adat orang tersebut dijatuhi hukuman berat dengan cara dicabut kemerdekaannya atau kebebasannya. *Ata nibuang* ini dapat juga menjadi *ata sossorang*. Konon *ata* seperti ini terjadi karena ditawan atau ditaklukkan dalam perang.

Ata ribolang

Orang-orang dalam istana raja; orang-orang petugas dalam istana raja; para abdi dalam terdiri dari para bangsawan, rakyat biasa dan orang-orang terpercaya lainnya dalam istana raja, sama dengan *ata ribolae*.

Ata rikale

Budak pribadi yang dipelihara di istana.

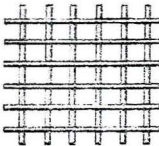
Ata sossorang

Golongan budak atau hamba sahaya secara turun temurun; sahaya warisan.

Atakka

Nama jenis tumbuhan.

Atanre-tanreyangang, para-para

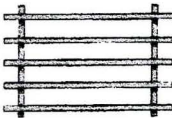


Atapancawa (atapang + cawa)

Sejenis pohon ketapang.

Atapang, palanggaang

Alat untuk membakar ikan.



Atawareng

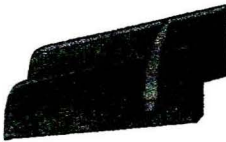
Bumi; *Makkatawareng* ; "menjelma".

Atek

Amat-amati; teliti.

Atekerang; tekekang

Alat untuk menggantung barang atau buah-buah yang akan dibawa.



Ateq

Antar atau rintis; *mateq bicara*, memutus perkara; *mpaterang laleng*, merintiskan jalan.

Atengkong; patengkowang

Alat penghisap candu.



Ati

Cadik; dampingi; *lopi riatiri*, perahu bercadik; *mangati*, mendampingi.

Atiting-ribabba; cikunru-nibalaba



Atobang

Sejenis gelagah.

Attabek

Artinya berjalan didekat orang tersebut dengan penuh hormat. Di dalam melakukan *atabek*, seseorang harus membungkuk sedikit sambil tangan kanannya terayun ke bawah dekat lutut dan tangan kirinya dilipat dekat dada atau perut. Sambil melakukan hal ini orang tersebut berlalu dengan ucapan " *Tàbek Karaeng atau tabek Daeng*".

Attai

Sangat banyak.

Attakku

Suku kata.

Attalung

Hari ketiga, yaitu upacara selamatan yang disertai dengan doa yang dibacakan oleh seorang guru kampung, upacara ini diadakan pada hari ketiga sesudah hari kematian almarhum atau almarhuma. Peserta yang hadir dalam upacara ini terbatas pada bagi keluarga dan tetangga terdekat.

Attikengeng (Tosunro)

Adalah salah satu jenis penyakit *Tosunra*, *atikengeng* berarti tertangkap maksudnya si penderita sedang tertangkap atau terperangkap oleh para pemburu yang berasal dari golongan roh orang mati.

Attimporong

Artinya menjenguk yaitu mengunjungi orang atau keluarga yang ditimpa bahaya, baik yang bersifat fisik seperti kematian, sakit, kecelakaan, dan sebagainya maupunya berbentuk kehilangan seperti kecurian atau kerugian lainnya. Mereka merasa berkewajiban berkunjung sebagai tanda ikut bela sungkawa atau

mengunjungi orang sakit untuk memberikan semangat bagi si sakit.

Atto'

Ketuk; bunyi benda yang berdetak.

Attoana

Pemujaan terhadap dewa di dunia. Pelaksanaan pemujaan ini dilakukan pada tiang tengah rumah yang biasanya dilengkapi dengan sesajen berupa *songkolo* putih dan hitam, nasi, kelapa, serta gula merah. Dalam kehidupan sehari-hari orang Makassar, *attoana* berarti menyuguhkan minuman atau makanan kepada tamu yang berkunjung ke rumahnya.

Attoana turungan

Upacara makan bersama di perahu di pinggir pelabuhan tempat berlabuhnya perahu-perahu nelayan. Maksudnya, doa bersama agar selama musim penangkapan ikan berlangsung diberi rezki ikan yang banyak dan keselamatan di laut, (lihat *maccera tasik*).

Attompolo

Biasa juga disebut *aqiqah*, atau upacara pemberian nama. Upacara ini berlangsung ketika anak baru lahir, pada kegiatan ini dukun beranak mencampur ramuan obat-obatan dengan tepung beras, kemudian diletakkan atau disapukan di ubun-ubun si anak.

Attoriolong

Kumpulan catatan mengenai silsilah para raja keluarga bangsawan dan keluarga-keluarga tertentu, ini biasanya dapat diambil bahan-bahan untuk menyusun sejarah atau menyusun silsilah seseorang. *Attoriolong* sesungguhnya adalah catatan-catatan peristiwa lalu yang dilakukan atau dialami orang dahulu satu jenis catatan sejarah macam ini banyak dipunyai oleh orang-orang terkemuka baik di *Tana Ugi*, maupun *Butta Mangkasara*, seperti *attoriolonna to Bone*,

menceritakan tentang silsilah Raja-raja Bone serta peristiwa-peristiwa yang dialaminya ; Norma-norma adat keramat serta sakral yang berisi petunjuk tentang apa yang dianggap baik dan seharusnya dituruti, serta apa yang dipandang buruk dan seharusnya di hindari di kalangan pemerintahan, baik oleh yang memerintah maupun oleh yang diperintah. Ada lontara yang lengkap memuat ketiga-tiganya, ada pula hanya satu atau dua diantaranya.

Attuju

Hari ketujuh, yaitu upacara selamatan untuk memperingati tujuh hari meninggalnya almarhum atau almarhumah, upacara ini diselenggarakan oleh seorang dukun kampung. Setelah selesainya upacara attuju, maka seluruh rangkaian upacara kematian telah selesai.

Atu

Jejer; *makkatureng*, menjelma.

Atuoang lino

Kehidupan duniawi.

Aulia

Alim lagi keramat (Wali).

Awa bola/awa sao

Kolong rumah. Simbol dari *paratiwi*, perlambang dari keabadian dan kesabaran, yakni sifat manusia itu sendiri yang berlambang warna hitam. *Awa bola* biasanya berfungsi sebagai tempat menyimpan alat-alat atau perkakas untuk kegiatan ekonomi, alat pertanian, alat berburu, alat untuk menangkap ikan, binatang peliharaan dan gudang perlengkapan kerja yang biasa disebut juga *pasiringang*.

Awa cempa

Di bawah naungan pohon asam; biasanya tempat berkumpul dihadapan istana.

Awaja(ng)

Api.

Awalli

Wall; orang yang disucikan

Awaraningeng

Keberanian.

Awase

Kapak.

Aweq

Dibuat jadi seperti kawat ; *diti riaweq*, emas dibuat jadi seperti kawat.

Awo

Tiri, misal: *ammak awo* (ibu tiri), *bapa' awo* (bapak tiri).

Awotetta Bambu yang dipecah-pecah lalu dijepit di belakang bambu lainnya.

B

Baba : Babah

Istilah yang asalnya tidak diketahui dengan pasti, dahulu dan sekarang pun masih dipakai untuk mengacu kepada orang asal Cina yang sudah lama menetap di Nusantara (lihat *Peranakan*).

Baba

Warna putih yang terdapat warna hitam; nama bendera orang Alitta.

Babang aro malanya

Rongga dada yang rapi; lubuk dada yang halus.

Babang

Pintu; jalan masuk ke dalam rumah; jalan masuk ke dalam gedung, istana, benteng dan lain-lain. *Babang simata*, jalan masuk hanya satu.

Babi doko

Babi yang sudah pernah beranak.

Babba tedong

Cambuk, yang dipergunakan untuk memberi perintah atau aba-aba kepada binatang penarik bajak atau sisir.

Ba'baran

Getaran atau irama yang timbul dari alat musik.

Baca-baca

Pembacaan mantra.

Baddha' polor

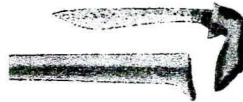
Bedak tradisional.

Badha

Ada.

Badik

Keris; salah satu cabang ilmu balaghah.



Bagang

Alat penangkap ikan di laut dangkal yang tidak terlalu jauh dari pantai. Alat ini terbuat dari bambu batangan yang dibangun seperti rumah-rumah kecil untuk tempat nelayan menangkap ikan di laut.

Baggi

Pembagian warisan kepada anak sahnyanya dan anak lainnya, yang merupakan pembagian suka rela kepada anak-anaknya (Toraja).

Baka

Bakul besar yang diletakkan dipunggung dan dikaitkan dikepala dengan kain sarung. Jadi posisi bakul itu menggantung di belakang.

Baka tau-tau

Bakul atau wadah yang berisi pakaian dari jenazah yang hendak di upacarakan..

Baine

Isteri, disapa andi, atau menyebut nama atau seperti menyapa ibu yang sudah punya anak sapaan ditambah "na".

Baine umbaa

Dalam perkawinan pihak perempuan menentukan hukum nilai *tana'* sebagai dasar dalam menentukan hukuman atau sangsi yang

diberikan jika terjadi perceraian atau melanggar adat.

Baisen

Mertua perempuan atau laki-laki dari anak-anak kemanakan Ego.

Bajek

Beras ketan yang dimasak (*songkolo*) dicampur dengan gula dan santan, dimasak sampai kering, maksudnya supaya senantiasa rukun; kesayangan raja.

Bajeng

Angin; perlu; *bajeng rimangkeq*, angin buatan; *aga kubajeng monro li Luwuq*, apa perlunya daku tinggal di Luwuq.

Baji ati

Baik hati, yaitu diistilahkan kepada orang yang mempunyai sifat-sifat yang baik, tidak mudah berprasangka buruk terhadap orang lain, selalu memberi pertolongan kepada orang yang memerlukan.

Bajikangi marua daripada

Lebih baik dimadu dari pada tidak ada sama sekali.

Baji pammanakang

Yaitu jaring hubungan darah yang ada pada kehidupan sosial budaya orang Makassar.

Baji parenrengang

Yaitu jaring sosial melalui perkawinan

Baji Tannang

Senang.

Baju barakka'na

Baju kemuliaan; baju wasiat atau kebesaran.

Baju bodo

Baju pendek ialah mempunyai tangan yang lengannya hanya sampai siku dan panjangnya bermacam-macam, sesuai dengan keinginan si pemakai, baju *bodo* atau baju pendek yang biasanya dipakai pada acara pesta perkawinan dan pesta penyunatan dan acara adat lainnya.

Baka'

Sukun.

Baka osorang, salarang



Bakka

Sebutan jago yang berbulu merah dan putih; *bakka lolona Sawitto*, gelar putera mahkota Sawitto dalam kesusasteraan; *bendera bakka(e)*, bendera Kerajaan Sawitto yang berwarna merah dan putih; sejenis warna bulu ayam; dasar putih dengan warna merah pada kedua belah sayapnya.

Bakkae

Salah satu bendera Kerajaan Soppeng. Bendera ini biasa dikibarkan di dalam keadaan perang.

Bakkang, caparu



Bakkelleng

Alat yang dipasang di atas *Passolla* sejajar dengan *Alekke* dan terbuat dari belahan balok yang serupa dengan reng untuk sirap dan genteng yang di atas terdapat lagi kaso yaitu tempat atap

nipa nanti diikatkan secara bersusun.

Bakku barasung

Makanan yang diisi pada bakul oleh kedua mempelai.

Baku appaka

Anggota Dewan empat. Istilah ini umum di daerah Turatea.

Baku datu, baku karaeng

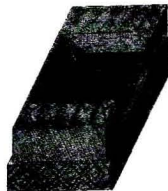
Salah satu peralatan *bissu*. Bakul kecil yang terbuat dari daun lontar yang diberi warna-warni dan berisi beras serta lilin tertancap di atasnya, digunakan pada saat sunatan atau perkawinan.



Baku maudu'

Bakul yang terbuat dari daun lontar yang ukuran kecilnya dapat memuat 4 liter beras, ukuran besarnya tak ditentukan. Pada waktu Maulid (Maudu') bakul ini di isi nasi setengah matang, lauk pauk (ayam, telur, udang, ikan dan sebagainya), di luarnya dihiasi dengan telur matang yang diberi warna serta bunga kertas yang indah, bahkan ada yang dibungkus dengan kain. Setelah upacara Maulid, bakul ini di bagi kepada khalayak atau hadirin.

Baku urang, baku paballe



Bala'ba

Gaba-gaba yang lidinya dilingkarkan lalu ditaruh di atas muka rumah bila menyelesaikan upacara pemakaman.

Bala'kaan

Tempat yang dibuat di arena upacara kematian dimana kurban berupa kerbau dan babi akan dipotong-potong dan dibagi-bagi. Bangunannya dari kayu dadap atau kayu kabu-kabu dan kasuari.

Bala'kayan

Sebuah menara daging yang diletakkan di lokasi upacara pemakaman atau **Rante**. Bala'kayan merupakan salah satu tanda atau lambang kematian didalam upacara pemakaman orang Toraja yang berdasar **Aluk Todolo**

Balakkado

(*Jennang-balakkado*); petugas dalam istana raja yang mengurus persediaan beras.

Balanak Nama sejenis ikan.

Balango

Jangkar atau sauh.

Balantan pare

Membuka dan menguraikan ikatan padi yang akan dijemur, biasanya adalah padi yang baru dituai supaya cepat kering.

Balao

Tikus, disebut pula *Sitti Amale* atau *Lamar-upe*.

Balasanriu

Halilintar; *nawali-wali balasanriu*, diapit halilintar.

Bale dundu, dundu

Ballaran ampa

Hamparan, bentangan tikar

Balewang

Jala kawat, yaitu alat untuk menangkap serangga pemakan buah padi.

Balian

Kerbau yang dikebiri.

Bali arung

Raja tetangga.

Bali bola

Rumah tangga.

Bali wanua

Negeri tetangga.

Bali

Lawan; musuh; pasangan; tetangga.

Balida

Pedang.

Baligau

Pasangan di dalam pemerintahan, misalnya Patih (Raja) Tallo selalu menjadi *baligau* Raja Gowa.

Balingkarangan

Menolak; Mendorong kemuka sehingga jatuh.

Balirante

Jabatan di Istana Luwuq.

Balittua

Jungkir balik; Jumpalitan.

Balla

Rumah.

Balla

Alat tangkapan ikan yang terdiri dari bambu yang dibelah-belah dijadikan satu.

**Balla-balla'**

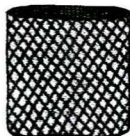
Adalah rumah kecil di tengah sawah, yang terbuat dari bambu beratapkan daun rumbiah yang biasa digunakan petani sebagai tempat untuk istirahat, makan dan menjaga padinya dari gangguan binatang.

Balla Lompoa

Rumah atau istana raja-raja pada zaman dahulu. Balla Lompoa adalah rumah adat orang Makassar yang sekarang ini digunakan untuk menyimpan benda-benda kerajaan.

Ballang mata

Mata bulat; mata yang keputih-putihan; orang Belanda ; *ballang matana Batawe*, gelar pembesar orang Belanda di Betawi.

Ballase-barra, ballase-berasa

Balase-doe

Keranjang uang terbuat dari daun lontar



Ballo'

Minuman fermentasi dari pohon aren, lontar dan nipa.

Balo

Belang. Seorang pejuang di Sulawesi Selatan yang cukup terkenal namanya Usman Balo. Kata *balo* yang ada di belakang namanya.

Balolang, bilolang



Baluk

Barang dagangan.

Balubu naddepparie

Berarti guci tempatnya (*to manurung*) menetas (muncul; timbul; lahir).

Balunus

Bintang tujuh.

Balusu

Gelang tangan terbuat dari Kima, biasa dipakai oleh wanita-wanita bangsawan. Kima= kulit kerang.

Bamba Puang

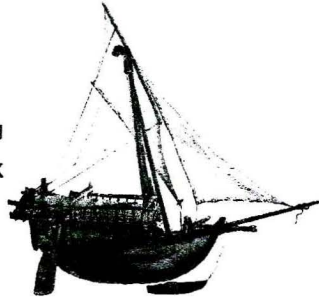
(*bamba* = pangkalan, *Puang* = yang empunya atau penguasa). Nama sebuah daerah yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Enrekang.

Bambalu toding

Kayu berserat berbintik putih yang berfungsi sebagai alat pengikat.

Banawa

Sejenis kapal atau perahu pengangkut kuda dan ternak lainnya.



Bandeja



Bandong

Rempat atau rumah kecil yang digunakan untuk menangkap ikan di laut dangkal.

Bangkalaq, tana bangkalaq

Tanah yang ditinggikan, biasanya untuk tempat menyabung ayam atau tempat pelantikan raja.

Bangkara

Artinya anting-anting, yang terdiri dari delapan pasang anting-anting yang terbuat dari emas murni seberat kurang lebih 287 gram, yang merupakan benda pusaka peninggalan raja Gowa yang

pertama dan diperuntukkan bagi setiap permaisuri raja; sejenis perhiasan yang terbuat dari emas yang berjumbai, dipakai pengantin wanita pada telinganya.

Bangkeng laikang

Sebelah menyebelahi kaki seimbang. Panjang tumit belakang sama dengan panjang kaki ke depan.

Bangkeng salarra'

1. Tangga yang digunakan untuk naik ke perahu.
2. Pondasi atau tumpuan tiang layar.

Bangkung lampe

Parang panjang. Alat ini digunakan untuk menyiangi di sawah atau di ladang atau untuk menebang pohon pada hutan yang baru dibuka untuk ladang.

Bangkung ribolebole

Parang pusaka; parang yang dipelihara dengan baik.

Bangkung ulungku

Parang kepalaku.

Bangkula

Hiasan tanduk yang dipakai ditangan seperti giring-giring.

Banne lino

Benih dunia; Nama lain dari manusia dalam keyakinan ***Aluk Todolo***

Banrong/bandong

Jenis peralatan penangkap ikan di laut dangkal yang terbuat dari jaring yang lubangnya kecil dari jaring biasa. Alat ini berbentuk segi empat, pada setiap sudutnya mempunyai tali penarik.

Bantala

Bujang (tidak menikah baik laki-laki ataupun perempuan).

Bantaleng

Anyaman rotan; *bantaleng simpeng wara-warae*, dinding anyaman rotan yang gemerlap

Bantaleng aperang, bantalang okong

Terbuat dari anyaman bambu. Digunakan untuk menyimpan barang-barang agar tidak terjangkau oleh anak-anak dan hewan. Alat ini biasanya digantung di dinding.



Bantilang

Semacam galangan kapal, istilah *bantilang* adalah tempat pembuatan perahu di daerah Bulukumba; gudang, seperti *bantilang berasa'* (gudang beras).

Bantileng

Gelanggang; *belo bantileng*, hiasan gelanggang, yaitu anak muda yang perkasa.

Banua ditoke'

Rumah tergantung.

Banua tungganna'

Rumah yang dimiliki atau dibangun oleh keluarga inti (batih) yang ditempati oleh sepasang suami istri bersama dengan anak-anaknya. Pembangunan rumah ini merupakan kewajiban dari sepasang suami istri dan anak-anaknya tanpa tersangkut atau dapat disangkutkan kewajiban dari kerabat lainnya untuk membangun rumah tersebut. Sampai generasi kedua dari turunan si empunya rumah tersebut, masih dapat menganggap rumah tersebut sebagai rumah keluarga.

Barulah setelah rumah tersebut mempunyai keturunan sekurang-kurangnya tiga generasi, maka generasi ketiga telah dapat menunjuk rumah tersebut sebagai rumah Tongkonannya.

Bara-bara; pakambang

Sabuk yang diikatkan ke pinggang untuk menaikkan semangat ketika berperang.



Barak lolo

Angin ribut.

Barakanruq

Keringat.

Barakka

Kelakar; Lelucon tentang permainan sulap.

Barak

Musim hujan; badai.

Barambang

Dada.

Barana'

Kayu pohon beringin.

Barani di loa tongan

Berani mempertahankan kata yang benar.

Barani maassei bottu loa

Berani dan patuh berpegang kepada keputusan dan persetujuan.

Barani mappadiang sara mapia

Berani berbuat demi kebaikan.

Barani siamateang anna sianusang tau maranni

Berani mati dan hanyut bersama rakyat kecil.

Barang-kau'

Perbuatan-perbuatan tingkah laku; perbuatan yang bertalian dengan masalah peradilan, perbuatan itu adalah perbuatan yang terpuji; perbuatan yang bebas dari tuntutan hukuman.

Baranneng

Wadah untuk menampung air yang terbuat dari tanah liat bentuknya mirip guci, akan tetapi bagian tengahnya lebih besar. *Baranneng* biasanya ditemukan pada rumah-rumah panggung sebagai tempat air yang diletakkan disekitar dapur atau tempat untuk mencuci.

Barasui

Sejenis warna.

Barateng

1. Tempat memasang cadik. Meniti cadik apabila naik ke atas perahu.
2. Cadik atau penyeimbang perahu.

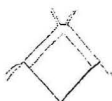
Bareq-bareq

Jodoh; *ritoto memeng ngi pale siposinkeruq bareq-bareqta*, telah menjadi suratan kita agaknya akan bertaut jodoh kita.

Barisi

Mesiu; anak bedil; picunang; *oninna barisiede*, bunyi mesiu atau anak bedil; bunyinya orang-orang yang berperang.

Baro, oto



Barobbo

Bubur dari jagung muda dicampur dengan sayur-sayuran dan udang atau ayam.

Barra lelleng

Bedak hitam yang terbuat dari beras biasa yang di goreng sampai hitam tanpa minyak. Kemudian di beri ramuan seperti *balle* dan *lemo kapasa* (jeruk nipis) di campur menjadi halus. Bedak hitam ini biasanya di pakai oleh calon pengantin perempuan sebelum mandi. Pemakaian bedak hitam bila dilakukan secara teratur sampai berlangsungnya upacara perkawinan akan membuat kulit wajah dan sekujur tubuh menjadi bercahaya, halus dan bersih secara alamiah. Pada zaman modern ini pemakaian bedak hitam sudah jarang lagi, calon pengantin biasanya memakai lulur yang siap pakai.

Barra mararang

Beras yang berwarna merah, banyak diproduksi oleh masyarakat Toraja.

Barrasa

Beras yang berwarna merah, banyak diproduksi oleh masyarakat Toraja.

Barras

Wilayah taklukan di bawah Kerajaan Gowa.

Barsanji (b-mk-mn).

Sebuah karangan Bahasa Arab dalam bentuk puisi berisi riwayat hidup Nabi Muhammad SAW dan pujian-pujian kepadanya.

Batu anging

Perahu yang tidak memakai cadik atau penyeimbang.

Baru Cina

Semacam tanaman wangi (*Artemisia vulgaris*).

Barubunna manue

Yaitu angin yang bertiup sekitar tanggal 19 Oktober.

Baruga maraja

Tempat besar; balairung kerajaan; tempat mengadakan sidang besar para *pampawa ade'* (pejabat kerajaan).

Baruga

Tempat upacara; balairung; ruangan besar tempat mengurus pemerintahan; arena tempat rakyat berkumpul untuk mendengarkan keputusan pemerintah, untuk melakukan pertemuan, untuk mengadakan permainan dan pertarungan yang dihadiri juga oleh raja dan para pembesar kerajaan; (1) panggung atau rumah pertemuan seni permanen, (2) tempat pertunjukan tradisional orang Bugis, bangunan dari papan yang diberi atap serta pagar bambu sekelilingnya yang disebut *walasuji*. Untuk pertunjukan-pertunjukan rakyat yang sederhana, kadang digunakan pula panggung bambu yang bernama *landang*.

Barumpung

Sebutan jago yang berbulu abu-abu yang ke kuning-kuningan atau ke putih-putihan; *barumpung na tana Jawa*, gelar pahlawan orang Jawa; raja orang Jawa.

Basmalah

Sebutan singkat untuk kalimat "Bismillahir-Rahmanir-Rahim".

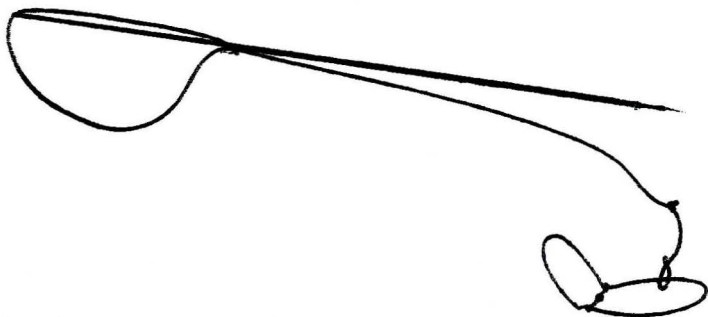
Basse kasalle lepongan bulan

(*basse* = perjanjian, *kasalle* = besar, *lepongan bulan* = Tana Toraja)
yang berarti sumpah seluruh masyarakat Toraja.

Basse situka

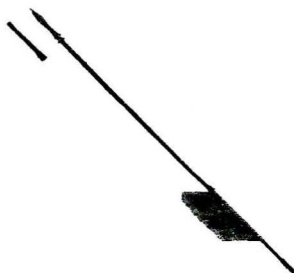
Peralihan tanggung jawab kedua mempelai yang menyatakan bahwa orang tua mempelai perempuan demikian pula sebaliknya.

Bassi Aje Tado



Bassi banranga; poke banrangang

Senjata berjumbai. Semacam senjata *arajang* yang matanya tajam dan terdapat rambut berjumbai. Senjata yang berjumbai ini melambangkan kekuatan dan keampuhan serta kesaktian.



Bassi Pakka; Poke Pakka

Tombak



Bassi Parung; pake parung

Tombak yang ujungnya berlekuk seperti keris



Bassi Sangkung; pake sangkung

Tombak



Bassi Sanresang; pake tanjengang

Tombak



Bassung

Durhaka terhadap orang tua atau raja. Perut menjadi besar (*besung*).

Bata

Batu bata; batu yang dibuat dari tanah liat; tembok benteng; *dewala*; *laleng bata*, dalam benteng; *kola raja*; *saliweng bata*, di luar benteng. Jelai.

Batampanawa

Sejenis baki.

Batara

Gelaran raja; dewa; *batara piseangenngi Suppa*, raja (yang di dewa-dewakan) memerintah Suppa; kepercayaan yang bertumpu pada adanya anggapan masyarakat bahwa setiap unsur di alam ini atau bagian tertentu dari alam ini telah diciptakan oleh kekuatan sakti.

Batara Lamma

Leleuhur *uai* (air) dalam kepercayaan *Aluk Todolo*.

Batavia

Nama lain Jakarta pada masa Kolonial.

Bate

Bekas; tanda; jejak; cara; penghulu; kemudian; siap; negeri; wilayah kecil; *bate la*, bekas injakan; *sala i batena*, salah caranya; *nasining bate nrewaq parimeng*, semuanya lalu pada pulang; *maqbate ttimang*, siap menyambut. Dalam naskah ini *bate* berarti tanda atau lambang kerajaan berupa bendera/panji-panji. Menurut kebiasaan, setiap wilayah kerajaan, baik kerajaan pusat maupun kerajaan bawahan mempunyai *bate* khusus sebagai simbol/lambang.

Bate la

Bekas injakan; *maqbate ttimang* "siap menyambut"; *sala i batena* "salah caranya".

Bate manurung

Bendera berkain merah muda bergambar burung rajawali berbenang emas.

Bate salapang

Sembilan bendera; Dewan adat kerajaan-kerajaan Gowa yang berjumlah sembilan; gelaran yang diberikan kepada para raja kecil yang terdapat dalam wilayah Gowa. Raja-raja kecil itu ada sembilan (bahasa Makassar: *salapang*). Setiap raja kecil itu memiliki bendera atau tanda (bahasa Makassar: *bate*) itulah sebabnya disebut Bate Salapang. Kesembilan raja kecil itu adalah Tombolo, Lakiung, Saumata, Parang-Parang, Bata', Agang Je'ne, Bisei, Kalling, Sero.

Batebate

Wilayah; daerah yang dipimpin oleh Arung atau Matoa; *tallu batebate ri Sawitto*, tiga wilayah di Sawitto; seorang pangeran Makassar, yang menguasai wilayah atau kerajaan kecil.

Bate Lompo

Panglima besar.

Bate Salapang

Artinya sembilan bendera, yaitu sembilan kerajaan kecil yang masing-masing memiliki bendera atau kekuasaan penuh dalam kerajaannya.

Batiq

Keturunan; dalam banyak hal berarti keturunan dalam arti warisan sosial; *bati anreguru*, seseorang secara fungsional terlatih untuk jabatan *anreguru*, baik karena orang itu keturunan biologis dari seseorang *anreguru* maupun ia hidup dan terlatih dalam jabatan *ke-anreguru-an*; batu *to-deceng*, keturunan atau asal usulnya adalah *to-deceng* (orang baik-baik), walaupun ia kemudian dapat naik atau turun dalam langit misalnya.

Batitong

Manusia yang memasukkan roh jahat sehingga sifatnya sebagai roh jahat dapat memasuki hewan atau manusia. Batitong ini hanya memakan hati manusia atau hewan hingga mati.

Bathok

Tempurung kelapa yang diambil 1/3 bagian, dipakai sebagai alat ukuran ; satu (1) batok berisi $\pm$ 200 cc.

Batu laga atitilikang, batu laga patitili

Batu lagading

Sejenis batu yang warnanya putih seperti gading.

Batu rapangeng

Batu pajangan, istilah *batu rapangan* adalah salah satu jenis produksi pengrajin, penggunaannya sebagai contoh misalnya ada orang yang ingin membikin yang sama bentuknya. Bentuk *batu rapangeng*, bermacam-macam seperti; bentuk binatang, unggas dan bentuk manusia.

Batu(e) laganca

Batu yang didatangkan dari Luwu, dijadikan penyangga tangga Istana Sawitto; batu yang berbentuk cekung.

Batua

Hamba sahaya. Ada lima golongan. 1. *batua inrana* (budak karena utang), 2. *batua nialli* (budak dibeli), 3. *batua sassabuaran* (budak sejak lahir), *batua sossoran* (budak turun temurun), 5. *batua naluang paleko'* (budak karena membuat kesalahan).

Batu titanan tallu

Dapur upacara adat.

Bawa(i) lao

Bawa pergi; pindahkan ke lain tempat.

Bawa tanisingkoloi

Artinya mulut yang tak tertekan. Hal ini diistilahkan apabila ada seseorang mengucapkan kata-kata kasar dan kurang sopan

Bawi

Babi yang kebanyakan hidup di hutan.

Bawine

Wanita; dalam tarian gunde disebut irama wanita.

Baya-baya

Tali layar.

Bayan

Cabang ilmu balaghah.

Bayang

Pulau Karang.

Bayo-bayona ki Lino

Pandangan hiup orang toraja yang berarti manusia adalah bayangan dari bumi.

Bebbu

Bubuk.

Becci

Garis; batas; ketentuan yang menentukan batas; aturan; disiplin; lihat *jori'*.

Beka'

Burung kakatua; burung yang dapat dilatih berkata-kata.

Bekkeng

Bokor; ikat pinggang.

Bela'

Tebang; potong; retas; *nabela'i cempa Jawa(e)*, ditebangnya asam Jawa itu.

Bella dada

Baju sating panjang dengan leher tertutup.

Bellek

Sejenis alat penangkap ikan yang terbuat dari belahan bambu yang diikat bersama, tetapi tidak dibentuk berupa wadah seperti bubu. Bentuknya seperti huruf T dan kerucut, bila digunakan direntangkan di laut dangkal.

Belo

Indah.

Belo-belo

Dekorasi.

Belo bantileng

Hiasan gelanggang, yaitu anak muda yang perkasa.

Belo kanuku

Hiasan kuku. Alat untuk menghiasi atau memerahkan kuku, dalam bahasa Bugis disebut juga *pacci*. Maknanya, hiasan kuku tak mungkin menjadi penjaga diri "*belo kanuku*".

Bembe'

Kambing.

Bembengan

Tempat meletakkan makanan pada peringatan Maulid yang terbuat dari kayu.

Bembeng ka'do

Cara menyajikan makanan bagi para pembesar menurut martabatnya; pemberian wajib rakyat kepada raja apabila raja

melakukan pesta.

Bempa, baranning

Guci besar tempat air minum. Terbuat dari tanah liat.



Benanong

Sejenis perahu.

Bene

Bini; isteri; *mabene tedong*, memperisterikan kerbau; *makanja benena*, isterinya cantik, isterinya berbudi baik.

Berang

Parang



Beroang

Perahu besar; perahu layar; *beroang na Butunnge*, perahu besar orang Buton.

Beroni (weroni)

Sejenis kipas; *paqberoni*, pembawa kipas.

Bessi banranga

Tombak kebesaran kerajaan; tombak pusaka kerajaan yang menjadi bagian dari alat-alat kerajaan; tombak sakti kerajaan.

Bessi kaliao

Tombak tanda kebesaran raja, biasa disebut *kaliao*; tombak ini ditempatkan pada bahagian terdepan dalam iring-iringan apabila raja dalam perjalanan darat.

Bessi kambarang

Tombak cadangan; tombak yang menyertai bessi poke, dibawa bersama-sama apabila raja dalam perjalanan.

Bessi kanjai

Tombak yang bermata dua.

Bessi poke

Tombak pribadi ; tombak yang dapat dipergunakan untuk berperang atau membunuh.

Bessi

Besi; tombak; senjata tajam yang bergagang panjang.

Bessi Tossu

Besi dari Luwu.

Bessi Kanjai

Alat untuk menangkap ikan.

Bessing

Salah satu jenis senjata tajam yang terbuat dari bahan besi atau logam.

Bessing Banranga

Tombak bercabang yang terbuat dari bahan besi. Gagangnya terbuat dari bahan kayu berukuran panjang sekitar satu meter lebih, ini termasuk salah satu jenis senjata yang digunakan baik didalam pertempuran maupun berburu binatang.

Bettuang

Arti; pengertian; penafsiran; arti kata atau tanda-tanda; simbol-simbol yang berlaku dalam masyarakat.

Bia

Tenun; *mappolo bia*, menenun.

Bibai a'pa'

Rangkaian upacara kematian yang dilakukan oleh masyarakat Toraja jika seseorang meninggal dunia yaitu upacara pemakaman dengan melakukan pada waktu malam selama satu malam dengan menguburkan empat ekor babi setelah itu pada esok harinya jenazah diantar ke liang kubur.

Bicara

a. sabda; *b.* hukum; *c.* peraturan-peraturan hakim atau raja; *d.* ketentuan; *e.* undang-undang; dengan beberapa jenis bicara, diantaranya adalah *taro bicara*, ketentuan hukum, peraturan yang berlaku secara positif; *onro bicara*, jenjang-jenjang ketentuan atau peraturan, tata urutan peraturan; *pettu bicara*, keputusan hukum, ketetapan hukum, penyelesaian hukum, vonis; *bicara pura*, ketetapan yang tak boleh diubah lagi; pedoman atau hukum yang diletakkan oleh *Toriolo* (leluhur) seperti misalnya bagian-bagian *Latoa* atau *adek allopi-loping bicaranna pabbaluE*. Ini merupakan kumpulan yurisprudensi yang digunakan untuk menetapkan suatu perkara; salah satu aspek *pangngadereng*, menyangkut peradilan dalam arti yang luas, sebagai pengawas terhadap pelanggaran tata tertib dalam masyarakat pada umumnya dan juga menurut aturan-aturan yang menyangkut hak dan kewajiban tiap-tiap orang atau badan hukum.

Bicara assituruseng

Ketetapan yang disepakati.

Bicara dope'

Sesuatu proses (hukum) peradilan yang tertunda-tunda, penyelesaiannya di ulur-ulur.

Bicara parri

Bicara yang sulit; kata-kata yang muskil (mustahil).

Bicara pura

Ketetapan yang tak boleh diubah lagi.

Bicara ripattinroang

Sesuatu keputusan hukum yang diserahkan penegasannya kepada badan peradilan atau penguasa yang lebih tinggi.

Bicara situru'e

Hukum yang serasi.

Bicara tallangka

Jalan peradilan atau proses hukum yang menemui jalan buntu, terkandas tidak dapat dilanjutkan ($\pm$ deponeren).

Bicara tongeng

Kebenaran; ketetapan yang benar; ketentuan yang benar.

Bicara tongettellue

Hukum yang bersendi kepada kebenaran yang tiga.

Bidala

Bilal.

BiJa

Sistem kekerabatan yang bersifat bilateral yang menganut hubungan kekerabatan dua pihak yaitu pihak bapak dan pihak ibu.

Bijanna

Turunannya.

Bija bella

Kerabat jauh.

Bija mareppesek

Kerabat dekat.

Bija pa'renrengang

Hubungan kekerabatan dari suami atau isteri yang tidak mempunyai hubungan darah atau jaringan hubungan sosial melalui perkawinan.

Bija pammanakang

Kekerabatan yang terbentuk karena hubungan darah.

Biji nangka

Salah satu jenis kue yang bentuknya mirip biji nangka.

Bilala

Dari kata Bilal; Muadzin orang yang memanggil untuk sholat berjamaah.

Bilampilang, bilang-bilang

Tasbih



Bilu'

Jenis peperangan.

Bimbarak

Podium atau Mimbar

Binamu

Kota lama di daerah Jeneponto Sulawesi Selatan.

Bingkung

Cangkul. Dipergunakan untuk mem- bongkar tanah, baik di sawah (tanah basah) maupun di kebun (tanah kering).



Bini kawangeng

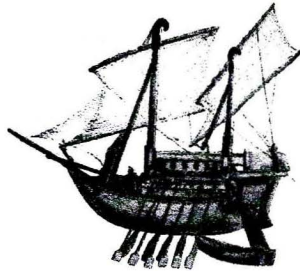
Jejer kuali; *aqbinireнна lai taue* "masa beristri pada lelaki atau masa berbiak umat manusia".

Bini

Jejer; istri ; *bini kawangeng*, jejer kuali; *aqbinireнна lai taue*, masa beristri para lelaki atau masa berbiak umat manusia.

Binta

Kapal penyergap. Oleh orang Belanda disebut kapal perompak. Kapal ini bergerak sangat cepat. Memiliki dua ruang dayung atas bawah.



Bintang manuE

Bintang yang menyerupai bentuk ayam karena mempunyai *pappiitto* (paruh), *watang* (badan), *ikkok* (ekor, *penni abio* (sayap kiri), *penni atawu* (sayap kanan). Bintang ini biasa terlihat pada hari Senin.

Bintang waluE

Bintang ini terdiri atas dua bintang yang saling berdekatan, bintang ini sering tidak muncul untuk beberapa lama. Tetapi bila muncul akan memberikan tanda kepada petani bahwa akan timbul beberapa hambatan dalam pertanian yang memungkinkan tanaman tidak berhasil, misalnya kekurangan hujan, hama berjangkit dan lain-lain.

Bintang wara-wara

Bintang yang terang berkelip-kelip, cahayanya sangat terang. Dengan melihat tanda-tanda dari bintang yang muncul, petani dapat menentukan sikap dalam bercocok tanam, demikian pula dalam melakukan usaha lainnya. Bintang ini biasa terlihat pada hari Sabtu.

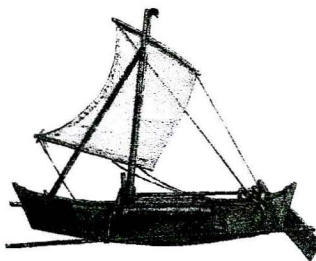
Bintang waromporong

Waromporong berarti berkumpul. Jadi bintang *waromporong* adalah bintang yang terdiri atas tujuh buah bintang yang berkumpul dalam satu tempat. Dengan melihat bintang, maka akan diketahui tanda-tanda akan turunnya hujan dan sifat dari hujan tersebut. Bintang ini biasa terlihat pada hari Jumat.

Bintang tanra talluE

Bintang ini terdiri dari tiga buah bintang utama yang dikawal oleh beberapa bintang lainnya. Bintang ini biasa terlihat di hari Minggu.

Birowang



Biru paseleg

Benang sutera sebagai pengganti daun biru.

Biru

Sejenis daun yang dipakai mengikat ramuan sirih; *wemping-piru*, daun sirih dengan segala ramuannya yang diikat dengan pucuk daun biru, biasa dikirimkan oleh seseorang untuk menyatakan

kecintaannya; *biru paseleg*, benang sutera sebagai pengganti daun biru.

Biring langi'

Ufuk; Tepi langit

Bisaranna Todolota

Pesan; Petuah dari nenek moyang atau leluhur.

Blse

Dayung.

Blseang

Perahu.

Blseang pajala

Perahu nelayan, yaitu salah satu jenis perahu yang digunakan nelayan untuk mencari ikan di perairan lepas pantai. Perahu ini terbuat dari kayu jati dan kayu bitti yang panjangnya berkisar 7 meter dan lebar 3 meter dan menggunakan layar. Digeladaknya terdapat bangunan rumah-rumah yang sekaligus digunakan sebagai dapur.

Bissoro

Busur



Bissu

Rohaniwan; perkumpulan *calabai* atau *kawe-kawe* (banci); laki-laki banci (tingkah lakunya seperti wanita); lelaki atau wanita suci di masa pra-Islam, yang dianggap oleh masyarakat Bugis-Makassar sebagai perantara dunia roh dan dunia manusia; pemuka agama di Sulawesi Selatan pra-Islam yang berfungsi sebagai pendeta; anggota sebuah majelis pendeta tradisional yang sering berkelakuan

seperti wanita; pembimbing; pemimpin spiritual agama tradisional Bugis. Pada zaman kerajaan-kerajaan di Sulawesi Selatan, bissu ini bertugas menjaga dan memelihara alat-alat kerajaan.

Biti (binting)

Angkat; *nabati laja*, diangkat oleh layar.

Bittoeng manuk

Bintang ayam.

Blacu'

Kain kualitas rendah dari Jepang.

Bobbo bannang

Pernikahan sederhana yang diadakan di Toraja, dimana pihak mempelai wanita hanya menjamu pengantar pengantin perempuan sebanyak 4 orang saja sebagai saksi atau hanya seorang pemangku adat.

Bobbo

Beras; padi; *de'hangka nanre bobbo*, tidak pernah makan beras.

Bocciliq

Sejenis kadal.

Bocco

Puncak; raja; pemimpin tertinggi.

Bocing sitonra

Sejenis dandanan rambut para kesatria.

Bocing

Rambut ; *bocing sitonra*, sejenis dandanan rambut para kesatria.

Bodo

Pendek; *waju bodo*, baju pendek; sejenis baju yang dipakai wanita Bugis dan Makassar pada acara-acara tertentu.

Boddong

Perahu pendek.

Boe

Nenek di atas tiga generasi baik perempuan maupun laki-laki. Disapa *boe* atau *karaeng* pada kalangan bangsawan.

Boko' kada

Mengatakan sesuatu hal yang tidak benar tentang orang lain.

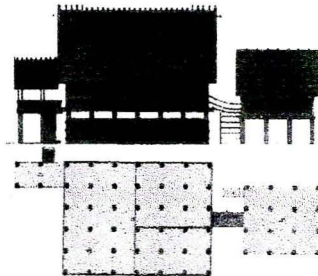
Bokoro



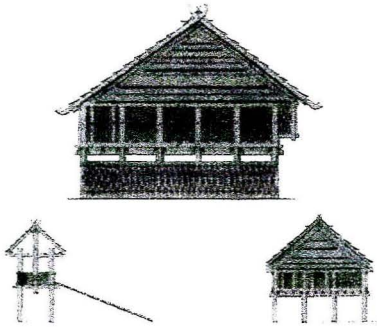
Bola

Rumah; istana.

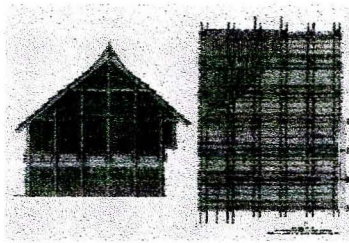
Gambar berikut memperlihatkan salah satu model rumah bangsawan Bugis-Makassar di masa lalu. Rumah ini memiliki 62 tiang. Satu tiang dengan tiang lainnya berjarak kurang lebih 2 meter. Bagian belakang rumah adalah tempat para budak bangsawan. Rumah induk dengan rumah budak dihubungkan oleh satu jalan. Selain itu pula rumah budak ini juga memiliki tangga tersendiri.



Gambar di bawah memperlihatkan bentuk rumah di lihat dari depan.



Gambar di bawah memperlihatkan bagian dalam rumah inti.



Bola pajang

Rumah tempat kediaman para *bissu*.

Bola suja

Belah ketupat.

Bola-bola

Tempat persembahan; rumah- rumah kecil yang tidak digunakan sebagai tempat tinggal.

Bola-bola Akkarama daeng

Tempat tidur mini.

Bola/garum parun

Rumah tempat kediaman orang kebanyakan rata-rata berpetak tiga, berhubungan lapis dua dan tidak mempunyai sapana. Jenis-jenis rumah tersebut di atas dibangun menurut ola tertentu sesuai dengan ketentuan-ketentuan pangadereng. Oleh karena itu pembangunan sebuah rumah dilakukan oleh seorang ahli adat dalam hal membangun rumah. Ahli itu disebut *panrita-bola*.

Bolana Allataala

Rumah Allataala; istana Allataala.

Bole'

Batu kecil atau kerang yang digunakan sebagai bidak permainan.

Bolong ringgi

Sebuah senjata dari bekas Kerajaan Balusu yang pada saatnya digunakan sebagai senjata untuk melawan musuhnya dan bentuknya serupa dengan Karbeen Holland 9,5 yang banyak digunakan oleh pejuang-pejuang "Revolusi 45" yang lalu.

Bolongnge

Bendera atau panji Kerajaan Soppeng dari daerah Lompulle.

Bombang pitue

Keris berbentuk ular, sama dengan parang, ampuh menolak bahaya dan berfungsi penyelamat.

Bombang

Ombak.

Bomboccina

Barang-barang dari Cina.

Bombong pandang

Warna bulu kuda yang rambut pada tengkuknya berwarna seperti pucuk pandan.

Bombong

Pucuk; *bombong pandang*, warna bulu kuda yang rambut pada tengkuknya berwarna seperti pucuk pandan.

Bombongan

Gong

Bonang

Pasang.

Bone ballak

(Bahasa Makassar) isi rumah; anggota-anggota keluarga dalam rumah; (bahasa Bugis) *ise' bola* atau *lise' bola*, anggota keluarga yang berdiam dalam satu rumah.

Bone ballak kapalaya

Keluarga raja.

Bonde Matua

Leluhur Serre' (kucing) dalam kepercayaan *Aluk Todolo*.

Bonga

Mulia; pura-pura; *walai bonga*, orang mulia, raja; *maqbonga-bonga*, berpura-pura, bermain-main.

Bonto

Daratan.

Bontoala

Nama satu tempat atau wilayah di Makassar. Sekarang ini menjadi satu kecamatan. Pada masa setelah kekalahan Kerajaan Gowa dalam Perang Makassar pada tahun 1667-69, tempat ini menjadi daerah kediaman keluarga raja-raja Bone. Sewaktu Inggris menduduki daerah ini, karena terjadi konflik yang besar dengan Bone, akhirnya Raja Bone diusir dari Bontoala.

Bonti' Lilanna Deata

Ujung lidah Dewata

Bore

Tidak tahu adat.

Bori

Tempat; daerah; kurik; ayam jantan yang berbintik-bintik bulunya; *bori-bori'na Paleteang*, ayam jantan yang berbulu *kuri(di)* Paleteang, yaitu gelar kepahlawanan to Kipa di Paleteang.

Bori'

Pantat; aluran; lunas; *mudunngi bori'na*, mencium pantatnya.

Boritasa

Kurik tua (masak); *boritasa'na Segeri*, jago yang berwarna kurik tua di Segeri; gelar pahlawan, pemberani atau raja(nya) Segeri.

Bosaraq

Sejenis gelang; baki tembaga ; penutup yang terbuat dari daun lontar (sering dibungkus kain, ada yang kecil, ada juga yang besar).



Bosi lalaung

Hujan panas; hujan pada saat terik matahari sama dengan *bosi*

bambangallo. Jika hal ini terjadi dipercaya bahwa akan ada hal-hal yang tidak baik terjadi.

Botak

Gundul (kepala botak); juga nama suatu kartu main.

Bottinglangi

Dunia atas dalam kosmologi Bugis – Makassar; khayangan; puncak langit.

Boyang kepeng

Bintang biduk.

Bu'u'

Bekatul atau kulit ari beras.

Bu(ng) palallo

Pesta besar; pesta; *bu(ng) palallo*, pesta besar.

Bua tasak

Leluhur *kalosi* (pinang) dalam kepercayaan *Aluk Todolo*.

Bua rakkileng

Buah jintan.

Buaja

Buaya; disebut juga *turijekne* (orang di air).

Bualannga passio

Medan laga; tempat peperangan; tempat bertemu dengan musuh.

Buanriu

Buah pinang.

Bubu

Jenis alat penangkap ikan yang terbuat dari belahan bambu yang diikat bersama dan dibentuk seperti satu wadah, berbentuk bulat panjang dan persegi empat. Bubu ini dapat dipakai di tambak, laut, danau dan sungai.

Bubbukang Palliarang

Tali penunjang tiang layar.

Bubbukang sombala

Tali penarik layar agar layar terkembang.

Buda baine, buda duka muane

Tidak perlu ada perselisihan dalam perjodohan karena masih banyak perempuan, demikian pula lelaki.

Budhi-istihara

Semacam lontara berisi salinan dari hikayat orang Melayu yang asalnya dari kepustakaan orang Arab.

Budhu'

Anak.

Bugis pagatan

Bugis perantauan yang bermukim di Pantai Barat dan Selatan Kalimantan.

Buglqi

Hymne dalam sastra lisan Toraja.

Buiq-buiq

Tali layar; kelat.

Buki'

Usungan.

Bukkang

Kepiting.

Bulan panarring

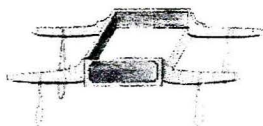
Kerbau putih yang merupakan kerbau tunggangan *Lakipadada* untuk menyeberangi lautan yang dalam; Kerbau jenis ini terlarang untuk dimakan karena mewarisi sumpah setia secara turun temurun

Bulaan bubuk

Biji emas yang belum ditempa menjadi perhiasan.

Bulekang; ulelang

Usungan.



Buleng

Kerbau putih.

Buleng-bulenna Mangasa

Ayam jantan; pemberani.

Buli-buli



Bulia

Sumpit; biasa juga disebut *seppu*; *tonrong bulia*, pagar sumpit.

Bulinna

Bulir-bulir padi yang berisi.

Bullung

Ubur-ubur.

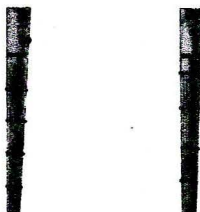
Bulo alae-laeyang

Peralatan bissu terbuat dari bambu.



Bulo lae-lae

Peralatan bissu terbuat dari bambu.



Bulo' dia' pa'

Bulo' adalah bambu, *dia' pa'* = diangkat atau dipersatukan menjadi sekumpulan bambu. Hal ini adalah suatu kiasan atau penamaan kepada lapisan rendah di dalam kehidupan masyarakat ini. Pada golongan ini kita temui lapisan yang disebut dengan *Kaunan*. *Kaunan* atau budak (hamba) yang dianggap tingkatan yang terendah di dalam masyarakat. Lapisan sosial ini merupakan orang-orang yang dahulu di bawah perintah dari lapisan yang lebih tinggi dari padanya karena lapisan tersebut adalah sebagai pelindung atau melindungi kehidupannya. Kerjanya adalah sebagai orang-orang suruhan dari lapisan tuannya.

Bulu beppaja

Sejenis bulu burung yang dipasang pada topi prajurit.

Bulu sirua

Sejenis warna bulu ayam, kekuning-kuningan bercampur merah; ayam jago yang warna bulunya campuran putih, hitam, merah,

dan lain-lain. *Bulu siruana Suppa*, gelar kepahlawanan putera Raja Suppa.

Bulu'

Gunung.

Bulughul marom

Penyampaian tujuan; nama Kitab Fikhi.

Bulupeppaja (bulu + peppaja)

Sejenis bulu burung yang di pasang pada topi prajurit.

Bumbungan

Tempat meletakkan makanan pada peringatan Maulid Nabi yang terbuat dari kayu.

Buneq

Berat; *potto buneq*, gelang yang berat.

Bunga kada rampanan kapa

Syair-syair perkawinan yang mengandung arti dan makna perkawinan yang berhubungan dengan hukum masyarakat dan sejarah orang yang beruntung dalam perkawinan.

Bunga kada rampanan kapa

Kata berkias setelah hukum adat perkawinan disepakati, maka pihak pengantin laki-laki berdialog dengan keluarga pengantin perempuan biasanya dialog itu berupa pantun dan syair.

Bunga kadanna kapa'

Acara berbalas pantun dalam pernikahan.

Bunne sarobo

Ranti berbagai warna.

Bunne

Ranti; sejenis buah yang nampak seperti anggur, hanya kecil-kecil.

Bunre

Jaring khusus.

Buntu

Gunung; Bukit

Bunu'

Ikatan pada padi.

Burake

Tempat bertahta; Singgasana; ***Burake Pande*** : Singgasana para Dewa.

Bura'ne

Suami, disapa *daeng*, *karaeng*, *bapa'na*, *tettana*, *uwa'na*, *babbana*, *kangna*. Kata "*na*" yang mengikuti sapaan ayah ini adalah sapaan suami kalau sudah punya anak.

Buriklung

Dunia bawah air tempat dewa-dewa bawah tanah bermukim.

Burungeng

Sejenis keong besar yang digunakan oleh tukang perahu untuk memanggil angin.

Butta

Tanah; negeri.

Butta kalompoang

Tanah tempat ditemukannya gaukang. Tanah milik kerajaan, berlaku untuk kerajaan-kerajaan Makassar, hasil tanahnya menjadi milik raja.

Butta piu / buttappiok

Tanah liat. Tanah liat biasanya dibuat kerajinan gerabah seperti pot bunga atau wadah-wadah lainnya.

Buttassereng

Sejenis baki atau *talam*.

Buttu

Dataran tinggi.

Butung

Tara; tangkai (si butung : Mks).

Buyang

Judi kartu; kertas.

C

Ca'

Tanda; merek.

Caccaleppa (caleppa)

Alat bunyi-bunyian bissu, biasa juga disebut *kancing*.

Caccubanna

Beras aneka warna kelengkapan upacara atau penghambur tamu yang datang.

Cai'

Amarah; murka.

Cakko-cakko

Wadah penutup mayat.
Terbuat dari bambu yang dianyam.



Cakkodq-kodo

Judul lagu.

Cakkuridia

Salah satu nama panji Kerajaan Gowa yang berwarna kuning. Ketiga panji ini (*Garudaya*, *Sulengkaya* dan *Cakkuridia*) merupakan panji-panji perang.

Calabai

Waria, istilah *calabai* merupakan gabungan dari dua kata yaitu *cala* yang berarti hampir; nyaris dan *bai* yang berarti betina atau

wanita; perempuan. Jadi *calabai* berarti nyaris perempuan.

Calabai tungka

Jago yang warna bulunya seperti ayam betina; *calabai*, kawé-kawé; yaitu gerak gerak dan cara berpakaian sama dengan wanita, akan tetapi biologis adalah laki-laki; *calabai tungkana Alitta*, gelar kepahlawanan putera Raja Alitta; jago tunggal di Alitta.

Calalai

Hampir laki-laki, istilah *calalai* merupakan gabungan dari dua kata yaitu *cala* berarti hampir; nyaris dan *lai* berarti laki-laki; jantan. Jadi *calalai* berarti hampir atau nyaris laki-laki. Jenis kelamin keempat yang paling kurang dikenal orang (pria palsu).

Calana wareq

Kain sutera dipasang sebagai langit-langit rumah.

Caleddu atau ceccu

Tongkat yang runcing.

Caleppa (caccalep)

Alat-alat bunyi-bunyian bisu; biasa juga disebut kancing.

Calikeraq

Sentung atau palang.

Calla napakkarodda

Dera pukulan yang disertai umpatan. Dera (siksa) dengan pukulan pada tubuh; cela.

Callatasa

Merah tua; *calla tasa'na Maru*, Jago yang berwarna merah tua(nya) Maros; gelar pahlawan atau raja orang Maros.

Callo

Imitasi; celup.

Camara tarru

Kerbau hitam yang pada bagian mata, kaki, kepala, ekor, punggung dan lain-lain, terdapat warna putih.

Camara

Bermaksud; mengharap; sejenis warna kerbau; dasarnya hitam dengan warna putih pada dahi atau ekornya.

Cambulo

Hijau.

Campugi

Ari-ari bayi. Untuk anak laki-laki ari-ari ditanam di sekitar rumah di bawah pohon besar, sedangkan anak perempuan ditanam di kolong rumah.

Canda-canda

Alat untuk menangkap cumi-cumi.

Candang

Terlalu berani.

Cani

Madu.

Caning

Bermaksud; mengharap; *caning ttimpaq I sekkoteng kati risettuanna*, bermaksud membuka kurungan keemasan ayam unggulannya; *aga mucaning*, apa engkau harapkan.

Cappa

Ujung; penghabisan; akhir; permulaan dan penghabisan; bahagian yang runcing; *palattui ri cappana*, sampaikan hingga di ujungnya atau pada akhirnya.

Cappaya ri Bungaya

Perjanjian Bungaya.

Cappaya

Perjanjian.

Cappuni anre na pamusue

Telah habis makanan atau mesiu orang yang sedang berperang.

Carita

Cerita.

Caropong

Sepotong bambu yang di dalamnya terdapat gulungan benang/ alat memasukkan benang ke dalam tenunan.

Caru-caru

Semacam sesajian pada waktu mengupacarai perahu, rumah atau empang.

Catti

Ukuran berat sekitar 600 gram.

Ceba tunggal

Kera tunggal.

Ceccei ade'

Tidak menyenangkan adat (aturan hukum, ketentuan yang berlaku).

Cekka datu

Ketidakjujuran raja.

Cekka'

Berbuat tidak jujur; seseorang.

Cempa

Asam.

Cempaniga

Kelambu atau tirai; nama jenis pohon.

Cenning rara

Pemanis, maksudnya ilmu yang dapat menyebabkan seseorang menjadi penuh daya pikat atau ilmu kedigjayaan bagi anak pria.

Cenning

Manis; *Opu Cenning ri Luwu*, nama jabatan pembesar Kerajaan Luwu.

Cenningati

Menurut kerelaan.

Cenninrara

Alat pemanis untuk menarik perhatian orang lain.

Cepere

Sejenis wadah terbuat dari kuningan berbentuk bundar.



Ceppana Bone Soppeng ri Atapang

Perjanjian persahabatan antara Bone dan Soppeng di Atapang.

Kerajaan Bone ketika itu di bawah pemerintahan Tobala dan Soppeng di bawah pemerintahan Latenribali.

Ceppe

Ikan lele.

Cenrana

Nama jenis pohon; nama tempat.

Ceqbang

Acu; ukur; berlubang; *turung rupakku riacceqbangi*, wajahku dijadikan acuan; *ceqbang amulu*, mengambil ukuran amulu; *tennga pacceqbang nawa-nawakku*, kosong hatiku di tengah.

Cera

Putra dari keturunan seorang raja dan ibunya adalah orang merdeka yang tidak mempunyai hak dalam istana (orang biasa).

Cera sawi

Anak dari putra mahkota dengan seorang hamba yang dijadikannya isteri.

Cera sipue

Anak dari perkawinan putra mahkota dengan salah seorang hamba dari keluarganya.

Cera' (q, k)

Darah; biasanya diusapkan pada sesuatu yang hendak dikerjakan; memulas dengan darah kerbau; membuat persajian pada mahluk yang dianggap suci atau sakral; *cera(i) arajang(e)*, membuat persajian berupa korban kerbau pada benda suci yang dimuliakan orang-orang Sawitto.

Cere

Tempat air minum terbuat dari kuningan.



Cere-jonjo

Terbuat dari tempurung kelapa. Biasanya digunakan untuk minuman kopi.



Cero datu

Bayi raja.

Cero

Darah atau bayi; *cero datu*, bayi raja.

Cika (Mn; B.)

Sakit perut.

Cicikole, cakole



Cicing siwu-siwu, cicing simpung-pamai



Cikali.

Yaitu sepupu sekali, baik dari garis keturunan bapak maupun dari garis keturunan ibu.

Cibokang, kimbokang

Tempat cuci tangan sebelum makan. Terbuat dari kuningan.



Cinaga

Kotak atau talam; *teqdung cinaga*, talam bundar; ajar atau biasakan; *ripaccinaga*, diajar atau dibiasakan.

Cincing

Sejenis perhiasan yang terbuat dari emas, ada yang punya permata ada juga yang tidak dan di pakai pada jari tangan.

Cincing gaukang

Benda pusaka Kerajaan Gowa, berupa cincin terbuat dari emas murni dan perak sejenis batu. Cincin ini dipergunakan oleh permaisuri raja. Cincin ini berjumlah 12 biji, berat keseluruhannya kurang lebih 61,5 gram.

Cincing paksikkok

Cincin pengikat yang diberikan oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan

Cinde

Kain halus (kain sutera) yang berwarna-warni, biasanya mengambil dari warna pelangi.

Cinennung

Senang; *cinennungi wi gumawamu*, senangkan perasaanmu.

Cinennungiwi gumawamu

Senangkan hatimu.

Cipo

Digunakan waktu sholat untuk menutup kepala.



Cobok-cobok

Jenis pisau; belati.

Cocorok

Layar pembantu pada perahu cadik.

Cokkong

Semayam; berdiri ; tempat berdiam; *lipuede ri cokkonganna*, negeri yang kecil dikekuasaannya; negeri yang ditempati bersemayam; tinggal; duduk; *arakkeang ricokkongetta*, rengkiang tempat kita tinggal; *lalo mucokkong la pananrang*, silahkan duduk La Pananrang.

Congakka ri kelengnge

Mendongak ke bulan.

Core-core

Murid bissu; bissu wanita.

Corong-corong

Wadah atau tempat untuk memindahkan benda cair dari satu tempat ke tempat lain. Terbuat dari bambu yang berlubang



Cucuruk itello

Kue cucur yang terbuat dari telur.

Cucuruk maddingki

Jenis kue cucur.

Cuke pare

Pajak padi.

Cuke

Pajak; biaya.

Cupa Berasa; Ola Barra

Alat menakar beras



Curiga

Alat musik yang terbuat dari sepotong besi yang kedua ujungnya berbentuk cincin.

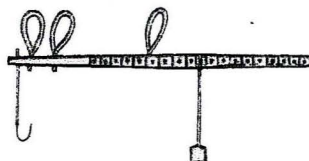
***Cuwecuwereng***

Dibayang-bayangi oleh roh gentayangan.

D

Dacing cina

Salah satu model timbangan yang digunakan di Sulawesi Selatan pada masa lalu



Dadasa'

Warna hitam yang terdapat pada dahi pengantin wanita, terbuat dari sejenis buah pohon.

Daeko caniq saramai

Mangga madu yang manis.

Daeko

Nama jenis mangga; *daeko caniq*, mangga madu.

Daeng

Gelar bangsawan Bugis dan Makassar; nama yang diberikan orang Makassar kepada seorang anak yang menginjak usia dewasa; kakak adalah semua saudara-saudari dan sanak keluarga perempuan/lelaki dalam angkatan setara dengan Baso, yang dalam usia lebih tua dari Ego; sapaan untuk seseorang yang lebih tua; gelar kehormatan bagi orang Makassar; sapaan bagi Mara'dia dan turunannya di Mandar, khususnya di Kerajaan Balanipa, juga sapaan buat golongan ada' dan turunannya; sapaan bagi seseorang yang dihormati berdasarkan umur; sapaan untuk menyapa seseorang yang belum dikenal.

Daeng disadur

Daeng disepuh.

Daeng Kalula

Salah satu gelar awal pemimpin komunitas di Bone.

Daeng Makkilo

Tikus.

Daeng pellus

Sekedar daeng.

Daengta kaliya

Kahdi; panggilan pada *kadhi*.

Daka dolo daka undi tongsilambanan

Pencarian pada perkawinan pertama tidak dapat dicampur adukan dengan pencarian perkawinan kedua.

Dakaran

Pilihkan; Mencarikan.

Dakong

Peralatan hiburan/permainan untuk mengisi waktu-waktu senggang di rumah duka orang Makassar. *Dakong* terbuat dari bambu yang sudah tua, di potong kira-kira 80 cm, lalu dibelah dua. Pada belahan bambu itu dibuat sekat-sekat sehingga terbentuk 7 buah petak, kedua belahan bambu itu didempetkan menghadap ke atas. Peralatan permainan ini hanya dibuat pada saat acara kematian, sesuai kepercayaan orang Makassar, setelah lewat tujuh hari kematian seseorang, maka *dakong* inipun dibuang (cara permainan alat ini lihat pada addara-dara).

Dalalah

Dalil.

Dalalino

Kilat yang menunjukkan kemungkinan akan adanya angin yang sangat teduh.

Dalang

Gundik; selir; (*dalanna Arumpone*) selir Raja Bone.

Dalapottana

Kilat daratan.

Dalaurang

Kilat yang menunjukkan kemungkinan akan adanya angin kencang atau hujan lebat.

Dama dato, damara lombo

Salah satu alat yang dipergunakan dalam pertunjukan Bissu. Terbuat dari bambu



Damang

Les pinggiran layar pada setiap perahu.

Damaraki

Mujur; hoki

Danga-danga tondok

Kembang sepatu negeri; Kiasan bagi gelar gadis cantik nan mulia yang dianggap sebagai kemewahan negeri.

Dangkangeng

Perdagangan, adalah mengacu pada usaha jual beli barang dalam skala cukup besar. Kelompok pedagang tersebut dikelompokkan menurut jenis barang dagangannya, yakni pedagang hasil bumi,

pedagang beras, pedagang kacang, pedagang kopra dan sebagainya.

Dapara/Salima

Lantai yang dipergunakan dari lembaran papan yang sudah diketam licin dan halus atau *Salima* yang terbuat dari belahan-belahan bambu yang dipasang rapat di atas *Tunebba*.

Dapi

Sampai; hingga; tiba pada; *pakkodong tappadapi* ; galah yang tidak sampai; penjelok tidak sampai.

Dapo

Bisa diartikan dengan dapur yang terbuat dari tembikar; dapat pula berarti pendupaan.



Dapok balibonga

Sejenis pot yang agak besar terbuat dari tanah untuk tempat perasapan, perapian.

Daramose

Bantal seroja.

Dara takku

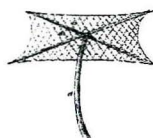
Darah putih.

Darati (darati kelling)

Sejenis kain yang mahal harganya.

Dari

Alat untuk menangkap udang halus yang terbuat dari benang-benang halus.



Dariora (danriwora)

Hiasan kilau-kemilau.

Datu cammaniq

Tokoh legenda yang berupa seekor ular yang bermahkota (naga). Mahadewa yang duduk di kursi menikam, ketika alam ini masih tunggal sebagai matahari.

Datu laukku'

Leluhur atau nenek moyang pertama manusia yang diciptakan oleh *Puang Matua* yang memiliki kekuasaan dan kedudukan tertinggi.

Datu ngkasuang

Raja orang mati.

Datu oni

Dewa angin.

Datu wandana

Pemberian gelar bangsawan.

Datu (k, ')

Raja; arung; penguasa; raja-raja Sul-Sel yang digelar datu antara lain Datu Luwu, Datu Soppeng, Datu Pammana; raja yang dipertuan; raja berdaulat; gelar yang dipakai oleh Kepala Urung di Kesultanan Deli dan Serdang.

Datunna Ayukkayue

Dewa tanaman, anak Datu Cammaniq.

Daung ota

Daun siri, persamaan bunyi dengan kata *sirik* (malu), maksudnya

agar yang diupacarai itu mempunyai sirik (malu) dan disegani oleh sesamanya.

Daung

Daun.

Daup

Perkawinan; kombinasi antara unsur-unsur dua tarekat Sufi yang berlainan.

De'cekona

Bersih dari niat jahat.

Deata

Dewa yang dipuja oleh ajaran Aluk Todolo.

Deceng nupigau, deceng nupolei

Berkelakuan baik maka balasannya juga baik

Dedak

Hasil sampingan dalam proses penggilingan beras, berupa campuran dari sekam halus dan katul.

Dedaunan

Simbol kelemahan bagi wilayah taklukan, yang hanya mampu bergoyang ke timur ataupun ke barat sesuai dengan tiupan angin; daun-daun.

Dego-dego

Ruang yang letaknya didekat tangga, sebelum memasuki ruang tamu. *Dego-dego* ini hampir sama dengan teras, akan tetapi ukurannya lebih kecil.

Dek sirikna

Tidak memiliki *sirik*. Dalam ungkapan ini, termaktub arti sebagai hal yang memberi identitas sosial dan martabat. Hidup mempunyai arti bila ada martabat dan harga diri di dalamnya.

Delle

Jujur; *taqdelle ri Tanjawa*, menjulur hingga ke Tanah Jawa.

Dendedendea

Nama pohon yang biasa terdapat di pinggir laut.

Dennang

Besan, disapa dengan menyebut saudara atau menyebut nama kehormatan atau karaeng pada kalangan bangsawan.

Denra datu

Raja wanita.

Denra

Wanita; induk; *denra datu*, raja wanita; *sao denra*, istana induk

Deppi siriatinna

Bersih dari iri hati.

Deqduq

Besar; *ula deqduq*, ular yang sangat besar.

Dewa LangiE

Suatu dewa yang menghuni langit, dewa ini diharapkan mendatangkan hujan sekaligus membawa kesuburan atau kemakmuran. Disamping itu Dewa LangiE dapat membawa kerusakan pada umat manusia dengan jalan menurunkan petir yang dalam bahasa Bugis disebut *nakennai uling*. Artinya

mendatangkan kemarau panjang. Dalam persajian, maka rakyat atau penduduk menyajikan makanan berupa empat macam warna ketan yang dalam Bahasa Bugis *Massorong sokko panan rupa* di dalam sebuah balasuji di atas loteng rumah. Dewa ini rupanya pernah hidup di antara manusia, akan tetapi kini sudah gaib, yang dalam bahasa Bugis *mallajang*.

Dewa Uwae

Yang tinggal di air biasanya dilakukan dengan iringan gendang di mana sebuah balasuji berisi benda-benda tertentu, seperti sejumlah telur yang belum dimasak, *sokko patanrupa* dan sirih yang dianyam bersilang dan bermacam-macam daun tertentu serta daun paru yang di atasnya beras yang sedang diberi kunyit dan sebagainya. Pada beberapa tempat upacara pelaksanaan serupa ini dilakukan sebelum subuh, yang dalam bahasa Bugis disebut (*dennisri*). Bagi penganut kepercayaan Toani Tolotang masih juga mempercayai adanya makhluk-makhluk halus dan beberapa binatang yang dianggap keramat yang bisa membawa kebahagiaan tetapi juga mendatangkan kurang baik terhadap manusia.

DewataE

Dewata.

Dewata pangonranna uwae

Dewa penguasa air.

Dewata seuwae

Tuhan Yang Maha Esa ; Dewata Yang Esa, istilah *dewata seuwae* merupakan simbol religi yang mencerminkan rasa keyakinan manusia akan kebesaran, kekuatan dewata yang dipuja dan disembahnya sebagai Tuhan.

Dewata

Tuhan; yang dimuliakan orang; nama umum untuk dewa pra-Islam; *tana dewata(e)*, negeri yang dimuliakan.

Dewi MallinoE

Dewa yang banyak menempati tempat-tempat tertentu, tikungan jalan, *posi tana* (pusat bumi) pohon-pohon rindang, batu-batu besar atau pada semak belukar. Mereka melakukan perjanjian dengan meletakkan telur dua kali sembilan biji dan beberapa sisir pisang, *manuk mallebu* (ayam yang tidak ada bulunya) meletakkan *sokko patanrupa* dalam sebuah anca yang terbuat dari pucuk ijuk yang disebut *bompong* dan diletakkan atau digantung pada pohon dalam hutan tempat-tempat lainnya. Persajian seperti ini disebut dalam Bahasa Bugis adalah '*mattoana tautenrita*' adalah mempersembahkan korban kepada Dewa yang tidak nampak.

Diali

Diusir. Pelanggaran dalam norma kesusilaan dengan mendapat sanksi diusir dan tidak diperkenangkan kembali, seperti berhubungan seks dengan orang sedarah atau berhubungan badan dengan orang lain. Sanksi ini berlaku di Toraja.

Dibalun bulaan

Rangkaian upacara kematian di Tana Toraja, yaitu kain kafannya jenazah dihiasi dengan emas yang ditempah dan direkatkan pada kain kafan dengan motif tertentu, sesuai dengan penggolongannya.

Diballungi

Penari duduk sambil memutar badan merebahkan diri ke belakang seperti gerakan kayang.

Dibassi bulaan sadangna

Mulutnya dicuci dengan emas sebagai simbol bahwa anak tersebut

sudah boleh mempergunakan piring makan orang tuanya, anak tersebut adalah *anak matutu*.

Dibuatan bubun

(Menutup sumur), artinya pantang diminum. Sangsi ini menyatakan bahwa hubungan darah sudah terputus antara orang tua dan anak, sangsi ini berlaku di Toraja.

Didedekan palungan

Salah satu tingkatan upacara kematian di Tana Toraja, yaitu dikuburkan dengan hanya dipukulkan tempat makan babi. Orang yang diupacarakan dengan cara ini hanya memukulkan palungan sebagai pertanda jenazah diantar ke liang kubur pada waktu malam hari sesudah matahari terbenam.

Didoya tedong

Upacara pemakaman di Toraja untuk golongan Tana' Bassi, namun tidak mempunyai kemampuan materi.

Diisi (diberi gigi)

Di Tana Toraja, upacara ini dilakukan *diisi* sebelum anak (bayi) dimakamkan karena belum mempunyai gigi dan harus *disilli'*. Hampir mirip dengan upacara *dipasambongi* dengan kurban seperti *tedong tunggai'*, kemudian keesokan harinya diantar ke liang kubur. Upacara pemakaman ini hanya diperuntukkan bagi turunan dari orang-orang kaya dan turunan golongan bangsawan.

Dilampak kapa

Pertunangan yang diputuskan berdasarkan perjanjian dengan jaminan materi. Pertunangan ini dilakukan pada waktu anak masih menginjak remaja.

Dilabu

Dihukum mati dengan cara pada badannya diikat batu atau besi besar lalu ditenggelamkan ke dasar laut.

Dilamu

Ditenggelamkan. Perkawinan yang terjadi karena paksaan atau diperkosa, maka sangsinya adalah ditenggelamkan dengan menggantungkan batu besar pada tubuh pelanggar. Sangsi ini berlaku di Toraja.

Dilarlang

Dibawa lari.

Dimeng

Maksud; hasrat; *maqdimeng ngaq mpangung langkana*, saya berhasrat membangun istana.

Dinasuan

Pernikahan yang sedang berlangsung, dimana kedua belah pihak sudah saling memberi makan pada rumah masing-masing.

Dipakombai uwe

Rotan dibelitkan pada tubuh. Sangsi dalam pelanggaran perkawinan dipertontonkan dihadapan semua keluarga dan kerabatnya. Sangsi ini berlaku di Toraja dengan menyatakan bahwa ia hanya bisa bergaul dengan kasta terendah saja.

Dipalambai'

Salah satu tingkatan upacara kematian di Tana Toraja, yaitu pernyataan bahwa upacara sudah dimulai. Letak jenazah yang terlentang, dibalik dari arah timur barat dengan kepala sebelah barat, menjadi arah selatan utara dengan kepala sebelah selatan dan kaki sebelah utara. Pada hari ini seekor babi disembelih dan

keluarga dari orang yang meninggal dilarang memakan daging babi tersebut.

Dipalimangbongi

Rangkaian upacara kematian di Toraja yang dilaksanakan dalam jumlah waktu lima malam, maksudnya adalah upacara pemakaman yang diselenggarakan selama lima malam lima hari secara berturut-turut dan mengorbankan kerbau dalam pesta sekurang-kurangnya lima ekor, ada juga yang mengadakan penyembelihan lebih dari yang telah ditentukan, maksudnya adalah lebih dan sesuai kesanggupan, apabila mampu dan juga sebagai kelengkapan, selain benda yang dikurbankan seperti kerbau, juga disertakan babi dalam jumlah secukupnya.

Dipalonto'

Tata-cara didalam pembagian daging di Toraja dalam upacara-upacara dan kegiatan secara ber-Saroan. Dalam tata-cara ini daging dibagi merata untuk warga utama atau warga biasa, walaupun demikian kita dapat melihat pencerminan pelapisan sosial didalam tata cara ini sangat tajam sehubungan dengan bagian daging setiap lapisan sosial telah merupakan bagian yang tetap.

Dipalumbangngi isson padong

Ditelungkupi dengan lesung dalam jangka waktu tertentu, pelanggaran adat dalam perkawinan. sangsi ini berlaku di Toraja yang dianggap bahwa anak tersebut terkutuk.

Dipapitungbongi

Tingkatan upacara kematian di Toraja yang dilaksanakan dengan cara berturut-turut selama tujuh malam, maksudnya ialah upacara pemakaman yang diselenggarakan tujuh malam tujuh hari secara berturut-turut. Sementara itu ada juga yang dikatakan dengan istilah *Allo Torro*, yakni upacara berlangsung, ada waktu untuk

istirahat tetapi sesungguhnya upacara dan acara kurban tetap berkelanjutan dan tetap ada. Pada upacara ini dikurbankan sekurang-kurangnya tujuh ekor kerbau dan ada juga daerah adat yang telah memberikan ketentuan sesuai syarat yang telah ditentukan oleh adat sekurang-kurangnya delapan ekor kerbau dan babi secukupnya. Setelah itu pada hari ke tujuh atau hari terakhir, jenazah diantar ke liang kubur.

Dipameang pai dalleq, dileteangngi pai andiang daleq napole mettuala

Rezeki harus kita cari lewat titian kerja, tak ada rezeki yang datang sendiri

Dipasambongi

Salah satu tingkatan dalam upacara kematian di Toraja yang berlangsung hanya satu malam, dalam pengertian jenazah disimpan satu malam kemudian dikuburkan. Upacara ini adalah upacara pemakaman untuk tingkatan pelapisan bagi orang-orang yang dari Tana' Karurung, dapat pula dilakukan juga oleh orang-orang yang datangnya dari lapisan Tana' Bassi dan juga Tana' Bulaan serta yang tidak mampu.

Dipasilamun tallu manuk

Rangkaian upacara pemakaman di Toraja yang dalam pengertiannya adalah dikuburkan bersama dengan telur ayam. Orang yang dimakamkan dengan cara ini diupacarakan dengan telur ayam dan jenazah, terus diantar ke liang kubur pada waktu matahari sudah terbenam.

Dipasilamun tonina

Salah satu upacara pemakaman di Tana Toraja, yaitu dikuburkan bersama-sama dengan ari-arinya. Jenazah yang diupacarakan dengan cara ini ialah anak yang baru lahir kemudian meninggal

atau mati sejak di dalam kandungan, pemakaman yang demikian ini sudah merupakan ketentuan syarat.

Dipasinggona

Satu konsep (dalam masyarakat Balanipa) merujuk pada suatu cara yang untuk menandai hubungan seseorang dengan orang lain di dalam kekeluargaan.

Dipasung

Diberhentikan.

Dipata' patomali

Salah satu rangkaian upacara pemakaman di Toraja dengan pengertian *Dipata' Patomali* ialah; seorang dimakamkan dengan upacara *dipasambongi* dan ada pengecualian atau keistimewaan terutama bagi anak-anak bangsawan, tidak terkecuali seorang tua apakah dia itu ayah, ibu atau seorang nenek, yang dihormati dan dikasihi serta disenangi dari lapisan masyarakat menengah. Dalam upacara ini diadakan pemotongan dan pengorbanan kerbau sebagai persembahan sebanyak 2 ekor kerbau atau lebih dan sering disebut dengan istilah *ditanduk bulaan*.

Dipataluangbongi

Upacara pemakaman di Toraja yang dilaksanakan selama tiga malam. Maksudnya upacara pemakaman yang diselenggarakan tiga malam tiga hari berturut-turut dengan mengorbankan tiga ekor kerbau atau lebih dan ditambah beberapa ekor babi, sesudah itu barulah jenazah dikuburkan.

Diperesiri'

dipermalukan.

Dirarai

Upacara adat diberi darah teponya sehingga menjadi anak sah.

Disampanan bai

Tingkatan upacara pemakaman di Toraja dengan istilah yang dikenal dengan *Disampanan Bai* ialah tingkatan upacara pemakaman yang hanya mengorbankan satu ekor babi atau lebih dari dua ekor babi, kemudian Jenazahnya dikubur pada malam harinya.

Disapai suppi

Pertunangan.

Disua

Penghubung, yaitu utusan calon pengantin laki-laki ke rumah calon pengantin perempuan. Utusan atau penghubung ini dipilih berdasarkan kriteria seperti berpengaruh pada masyarakat, pandai dan fasih membawakan bahasa adat.

Ditedong tunggai'

Rangkaian upacara kematian (pemakaman) di Toraja yang dilaksanakan sebagai berikut; pada hari pertama *dipadukan api* (dinyalakan api) dirangkaikan dengan acara di *Doa* kemudian petugas khusus datang membungkus yang disebut *Ma'balun*, upacara pemakaman ini memakan waktu selama satu malam dengan mengorbankan seekor kerbau pada waktu upacara pemakaman. Keesokan harinya beberapa ekor babi di potong, kemudian jenazah diantar ke liang kubur.

Ditedong tunggak

Upacara pemakaman di Toraja yang hanya mengorbankan satu ekor kerbau.

Diti riaweq

Emas yang dibuat seperti kawat.

Diti

Emas; *diti riaweq*, emas yang dibuat seperti kawat.

Ditunu

Dibakar. Pelanggaran kesusilaan dengan mendapat sangsi dibakar hidup-hidup. Sangsi ini berlaku di Toraja.

Doangan

Artinya mantra, berupa jampi yang mengandung kekuatan gaib yang digunakan untuk berbagai maksud. *Doangan* ini biasanya atau pada umumnya diucapkan orang apabila hendak memulai melakukan sesuatu atau ketika hendak bepergian. Isinya bermacam-macam ada yang dipakai untuk menangkal penyakit atau roh jahat, dipakai sebagai penambah kecantikan, dipergunakan dalam usaha berjualan dan untuk memanggil rezeki. *Doangan* adalah salah satu jenis puisi Makassar.

Dodo

Alat kebesaran; orang bertopeng; sejenis topeng.

Doe' belanja

Uang belanja yang diberikan kepada pihak perempuan dalam proses pernikahan.

Doe nipanai

Uang belanja yang diantarkan oleh mempelai laki-laki, yang akan digunakan keluarga mempelai wanita untuk membiayai pesta perkawinan.

Doi'

Uang; duit; *napulungngi doi(e)*, dipungutnya uang itu (Mks)..

Doja

Pegawai mesjid yang kerjanya hanya mengisi kolam; orang bertugas memukul gendang atau menyapu mesjid; orang yang hidup dari pemberian orang lain.

Dolangang

Lautan.

Dolloan pato

Pelanggaran pernikahan setelah pertunangan sudah diputuskan, namun salah satu pihak membatalkan pernikahan tanpa alasan.

Dondo

Disebut juga lagu anak-anak karena sering didengarkan oleh orang dewasa atau orang tua ketika hendak menyenangkan hati seorang anak kecil. *Dondo* dijadikan sebagai alat pendidikan yang utama dalam membentuk diri anak, mendidik rasa sosial, menghilangkan rasa egoistis, dan menanamkan rasa suka bekerja sama, supaya berat sama dipikul ringan sama dijinjing.

Donge-donge

Sejenis rumput laut yang sering dijadikan lalapan orang Makassar, yang dimakan bersama racak-racak taipa (iris-an-iris-an mangga).

Dongi

Pipit (*dongi*). Dongi Jawa.

Dongiri

Menunggu padi dari serangan burung pipit; *temmatippak-ki*, tanpa kita berkurang. Maksudnya, memimpin dan menjaga keselamatan

kita.

Dongkokeng

Kemasukan; kerasukan; kesurupan.

Doti-doti

Guna-guna.

Duampidangnge

Bendera atau panji-panji Kerajaan Soppeng di samping *Lapanyanya* dan *Bakkae*.

Dua nialah sappo, sirie paddata tau, taue ri Puang Allah Taala

Dua sebagai Pelindung, malu terhadap manusia dan takut kepada Allah.

Duanni wala sappe, wuganna panase'e belo kanukue

Hanya dua yang kuambil untuk kujadikan pagar yaitu kejujuran dan kesucian.

Dulang

Talam; pinggan untuk tempat potongan daging babi pada upacara perkawinan.



Dulu-dulu

Batu.

Duppai ada

Menyambut kata, istilah *duppai ada* sering digunakan oleh orang yang mempunyai kekuasaan sehingga bila ada laporan yang tidak enak oleh masyarakat maka raja akan memperbaikinya, artinya pandai memberikan jawaban yang tepat. Perkataan tersebut tidak

menyalahi undang-undang yang berlaku.

Dusi

Sejenis kain yang mahal; *leppi dusi*, lipat bagaikan kain.

E

Eanan tangsilambanan

Harta benda yang tidak dapat dicampur adukan dengan harta lain, seperti harta gono-gini.

Eja Tompi Nadoang

Sesuatu itu akan bermakna kalau dilihat hasilnya

Ellung manganre(q)

Awan berarak. Nama perahu dari Kerajaan Bone yang mengunjungi tanah Cina dalam abad XVI.

Ellung

Awan.

Elong

a nyanyian; *b* syair yang dinyanyikan dalam upacara-upacara tertentu, di dalamnya terkandung pedoman tentang suatu sikap tertentu; *c* sajak pendek.

Elong agama

Lagu agama; nyanyian agama.

Elong ana-ana

Nyanyian anak-anak.

Elong assimellereng

Lagu pergaulan.

Elong assiwelompongen

Lagu dalam keluarga.

Elong bawang

Nyanyian biasa, menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dicerna (dipahami) oleh orang Bugis.

Elong bissu

Syair bissu yang berupa mantra-mantra yang diucapkan pada upacara-upacara tertentu.

Elong biu

Lagu anak yatim.

Elong caddloro

Lagu bergembira.

Elong eja-eja

Lagu campursari.

Elong kallolo

Lagu anak muda.

Elong kelong

Nyanyian.

Elong maccaca

Lagu bertengkar.

Elong mallebbe

Lagu kecewa.

Elong malliung

Nyanyian yang meknanya tersembunyi.

Elong mappadicawa

Lagu jenaka.

Elong mappangaja

Lagu nasehat.

Elong mapparere

Nyanyian atau pantun-pantun sindiran. Adalah suatu nyanyian yang seolah-olah menyindir atau mengejek seseorang secara tidak langsung atau tidak dengan terus terang.

Elong mapparore

Lagu jenaka

Elong mapponge ri aseng essoe

Lagu yang kalimat pertamanya berpangkal pada nama hari.

Elong mappuji

Lagu pujian

Elong marlo

Nyanyian bersuka cita (lagu gembira). Nyanyian *Elong Mario* biasanya dinyanyikan oleh anak-anak perempuan pada waktu terang bulan, mereka bermain-main menyanyikan nyanyian kanak-kanak yang menertawakan.

Elong maruddani

Lagu rindu.

Elong masagala

Syair atau prosa lirik yang dinyanyikan untuk mengusir penyakit; lagu pengobatan, disebut juga *wewe*.

Elong massebabua

Lagu beribah hati (tentang nasib/takdir); nyanyian berduka cita adalah suatu nyanyian yang mengisahkan tentang keadaan orang yatim-piatu, dimana bila dia meninggal tidak mempunyai kain kafan tetapi bila dia dikafani hanya daun pisang saja.

Elong osong

Sebuah nyanyian perang ; Syair perang / sumpah setia.

Elong padoddo

Lagu menidurkan anak.

Elong padodo ana-ana

Nyanyian untuk menidurkan anak-anak.

Elong pakdondodondo

Nyanyian harapan.

Elong pangaderreng

Syair adat.

Elong pangaja

Nyanyian nasehat

Elong pappaita

Lagu petunjuk

Elong pappangaja to matowa

Lagu nasehat orang tua.

Elong parere

Lagu sindiran

Elong peddi

Lagu kesedihan

Elong pugi

Syair atau nyanyian Bugis

Elong pugi toko dua

Puisi Bugis berlarik dua

Elong pugi toko eppa

Puisi Bugis berlarik eppa

Elong pugi toko lima

Puisi Bugis berlarik lima

Elong pugi toko pitu

Puisi Bugis berlarik tujuh

Elong pugi toko tellu

Puisi Bugis berlarik tiga.

Elong sibal

Lagu berbalasan.

Elong sibokoi

Lagu perpisahan.

Elong sicanring

Lagu percintaan.

Elong sikai-kai

Lagu beruntai/berantai.

Elong sisseng

Lagu perkenalan.

Elong to bakke

Bakke adalah suatu nama tempat dekat Watangsoppeng yang merupakan tempat lahirnya syair-syair simbolisme ini. Nyanyian Bugis sejenis ini disebut pula *Elong Malliung* menggunakan lambang kata atau perumpamaan, kiasan yang sudah jarang dijumpai dalam kehidupan masyarakat Bugis masa *kiwari*.

Elong tomalolo

(Kallolo); lagu remaja.

Elong tomatowa

Lagu orang dewasa; Nyanyian pantun orang tua. *Elong tomatowa* selalu berisi pengajaran untuk muda-mudi. Pengajaran tersebut untuk dunia dan akhirat.

Elong topanrita

Nyanyian atau pantun agama. *Elong topanrita* adalah merupakan nasehat tentang keagamaan, agar supaya hidup selamat di dunia dan di akhirat kelak.

Elong topanrita

Lagu ulama/dukun.

Elong toto

Lagu nasib/takdir.

Empang

a kolam yang luas; *b* tambak; *c* kolam tempat memelihara ikan; *d* kolam buatan yang dibuat dari bekas rawa payau yang berisi campuran air laut dan tawar, bentuknya berpetak-petak yang

dibatasi pematang.

Empeng

Lereng; pinggir; *riempenna bulu kamennyang tangkilinngé*, di lereng gunung kemenyan nan harum.

Empong

Ombak; *nawawa empong*, ditadah atau dibawa ombak

Empoang

Kedudukan; jabatan.

Engkapa pasa(k)na

Mempunyai pasar (pasar perniagaan dalam negeri).

Engkapa sanrena

Mempunyai dukun/ahli (penjaga dan pembina kesejahteraan rakyat).

Engkapa tematewana

Memiliki orang tua yang tertuah (cerdik pandai sumber kebijaksanaan).

Engkapa uwae tuwena

Mempunyai irigasi (sumber air yang hidup terus).

Engkapi arunna

Memiliki Raja (Pemimpin pemerintahan).

Enreng matoa tau namate

Kalau tua kelak ia mati.

Epangnge

Nama gugus bintang (*Crux*).

Epe

Jepit.

Eppak

Empat.

Eppang

1. Merekah; *eppang mpunga le tikkae*, matahari merekah.
2. Umpan untuk memancing ikan.

Eppo

Cucu yaitu putera-puteri dari sanak perempuan/lelaki dan kemanakan-kemanakan Ego.

Epu

a tempat sirih pinang; *b* puan.

Erang

a fungsi; *b* bawa

Erang-erang

Mengantar sirih pinang lengkap dari keluarga mempelai laki-laki ke rumah mempelai wanita, *erang-erang* ini juga diartikan sebagai pemberian hadiah dari pihak mempelai laki-laki kepada pihak mempelai wanita berupa bahan pakaian/baju, sarung sutera, perlengkapan pakaian wanita dan beberapa pasang sandal atau sepatu, bahkan bagi orang yang mampu dilengkapi dengan sejumlah perhiasan baik berupa berlian, mutiara maupun berupa emas. Hantaran erang-erang ini dilengkapi juga berbagai macam kue tradisional dan buah-buahan. Hantaran tersebut di kemas

dengan berbagai bentuk dan ditempatkan pada bosara. Pemberian hadiah dilakukan menjelang acara perkawinan berlangsung. Bagi orang Makassar, hantaran ini biasa juga disebut dengan istilah "*leko lompd*".

Erangkale

Perempuan membawa diri; Salah satu wujud dari pada *anynyala'* yang artinya membawa diri. Dalam hal ini si gadis itu datang sendiri ke pihak laki-laki atau ke rumah penghulu meminta untuk dikawinkan dengan laki-laki yang dipilihnya. Penyebab terjadinya hal ini antara lain karena guna-guna yang disebabkan oleh si laki-laki merasa terhina, baik dari si gadis maupun dari pihak keluarganya; karena gadis itu dituduh melakukan hubungan gelap dengan seorang laki-laki dan yang ketiga, menghindari kawin paksa sehingga si gadis pergi dan mendatangi pemuda idamannya untuk dikawini.

Ere

air; *erekalapa*, air kelapa.

Esa; Isara

Alat Pertanian yang digunakan untuk meratakan



F

Fuya

Sejenis kain dari kulit kayu.

G

Gabah

Gabah yang telah dirontok, di sebagian Sumatera dan Sulawesi disebut padi.

Gading-gading

Kayu tulang yang terletak di bagian tengah perahu sebagai penambang.

Gajang

a semacam senjata tajam berupa keris, badik dan pedang,

Gajung

Taji atau pisau kecil di pasang pada kaki ayam yang di sabung.

Gakgara

Ilmu kedigjayaan bagi anak pria yang berupa ilmu kebal, ilmu pekasih, semua diberikan dalam suatu suasana yang sangat sakral.

Galaceng

Nama jenis permainan anak-anak.

Galeq

Mau; senang; *galeki wempagamu*, sabarkan hatimu.

Galagang

Tempat duduk pada perahu nelayan yang terletak antara cadik dan geladak perahu.

Galigo

(1) I Lagaligo, tokoh mitologi Bugis putra dari Sawerigading dan

We Cudai; (2) naskah lontara; Satu judul cerita rakyat yang sampai kini dapat ditelusuri melalui cerita lisan ataupun sumber tertulis.

Gallssi

Cubit; di kupas dengan kuku; titing; dipisahkan dari kulitnya.

Gallarang

(1) Gelar yang diberikan oleh kerajaan kepada pejabat yang menguasai suatu wilayah (kecamatan sekarang ini); (2) gelar yang diberikan penguasa di tingkat lokal pada Kerajaan Gowa, mulai dipergunakan sejak Raja Gowa ke-10, I Mariogau Daeng Bonto Karaeng Lakiung.

Gallareng

Salah satu jenis gelaran atau jabatan dalam sistem pemerintahan kerajaan lokal di zaman lampau. Kepala pemerintah.

Galle

Perahu besar yang berukuran panjang 26 sampai 40 meter dengan lebar perut 6 meter. Kapal sejenis ini biasanya digunakan khusus untuk melakukan inspeksi ke wilayah-wilayah taklukan.

Galluruk

Ombak besar.

Galung tettongeng

Pemberian sawah oleh raja sebagai sumber penghasilan (makanan) dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

Galuru Mattettae

Keris yang matanya bergerigi, ampuh sekali bila dicabut dari sarungnya sehingga musuh gemetar.

Gamaru

Sejenis mangkuk atau piring yang oleh bisu dipergesekkan pinggirnya untuk mengusir setan.

Gambusu

Alat musik berdawai petik.

Gandawari

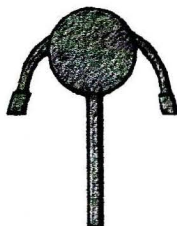
Tempat meletakkan makanan pada peringatan Maulid Nabi yang ukurannya lebih besar.

Ganrang bulo

Artinya gendang bambu. Tabuhan gendang ini biasanya dimainkan pada saat dilakukan pesta perkawinan, atau peringatan pesta-pesta adat. Ada pula tarian *ganrang bulo* yang dimainkan oleh sekelompok anak laki-laki, berpakaian adat dan ditangan penari dilengkapi dengan alat bunyi-bunyian yang terbuat dari batangan bambu yang digerak-gerakkan sehingga mengeluarkan bunyi mengikuti irama tariannya.

Ganrang-cina

Sejenis alat bunyi-bunyian yang biasa digunakan di Klenteng



Ganrang pamancak

Alat musik tabuh (gendang) yang biasa digunakan pada acara pencak silat, tari daerah, mengiringi pengantin laki-laki menuju ke rumah pengantin perempuan. Seperti gendang pada umumnya, ganrang pamancak ini juga terbuat dari kayu yang kuat dan tahan lama.

Ganrang tunrung pakkangjarak

Gendang yang dibunyikan bertalu-talu untuk penyamputan calon pengantin laki-laki

Gantang

(1) Sejenis takaran yang terbuat dari tempurung kelapa; (2) sejenis ukuran berat; satu gantang = 4 x takaran tempurung kelapa.

Garopang lindo

Adalah tiang lumbung yang terletak pada bagian depan dari lumbung padi. Tiang-tiang tersebut merupakan tiang yang tertinggi martabatnya didalam upacara yang diadakan di halaman rumah. Pada tiang tersebut adalah merupakan tempat duduk dari *Ambe-ambe Saroan* dan *Tomakaka*. Pengertian kata *Garopang* = tiang sebelah luar dari bangunan rumah atau lumbung. *Lindo* = bagian depan atau terkemuka. Jadi *garopang lindo* adalah tiang-tiang yang terkemuka dan diduduki oleh orang-orang yang terkemuka pula.

Garudaya

Nama salah satu panji Kerajaan Gowa yang berlukiskan burung garuda.

Garulewa

Nama sejenis pohon.

Garumoni

Sejenis pohon yang harum.

Garuta

Jampi-jampi, yang dipasang pada tanman di kebun agar buah-buahan jangan dicuri atau jika dicuri akan mendapat celaka bagi pencurinya.

Gattareng

Salah satu wilayah perbukitan, tempat asal sebagian penduduk Soppeng.

Gau' simperre'

Perbuatan yang setara; tindakan yang seimbang.

Gau'

Perbuatan; hal; tingkah laku.

Gaukeng/Gaukang

Benda pusaka yang menjadi cikal-bakal pembentukan komunitas Bugis-Makassar. Benda ini dianggap oleh komunitas mempunyai kesaktian untuk melindungi. Penduduk menghormati *gaukang* dan memberikan sesaji, dan pada waktu-waktu tertentu diarak oleh masyarakat untuk menghindari bala yang mungkin terjadi. Pusaka ini disimpan dalam satu tempat khusus yang sengaja dibangun untuk itu. *Gaukang* memiliki sawah, kuda, tanah buruan, dan budak sendiri.

Gaukenna nappasek-e

Cara mengendalikan nafas, istilah *gaukenna nappasek'e* adalah suatu pandangan masyarakat Bugis sampai sekarang tetap memandang suhu panas dan dingin sebagai sumber segala penyakit, pandangan mereka juga mengacu kepada mengembangkan dasar-dasar pengobatan tradisional yang bertumpu pada sistem pengendalian nafas, atau disebut *gaukanna nappasek'e* (cara mengendalikan nafas).

Gayo-paso

Usaha merebut kekuasaan, baik ditujukan pada Sombaya maupun terhadap pejabat-pejabat lainnya.

Gayong

Dayung poerahu agak panjang dari dayung biasa.

Gellang karraq

Gelang keramat.

Gellarang/gallarang

Kepala sebuah desa atau daerah.

Gendi

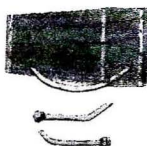
Tempat air. Terbuat dari tanah liat.



Genggong



Genrang



Gendang, istilah *genrang* (gendang) adalah kehidupan masyarakat Bugis yang sudah dikenal lama. *Genrang* memiliki pemaknaan berarti "lempar". Namun demikian, dapat pula diartikan dengan "pukul". Jadi genrang dibagi dua makna dasar bahasa Bugis, yaitu "*genne*" dan "*ramba*".

Genne" diartikan cukup genap, pas, atau sempurna. Sedangkan *ramba* diartikan keserasian.

Geo' paso'

Usaha untuk menggoyahkan kewibawaan pemerintah ; melawan kekuasaan; usaha merebut kekuasaan.

Gessa

Sentuh; seret; kena sedikit; *nagessa toni Jampue*, terseret juga Negeri Jampue; kena sedikit atau terlibat juga Jampue; sutera; *ampuno gessa*, kain sutera di pakai pembungkus tembakau.

Gettang

Keteguhan; teguh, taat atau setia pada keyakinan atau kuat dan tangguh dalam pendirian, erat memegang sesuatu. Nilai keteguhan ini terikat pada makna empat perbuatan, (a) tak mengingkari janji, (b) tidak mengkhianati kesepakatan, (c) tidak akan membatalkan keputusan, tidak mengubah kesepakatan, (d) jika berbicara dan berbuat tidak berhenti sebelum rampung.

Getteng bicara

Kepastian hukum; pelaksanaan ketentuan dengan pasti; garis ketegasan.

Gilimpule

Menoleh kian kemari; memandang ke sana ke mari.

Goari

Billik.

Gobang

Naskah yang ditulis dengan huruf Bugis.

Gong

Terbuat dari kuningan.

**Gonratu**

Guntur; *paqbekkeng pucuq gonratu*, setagi warna kuning.

Goro

Lubang; bolong; bor; *rigoroki bori'na lopi(e)*, di bor lunas perahu itu; di jara gurdu pantat perahu itu.

Gosali-sering

Makam.

Guling

Kemudi perahu; perahu yang dikendalikan dengan menggunakan kemudi samping.

Gumawa

Cinennungi wi gumawamu "senangkan hatimu".

Gumpa

Tempat menyimpan barang berupa kotak atau peti.

Guncirang

Pemegang atau seyir kemudi.

Gusung

Pulau yang terbentuk secara alamiah biasanya dengan batu karang.

Guru

Pengajar Alquran dan Ilmu Tasawuf.

H

Hadat

Dewan penasehat.

Hajji

a haji; *b* rukun Islam ke lima.

Halusu ri bannang roda

Prilaku yang halus tidak ada celanya

I

I Bu'le

Anak sumpit yang terbuat dari besi hitam, benda kerajaan ini mempunyai kesaktian yang luar biasa, apabila dilepaskan ia akan mencari sendiri mangsanya kemudian kembali ke pemiliknya, panjangnya 31 cm dan lebarnya 1,3 cm, anak sumpit ini berasal dari Karaeng Loe di Bajeng, sedangkan sumpitnya sudah hilang/lenyap.

I jinga'

Salah satu jenis mata tombak sebagai senjata sakti pada masa Kerajaan Gowa, konon, tombak ini dapat dipergunakan untuk pengobatan atau untuk penangkal bahaya dari penyakit, cara penggunaan tombak ini dengan merendam tombak tersebut ke dalam air, kemudian air rendaman itu dipercikkan ke seluruh tempat atau wilayah yang terkena wabah penyakit; tombak ini panjangnya 45 cm dengan lebar 3 cm.

Idato

Angin kencang pada musim timur yang biasanya menimbulkan ombak yang besar.

Idi

Anda; tuan; engkau; *naidi pui*, anda yang mengatakan; engkau yang mengucapkan.

Iko'tonganna

a kau punya mau; *b* kehendakmu yang jadi.

I La Galigo

Epik Bugis paling awal yang berasal dari Luwu. Ceritanya lebih

panjang dari Mahabarata. Epik ini telah dipentaskan di hampir semua benua. Salah satu tokoh utamanya adalah Sawerigading.

Ilalang bata

Kota atau tempat raja dan keluarganya yang dibatasi atau dikelilingi oleh pematang atau jalanan.

Ina

Ibu; *ina nyumpareng*, inang pengasuh.

Inang / Indo

Ibu, mama, ummi.

Inang tau / Inattau

Pemimpin orang banyak; pemimpin rakyat; ibu / bapak rakyat.

Indan

Hutang, pinjaman, sewa; misalnya peminjaman barang-barang peralatan untuk keperluan pesta seperti hutang kerbau, hutang babi, padi, daging dan sebagainya di dalam upacara (pesta) di Toraja.

Indo' ana'

Isteri.

Indo urang

Laso angin.

I(n)nang

a memang; *b* sesungguhnya.

Ipa'

Ipar, saudara perempuan/laki-laki dan sanak-keluarga dalam angkatan setara dari isteri Baso dan juga saudara-saudara

perempuan/laki-laki dan sanak keluarga dalam angkatan setara dari Baso, bagi isteri Ego.

Ipanippi

Diperlihatkan dalam tidur (bermimpi).

Ipanreang

Diberi untuk di makan; suguhkan sebagai makanan.

Ipara'

Ipar, disapa dengan sapaan pada perempuan, apabila derajat ipar lebih tinggi, disapa dengan menyebut nama kehormatannya atau disapa karaeng bagi kalangan bangsawan.

Irate

Di atas

Isi salaga

Gigi sisir, yaitu beberapa potong kayu (bambu) ukuran kecil yang panjangnya kira-kira 30 cm yang dipasang pada lubang-lubang yang telah disediakan pada *ale salaga*, jumlahnya tidak ditentukan tetapi bilangannya harus ganjil.

Issanni rumbu apinna

Saling mencari asal usul.

Issang kalua

Orang yang menangani urusan pengadilan.

I Tanisamang(a)

Pusaka kebesaran Kerajaan Gowa berbentuk rantai emas murni; Ketika Tumanurung lenyap, kalung ini dibagi dua, sepotong dibawa pergi oleh Tumanurung, sepotong lagi disimpan untuk anaknya I Tumassalangga Baraya(ng); benda itu sekarang sudah tidak ada

lagi; Pada masa dahulu benda ini setiap hari lebaran Haji ditimbang beratnya di hadapan Bate Salapang, jika beratnya bertambah akan disyukuri karena pertanda baik, demikian pula sebaliknya.

I tanru ballanga

Nama sauri yang dibawa oleh Karaeng Bayo (suami Tumanurunga) yang juga adalah Raja Gowa I. sedang "sudanga" adalah pedang yang dibawa oleh Lakipadada (saudara Karaeng Bayo), ketika Karaeng Bayo telah kawin, mereka bertukar senjata; Sudanga (milik Lakipadada) diberikan kepada Karaeng Bayo sedangkan Sauri (milik Karaeng Bayo) diserahkan kepada Lakipadada.

Itterung bo'dong

Terong.

Iwata

a di angkat; *b* di gotong; *iwata rammanggrammang*, di gotong beramai-ramai.

Iyabelale

Nyanyian untuk meninabobokan anak.

Iya maneng anu two'e mate maneng

Semua yang hidup pasti mati

Iya maneng makessingnge neppuri naeappuri kissing

Semua yang baik akan berakhir dengan baik pula.

Iye

a ya; *b* betul.

J

Jagong

Sejenis burung yang mirip dengan burung bangau.

Jai anak jaitongi dallek

Artinya banyak anak banyak rezeki, oleh karena makin banyak anak, makin banyak yang membantu orang tua dalam mencari rezeki.

Jajareng

a. balairung (*baruga*); b. ruang duduk; c. rumah; d. duduk beradat.

Jajareng

Menghina raja

Jakjakkang

Isi *baku' karaeng*, yaitu beras dan lilin yang tertancap pada *baku' karaeng/baku' jakjakkang*.

Jakka-gamma



Jakka -



sabu

Jakula; Jalapinra

Ikut kepala.

Jala

Alat penangkap ikan berupa jaring.



Jala buang



Jala-jala rantang

Jala rompong

Jala yang ukurannya lebih besar dibandingkan dengan jala biasa. Jala seperti ini hanya digunakan menjala ikan di sekitar rompong di laut dalam pada waktu siang atau malam hari.

Jalampa'

Kulit kerbau yang telah dipilin menjadi tali.

Jalang matto risuro

Orang kepercayaan yang di suruh; utusan yang dipercaya; orang berani dan jujur.

Jalawaru

Sejenis warna bulu ayam.

Jalemma

Orang.

Jali

Tikar yang terbuat dari anyaman rotan kecil-kecil.

Jallok

a. mengamuk; b. memberontak; c. pembangkangan yang dilakukan oleh orang Bugis, baik sendiri-sendiri maupun berkelompok.

Jamang-jamang Bukku

Pekerjaan yang membuat melelahkan

Jambalaran

Nama kayu yang menyilang pada tiang layar tempat menggantung bendera.

Jambang

Berak; buang air besar.

Jambanga

Pelimbahan; comberan.

Jampl-jampl

Mantra-mantra; kata-kata yang berisi doa-doa kekebalan, tolak bala yang diucapkan sehingga dapat mendatangkan daya gaib untuk mengobati penyakit dan sebagainya.

Jampuranga

Sejenis bambu.

Janci tenri allupa

Janji (ikrar) tak terlupakan (ditepati).

Jannang

Pengawas; sama pengertiannya dengan *Lo'md*.

Jannang Pa'bata

Pengawas pembuatan batu bata

Jannang padede bulaeng

Kepala tukang emas.

Jannang paenang

Kepala atau pengawas untuk pekerjaan yang meliputi benda-benda anyaman.

Jannang paewang bundu

Kepala pembuatan alat-alat perang.

Jannang pajai

Ahli jahit-menjahit.

Jannang Pakase

Kepala perlengkapan istana yang meliputi bidang khusus perlengkapan permaisuri.

Jannang pakekebung

Ahli pembuatan sumur dan irigasi.

Jannang palari

Pengawas tukang-tukang gurinda.

Jannang Panrita balla

Ahli bangunan rumah.

Jannang paotere

Pengawas pembuatan tali temali.

Jannang papangkulu

Pengawas pekerjaan yang terbuat dari bangunan kayu.

Jannang paran sappu

Pengawas pembuatan sumpitan.

Jannang patinting patongko

Kepala pembuatan atap.

Jannang paure bassi

Kepala tukang besi.

Japing

Sejenis mutiara laut

Jappi-jappi

Pembacaan Mantra.

Jarampa

Sejenis perahu (Bugis). Perahu ini berawak 8 - 10 orang , memakai layar.

Jaran serek (jara kenca')

Kuda yang telah dilatih khusus agar jinak dan dapat mengikuti ritme musik tertentu seolah-olah menari. Kuda ini dihias dan seringkali dipergunakan sebagai tunggangan pengantin laki-laki

pada waktu menuju ke tempat pengantin wanita atau ditunggangi oleh anak-anak yang baru tamat mengaji atau membaca Alquran.

Jarasana

Para-para.

Jarawetta

Mangkuk tembikar yang nampaknya seperti retak-retak. Bejana porselen.

Jarimemmeng

Hening cipta.

Jarrek

kokoh, kuat, teguh dan erat.

Jawa

Menunjuk pada daerah-daerah di luar Sulawesi yang telah maju peradabannya.

Jawa pego

Orang yang tinggal di pedalaman.

Jawa-jawa

Diperuntukkan bagi orang Sulawesi yang terbelakang dan belum maju peradabannya.

Jawi

Beli

Jeknek bawa

cerita.

Jeknek naik

Artinya kiasan dari; dikatakan kepada orang yang kelihatan bertambah-tambah terus rezekinya.

Jenne uring sinta

Artinya kolak yang terdiri dari tiga macam, artinya *je'ne uring unti* (kolak pisang), *je'ne uring boyo'* (kolak labu) dan *je'ne uring tiboang caddi* (bubur kacang hijau). Makanan ini biasanya dihidangkan pada upacara pembuatan perahu, makanan dimaksudkan sebagai penambah semangat dalam bekerja yang juga merupakan simbol kerukunan antar para pekerja. Biasa juga disajikan pada pesta-pesta perkawinan, ketika menyambut kedatangan mempelai pria untuk melaksanakan akad nikah.

Jelleq

Makan.

Jempang

Jenis pakaian anak wanita, berfungsi sebagai penutup kemaluan. *Jempang* untuk anak bangsawan terbuat dari bahan emas, sementara anak orang biasa memakai jepang dari perak.

Jennang

Jejenang, dalam *Latoa* banyak dipergunakan. *Pancennangeng* dalam arti *jejenang* artinya seseorang yang bertugas untuk mengurus atau memimpin sejumlah orang untuk tugas-tugas tertentu ; kepala sesuatu negeri atau desa di Tana Bugis.

Jennang-balakkado

Seseorang *jejenang* dalam istana yang tugasnya menakar beras dalam rumah tangga raja. Petugas istana yang mengurus persediaan beras dalam istana.

Jima-jima

Yaitu penangkal, yang mengandung kekuatan gaib. *Jima-jima* biasanya terbuat dari kayu-kayuan, batu-batuan, tulisan-tulisan dengan gambar yang kemudian dibungkus dengan kain putih, kain merah dan kain kuning, biasanya diikat pada pinggang atau ditusuk di pakaian dalam bagi yang memakainya.

Jimat

Suatu benda atau tulisan yang dianggap mengandung kesaktian, dapat menolak penyakit atau menyebabkan kebal bagi pemiliknya.

Jimpe

Sejenis permainan anak-anak.

Joa' matoa

Pengawal istana.

Joa' / Jowa'

Pengikut; hamba; pengiring; pasukan pengawal; lasykar raja; orang-orang kepercayaan raja atau orang-orang terkemuka; orang-orang yang langsung mempunyai hubungan pengabdian dengan raja.

Jolo

Lihat *corong-corong*

Jongge

Digunakan oleh para pajoge.



Joepang mamase

Orang langit yang mengasihani; mahluk gaib yang belas kasihan.

Jokkerang-pajannangang, papatinrakkang-pajannangang

Terbuat dari tanah liat. Digunakan untuk dudukan lampu. Wadah ini menggunakan minyak.



Jolloro

Nelayan pencari ikan yang menggunakan pukot sebagai alatnya.

Joncongeng

Sejenis perahu.

Jonga

Rusa

Jongke

Dapur, istilah *jongke* berarti ruangan khusus dibuat untuk memasak (dapur), keperluan anggota keluarga dan tempat untuk menyimpan peralatan-peralatan rumah tangga seperti piring, gelas, sendok dan sebagainya. Letaknya di belakang rumah induk atau di sebelah kirinya dan ruangan ini pula yang dijadikan sebagai kamar kecil (WC).

Jori'

Garis; batas; disiplin; ketentuan-ketentuan yang tak boleh dilanggar; lihat *becci*.

Jukju

Pelita yang terbuat dari kemiri dan kapas, disebut pula *pesse peeleng*.

Julu Ati

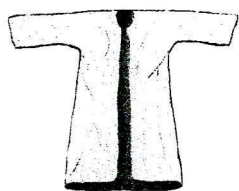
sehati, seia sekata.

Julu ugika

Tidak diragukan kemurniannya.

Jumba

Pakaian yang biasa dipakai oleh para khatib waktu sholat Jumat.

***Juru basa biasa(e)***

Juru bahasa yang mahir; orang yang memberikan keterangan resmi dari suatu pemerintahan atau penguasa.

Juruwatta

Hari pertama pada perhitungan dua puluh.

K

Ka'do minyak

Semacam nasi yang berwarna kuning terbuat dari beras ketan direbus, kemudian diolesi santan dan dicampur dengan ketumbar dan bawang goreng.

Ka'rukang

Sejenis parut tradisional untuk memarut kelapa, yang penggunaannya mirip orang mengendarai kuda. Parut ini terbuat dari kayu yang ujungnya diberi lempengan besi yang bergerigi.

Kabaraniang

(1) Seseorang yang memiliki keberanian yang menonjol dalam arti kemampuan fisik dan mental untuk mengerjakan pekerjaan yang mengandung resiko berat. Orang seperti ini biasanya dapat tampil sebagai *punggawa bunduk* (pemimpin pasukan dalam peperangan), *pallapa' barambang* (pelindung bagi orang yang memerlukan perlindungan), *punggawa paella'* (pimpinan perampok atau bajak laut), serta berbagai pekerjaan lain yang memerlukan keberanian. (2) Keberanian karena benar dan bukan keberanian karena salah. Keberanian yang dijiwai oleh kejujuran, karena jujur maka tidak takut menghadapi segala rintangan, karena jujur berani bertindak tegas terhadap orang-orang yang berbuat tidak jujur. Keberanian yang tidak mengenal kata mundur, selama merasa diri benar karena kebenaran yang diperolehnya adalah hasil dari kejujurannya.

Kabbala

Kebal dari tusukan besi atau benda apa saja.

Kacalla

Terkutuk; terlaknat; terhukum; *kacalla dewatai*, terlaknat oleh dewata; *kacallai tana Rappangkacallai tana Rappang* terhukum atau terkutuk Negeri Rappang.

Kacaraddekang

Seorang yang memiliki kepandaian atau kebijaksanaan orang seperti ini biasanya akan menempati kedudukan sosial yang terpendang dalam masyarakat, seperti menjadi pemuka agama (ulama) atau guru dalam berbagai lapangan pendidikan keterampilan, baik fisik maupun mental yang dipandang berguna dalam kehidupan dunia atau akhirat.

Kadake uli

Mengidap penyakit lepra.

Kadatuan matallo

Kadatuan = kerajaan, *matallo* = timur, artinya kerajaan sebelah timur.

Kadatuan matampuk

Kadatuan = kerajaan, *matampuk* = barat, artinya kerajaan sebelah barat.

Kaddaro anginuang

Tempat minum terbuat dari tempurung kelapa.



Kaddobari

Beras pulut yang dikukus terlebih dahulu dan kemudian dijemus. Biasanya digunakan sebagai makanan untuk perbekalan berlayar di laut.

Kadhi

Penghulu agama yang merupakan penasehat, terutama dalam bidang agama. Tugasnya adalah menyelidiki ajaran-ajaran agama terutama yang menyangkut hukum agama sehingga dapat diterapkan ke dalam masyarakat dan sebaliknya hukum-hukum yang ada dapat diselaraskan dengan hukum agama dan yang bertugas untuk hal ini hanya satu orang.

Kaekek

Pertemuan arus di selat antara dua pulau kecil.

Kai

Turap; *kai maqdiu buiq-buiqna*, turap nan beribu rumbai-rumbainya.

Kaik-kaikang

Tempat berpijak untuk naik ke perahu.

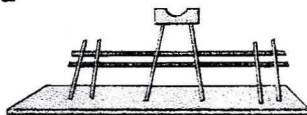
Kajang

Anyaman daun kelapa atau nipah. Nama salah satu suku bangsa di Sulawesi Selatan.

Kajangeng

Berkisar; *lele kajangeng ni puang loloe*, bergerak berkisarliah para bissu.

Kajang-pada



Kajao

nenek perempuan; orang pandai; orang bijaksana *Kajao*

laliddo(ng), Orang bijaksana dari *Laliddong*, khusus bagi La Mellong di sebut *Kajao Laliddo(ng)*.

Kajawo



Kajili-jili

Kasak kusut; tidak tahu diri; lupa daratan.

Kajompi

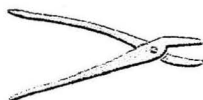
Kacang panjang

Kakalumanynyangngang

Seseorang karena keunggulan pribadinya dalam berusaha sehingga dapat mengumpulkan harta kekayaan dan mempekerjakan banyak orang, maka keadaan yang dicapai itu mengangkat ke jenjang sosial yang terpandang.

Kakatua, pasipi

Tang. Terbuat dari besi.



Kakdok massingkulu

(1) Semacam makanan yang terbuat dari beras yang dibungkus dengan daun bambu dan berbentuk segi tiga sesuai dengan namanya. *Kakdok* artinya makanan, sedangkan *massingkulu* dari kata *singkulu* yang artinya siku, karena itu masyarakat mengartikan *massingkulu* adalah bentuk segi tiga. (2) Makanan yang terbuat dari beras dan berbentuk segitiga sesuai dengan namanya yakni *kakdo* berarti makanan dan *massingkulu* artinya bersegi tiga, makanan ini dihidangkan pada upacara pembuatan perahu yang bertujuan agar pada waktu pembuatan perahu dan pada waktu berlayar terhindar dari bencana.

Kakdok minnyak

Semacam makanan yang terbuat dari beras ketan yang direbus dan diolesi dengan santan lalu dibumbui dengan merica halus dan bawang goreng, bahkan ada yang memberikan bumbu ayam goreng.

Kala-kala

Kolakan; pusaran dan tirsan.

Kalabbirang

Seseorang yang memiliki atau menempati kedudukan sosial yang lebih tinggi, yang diperoleh selain melalui keturunan biologis maupun melalui prestasi atau keunggulan pribadi (misalnya kepintaran dan keberanian).

Kalakatti

Alat memecah buah pinang. Terbuat dari besi atau kuningan.



Kalak lolong

Tali layar.

Kalaki

Sebutan yang diberikan raja pada pengiringnya atau pengikutnya; *magi keae kalaki nasionioninna*, mengapa kakatua itu (anak-anak) selalu saja berkicauan (ribut).

Kalapenra

Sejenis pakaian Adat Luwuq.

Kalaru

Sejumlah gelang kecil-kecil yang pada ujungnya sebelah menyebelah ditutup dengan *lolaq*.

Kalaru katti

Dua puluh empat gelang emas yang hanya dipakai oleh putri raja di kedua lengannya.

Kalassukang

Kelahiran, yang merupakan kelahiran kedua ke alam nyata Nabi Muhammad SAW.

Kalau

Barat.

Kalbu

Hati; fuad (Melayu).

Kale Balla

Adalah badan rumah. Yang merupakan tempat tinggi bagi manusia, yang dibagi pula atas tiga bahagian, yaitu ruangan depan untuk menerima tamu, ruangan tengah untuk tempat tidur, sedang bahagian belakang dapur dan tempat makan.

Kalebiseang

Badan perahu atau Lunas perahu.

Kaleleng

Sejenis tanaman merambat, biasa dipakai sebagai pengikat.

Kalewang

Pedang terbuat dari besi yang dipakai laskar Bugis-Makassar di masa lalu.



Berikut ini salah satu bentuk pedang yang dipakai oleh perompak-perompak laut dari Kerajaan Sulu. Terbuat dari besi yang ditempa.



Kali pammanana pamusue

Penghulu juru selamat negeri; kadhi juru selamat bumi.

Kali

Kadhi; hakim; kepala urusan Agama Islam di sebuah kerajaan; orang yang mengadili perkara dan menjadi penghulu agama.

Kaliabo

Ayam berwarna merah, putih paruh dan kakinya.

Kalindaqdaq

Seperti halnya berbalas pantun di Minangkabau, maka di Mandar ada juga berbalas kalindaqdaq; pantun; nyanyian.

Kaliyawo Malampe; Lengo Labbu



Kaliyawo malebbu; Lengo Bodong



Kallangang

Artinya bulan gelap, atau pada waktu bulan tidak nampak bersinar di langit, di mana pada waktu tersebut, merupakan keberuntungan bagi kaum nelayan, karena mereka dapat memperoleh ikan yang lebih banyak dibanding pada saat bulan purnama.

Kalole

Balok yang utuh belum pernah dibelah (masih antero). Ini mengandung arti agar supaya selama tinggal di rumah itu nanti selalu dalam keadaan sempurna tidak pernah kekurangan.

Kalomang

Sejenis siput yang berkaki.

Kalompoang

a. tanda-tanda kebesaran dan pusaka di kerajaan-kerajaan Makassar; b. secara leksikal berarti kemuliaan, kebesaran, dan keutamaan; c. jiwa kerajaan yang menentukan berbagai perbuatan yang menyangkut kehidupan rakyat.

Kaluku

Kelapa.

Kamanakang

Kemanakan, disapa dengan *kamanakang* atau sama dengan sapaan anak.

Kamaraq (gammaraq)

Melingkari.

Kamboti

Keranjang, yang terbuat dari daun lontar dan digunakan sebagai tempat bibit padi pada saat direndam (untuk dikuncupkan). *Kamboti*

juga biasa digunakan untuk tempat membawa ternak seperti ayam yang disebut *kamboti jangang*.

Kampalo

Beras ketan dibungkus daun kelapa lalu dimasak.

Kampodang

Hiasan bakul yang berisi makanan yang diantar ke rumah mempelai laki-laki.

Kampung biring tamparang

Artinya perkampungan yang berada di sekitar pantai, di mana mayoritas penduduknya adalah nelayan dan rumah-rumah penduduk di kampung ini umumnya berbentuk rumah panggung.

Kampung pa'bulu

Artinya pemukiman masyarakat yang berada di daerah pegunungan, yang mata pencaharian penduduknya adalah bertani dan berkebun.

Kampu

Adalah kotak yang terbuat dari logam, sebagai tempat maskawin dan sirih pinang pada acara perkawinan atau acara a'baji.

Kampuh

Kain yang panjangnya 7 – 9 kaku, lebarnya dua kali lebar kain biasa.

Kampuleng

Sejenis ikan.

Kamummu

Ungu; merah kebiru-biruan.

Kanceq

Nama sejenis tumbuhan.

Kancing gaugang

Benda pusaka ini berbentuk lempengan yang terbuat dari emas murni. *Kancing Gaugang* ini terdiri atas empat buah, beratnya 277 gram, garis tengahnya 11,5 cm. Benda ini merupakan alat bunyi-bunyian yang dipakai atau dibunyikan pada saat pelantikan seorang raja sebagai "*Sombayya ri Gowa*". Selain di pakai pada saat pelantikan raja, kancing ini dibunyikan juga setelah permaisuri raja melahirkan. Benda pusaka pelengkap kerajaan ini, juga merupakan bawaan Tumanurung.

Kancing / paccoda / oiye

Alat musik terbuat dari logam kuningan; sepasang besi berbentuk kancing dan dihubungkan dengan rantai.



Kandao

Sabit atau arit. Alat ini digunakan untuk menyiangi tanaman di sawah atau di kebun dan dapat pula dipergunakan untuik memetik hasil tanaman seperti padi dan wijen.

Kanenci

a simbol atau bunyi-bunyian dari logam; b sepasang simbal kuningan yang saling dibenturkan atau digesekkan.

Kanene

Buaya.

Kaniakkang

Keberadaan, perwujudan atau eksistensi yang merupakan proses kelahiran pertama nabi Muhammad SAW.

Kanjai

Sejenis tombak atau lembing.

Kanjar/kanjara'

Menari dengan pedang atau keris terhunus dan mengucapkan sumpah dalam upacara *aru*.

Kanna

Perisai; biasa juga disebut kaliawo.

Kanre Mauduk

Berbagai macam makanan yang digunakan dalam upacara maulid Nabi. *Kanre mauduk* ini terdiri dari *kaddo minyak*, ayam goreng dan berbagai macam lauk pauk dan dilengkapi dengan pisang raja

Kapa'

Denda, yaitu hukum adat dengan membayar tebusan 24 ekor *tedong sampala*.

Kapadanganna

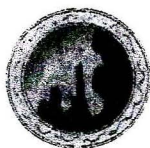
Dewa-dewa yang menguasai permukaan bumi (Toraja), sama dengan *Ampu Padang*.

Kapitang

Gelar untuk kepala (pemimpin) di masa lalu untuk distrik Makassar, Melayu, Ende dan Wajo di wilayah Makassar.

Kapparak

Loyang atau nampang, bentuknya ada yang



bundar dan ada yang persegi. *Kapparak* sebagai tempat makanan yang akan disuguhkan kepada orang tua atau suami.

Kappara tangku'

Sejenis loyang atau baki besar yang terbuat dari kuningan, biasanya dipakai untuk meletakkan *arajang*.

Kapunang

Hampa; belum kuat; belum sempurna.

Kapuran pangngan

Suatu acara dengan penyajian sirih-pinang. Acara ini biasa dilakukan di Toraja, acara ini baru pada tingkat menghajatkan sesuatu yang kelak akan dilaksanakan yang akan diikuti dengan kurban-kurban.

Karaeng

(1) Gelar raja atau bangsawan di Makassar, dapat juga berarti tuan; (2) Raja; yang dipertuan; sapaan bagi masyarakat Turatea (Jeneponto).

Karaeng Bate-batea

Penguasa atau raja-raja bawahan.

Karaenga ri pabbundukang

Panglima perang.

Karaeng sinrikjala

Ratu buaya; penghuni Sungai Je'neberang.

Karaengta

Pertuanan kita (Makassar).

Karaetta

Pertuanan kita (Bugis).

Karaka

Lekat; *makkarakae ripalepanna bettaoe*, yang melekat pada dahan pohon bettao.

Karakteristik

Ciri istimewa sehingga karenanya mudah dibedakan dengan yang lain.

Karallae'

Pembungkus tombak.

Karame

Ayam betina berwarna coklat kekuning-kuningan.

Karambak (mk)

Alat penangkap ikan sejenis pukat.

Kare'

Gelaran yang diberikan oleh kerajaan kepada wakil gallarrang.

Karenra

Sejenis kotak tempat menyimpan barang-barang.

Karopi'

Adalah kelompok-kelompok perumahan penduduk didalam suatu kesatuan kelompok yang lebih besar, yaitu samadengan Saroan. Sang karopi' = sekelompok rumah-rumah, gabungan dari beberapa karopi' inilah yang disebut dengan Saroan. Pada setiap Saroan tidak ditentukan jumlah karopi'nya.

Karra

Wibawa, tanggap, terampil.

Karurung

Kayu pohon enau.

Kasipalli

suatu hal yang dianggap tabu untuk dilakukan atau pantangan – pantangan yang didasarkan atas kepercayaan

Kasipiturusan

Adalah suatu pranata sosial didalam kehidupan ber-Saroan, untuk keperluan penyelesaian sengketa-sengketa didalam masyarakatnya disamping sebagai tempat bermusyawarah merencanakan sesuatu untuk kehidupan masyarakat Toraja didalam sebuah Saroan, atau beberapa buah Saroan.

Kasiratangngang

Asal kata "*siratang*", artinya sepadan. *Kasiratangngang* adalah merupakan suatu kriteria yang tepat dalam pemilihan jodoh untuk menuju ke suatu perkawinan ideal. Keserasian dan kesepadanan baik dalam kedudukan strata sosial maupun strata ekonomi.

Kasiri'-siri'

Hilang martabat diri; malu-malu; lihat *siri'*.

Kasiwang

Pemberian secara sukarela dari rakyat kepada raja sebagai tanda pengabdianya.

Kassing

a. Baik; b. bagus; c. teratur; *pakkassingi rampanna innawa na*, memperbaiki perasaan hatinya; menenteramkan hatinya.

Kasulang

Pengabdian; petugas kerajaan.

Kasuwiyang salapanga

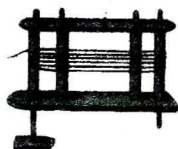
(*Bate salapang*) setelah Kerajaan Gowa terbentuk, maka seluruh penduduk pada kesembilan raja kecil itu bersama rajanya (pimpinannya) menjadi rakyat yang mengabdikan pada Kerajaan Gowa. Mereka disebut *kasuwiyang*, artinya pengabdian. Dalam bahasa Makassar umum disebut "*kasiang*" (bekerja tanpa bayaran).

Katalang

Salah satu jenis perangkap berupa lubang yang cukup besar (luas dan dalam). Lubang ini dibuat dengan jalan menggali tanah, kemudian menutupnya dengan ranting kayu dan dedaunan, sehingga tidak tampak dari luar.

Katarang gatti

Peralatan tenun.



Katemma

Tali penggantung keris.

Kati

Emas atau yang sangat disayangi; hati atau jiwa; *potto kati*, gelang emas; *temmarunu wesse katinna*, tiada gugur jiwanya.

Katinting

Adalah sejenis perahu yang berukuran kecil yang mempunyai mesin sebagai tenaga penggerak.

Katoen

Bahan kain dari benang kapas.

Katopa'

Ketupat.

Katang

Tempat menyimpan sirih untuk perempuan.

***Katte***

Khatib; yang membacakan khotbah Jum'at.

Katte tunggal

Khatib tunggal.

Katte weluaq

Upacara mencukur rambut bayi.

Katti

Ukuran berat untuk beras.

Kattok-kattok

(1) Salah satu alat musik tradisional daerah Makassar. Pada mulanya alat ini dipergunakan sebagai alat komunikasi di kampung atau di desa untuk mengumpulkan masyarakat jika ada sesuatu keperluan bersama atau pemberitahuan adanya bahaya yang mengancam kampung. Selain dari pada itu *kattok-kattok* ini juga di pakai sebagai penunjuk waktu/jam. *Kattok-kattok* (kentongan) ini ditempatkan pada pos ronda ; (2) Terbuat dari kayu atau bambu.

Katubba

khutbah

Kaul/nazar

Janji pada diri sendiri akan melakukan sesuatu apabila cita-citanya tercapai.

Kaunan bulaan

Di Tana Toraja, istilah ini dikenal pada golongan budak yang telah membebaskan diri dari perhambaan. Misalnya dengan membayar sejumlah babi dan kerbau kepada tuannya yang sama dengan hutangnya atau pembeliannya dahulu atau pembelian dari orang tua dan nenek-neneknya. Keadaan seperti tersebut tidak ada lagi dilakukan. Orang sekarang ini tidak mau disebut budak walaupun kerjanya adalah kerja dari kedudukan seorang budak. Kebanyakan sekarang ini kaunan tersebut secara diam-diam telah membebaskan diri sehubungan ia tidak merasa ada ketergantungan kepada tuannya lagi sehubungan dengan kekayaannya yang telah didapatnya, kaunan-kaunan seperti ini disebut sebagai orang kaya saja, tetapi tidak dapat juga disebut sebagai orang Tomakaka.

Kaunan tai' manuk

Masyarakat Toraja dikenal adanya sebutan kepada kaunan yang dikiaskan samadengan kotoran ayam. Kaunan yang seperti ini adalah tingkatan-tingkatan orang didalam masyarakat yang paling rendah sekali sehubungan dengan kemiskinan yang sangat dan kebodohan yang menjatuhkan.

Kawa

Bumi; Yang dapat dicapai dengan simbolnya merah atau api.

Kawali ilakoajang

Jenis badik yang dipercayai sebagai senjata yang mendatangkan wibawa serta derajat yang tinggi, *Ilakoajang* artinya burung layang-layang yang amat kuat terbang membumbung ke angkasa. Itulah yang dijadikan harapan, gantungan cita-cita.

Kawali ladalle

Jenis badik yang dapat mendatangkan kekayaan harta benda.

Itulah sebabnya maka badik tersebut dinamakan *ladalle* artinya sirezeki.

Kawali lagemme' silampa

Sirambut tunggal, Adalah badik yang ideal bagi anggota masyarakat Bugis. Badik ini disebut *Lagemme' Silampa* karena pada bilahnya terdapat motif berupa urat yang membujur dari bagian pangkal ke bagian ujungnya.

Kawali lakadang

Jenis badik yang dipandang amat ideal untuk memperoleh rezeki yang melimpah ruah.

Kawali lasabbara'

Sejenis badik yang pada dasarnya amat baik, karena mendatangkan kesabaran bagi pemiliknya. *Lasabbara* artinya sipenyabar.

Kawali Lasukku ja'na

Badik yang dianggap buruk, baik di dunia maupun di akhirat. Setiap orang Bugis dahulu kala selalu menolak badik seperti ini.

Kawali latenrikira-kira

Jenis badik yang banyak digunakan karena dapat mendatangkan ketegaran, menurut kepercayaan orang Bugis siapapun yang memiliki atau membawa badik seperti ini, tidak akan mendapatkan musibah dari sesamanya manusia.

Kawali latenriwale

Jenis badik yang amat ideal bagi orang Bugis karena pemiliknya tidak mendapatkan perlawanan dari musuhnya. *Latenriwale* artinya sijagoan yang tidak terkalahkan.

Kawali lawaramparang

Jenis badik yang dianggap sangat ideal untuk mencari rezki. Utamanya di bidang perdagangan. Dalam sistem kepercayaan Suku Bugis di daerah Bone, badik seperti ini dipandang dapat mendatangkan rezeki yang banyak, pemiliknya pun akan cepat menjadi kaya.

Kawangeng

Kuali; *ripecara ri kawangenge*, diangkatlah kuali.

Kawari

perhiasan dada.

Kawerrang

Secara harafiah berarti sekumpulan barang padi yang diikat menjadi satu. Istilah ini digunakan menggambarkan persatuan tujuh negara yang menjadi cikal bakal pembentukan inti Kerajaan Bone. Ikatan.

Kayu tabu'

Kayu rapuh (Bahasa Makassar); lihat *aju tabu'*.

Kebawahan

Bahwa jangan hendaknya mengangkat Datu Soppeng dari orang yang lebih rendah derajat kebangsawannya.

Kebbeng

Orang menjadi kebal.

Kedo

Perbuatan; tingkah laku.

Kiajang

Sejenis burung garuda.

Kidung

Nyanyian, lagu atau puisi

Kidung seram waniaga

Suku bangsa di Pulau Seram.

Kikkiri gallang

Sangat pelit/kikir

Kino

Ibu susuan; sapaan mesra di kalangan kaum wanita; *sugi ko pale kino nyumpareng*, kaya engkau nian mak inang; *ajaq kino mumecai*, jangan hendaknya engkau marah.

Kittak

Kitab, buku (sejenis Al Quran)

Kiyai

Gelar yang diberikan kepada guru agama yang terkemuka; kesaktian; kedigjayaan.

Ko'bang

Kuburan yang dianggap keramat sebagai tempat untuk bermohon sesuatu dengan membawa sesajen.

Koiq sawedi

Sejenis gelang emas.

Koiq

Sejenis permainan.

Kesok-gesok

Kokkociq

Sejenis burung.

Kolara

Benda pusaka Kerajaan Gowa, berupa kalung/rantai panjang, yang terbuat dari emas murni dan beratnya diperkirakan kurang lebih 270 gram, panjangnya 212 cm. *Kolara* ini dipergunakan sebagai selempang perlengkapan pakaian kebesaran kerajaan. Rantai *Kolara* ini disebut juga rantai "Manila" karena asal rantai tersebut merupakan pemberian tanda persahabatan antara Kerajaan Zulu di Filipina Selatan dengan Kerajaan Gowa, sehingga rantai tersebut juga diberi nama "*Rantai Manila*" (*Rante Manilaya*).

Kolliq-kolliq

Sampan.

Kombongan ada'

Lembaga / musyawarah adat.

Kombongan kalua'

Musyawarah besar.

Konde'

Sanggul, yang dipakai oleh perempuan

Kondo buleng

Kondo artinya bangau, *buleng* artinya putih. Jadi *kondo buleng* artinya bangau putih.

Konting (Konteng)

Perahu penangkap ikan.

Korongtigi

Pacar, semacam tumbuhan yang daunnya digiling atau ditumbuk halus dipakai sebagai pemerah kuku. Orang Makassar percaya dan menganggap bahwa daun pacar memiliki nilai magis dan dipakai sebagai lambang kebersihan atau kesucian. Upacara *akkorongtigi*, artinya upacara membubuhi ramuan daun pacar pada telapak tangan calon pengantin. Upacara ini dilakukan oleh kedua mempelai di rumah masing-masing. Upacara ini biasanya berlangsung satu, dua atau tiga malam, bahkan bagi kalangan bangsawan biasanya diadakan sampai tujuh malam menjelang akad nikah.

Kualleangangi tallanga natoalia

Sekali layar terkembang pantang biduk surut kembali

Kuani

Seperti; laksana; sebagai; *kuani guttu parappa*, laksana guntur yang menggelegedek.

Kugiling massaile

Kubalik menoleh.

Kulau

Mustika; jenis batu-batu atau benda-benda yang telah membantu yang terdapat dalam buah-buahan, binatang dan sebagainya yang dipercaya oleh masyarakat mempunyai kesaktian luar biasa.

Kulebangngannu

Dihormati/disanjung.

Kumande

Upacara untuk arwah yang meninggal di Toraja yaitu seluruh keluarga yang menjalani *maro'* selama upacara berlangsung, saat ini sudah dapat kembali makan nasi. Arwah yang meninggal juga

disajikan makanan dari nasi yang sama dengan nasi yang disajikan untuk keluarga. Selanjutnya arwah yang meninggal dinamakan *bombo* pergi diantar ke tengah jalan atau padang dengan maksud bahwa arwah itu dilepaskan pergi ke alamnya.

Kumbalahulung

Nama kerbau legendaris.

Kumpa(ng) besi

Kumpa' besi, sarung tombak kerajaan (kebesaran); pengerat pasangan mata tombak pada tangkainya.

Kumpelle(ng)

Berseliweran

Kunicinde

Cindai.

Kuqba

Asing; *tau kuqba*, orang asing atau tamu.

Kuramperampe

Kuceriterakan; kusebut-sebut; *ada kuramperampeang*, kata yang kuceriterakan; kata yang selalu kusebut-sebut.

Kurang pacce

Kurang tanggung jawab

Kurru mai

Marilah kemari; ke sinilah.

Kurru sumangenu

Dirgahayulah anda.

Kurung

Tempat nelayan berteduh pada sebuah perahu.

Kuta

Rumah; *kuta risasaq awo ulaweng*, rumah bersuji bambu emas.

Kuterri

Menangis

Kutika

Kalender yang sering digunakan oleh suku bangsa Bugis dan Makassar untuk menentukan hari baik dan buruk melakukan sesuatu pekerjaan.

L

La'biri

Tak mau menyapa

La mindurana

Seorang ahli sejarah dan kesusasteraan Bugis yang hidup pada abad ke-19.

La pagere

Si penyembelih; si pemotong; si penggerek; sebutan keris Raja Alitta.

La puang

Yang dipertuan; si tuan; yang di sembah atau yang dimuliakan.

La tenrininiri

Sugesti dan keberanian, yaitu keris yang pada bagian pangkalnya terdapat bercak dan lafal Alif pada bagian ujungnya menandakan dua hal, *pertama*, keris tersebut mengandung sifat kejantanan; dan *kedua* pemiliknya tidak akan mendapat tantangan dalam perjalanan ataupun ketika sedang bepergian.

Laccukang

Nama sejenis ikan.

Ladung

Sejenis benda berat yang diikatkan pada tali pancing sebagai alat pemberat.

Lallang sipue

Salah satu alat kebesaran Raja Gowa. Benda ini sejenis payung dari daun lontar. Bila ada upacara di lapangan terbuka, raja dinaungi oleh payung (*La'lang sipue*). Apabila rusak, payung ini dapat diganti dengan upacara pencarian daun lontar.

Labang

Jalan; *lelaki Luwuq*, anak remaja yang tinggal di istana Luwuq.

Labbo

Binasa; hancur; rusak yang tak dapat dipakai atau dipergunakan lagi; *labbo(i) ri Suppa*, binasa atau hancur di Suppa.

Ladung taripang

Alat tusuk yang dipergunakan untuk menangkap teripang.

Lae-lae

Seruas bambu yang dipecah-pecah ujungnya. Nama pulau yang terdapat sekitar Kota Makassar.

Lagawasi

Senjata yang terbelah pada pangkalnya ampuh dipakai bercocok tanam.

Lago

Suami atau isteri dari orang yang bersaudara, disapa *lago* atau sama dengan menyapa nama saudara.

Lailaiseng

Sejenis kain yang dipegang oleh wanita pada waktu melahirkan.

Laiodaq

Sejenis burung.

Laja

Layar.

Lajja Sungtappara

Kesalahan yang berhubungan dengan masalah kesusilaan.

Lakipadada

Pahlawan mitos yang terkenal di dalam kisah-kisah mengenai keturunan suku-suku Toraja, Bugis dan Makassar sebagai moyang yang pertama-tama.

Lakkai/Ambonna

Suami.

Lakkiang

Yaitu rumah tinggi yang bertingkat tiga sebagai tempat jenazah, tau-tau dan keluarga terdekat, yang meninggal Jenazahnya disemayamkan pada lantai nomor tiga, yakni paling atas selama acara *ma'palao di padang*, serta dibuatkan tempat penerimaan tamu dan beberapa *lantang* bagi yang datang untuk mengucapkan turut berduka cita yang dalam dan turut berpartisipasi pada seluruh mata acara. Kegiatan pembuatan rumah ini dilakukan di Tana Toraja jika diantara mereka ada seseorang yang meninggal dunia.

Lakko

Emas.

Lalaki

Anak remaja; *lelaki Luwuq*, anak remaja yang tinggal di istana Luwuq.

Lalau

Keris dengan tujuh lekukan.



Laleng bata (lale'bbata)

a. di dalam tembok; *b.* di dalam daerah yang dikelilingi tembok; *c.* tempat raja berdiam; *d.* kota raja.

Laliang

Tungku perapian untuk meningkatkan suhu bara api.

Lallung

a. kejar; *b.* usir; *c.* buru; *lallung jonga* (mem)buru rusa; kejar rusa.

Lama

Daun.

Lamaddanenrung mania

Sigelegar di angkasa; keris yang mempunyai motif berupa guratan bersisik atau bersirip dari bagian pangkal sampai ke bagian ujungnya adalah pertanda keris yang baik.

Lamallinrung ritotona

Berlindung pada takdirnya; keris yang mempunyai pamor berupa garis berbentuk segi tiga dan kaki segi tiga tersebut sampai ke pangkal. Keris seperti ini ideal untuk kedikjayaan, pemiliknya tidak akan mudah binasa dan mendapatkan derajat yang cukup tinggi, cepat kaya, serta damai sentosa suami-isteri.

Lamalomo riwetta tappi'engngi

Terluka dalam pertarungan; keris ini pada bagian pangkalnya terdapat motif segi tiga, sedangkan pada bagian tengahnya terdapat pecahan dan pada bagian ujung terdapat guratan mendatar merupakan senjata yang tidak baik.

Lamappatudang

Sipenakluk, adalah keris yang bermotif bulatan kecil dalam posisi segi empat disertai dengan bercak bulatan yang lebih besar pada bagian pertengahan.

Lamappolo Billa

Sikilat yang melintas, adalah keris yang pada bagian pangkalnya terdapat guratan mendatar, disertai dengan sebuah guratan menyerong dari bagian pangkal sampai ke pertengahan, sedangkan guratan itu sendiri dililit oleh motif bulan sabit.

Lamarupek

penamaan untuk makhluk gaib; *b.* ungkapan yang ditujukan kepada sang To Manurung, sebagai tanda penghormatan dan rasa takjub.

Lamata uleng

Simata bulan, adalah keris yang terdapat pada pangkalnya sebuah bulan purnama, diapit oleh dua buah matahari, kemudian pada bagian pertengahannya terdapat segi empat bersusun serta dua buah garis yang melingkar pada masing-masing ujungnya.

Lamatteteng

Sipembawa bingkisan, adalah keris yang pada permukaan bilahnya terdapat urat berbentuk sirip dengan satu guratan lurus pada bagian pertengahan dari pangkal sampai ke bagian ujungnya. Sesuai dengan namanya, keris ini senantiasa membawa keberuntungan bagi pemiliknya.

Lamba belo

Keris pusaka sakti dan bertuah. Keris ini berasal dari Kerajaan Gowa yang dibawa ke Bone oleh Petta Malampee Gemmena atau Datu Mario dengan gelar Arung Palakka Raja Bone yang ke-XIV, karena Bone dan Soppeng pada waktu itu merupakan satu dan

pimpinan pasukan pertahanan Soppeng dipegang oleh sepupu Raja Bone yang bergelar Petta Senrina Belo, keris itu diserahkan padanya. Di tangan Petta Senrina Belo, keris pusaka ini memperlihatkan kesaktiannya terutama pada waktu perang Belo (musuh Belo), sehingga keris pusaka itu digelar Lamba Belo (*Lamba* = berlekuk), kemudian keris itu berpindah ke tangan Petta Sulle DatuE yang menurut cerita diketemukan di sungai oleh Sulle DatuE. Sampai sekarang keris pusaka itu bila yang memakainya bukan turunan yang berhak atasnya, tidak dapat menyelipkan selama satu hari dipinggangnya karena rasanya berat dan panas yang menyebabkan pinggang sakit. Keris pusaka itu berbentuk biasa dengan lekuknya tiga dan berlubang dua di tengah dan panjang yang sedang dan sampai sekarang masih terpelihara baik serta tetap dipakai oleh Kepala Desa Balusu Kecamatan Soppeng Riaja yang merupakan turunan Petta Sulle DatuE.

Lambere

Perahu yang panjang. Perahu perang.

Lambusuk pakmaik

Orang yang baik serta jujur tingkah lakunya

Lame' Kandora'

Umbi-umbian. Lebih mengarah pada ubi kelapa.

Lamena

Baju perang laskar Bugis-Makassar, Mandar dan Toraja di masa lalu.



Lamencing

Nama sejenis pohon.

Lamming ruma

Pelamin gumawan.

Lampa tassala

Kerbau hutan atau liar; kerbau yang tidak ada pemiliknya; *kuani lampa tassala rinyili*, laksana kerbau liar nampak atau dilihat.

Lampit

Tikar.

Lampu kati'na

Kelambunya yang indah pingai; kelambu yang kilau kemilau, kekuning-kuningan.

Lamumpatu

Menanam batu; mengokohkan sesuatu perjanjian.

Lamumpatue ri Timurung

Nama perjanjian politik antara tiga kerajaan lokal yang pernah membuat "Tri Aliansi" yaitu Bone, Wajo dan Soppeng. Pada umumnya perjanjian seperti ini dipersaksikan kepada sang dewata, sambil menjatuhkan batu ke suatu lubang atau tempat tertentu sebagai tanda resminya perjanjian bersangkutan. Demikian maka perjanjian antara kerajaan disebut pula *Mallamumpatu* (penanaman batu); pengukuhan perjanjian antara tiga raja (Bone, Wajo, Soppeng) dengan menanamkan batu besar di Desa Timurung (tempat perjanjian dikukuhkan); perjanjian tiga Kerajaan Bugis untuk melawan agresi Kerajaan Gowa.

Langgar

Surau atau mesjid kecil.

Langka'

Tutup periuk.

Langka

Alat penangkap ikan.

Langkana

Rumah; istana tempat tinggal raja.

Lanrak

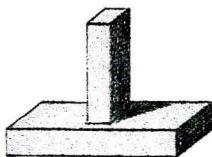
Jaring penangkap ikan untuk tempat yang dangkal.



Lanrang patola (potto)

Sejenis kain yang dipegang oleh wanita pada waktu melahirkan.

Lanrasang



Lao mai

Pergi ke sini; datang ke mari.

Lao sala

Orang yang tanpa sumber pencaharian

Lapajikkiri

Bendera atau panji-panji Kerajaan Soppeng dari Daerah Belo.

Lapanyanya

Salah satu bendera atau panji-panji Kerajaan Soppeng.

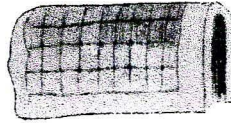
Lapedde apinna

Keris yang terdapat bunga besi berbentuk kipas di tengahnya,

ampuh memadamkan amarah orang yang memusuhi pemiliknya.

Lapi-anjarang

Sadel kuda.



Lappak-lappak

Sejenis makanan yang terbuat dari beras ketan, dibungkus dengan daun kelapa yang masih muda (pucuk daun kelapa) yang dilipat-lipat kemudian diikat dengan kuat pada kedua ujungnya dan dililit rapi pada bagian tengahnya, setelah semuanya selesai kemudian direbus.

Lappar

Dataran rendah.

Laqdeq

Lapisi; sangat; *laqdeki rakkiq*, melapisi baki; *laqdekeng tea*, karena sangat tidak setuju.

Lariang bicara

Meninggalkan keputusan hukum; sebelum perkara selesai, yang bersangkutan sudah berangkat pergi ke negeri lain.

Lariq

Tali yang dibuat dari kulit kerbau; bubutan kayu; *tojang lariq*, dapat berarti ayunan dengan penggantung dari tali kulit kerbau atau ayunan dari kayu yang di bubut.

Lasa massubbu

Penyakit yang tersembunyi, istilah *lasa massubbu*; (penyakit dalam) biasanya penyakit ini bila terjadi pada seseorang tidak nampak, tetapi pada si penderita sering mengeluh apakah karena kepanasan atau kedinginan, jadi dikategorikan sebagai penyakit tersembunyi.

Lasa watakkale

Penyakit jasmani; gangguan kesehatan pada bagian tubuh.

Lasa ati

Penyakit hati; gangguan kejiwaan dan rohaniah.

Lasa Barabba(u)

Sejenis penyakit yang di pandang sangat berbahaya bagi keselamatan jiwa manusia, penyakit tersebut sudah lama dikenal dalam kehidupan masyarakat Bugis di wilayah perkotaan maupun di pelosok pedesaan. *Lasa barabba* tersebut seringkali diidentifikasi sebagai penyakit tumor.

Lasa battukaje (battukaji)

Sejenis penyakit karena adanya luka akibat tertusuk sesuatu benda keras pada bagian telapak kaki maupun telapak tangan.

Lasa batukajeng

Penyakit kaki, istilah *lasa batukajeng* adalah salah satu penyakit kaki akibat tertusuk benda keras pada bagian telapak kaki.

Lasa bikung

Sejenis gangguan kesehatan biasanya pada bagian jari kaki atau jenis tangan, yang kena penyakit biasanya timbul pada bagian ujung cempu jari kaki atau cempu jari tangan dan pada bagian tubuh yang sakit biasanya terjadi pembengkakan, *Bikung* yang sudah lama bercampur darah mati.

Lasa boro(u)

Jenis penyakit bisul masyarakat Bugis biasa disebut pula Lasa boro dengan istilah Lettang (bisul). Ciri-ciri penyakit bisul umumnya timbul pada bagian pantat, namun adakalanya timbul pula di bagian-bagian tubuh lainnya seperti: lutut, siku, dahi dan lain

sebagainya.

Lasa boru rusak

Penyakit bengkak buah pelir.

Lasa ceka(o)

Pada hakekatnya penyakit ini identik dengan penyakit kolera sebagaimana dalam pengertian yang dimaksudkan dalam sistem pengetahuan medis.

Lasa cekkek

Sakit karena dingin, istilah *lasa cekkek* biasanya muncul karena organisme oleh nafas kanan maka sosok tubuh tersebut mengalami kondisi kurang sehat atau dikenal sakit dingin.

Lasa collong pello

Penyakit ambeien.

Lasa ere-bere

Penyakit beri-beri.

Lasa Lari sumangek

Salah satu jenis penyakit yang dianggap kategori *lasa tosundra* ialah penyakit yang disebut lari sumangek. Penamaan penyakit ini sesuai dengan keadaan para penderita yang seolah-olah kehilangan sukma (daya hidup).

Lasa lolong pello

(*ambeien*), adalah penyakit ambeien *melororo* pada lubang dubur, sehingga biasanya tidak tahan duduk berlama-lama bagian yang sakit itu pun selalu terasa nyeri, bahkan kadangkala membuang hajat.

Lasa ore

Sakit batuk, penyakit ore (batuk) pada umumnya dapat dikenal berdasarkan ciri-cirinya, yaitu : penderita selalu batuk-batuk. Dalam hal ini ada dua macam batuk : Batuk kering dan Batuk serak/basah. Orang Bugis menamakan batuk kering disebut *ore rakko*. Adapun ore (batuk) yang kedengarannya berat, disebut dalam istilah bahasa daerah Bugis sebagai *ore mentung*.

Lasa paddisengeng

Istilah ini secara harfiah berarti penyakit ilmu-ilmu, maksudnya ilmu pekasih sesuai artinya maka penyakit ini menyerang penduduk yang tergolong berusia mudah, baik laki-laki maupun perempuan. Namun demikian, korban penyakit ini lebih banyak pada wanita-wanita muda, baik gadis perawan maupun janda muda.

Lasa panong

Penyakit panas.

Lasa paragiagi

Istilah ini ada hubungannya dengan penyakit guna-guna. Masyarakat Bugis di daerah Sulawesi Selatan mengenal pula sejenis penyakit yang biasa disebut lasa paragiangi, penyakit ini dipandang sebagai penyakit buatan manusia dengan makhluk-makhluk halus disuap melalui praktek *magic*. Menurut pengetahuan Budaya anggota masyarakat, maka penyakit *paragiagi* terbagi pula menjadi beberapa golongan menurut jenisnya antara lain ; *doti* dan lasa *paddisengeng*.

Lasa peddi alekkek

Sakit pinggang, adalah penyakit yang disebut warga masyarakat Bugis sebagai *lasa peddek alekkek* termasuk penyakit tulang khusus pada bagian punggung, penyakit tersebut dapat ditandai berdasarkan ciri-cirinya berupa penderita merasakan nyeri pada

bagian tulang belulang disekitar punggung, penderita seringkali merasa sulit berdiri tegak sesudah duduk, penderita akan merasa tegang apabila ia menekan bagian punggung yang sakit, pada saat penyakit punggung kambuh, maka penderita sulit bangkit dari tempat tidur, peluh kadangkala membasahi wajah dan bagian tubuh lainnya.

Lasa peddi babua (bua-bua)

Sakit perut, adalah ciri-ciri penyakit antara lain perut terasa sakit, kadangkala terasa melilit-lilit sehingga penderita adakalanya mengerang kesakitan. Menurut persepsi masyarakat Bugis timbulnya *lasa babua* itu disebabkan oleh beberapa hal yaitu, penderita menelan sesuatu makanan yang mengandung penyakit termasuk jenis racun, empedu kuning mendominasi jaringan organ tubuh atau karena terjadinya gangguan atau kelainan dalam perut termasuk reaksi bibit penyakit yang memang sudah mengendap dalam perut. Dapat pula disebabkan oleh hawa dingin, yang mendominasi jaringan organ tubuh tanpa dapat diantisipasi oleh hawa panas dari dalam.

Lasa peddi mata

Sakit mata.

Lasa peddi mata massalawu

Sakit mata rabun, ciri-cirinya adalah pandangan mata kabur kendati tetap bisa terbuka dan memandang sebagaimana halnya seperti biasa, sebelum jatuh sakit. Selain kepala sering terasa pening.

Lasa pella

Sakit karena panas, istilah *lasa pella* biasanya muncul karena organisme di dominasi oleh nafas kiri maka sosok tubuh tersebut akan mengalami kondisi kurang sehat atau di kenal sakit panas.

Lasa pella rilaleng

Sakit panas dalam, artinya antara lain, perasaan si penderita senantiasa menjadi lesu, penderita tidak dapat tidur pulas, bibir menjadi pecah-pecah, kadangkala timbul letup pada bibir mirip dengan luka terbakar.

Lasa pesok

Sakit lumpuh, ciri-ciri penyakit ini adalah dapat dikenal dengan memperhatikan tanda-tanda berupa, jaringan erat biasanya keram dan terjadinya kelumpuhan total pada bagian kaki.

Lasa polo

Patah tulang, artinya adalah patah tulang, kadangkala terjadi pembengkakan pada kaki atau tungkai patah, penderita merasa nyeri ketika tungkai yang patah itu digerakkan, terjadinya atau penyebab penyakit tersebut, umumnya karena benturan keras pada saat terjadinya suatu kecelakaan.

Lasa puru

Sakit cacar, pada masyarakat Bugis di Sulawesi Selatan sampai sekarang masih memandang penyakit cacar itu, bukan hanya berbahaya karena bibit atau kuman yang dikandungnya akan menggerogoti bagian permukaan kulit, akan tetapi lebih ngeri karena adanya suatu anggapan bahwa penyakit tersebut tidak lain adalah pertanda kemarahan sang dewata (Tuhan Yang Maha Kuasa).

Lasa risaliweng

Penyakit luar, istilah ini merupakan penyakit yang nampak pada fisik seseorang, seperti mukanya yang pecah, fisiknya kelihatan lemah atau bisa juga disebut penyakit nyata.

Lasa semmeng

Sakit demam, *lasa semmeng* yang sejak lama telah dikenal oleh masyarakat Bugis di daerah Sulawesi Selatan pada hakekatnya lebih kurang menurut istilah medis sama dengan penyakit demam. Dalam hal ini ciri-ciri orang sakit demam menurut persepsi masyarakat Bugis tersebut antara lain terdiri dari atas : (1) suhu badan si penderita demam tetap tinggi, sehingga kadangkala mengakibatkan terjadinya step, (2) penderita demam kadangkala mengigau secara tidak menentu, (3) badan penderita menjadi lesu, nafsu makan pun tidak ada, (4) kadangkala penderita sakit, merasakan sangat kedinginan sementara badannya malah sangat panas.

Lasa semmeng lasaulu

Demam kepala. Menurut pemahaman orang Bugis, kebanyakan anggota masyarakat Bugis, mengatakan bahwa lasa ulu itu mempunyai ciri-ciri antara lain berupa; (1) apabila anggota badan si penderita sakit bila diraba, suhu badannya terasa sangat tinggi, (2) si penderita sakit merasakan bagian kepala sangat pening, kadangkala pandangan matanya menjadi nanar, (3) si orang sakit tidak merasakan gatal atau sakit apabila dahinya digosok dengan sesuatu jenis ramuan tradisional.

Lasa tai mameng

Berak kejang. Jenis penyakit ini merupakan kebalikan dari jenis penyakit tai-tai, penyakit ini dapat ditandai dengan beberapa ciri utamanya, yaitu si penderita selalu merasa ingin buang air atau tepatnya berak, namun beraknya susah keluar dan si penderita kadangkala merasa kepalanya amat pening, akibat tidak lancarnya proses pembuangan kotoran, si penderita kadangkala merasa bagian perutnya sakit bukan seolah ususnya melilit.

Lasa tai-tai

Berak-berak, penyakit ini termasuk jenis penyakit yang meresahkan bagi kebanyakan masyarakat pedesaan. Ciri-cirinya penyakit ini antara lain sebagai berikut; penderita tidak merasa sakit pada bagian perutnya, kadangkala hajat si penderita bercampur darah. Frekuensi membuang hajat bagi si penderita adakalanya bertambah meningkat di malam hari, ada pula penderita yang lebih banyak buang hajat di siang hari.

Lasa tallu wadara

Sakit muntah darah. Ciri utamanya dari penyakit ini ialah penderita selalu muntah-muntah dan muntahnya bercampur darah seringkali seorang penderita hanya memuntahkan darah merah. Dalam istilah Bahasa Indonesia, jenis penyakit ini disebut muntah darah.

Lasa tenre-tenre

Sakit gemetar. Salah satu jenis penyakit yang sejak lama sudah dikenal oleh masyarakat Sulawesi Selatan kendatipun agak langka, ialah penyakit tenre-tenre. Ciri-ciri penyakit ini terutama dapat dilihat pada anggota badan si penderita yang senantiasa gemetaran atau tersentak-sentak. Getaran tubuh biasanya lebih kentara pada bagian lengan, kaki, bibir dan sebagainya.

Lasa to mateale

(Sakit sejenis lumpuh). Ciri-ciri penyakit ini hampir mirip dengan penyakit pesok (lumpuh). Penyebab penyakit ini, menurut para dukun dan pada anggota masyarakat Bugis belum diketahui secara jelas, kecuali ada di antara mereka yang beranggapan bahwa penyakit tersebut disebabkan oleh sesuatu kekuatan gaib ataupun gangguan roh halus.

Lasa to kemping

Jenis penyakit ini sudah diketahui ciri-cirinya, yaitu berupa luka

yang tidak langsung sembuh, kendatipun sudah lama. Pada umumnya, penderita *lasa to-kemping* akan merasakan perih atau sakit pada bagian luka yang terdapat di tubuhnya.

Lasa to mawekko

Terjadinya penyakit seperti ini, biasanya disebabkan oleh suatu kecelakaan sehingga lengan, ataupun kaki si korban terkilir ini berarti pula bahwa jenis penyakit *to-mawekko* terjadi, karena ada bagian otot yang salah letak, sehingga terjadi pembengkakan pada bagian tubuh yang terkilir.

Lasa to sunra

Dalam bahasa daerah Bugis ditemukan berbagai istilah yang digunakan untuk mengungkapkan makhluk-makhluk gaib antara lain (Tobotting langi yang berasal dari perala bumi). *Sangia* (dewa-dewa) *tenritau* (orang) makhluk yang tidak nampak atau gaib atau *paddengeng* memburu yang berasal dari arwah orang yang sudah meninggal, *waliala* (arwah) orang yang sudah meninggal dunia, mungkin identik dengan istilah Tondi.

Lasa watakkale

Penyakit badan merupakan salah satu jenis penyakit yang secara harfiah diartikan penyakit fisik, namun secara konsepsional dapat diartikan sebagai suatu gangguan kesehatan pada sosok tubuh manusia, akibat terjadinya ketidakseimbangan organisme fisik, kondisi tubuh seperti ini biasanya tumbuh karena adanya organ-organ tubuh yang tidak berfungsi secara wajar atau karena adanya gangguan unsur-unsur alam seperti suhu udara peredaran musim dan sebagainya. Gangguan kesehatan pada organisme tubuh, istilah *lasa watakkale* (gangguan fisik) diartikan sebagai suatu gangguan kesehatan pada sosok tubuh manusia, akibat terjadinya ketidakseimbangan fisik.

Lasaeo

Kekuatan gaib yang memperkenalkan padi sebagai salah satu sumber kehidupan manusia.

Lasareng

Sejenis perahu

Lasarewo

Sebuah *Arajang* dari bekas Kerajaan Balusu yang pada waktu itu oleh rakyat dan raja bekas Kerajaan Balusu selain merupakan tanda kerajaan (*Arajang*), merupakan pula tempat mengharapkan kebajikan (*paddenuang*) selain dari Allah SWT dan merupakan benda yang berkekuatan gaib dikala diperlukan. Bila rakyat dan Kerajaan Balusu terancam bahaya, maka Lasarewo itu memperlihatkan tanda-tanda yang khusus dan dapat dimengerti sendiri oleh Pattumaning (pengasuh khusus Lasarewo) dan selanjutnya menyampaikan pada raja yang kemudian segera mengadakan pertemuan dengan anggota-anggota hadat dan pemberaninya.

Lasello totea kasi

Keris pada bagian pangkalnya terdapat motif bulan sabit tersusun, adalah pertanda keris yang baik. Penamaan ini berarti Si-laris yang tidak atau pantang menderita. Keris seperti ini umumnya dimiliki oleh para pedagang maupun petani.

Lasippo

Benda kerajaan yang berbentuk parang panjang dari besi tua. Senjata sakti ini digunakan oleh raja sebagai pertanda untuk mendatangi suatu tempat yang akan dikunjungi. Benda pusaka ini panjangnya 62 cm dan lebarnya 6 cm. Lasippo ini berasal dari Kerajaan Bone.

Laso angin

Tornado.

Lassa

Laksa (sepuluh ribu) ; nama jenis ular

Lassina indo'na

Kemaluan ibunya; umpatan terhadap seseorang yang kurang mendapat ajaran dari orang tuanya (ibunya).

Last (lassa)

(1) Satu last Belanda setara dengan sekitar 2000 kilogram; (2) Jumlah (*sampulo; sibilanngang; sisakbu; silassa*).

Lataring tellu

Keris yang pada bagian pangkalnya terdapat bulatan sebanyak tiga buah, keris tersebut pertanda yang amat baik. Menurut kepercayaan orang Bugis bahwa pemiliknya tidak akan kehabisan bahan makanan, tidak akan kelaparan. Keris ini amat ideal digunakan bagi anggota masyarakat yang bermata pencaharian hidup sebagai petani.

Late' pedde apinna

Orang namakan takkan padam api dapurnya, adalah keris yang pada dekat pangkalnya terdapat bulatan sebanyak tiga buah dalam posisi seperti tungku, dengan guratan yang berpusat pada pangkal keris, sedangkan pada ujungnya terdapat simpulan, merupakan keris yang baik dan amat baik serta ideal.

Latemmaja latemmadeceng

Keris yang tidak jelek dan tidak baik, adalah suatu keris yang pada pangkalnya terdapat motif segitiga bersusun dan di atasnya terdapat guratan yang meruncing, dari bagian pangkal sampai ke

bagian ujungnya adalah menandakan dua hal, yaitu; keris itu tidak jelek tetapi juga tidak baik. Keris seperti ini tidak akan membawa kemujuran.

Latenri wale'

Tidak terbalas, adalah keris yang mempunyai motif berupa guratan berbentuk segi-tiga pada pangkalnya, disertai sebuah bulatan bersusun pada bagian tengah dan dua buah sirip pada bagian ujungnya adalah pertanda senjata yang amat baik. Pemilik keris ini takkan mendapatkan perlawanan.

Latenridolong

Tak terkalahkan, adalah keris yang mempunyai motif berupa guratan berbentuk segitiga bersusun pada bagian pangkalnya serta terdapat bulatan pada bagian pertengahan dan ujungnya. Keris seperti ini dipercayai tidak akan mendapat malapetaka dalam setiap pertarungan bersenjata.

Lato

Kakek; nenek laki-laki.

Latoa

a pesan orang-orang dahulu; *b* cermin para raja, orang Bugis yang menampilkan kearifan orang-orang tua dan dijadikan petunjuk ke arah pemerintahan yang baik; *c* nenek moyang.

Latte

Ruangan, istilah *latte* (ruangan) sering dipakai dalam Bahasa Bugis baik Sao Raja maupun Bola (rumah), mengenal tiga ruangan disebut *latte* (ruangan).

Latte rilaleng

Ruangan belakang merupakan tempat tidur anak gadis atau para

orang tua seperti nenek atau kakek, fungsi ruangan ini memperlihatkan bahwa segi pengamanan dari anggota rumah tangga.

Latte ritengngah

Ruangan tengah, istilah *lontang ritengnga* atau *latte ritengah* (ruangan tengah) ada tertera pada bahagian tengah rumah, ruangan ini berfungsi sebagai tempat tidur kepala keluarga bersama isterinya serta anak-anak yang telah dewasa. Tempat ini lebih banyak dijadikan untuk melakukan kegiatan kehidupan keluarga.

Lattu (ng)

Tiba; sampai; *palattui riolona*, sampaikan kehadapannya; antar sampai di mukanya; berpukulan atau bersentuhan; *rilattung toni caleppa lakko*, diperpukulkanlah caleppa keemasan itu.

Laulalle

Orang-orangan. Sebuah orang-orangan yang dibuat dari hasil pertanian masyarakat. *Laulalle* ini melambangkan keadaan dunia yang subur penuh dengan buah-buahan yang berguna bagi manusia.

Lawa

Lauk pauk dari daging yang tidak dimasak.

Lawe (ng)

Pisah; *napatallawe(ng)* – *lawe(ng) riMaje bannapatikku*, terasa terpisah jiwaku dan berada di akhirat.

Lawi-lawina

Sisa-sisanya.

Lawo, lau

Wadah air terbuat dari buah Lawo.



Lawo anreng, lau-panganreng

Berfungsi sebagai piring terbuat dari buah lawo.



Lawolo

Anyaman dari benang berbagai warna (biru, merah dan putih) dipakai menggantung gelang, kipas, ikat kepala dan raga-raga pada kurungan garuda (*sekko kuruda*) dalam upacara *bissu*. Juga dipakai menuntun tamu atau pengantin yang baru datang.

Le'a-le'a

Alat dari bambu.

Legere

Tempat air terbuat dari kayu.

Lego-lego

(1) Tempat istirahat di depan *Sao Raja* atau *bola*, fungsi *lego-lego* adalah sebagai tempat sandaran tangga depan, tempat duduk untuk tamu maupun penghuni rumah itu sendiri setelah bepergian, baik dari tempat jauh maupun dari jarak dekat karena menurut kepercayaan zaman dahulu ada banyak roh-roh halus yang ditemui dalam perjalanan, untuk itu sebelum masuk rumah harus tinggal duduk beberapa saat di *lego-lego* dan merupakan suatu adat yang harus dipatuhi oleh tamu sebelum dipersilahkan masuk oleh pemilik rumah. (2) Tempat istirahat dan berangin-angin pada waktu siang maupun sore hari, juga merupakan tempat menonton atau melihat-lihat pada waktu ada acara di halaman rumah.

Lejja

Injak; *pallejja'na*, alat menginjak; kakinya.

Lejja' sung tappere

Menginjak sudut tikar; melakukan zina di rumah raja.

Lekke

Kelikir; gelang atau cincin dari rotan.

Leko caddi

Pihak calon mempelai pria membawa seserahan dan perlengkapan lainnya kepada pihak mempelai wanita.

Leko lompo

Mempelai pria diantar ke rumah mempelai wanita untuk akad nikah.

Leko'

Tala, daun lontar.

Lekoq

Lekoq malela, lekuk pada keris; biasa juga disebut *lamba*.

Lele bulu tellele abiasang

Perlu pembiasaan/pembiasaan itu penting

Lelong

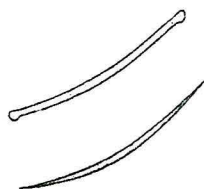
Tempat pelelangan ikan.

Lembang

Dapat disamakan dengan desa sekarang atau pemerintahan sedikit lebih rendah dari pada kecamatan, *Lembang* di Toraja dikepalai oleh seorang kepala lembang yang dipilih oleh penduduk pada setiap kampung yang ada di Lembang tersebut. Dulunya suatu

Lembang adalah merupakan suatu kesatuan adat atau berdiri menurut adatnya masing-masing. Oleh karena sekarang ini telah terjadi perubahan didalam pembagian desa di wilayah yang baru, maka terjadilah perubahan-perubahan.

Lembarang



Pikulan, yang terbuat dari kayu atau bambu. Alat ini digunakan untuk mengangkut keranjang bibit.

Bagian atas dinamakan lembarang doeng dan bagian bawah disebut lembaran sambaloge.

Lembong pottana

gelombang darat.

Lemme

Dikubur dalam tanah atau dalam air; ditanam ; *ilemme gangka allong*, di kubur atau di tanam hingga leher; *lemme tuo-tuo*, kubur atau tanam hidup-hidup.

Lepa-lepa

Perahu kecil yang mampu memuat 1-3 orang yang umumnya tidak memakai layar.

Lempa

Mengangkat beban dengan cara memikul di bahu.

Lempo

Pergi; nama *Lempo* ditandai oleh suatu kesan yang masih diingat oleh masyarakatnya, seperti menurut riwayatnya, nenek yang bernama *Simbarani* berasal dari *Kessu'* (sekarang Kecamatan Sangalangi), adalah orang yang pertama datang ke desa ini untuk

bertani dan menetap tinggal. Bangunan tempat tinggal adalah rumah di atas pohon kayu dengan terbuat dari bambu. Bangunan yang demikian (tempat yang diberi berlantai di atas pohon) dalam bahasa Toraja disebut *Lempu*, seterusnya nama tempat tinggal pertama dari nenek mereka itulah penduduk di kawasan ini memberi nama lingkungan tempat tinggalnya.

Lempu (gugur)

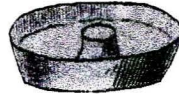
Mengandung empat unsur, yaitu *lempu ri puangnge* (jujur) terhadap *Dewata SewaE*, jujur terhadap diri sendiri, jujur terhadap sesama manusia dan jujur terhadap binatang dan tumbuh-tumbuhan.

Lempungo

Saudara sesusuan.

Lenga

Tutup uring. Terbuat dari tanah liat.



Lenna menang paboto'na

Terletak alat-alat pertarungannya; sudah ada semua alat perjudiannya.

Lenneq

Hancur.

Lenngeng

Lestari; *wanuabonga mallenngenne*, negeri bahagia yang lestari.

Lepa-lepa

Perahu kecil; sampan.

Leppi dusi

Lipat bagaikan kain.

Lesang Bakkae

Bendera atau panji-panji Kerajaan Soppeng dari daerah Marioriwawo.

Lesang esso

Waktu tergelincirnya matahari.

Lesso

Geser; pindah; beralih; *Matoa lessa*, kepala desa atau manua yang tidak berfungsi lagi; *lessa lari*, beralih lari, artinya dalam keadaan tidak lari, tiba-tiba beralih lari.

Lessoro'

Bulir padi untuk bibit.

Lete

Meniti; titian.

Letek

Sejenis perahu yang berawak 5-10 orang yang beratnya 10-40 ton. Perahu ini memakai layar.

Liang Petti

Nama sebuah gowa tempat Arung Palakka bersembunyi ketika dikejar oleh pasukan Kerajaan Gowa. Daerah ini terletak di Barru.

Libukeng

Kuala atau pulau-pulau dekat pantai.

Libureng

Nama sebuah kampung, tempat munculnya To Manurung di wilayah Soppeng ri Lau.

Likka

Akad nikah.

Lili

Sekitar; *lilina Luwuq*, daerah pinggiran Luwuq; *wanua*, desa; wilayah kerajaan di bawah kerajaan pusat; kampung yang dipimpin oleh *Matoa* atau *anreguru*, 18 *lili ri Sawitto*, 18 desa di Sawitto; *Lili paddakkala*, desa yang mempunyai kewajiban mengerjakan sawah atau memberi penghasilan lainnya pada kerajaan.

Lillahi

Karena (berserah diri) kepada Allah.

Limbah

Kerendahan; tempat rendah yang menerima kotoran yang dilemparkan.

Limpo

Sekitar; *limpona Wareq*, daerah pinggiran Wareq; *tomallimpoe*, istri Sawerigading yang banyak.

Linge manasa

Turunkan harapan.

Linge

Lihat; jadikan; *linge manasa*, turunkan harapan; *palingee*, yang menciptakan; *allingereng*, ibu; *salingereng*, saudara.

Lino tanda lako

Dari itu hubungan antara kehidupan dunia dan dunia baka. Artinya; masyarakat *Mapparondo* percaya bahwa mati berpindah dari dunia tanah ke dunia baka yaitu dunia arwah-arwah.

Lipa'

Sarung; *mallipa*; memakai sarung; memakai atau melilitkan sarung.



Lipa' sabbe

Sarung dari bahan sutera digunakan oleh anak laki-laki dan perempuan.

Lipaq sitakka

Sarung yang dibuat menurut satu satuan ukuran.

Lise Saoraja

Isi penghuni istana. Istilah ini biasanya diperuntukkan bagi orang yang memiliki status tinggi dan penting dalam kehidupan istana.

Lise'bola

Isi rumah; anggota keluarga; lihat *bone bola'*.

Lise kawing

Hadiah perkawinan. Mahar atau hadiah kepada mempelai perempuan dan biasanya dalam bentuk uang.

Liu sangka mana

Suka mencari-cari hal; ambisius.

Liu sepe' arajang

Menyembunyikan orang bersalah terhadap kerajaan; menutup

aluran kerajaan; stagnasi.

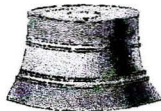
Lobo



Lobo-Banjara



Lobo-Manra



Lofang

Sejenis baki terbuat dari kayu berbentuk bundar.



Lo'mo'

Gelaran yang diberikan oleh kerajaan kepada pejabat di kampung-kampung. gelar yang kira-kira sama dengan gallarang, Kepala Desa.

Lobbang

Berlubang/kosong, yaitu berhubungan dengan waktu yang mengandung kualitas kekosongan sehingga mereka yang melakukan kegiatan pada waktu itu akan mengalami kegagalan atau ketidakberhasilan dalam usaha.

Logo

Alat permainan anak-anak yang terbuat dari tempurung kelapa.



Lohor

Dzohor (waktu shalat siang).

Lojeng bicara

Menunda perkara; menangguhkan proses pengadilan.

Loka

Pisang.

Lokko/Longko

Harkat diri. Suatu perasaan malu.

Lokko kaiyang

Malu besar.

Lokko litaq

Hilangnya martabat diri, hilangnya martabat rakyat.

Lokko' dipamate

Hilang malu mengakibatkan mati.

Lokko' pelulluarean

Hilang martabat keluarga, sahabat dan sanak famili.

Loklorang

Turunan, ahli waris.

Lola(q)

Sejenis gelang.

Lolang, langlang

Pergi berkeliling; *tollolang*, pencuri; *lolangeng*, kampung halaman; *taqdeweq maneng ri rilolangenna*, sama kembalilah mereka ke kampungnya.

Lolosu

Tiang layar; *mpangung lolosu*, menegakkan tiang layar.

Lombong

Tempat sirih terbuat dari anyaman daun lontar.



Lompo caritana tena bonengna

Tong Kosong nyaring bunyinya.

Lompoko nai nanubalasaka te'ne

Belajarliah dengan tekun supaya kelak menjadi orang yang berbakti.

Longeng

Mengarungi; menempuh.

Longengi tasliq

Mengarungi lautan.

Lonrang

Batang yang panjang; *silonrang awo*, sebatang bambu.

Lontang

Ruang; sekat; bilik; tempat menjual minuman arak; ruang khusus, yaitu gubuk kecil yang terbuat dari bambu yang atapnya dari daun kelapa atau daun lontar untuk tempat menampung garam.

Lontang ri laleng

Bilik dalam; ruang belakang.

Lontang ri salliweng

Bilik depan; ruang tidur; biasa pula disebut "*latte*" (ruangan depan), istilah *risaliweng latte* mempunyai beberapa fungsi dalam kehidupan orang Bugis seperti; menerima tamu, tempat tidur tamu,

tempat mengadakan musyawarah. Tempat untuk menyimpan benih dan tempat membaringkan mayat sebelum dibawa ke kuburan.

Lontang ri tengnga

Bilik pada bagian tengah; ruang tengah, yaitu setelah ruang utama.

Lontara (')

Aksara Bugis dan Makassar; naskah dengan aksara Bugis atau Makassar; huruf yang dipakai untuk menulis berbagai hal, seperti aturan pemerintahan dan kemasyarakatan; manuscript (Bugis, Makassar); kitab pedoman; huruf Bugis-Makassar, pegangan tertulis mengenai sesuatu asas; daun lontar.

Lontara bilang

a. naskah lontara berisi silsilah keluarga; *b.* lontara yang berisi catatan-catatan kejadian sehari-hari dengan mempergunakan sistem tersendiri, namun agak berbeda dengan sistem pencatatan sekarang, tetapi sesuai tujuannya disamakan dengan catatan harian; *c.* buku harian kerajaan yang ditulis oleh petugas khusus kerajaan yang disebut "*Palontara*", buku ini berisi catatan atau kronologis peristiwa tertentu seperti pelantikan, perjalanan, kunjungan, peperangan, perjanjian, pemecatan, kelahiran, kematian, perceraian, perkawinan raja dan keluarganya serta aparat lainnya yang tidak menyangkut raja dan keluarganya.

Lontara kutika

Naskah lontara berisi kumpulan catatan tentang waktu-waktu yang baik dan waktu-waktu yang buruk untuk melakukan suatu perbuatan (usaha), seperti memulai bersawah, mendirikan rumah, menaiki rumah baru dan sebagainya, juga termasuk dalam jenis ini pedoman untuk mengetahui makna mimpi, gerakan-gerakan pada bagian tubuh dan lain-lain.

Lontara palakia

Adalah berisi hal-hal yang mengandung ramalan berdasarkan pengalaman-pengalaman lampau.

Lontara pappangaja

Semacam lontara yang berisi nasehat-nasehat yang diambil sebagai pedoman di dalam keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Lontara pitika

Lontara yang berisikan dan meramalkan waktu yang baik dan atau waktu yang buruk.

Lontarak Tuliklama

Yaitu lontarak yang menceritakan perjalanan roh orang yang meninggal mulai waktu dicabutnya oleh malakalmaut sampai perjalanan ke alam arwah.

Lopa-lopa

Tempat sirih untuk laki-laki.

Lopi

a perahu yang berdinding papan tanpa dilengkapi dengan cadik;
b perahu; *c* sampan; *d* biduk.

Loro-oro tau

Sampah masyarakat, orang yang tak berguna.

Losoro'

Hukuman menenggelamkan ke dalam air yang dalam; semacam hukuman *ri-ladung*.

Lua'

a. cahaya; b. sinar; c. nyala; *lua lampu*, sinar atau nyala lampu.

Lugi-lugi

Kain putih yang dibelitkan pada susuran tangga kalau ada raja mangkat.

Luhur

Tinggi.

Luluanging

Sejenis kain sutera; *paqbekkeng luluanging*, setagi sutera.

Lunasak (Lulasa)

Pantat perahu, tulang punggung perahu.

Lumassi' (sumaro')

Adalah suatu sistem yang mengatur (kewargaan masyarakat Toraja) keanggotaan seseorang didalam *Saroan*, berdasarkan rumah Tongkonan dan hubungan perkawinan. Sebenarnya *Lumassi'* merupakan semacam hak dari seseorang individu untuk menentukan kedudukannya sebagai anggota didalam beberapa *Saroan* atau tidak memasuki *Saroan* tertentu walaupun di dalam *Saroan* itu ada Tongkonannya. Di dalam sistim yang demikian dalam suatu *Saroan* (*Ma'paralluna*) dan anggota biasa (warga yang tidak bertempat tinggal di dalam suatu *Saroan* tetapi bertempat tinggal di tempat lain), yang disebut dengan *Ma'penduan*.

Luse

Sisi; samping; pinggang; kusut; *luse nadekke gajang mpulaweng*, pinggang bersisipkan keris emas; *luse datu pakkawa cempa*, pembaringan di samping raja penghias gelanggang; *maluse majang*, kusut bagaikan mayang.

Lutu

Pukul; serang dengan hebat.

M

Mabbadong

Nyanyian duka didalam upacara kematian di Toraja, yang dikenal sejak lama. Nyanyian duka ini dilakukan dengan membuat lingkaran sambil berpegangan (atau mengaitkan jari kelingking satu dengan yang lainnya). Sambil bernyanyi dengan ucapan yang bernada sedih yang diucapkan serentak, lingkaran yang di buat dari yang sedang menyanyi itu bergerak perlahan-lahan (berputar) yang berlawanan dengan arah jarum jam. Kegiatan *Ma'badong* ini dilakukan oleh masing-masing kelompok Saroan secara bergantian untuk menyumbangkan tanda ikut berduka kepada pihak keluarga si mati.

Mabbalu ota

Menjual sirih. Kegiatan ini dilakukan dalam upacara *bissu*, yaitu para *bissu* memegang kotak sirihnya masing-masing dan mengunjungi penonton atau tamu yang hadir sambil menyodorkan kotak sirih tersebut, para pengunjung akan mengambil selembat dan sebagai imbalannya tamu atau penonton itu akan memberikan uang sekadarnya sebagai sumbangan. Namun dalam pemberian sumbangan tersebut perlu dibedakan antara *Puang Matoa* atau *Puang Lolo* dengan para *bissu* lainnya, yaitu sumbangan untuk *Puang Matoa* atau *Puang Lolo* harus lebih besar dari *bissu* lainnya.

Mabbalun

Tingkatan upacara kematian yang dilakukan di Toraja yaitu jenazah orang yang meninggal secara resmi dibungkus dengan kain kafan, karena baru saja dinyatakan sebagai *tomate* (sebelumnya masih dianggap dan disebut orang sakit saja). Membungkus mayat dengan kain warna merah, dibungkus menyerupai bantal guling. Petugas membungkus mayat disebut *To Mebalun* atau *To Ma'kayo*,

adalah seorang petugas khusus bagi upacara pemakaman. Doa-doa berupa mantera yang mengantarkan roh orang mati itu dibacakan oleh *To Mebalun*. Pada hari ini, seekor kerbau dan babi disembelih, sedang patung (tau-tau) dirombak kembali pada hari itu juga.

Mabbellong, mabbombong

Teknik pengecatan pakaian yang menghasilkan warna-warna lembut.

Mabboccotallu

Tiga negeri puncak di wilayah luar Kerajaan Balanipa. Negeri itu adalah Allu, Taramanu, dan Tu'bi.

Mabbolong

Rangkaian upacara kematian yang diyakini oleh sebagian besar masyarakat Toraja bahwa jika seseorang meninggal dunia, maka secara resmi seluruh keluarga dinyatakan *maro'* yaitu pantang makan nasi, selain dari para petugas upacara telah *maro'* sejak upacara dimulai.

Mabbongi

Panen padi. Menuai padi di daerah Tana Toraja tidak bersamaan waktunya karena curah hujannya tidak sama untuk semu tempat.

Mabbua atau La'pa

Upacara pemujaan yang paling tinggi di Tana Toraja. Upacara ini tidak dapat dilakukan begitu saja, melainkan harus terlebih dahulu menyelesaikan seluruh upacara-upacara sebelumnya, termasuk *Maro'*, disamping harus pula memperhatikan situasi dan keadaan seseorang sebagai anggota masyarakat. Kalau ke semua tingkatan dan macam-macam upacara sebelumnya sudah selesai aman tenteram serta berbahagia, maka upacara *Ma'bua* ini dilakukan

dengan maksud untuk mensyukuri seluruh berkat dan perlindungan Puang Matua, deata-deata dan To-Membali Puang. Demikian pula sebagai pengampunan atas semua dosa-dosa dan pelanggaran yang pernah dibuat.

Mabbuang

Pengumpulan dana pada orang kematian.

Mabbungi

Suatu upacara yang dilaksanakan oleh suku Toraja untuk menunaikan dengan mengadakan arakan keliling daerah, desa atau kampung dengan iringan lagu. Maksudnya memohon kepada sang pemelihara (deata-deata) agar melenyapkan segala kesusahan dan malapetaka yang sedang merajalela.

Mabbusung

Mati dengan perut bengkak.

Ma'bulu sipappa

Mufakat/Sepakat/perlu persatuan yang kokoh

Maccera

Adalah pengurapan dengan darahi ayam atau binatang kurban yang merupakan ritus yang dilakukan kepada seseorang atau terhadap sebuah barang keramat atau yang dimuliakan yang memerlukan perlindungan; kegiatan ini masih sering dilakukan dan biasanya juga dilaksanakan pada hari-hari besar atau hari-hari tertentu yang dipercaya oleh masyarakat merupakan hari yang baik dan memiliki berkah.

Macinna

a ingin; *b* berahi.

Maddampi

Upacara pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat Toraja, orang yang sakit dikelilingi oleh satu lingkaran manusia yang mendendangkan lagu mantra yang dinamakan *gelong*.

Maddapo'

Dapo' = dapur atau sebagai sebutan untuk rumah tangga di Tana Toraja; *Sang dapo'* = satu rumah tangga yang terdiri dari satu ibu, satu ayah dan beberapa orang anaknya; disebut pembagian daging dengan cara *Ma'dapo'* adalah suatu cara pembagian daging berdasarkan rumah tangga yang ada didalam sebuah Saroan. Yang dimaksud rumah tangga yang ada dalam Saroan adalah rumah tangga di mana rumahnya bertempat bangunan di dalam sebuah Saroan tersebut. Warga Saroan atau rumah-rumah tangga yang menjadi warga sebuah Saroan tetapi tidak menempati Saroan tersebut, bagian dia atas pembagian daging untuk tata cara *Ma'dapo'* tidak diperolehnya; setiap rumah tangga yang akan menerima daging telah mengetahui bagian daging yang akan diterimanya, misalnya untuk lapisan *garopang* akan memperoleh daging kuduk atau kepala kerbau dan lain sebagainya, sementara untuk tingkatan *kaunan* akan menerima isi-isi perut dan tulang-tulang kakinya.

Maddanrenge

Salah satu jabatan di Kerajaan Bone.

Maddatu mala'bu

Berakhlak mulia.

Maddika

a orang merdeka; *b* penguasa tertinggi, ciptaan *Tandilino'* dan gelar *Toparengnge'* di wilayah barat.

Maddio tomate

Salah satu upacara kematian di Toraja, seseorang yang baru saja meninggal langsung dimandikan kemudian diberi pakaian dan perhiasan yang indah-indah; semua keluarga hadir turut menyaksikan dan pada saat itu seekor kerbau atau babi disembelih untuk lauk pauk orang yang hadir dan diperuntukkan bagi keluarga yang mampu.

Maddoya

Upacara yang dilakukan oleh masyarakat di Toraja, yaitu keluarga si mati (yang baru saja meninggal dunia), dengan melakukan berbagai macam acara dan untuk acara pertama adalah menyembelih seekor ayam atau bisa lebih, sebagai tanda dimulainya acara pertama pada sore harinya.

Maddusa Jemme

Membayar secara simbolis bisa dilakukan oleh mempelai laki-laki atau juga oleh pengiringnya kepada penjaga pintu kamar mempelai perempuan, dan harus menyentuh tangan atau pergelangan isterinya dan membatalkan wudhunya.

Maelo wilowiye arajang

Berusaha menggulingkan Sombaya dari tahtanya dan berusaha untuk mengangkat orang lain menjadi Somba yang baru tanpa persetujuan lembaga adat.

Maggau rangke

Melakukan perbuatan yang tipis makna, artinya tidak sesuai dengan ajaran *Aluk Todolo*.

Maggello

Mencabut rumput, istilah *ma'gello* ini dikenal di Toraja yang biasanya dilakukan pada saat membersihkan rumput di sawah

sebelum ditanami padi, penyiangan dengan cara mencabut rumput.

Maggiri

Upacara yang dilakukan oleh para *bissu* sebagai lambang kesetiaan pada dewata dengan menari-nari tanpa mengenal lelah (seperti orang kesurupan); mereka menari sambil menusuk-nusukkan kerisnya ke arah tenggorokan sambil berputar-putar, ada pula menusuk tangan, leher, paha, dan yang lainnya, bahkan ada *bissu* meletakkan kerisnya di atas lantai sedemikian rupa sehingga ia duduk di atas keris tersebut selama mereka *maggiri*.

Makkaja balao Salo

Mengadakan persekutuan dengan musuh negara untuk membinasakan negara sendiri.

Makkaruddusen

Salah satu upacara yang dilakukan di Toraja pada saat memperingati hari orang meninggal tersebut menghembuskan nafas terakhirnya; pada masa sekarangi, sebuah patung dari batang bambu atau dari kayuangka dibuat dan dihiasi; pagi-pagi sekali seekor kerbau disembelih, dagingnya jadi rampasan orang banyak dan pada sore harinya disembelih 4 ekor kerbau, dagingnya dibagi untuk semua warga desa.

Malebbi

Sopan, mulia

Malladhung

Menangkap ikan dengan menggunakan tali yang diikatkan besi pada ujungnya untuk dapat sampai ke dasar laut.

Mallammung Patu

Menanam batu. Perjanjian yang antara raja dengan raja yang

dipersaksikan oleh Dewata, dengan menanam keramik atau telur yang telah dipecahkan lebih dahulu, lalu ditutup dengan batu.

Mallonde

Londe = berpantun. Dalam masyarakat Toraja, acara ini dilakukan saat seseorang meninggal dan keluarganya akan melakukan hal ini, sama halnya dengan *Ma'badong*, *Ma'londe* adalah semacam nyanyian duka juga, tetapi irama dan cara menyanyikan serta isi syair-syair yang ada didalamnya berbeda dengan *Ma'badong*. *Ma'londe* biasanya dinyanyikan sambil duduk-duduk saja pada malam harinya dengan saling berbalasan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Laki-laki dan perempuan turut menyanyikan syair-syair didalam *Ma'londe*.

Mammesa Pattuju dilate samballa

Bersatu tekad disehelai tikar

Mammesa Puangmi tau mammesa tua

Kita memiliki satu pemerintahan yang satu.

Mange akburitta

Pemberitahuan, pergi mengunjungi keluarga untuk menyampaikan waktu pelaksanaan pesta perkawinan yang sudah ditetapkan.

Mange akcinik ampe atau akjangang-jangang

Pergi melihat atau mencari jalan sebagai penyelidik/pergi melihat tingkah laku (perangai sang gadis).

Mange aksuro

Mengutus beberapa orang untuk mengajukan lamaran dari seorang perjaka untuk seorang gadis.

Mange appabattu kana

Mengunjungi semua keluarga terdekat untuk menyampaikan rencana perkawinan.

Mange appaknassa (appakajarrek)

Pergi memutuskan/merampungkan dimana pihak laki-laki datang ke pihak perempuan untuk menyampaikan/menanyakan kapan rencana akad nikah dilaksanakan.

Mange appanaik lekok cakdi

Pihak laki-laki pergi mengantarkan sirih kecil bersama dengan keluarganya, berupa kue-kue tradisional (*dodoro*) "*dodor*" dan (*waje/bajek0*) "*wajik*" dan alat-alat kecantikan.

Mange appanaik lekok lombo

Menaikkan sirih pinang besar dimana pihak laki-laki mengundang keluarga untuk menaikkan sirih besar kepada pihak perempuan.

Mangiwang

a. ikan layang; b. hiu.

Manna

Maksud atau pengertian.

Mannene'

Adalah upacara khusus dalam mengenang dan memperingati arwah *To-Membali Puang* atau leluhur di Toraja; waktu pelaksanaannya tergantung dari kesediaan dan kemampuan keluarganya dan dapat pula tidak dilakukan bila turunannya tidak mampu, tujuan dari upacara *Ma'nene'* ini adalah memperingati arwah leluhur bagi turunannya yang mempunyai kewajiban menurut *Aluk Todolo*.

Mappakande deata do banua

Acara kurban pemujaan dan penyembahan seekor ayam atau seekor babi yang ditujukan kepada dewata-dewata, terutama dewata yang menguasai dan memelihara tempat dimana akan diadakan kurban persembahan, juga upacara ini dilaksanakan dengan maksud sebagai hukuman atau pengakuan dosa; menurut kepercayaan orang Toraja upacara ini penting dilakukan untuk menghindari terjadinya sesuatu di dalam wilayahnya (desanya).

Mappakande tomatua

Memberikan sesajian untuk leluhur.

Mappaliang

Artinya memasukkan jenazah ke dalam liang batu, hal ini dilakukan oleh masyarakat Toraja; keesokan harinya sesudah upacara *mantunu*, jenazah diantar dan dikuburkan ke dalam liang batu kepunyaan keluarga turun temurun dimana yang meninggal itu termasuk anggota turunannya pada hari ini seekor kerbau lagi dipersembahkan dan sore harinya seekor babi dan ayam dipersembahkan dekat liang kubur; kerbau-kerbau yang belum sempat disembelih kemarin, dilanjutkan dan dagingnya di bagi-bagi kepada warga desa dan kerabat-kerabat lainnya.

Mappaling atau manglika'biang

Suatu acara kurban persembahan yang dilakukan di Toraja dengan memotong seekor ayam, maksudnya sebagai pengakuan atas semua kekurangan-kekurangan dan ketidaksempurnaan manusia yang akan melakukan kurban persembahan.

Mappalilli

Upacara memulai/mengerjakan tahapan pertanian dengan mengelilingi areal pertanian sambil membaca dan membawa bahan-bahan tertentu bagai obat.

Mapparallunna

Keanggotaan seseorang di dalam *Saroan* didasarkan dimana ia bertempat tinggal; di Toraja keanggotaan tersebut ditentukan oleh *Tongkonannya*, baik *Tongkonan* istri ataupun suaminya dimana ia bertempat tinggal, baik yang pergi merantau atau yang tidak bertempat tinggal didalam kampungnya ia akan menunjuk *Saroan* utamanya atau dianggap sebagai *Saroan* utamanya adalah tempat ia terakhir sebelum meninggalkan kampung halamannya. Di dalam seseorang yang berkedudukan sebagai warga utama sebuah *Saroan* ia tidak dapat mengundurkan diri sebagai anggota sehubungan karena keterikatannya atas tempat tinggalnya; jika seseorang telah pindah ke tempat lain atau *Saroan* lain sebagai tempat menetapnya, maka keanggotaannya sebagai warga utama di tempat tinggalnya semula berubah menjadi warga biasa; putusya hubungan seseorang dengan sebuah *Saroan* bukanlah diartikan putusya hubungannya dengan rumah *Tongkonannya*, tetapi hubungan kekerabatannya dengan *Tongkonannya* atau kerabatnya tidak berubah status.

Mapparempa

Rangkaian upacara pemakaman yang dilakukan di Toraja yaitu menguburkan jenazah hanya di atas rumah saja; pada hari ini sisa kerbau yang belum disembelih, baru disembelih dan dibagikan kepada warga desa dan sekitarnya.

Mappariboko wangerangi arungge

Penyalahgunaan tugas.

Mapparokko Alang

Rangkaian upacara pemakaman di Toraja, yaitu jenazah diturunkan dari atas rumah (*Tongkonan*) ke rumah lumbung padi untuk di bungkus kembali dengan bungkus yang berhias dari warna emas ukiran-ukiran (Toraja); motif ukiran itu disesuaikan dengan irama

hidup dari si mati di waktu hidupnya, motif-motif itu pada umumnya cenderung menyerupai matahari; penyesuaian irama hidup si mati dengan ukiran-ukiran, berarti riwayat hidup si mati telah dipelajari atau pengumuman biografi si mati lewat ukiran-ukiran pada pembungkusnya.

Mappasulluk

Yaitu kegiatan dalam menghadirkan semua hewan-hewan kerbau yang dipersiapkan untuk di potong dalam upacara pemakaman di Toraja; pengumpulan hewan-hewan ini, khusus yang telah diantar oleh para anggota keluarga yang termasuk ahli waris atau anggota keluarga yang memang sudah mengantarkan hewannya sebagai imbalan atas kewajiban yang harus dipenuhinya atas pemberian yang sudah diterimanya dari si mati pada waktu hidupnya; pengumpulan hewan-hewan itu penting artinya untuk menghitung jumlah hewan yang dipersiapkan, berarti besarnya upacara sudah dapat diperkirakan; kegiatan *Ma'pasulluk*, ialah dengan cara orang mati di atas rumah diganti namanya dengan nama pendewaan dengan bahasa ungkapan. Pemberian nama atas keputusan *Kombongan* keluarga bersama ahli adat (*Tominaa*); bersamaan dengan pemberian nama dewa kepada si mati, hewan-hewan korban juga diberi nama gelaran; gelaran itulah yang akan diberikan nanti pada saat kerbau tersebut diadu di lapangan upacara untuk membangkitkan semangat juang kerbau; pemberian nama gelaran atau samaran itu, diberikan oleh pemiliknya atau pengembalanya.

Mappasuruk

Memasukkan ke dalam kolong rumah, sebab pada hari ini juga kerbau yang disebut *tende rapasan* dimasukkan ke dalam kolong rumah untuk dijadikan kurban dalam upacara pemakaman di Toraja.

Mappemali

Pelayan jenazah selama upacara pemakaman.

Mappenduan

Menurut pengertian masyarakat Toraja bahwa, *Ma'parallunna* adalah keanggotaan seseorang didalam sebuah Saroan ditentukan oleh tempat tinggalnya di dalam kelompok Saroan dari rumah Tongkonannya, sedangkan *Ma'penduan* adalah keanggotaan seseorang didasarkan atas rumah Tongkonannya dimana ia tidak menempati Saroan dari rumah Tongkonannya atau rumah Tongkonan dari istri atau suaminya.

Mappilindo

Cara pembagian daging di Tana Toraja, di dalam upacara dilakukan berdasarkan rumah Tongkonan dari masing-masing kerabat yang terdapat di dalam sebuah Saroan. Daging dibagi hanya untuk pimpinan dari rumah Tongkonannya seperti *Garopang* dan *Tulak Bala*. Kemudian pimpinan Tongkonan inilah yang akan membagi daging kepada kerabatnya di dalam Saroan yang ditempati oleh rumah Tongkonannya. Kerabat-kerabat yang tidak datang didalam upacara tersebut tidak akan mendapat bagian. Pembagian berdasarkan Tongkonan ini juga mencerminkan pelapisan sosial dari masing-masing Tongkonan. Tongkonan-Tongkonan Tomakaka bisa tahu kebanyakan mendapat pembagian daging yang berbeda, Begitupun Tongkonan dari lapisan bawah akan terwakili saja atau menggabungkan diri kepada Tongkonan dari Tomakaka yang berdekatan letak bangunannya dengan Tongkonannya.

Mate jangang sikayu

Seperti matinya ayam/mati tidak terhormat.

Mattadoran atau menammu

Suatu acara dengan mengadakan kurban persembahan seekor ayam atau seekor babi yang ditujukan kepada deata-deata, terutama deata yang menguasai dan memelihara tempat dimana akan diadakan kurban persembahan. Upacara ini dilaksanakan

dengan maksud sebagai hukuman atau pengakuan dosa yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Toraja.

Mattiti

Sikap mawas diri terhadap perlakuan manusia pada tanaman padi yang akan menimbulkan murka dewi padi yang dapat mengakibatkan kegagalan panen (pembina upacara ritual kesuburan).

Mattombi

Rangkaian upacara dalam mempersiapkan pemakaman yang dilakukan di Toraja dengan mengibarkan panji-panji yang berbentuk fandel-fandel. Fandel-fandel dikibarkan pada bagian depan rumah Tongkonan tempat jenazah disimpan. Hari ini dua ekor kerbau disembelih dan seekor babi khusus untuk menyucikan *balakeang* yang sudah dibangun.

Mattudan

Artinya membangunkan. Menurut masyarakat Toraja, upacara ini dilakukan sebagai tanda bahwa upacara sedang dimulai yaitu pada subuh hari sekitar pukul 3.00 waktu setempat, upacara ini ditandai dengan cara gendang ditabuh, gong dipukul, orang menari dan berlagu atau *Ma'badong*.

Mabbalabba

Memilih calon istri.

Mabbaja lalang

Penjejukan terhadap calon isteri yang merupakan penyelidikan tentang ada-tidaknya orang yang telah mengikat perjanjian untuk hidup sebagai suami isteri.

Mabbukkuk

Ayam berkeliaran mencari makanan.

Mabelapi ada salae ri lilana

Lidahnya terhindar dari kata tidak benar (salah).

Mabelapi ri lilana ritanroale

Lidahnya bersih terhindar dari kata sumpah diri.

Mabelapi rililanan ribelle

Lidahnya terhindar dari kata dusta.

Maccambulo ro daungnge

Daun itu hijau.

Maccambulo

Hijau.

Maccamme/mappacci

Pembersihan jiwa dan raga pengantin, yaitu memandikan calon pengantin dengan air yang diberi wangi-wangian serta pemberian wejangan-wejangan kepada mereka yang disaksikan oleh seluruh anggota keluarga pengantin. Acara ini dilakukan sehari sebelum acara (pesta) perkawinan berlangsung.

Maccerak

Mempersembahkan ataupun menyajikan darah, istilah ini adalah sebuah kata kerja, kata *maccerak* yang berasal dari kata dasar *cerak* artinya darah, apabila di depan kata *cerak* ini diberikan awalan *ma*, maka terbentuklah kata *maccerak* (menyajikan, mempersembahkan atau menyajikan darah).

Maccerak arajang

Suatu upacara adat, yaitu membersihkan pusaka-pusaka kerajaan disertai dengan pemotongan hewan ternak (kambing, sapi, kerbau dan sebagainya), sebagai tanda penghormatan pada benda-benda pusaka itu. Sedangkan daging hewan yang dipotong tersebut akan dimakan oleh semua yang terlibat dalam upacara tersebut.

Maccerak ase

Upacara persembahan kepada Dewi Padi.

Maccerak babu

Upacara masa hamil. (lihat *mappaanre to mangideng*).

Maccerak rakkapeng

Pesta selamatan usai panen padi..

Maccerak tappareng

(1) Pesta tanda syukur nelayan atas berkah yang diberikan tahun lalu oleh Tuhan Yang Maha Esa. Umumnya upacara ini dilakukan di laut, namun di Wajo dilakukan di Danau Tempe seusai banjir surut ; (2) Mempersembahkan darah kepada dewa air, istilah *maccerak tappareng* (mempersembahkan darah kepada dewa danau) adalah suatu jenis upacara yang terwujud dalam bentuk persembahan sesajian berupa darah binatang kepada mahluk halus yang dianggap sakral di kawasan perairan danau.

Maccera tasik

Nama lain dari *maccerak tappareng* di Bone dan Luwu. Pada upacara tersebut diramaikan dengan acara perlombaan perahu.

Macellak e kanukunna

Nama panggilan atau gelar puteri dari Raja Soppeng yang bernama Latenribali dengan nama/gelar anumerta "*Matinroe ri Adatunna*".

Nama atau gelaran "*Macellak e kanukunna*" berarti si merah kuku, sedangkan gelar Anumerta Matinroe ri Adatunna, berarti yang tidur atau dikuburkan di kedatuannya.

Madakka maliwasang

Dahaga lapar; merasa dahaga dan lapar.

Maddamme

Merupakan masa perampungan segala persiapan maupun segala peralatan yang akan dipergunakan pada pesta perkawinan. Masa ini berlangsung sehari sebelum hari perkawinan.

Maddanneari araja

Waktu subuh yang pekak; waktu jam 2.00 sampai jam 3.00 subuh.

Maddara

Berdarah (berhubungan dengan waktu), yaitu waktu yang mengandung bahaya yang mungkin akan mengalirkan darah, misalnya dalam perjalanan terjadi kecelakaan.

Maddara na

Saudara perempuannya; kakak atau adik perempuannya; *naddara ta ri tanang Arung*, saudara perempuan (kita) dinobatkan (jadi) raja.

Maddese

Suatu cara untuk memisahkan biji-biji padi dari tangkainya dan dilakukan dengan menggunakan kaki supaya kulit dari biji-biji padi tidak terkupas.

Maddiuma

Sistem perladangan berpindah atau perhumaan.

Maddoja bine

Sebelum upacara *maddoja bine* dilakukan, terlebih dahulu dimulai dengan *Maddese* (memisahkan biji-biji padi dari tangkainya), kemudian direndam air selama dua sampai tiga malam, lalu dibawa ke rumah untuk diupacarakan dengan istilah *maddija bine* (berjaga-jaga selama 1 – 2 malam sebagai tanda penghormatan pada benih, semoga menghasilkan buah yang lebih banyak dan lebih baik). Dalam upacara ini para orang tua membacakan surat-surat yang mengandung cerita-cerita, seperti "Meongpalo KarellaE", yang berisi nasehat kepada petani dan keluarganya, sedangkan pada malam terakhir diadakan upacara pembacaan "*Barazanji*".

Maddoja tuwo-tuwo

Upacara ini dilakukan berselang satu malam setelah upacara kematian selesai, dengan maksud agar keluarga yang masih hidup dan segenap orang yang telah membantu selama upacara kematian itu dilakukan mendapat keselamatan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan bagi keluarga yang mampu atau bagi bangsawan, setelah berselang 40 hari jenazah dalam kubur maka diadakan lagi upacara selamatan 40 harinya, dalam Bahasa Bugis *wenni patappulona* dan *wenni siratuna* (malam keseratus harinya).

Maddokkong

Sakit, istilah *maddokkong* mengacu pada konsep sakit yang lama, yang berarti kondisi atau keadaan fisik maupun rohani seseorang yang sedang mengalami ketidakseimbangan, karena penyakit yang dideritanya terlalu lama.

Maddumpu ase

Mengasapi padi, yaitu padi yang buahnya sudah mulai menguning dengan bahan-bahan seperti, ampas padi, daun *arak-arak*, daun *pudek*, daun *sampi*, daun *waliang langi* dan daun *ampau-ampau*. Campuran bahan ini dibakar di pematang sawah.

Maddupa bua ase

Menjemput padi. Acara ini diadakan setelah padi diasapi dengan cara membawa seekor ayam berkeliling sawah dan setiap sudutnya dilekatkan selembur bulu ayam pada padi yang sedang menguning, sekaligus dipetik buahnya untuk dibertih dan dibawa ke sawah untuk ditaburkan dengan maksud supaya tikus tidak lagi mengganggu padi yang sudah akan dituai, yang biasa disebut juga *Mappasaro balawo*.

Madduppa/mappaisseng

Pemberitahuan kepada semua kaum kerabat, mengenai perkawinan yang akan dilangsungkan. Pemberitahuan itu juga berarti undangan untuk ikut serta dalam proses perkawinan. Kaum kerabat (yang dekat), dengan pemberitahuan itu juga berarti panggilan untuk memberikan bantuan tenaga, harta dan sebagainya bagi perkawinan tersebut.

Madduta/massuro

Meminang, yaitu kunjungan utusan pihak keluarga lelaki kepada keluarga si gadis, buat membicarakan langkah-langkah pelaksanaan upacara pernikahan perkawinan. Dibicarakan tentang balasan (belanja) perkawinan jumlah tertentu guna membiayai pesta dan keramaian upacara perkawinan, yang menjadi beban pihak laki-laki. Adapun bentuk dari pertunangan itu biasanya dibuktikan dengan benda-benda berharga dan merupakan tanda ikatan yang biasa disebut *passio*. Pada saat ini ditentukan pula mahar atau mas kawin (*sompa*) dan beberapa jumlah uang belanja untuk perkawinan yang disepakati kedua belah pihak (*dui' menre*), kegiatan ini akan diikuti menurut lapisan kemasyarakatan dan semuanya ditanggung oleh pihak laki-laki.

Madeceng

Baik; bagus; selamat; *natakkadapi madeceng*, telah sampai dengan

baik; tiba dengan selamat; tiba dengan tidak kurang satu apa-apa.

Mado

Salah satu gelar awal pemimpin komunitas di Bone.

Madisiddising

Suatu penyakit yang membaik kembali sesudah menderita penyakit. Istilah *madisiddising* bisa juga ditujukan pada makhluk hidup lainnya seperti hewan dan tanaman padi yang sudah sehat kembali sesudah terserang hama ; *makjappai paimeng todongnge*, kalau itu sudah sehat kembali sesudah terserang penyakit.

Tidak loyo, tidak sakit, istilah *madising-dising* (baik-baik saja) artinya tidak ada gangguan dalam kesehatannya.

Mado

Salah satu gelar awal pemimpin komunitas di Bone.

Magetteng

Teguh pendirian, tegas dalam berdialek, tidak mudah terbujuk bila ia telah menentukan sikapnya yang berdasarkan pada pemikiran dan perkembangan secara mendalam.

Maggareppu

Menggigit atau menghancurkan, istilah *maggareppu* sering digunakan dalam Bahasa Bugis, dimana dalam membuat *salima* (lantai yang terbuat dari belahan bambu), dalam hal ini membuat *salima* dari bambu harus hati-hati pada waktu memasangnya, karena dua bekas cabang (mata ruas) dari bambu itu tidak boleh diantarai oleh satu belahan lainnya. Jadi harus berurutan, sedangkan bila ada belahan lainnya yang mengantarai berarti dinamakan *maggareppu* (menggigit/ menghancurkan), biasa si pemilik rumah mengakibatkan mudah terkena musibah atau sering

sakit-sakitan.

Maggello

Menyiangi sawah dengan mencabut rumput pakai tangan. Cara ini biasanya dilaksanakan menjelang penanaman padi di sawah, yaitu untuk membersihkan rumput di sawah yang telah disisir.

Maggiri

Tarian yang menikam diri sendiri yang biasanya dilakukan oleh para Bissu.

Magi

Segala sistem perbuatan dan sikap manusia untuk mencapai suatu maksud dengan menguasai dan mempergunakan kekuatan-kekuatan dan hukum-hukum gaib yang ada dalam alam.

Maino talao

Marilah kita berangkat.

Maissanni nawang

Mengenal diri di dalam alam.

Majallok; jallok; majjallok

Mengamuk.

Majang

Mayang; bunga; *majang-nio*, sejenis kalung emas atau perak yang bentuknya seperti mayang kelapa.

Majassulo

Jiwa.

Majeppuiwi ade

Faham dan tahu betul akan adat (ketentuan hidup).

Makcerak

Mengeluarkan darah dengan jalan memotong binatang. Pemotongan hewan ini disesuaikan dengan pelanggaran yang telah dilakukan, misalnya pelanggaran besar maka yang dipotong adalah kerbau, sapi, atau kambing. Bila pelanggarannya kecil maka cukup dengan ayam saja yang dipotong. Adapun hukuman bentuk lainnya adalah si pelanggar tidak diperkenankan mengambil air dari saluran irigasi sehingga sawahnya menjadi kering dan padinya akan gagal.

Majjappa

Sehat, istilah *majjappa* di dalam bahasa Bugis mengacu pada konsep budaya yang mengandung pengertian tentang keadaan seseorang yang sudah sembuh dari penyakit yang pernah dideritanya; berjalan.

Makjappa-jappa

Suatu konsep kesehatan yang memacu pada pengertian tentang situasi ataupun keadaan yang mencerminkan adanya keseimbangan organ tubuh manusia maupun jiwa manusia. Persepsi masyarakat Bugis tentang sehat, dengan demikian bukan hanya terbatas pada kondisi stabil berkenaan dengan aspek jasmani, tetapi juga meliputi aspek rohani dalam konteks pengertian ini, maka seseorang telah dapat dikatakan sehat, kecuali apabila keadaan orang tersebut demikian stabil sehingga ia tidak mengalami bahkan juga telah merasakan adanya gangguan apapun, rohani atau kejiwaannya.

Makkae' ri saleiweng

Menggali keluar, artinya merugikan negeri sendiri untuk keuntungan negeri lain (asing).

Makkaja balao sao

Merusak seperti tikus dalam rumah.

Makkalepuni

Bersatulah; seia sekata; *makkalepuni mappadaoroane*, seia sekataalah bersaudara lelaki.

Makkalolo

Merangkak-rangkak; berjalan dengan tangan dan lutut seperti anak-anak kecil.

Makkaluk

Melingkar.

Makkampae sanro

Seorang ibu yang dekat akan melahirkan anaknya (salah satu adat yang masih sering dijumpai di kampung-kampung), dengan sengaja mendatangi seorang dukun kampung dengan membawa sirih dan uang serta perlengkapan lainnya menurut kebiasaan mereka dengan maksud mengharapkan sang dukun berkenan merawat ibu yang akan melahirkan sekaligus mengurus anaknya nanti setelah ia selamat lahir ke dunia.

Makkapopang

Kelaparan.

Makkapulaja

Duduk menyembah; duduk berlutut; menyerah kalah; duduk kemalu-maluan.

Makkareso

Berusaha.

Makkasiwiang

Suatu bentuk kegiatan dengan bergotong royong yang dilaksanakan oleh masyarakat untuk kepentingan raja (*arung*), yang terutama dilaksanakan oleh mereka yang pernah mendapat kemurahan hati oleh raja, baik berupa pemberian tanah untuk digarap ataupun berupa perlindungan terhadap harta dan dirinya. Oleh sebab itu pada waktu bergotong royong semacam ini hendak dilaksanakan, salah seorang petugas raja (*arung*) yang digelar *parannung* memanggil masyarakat untuk bergotong royong dengan berseru. Meskipun dalam bergotong royong ini terdapat kerelaan, namun kadang-kadang telah mengandung unsur paksaan, hanya saja tidak kentara.

Makkatte

Penghitanan yang dilakukan pada anak pria; sunat.

Makkawi gangka susu

Melilitkan sarung hingga di pangkal dada, maksudnya sebagai penghormatan.

Makkeda tongeng

Selalu berkata dan mengatakan yang benar, sehingga semua perkataannya dapat dipegang dan dipercaya.

Makkedangetana

"Juru bicara negeri", pejabat terpenting di Kerajaan Bone di bawah raja, sering disamakan dengan perdana menteri.

Makkelong mosong

Syair perang, untuk memberi semangat perlawanan.

Makkelong

menyanyi.

Makkemparang rante langi

Fajar akan menyingsing.

Makkita

a memandang; *b* melihat; *makkita ri ase'*, melihat ke atas *makkita-kita asso*, menyuruh melihatkan hari yang baik pada dukun (*sanro*).

Makkoti

Memasukkan tangan pada suatu lubang; *makkoti bukkang*, memasukkan tangan pada lubang kepiting; *makkoti gangka kalepa*, memasukkan tangan hingga ke ketiak, maksudnya mengambil sesuatu menurut kehendaknya.

Makkulawi

Upacara kelahiran.

Mala tekka

Bertindak sendiri, tanpa persetujuan pihak-pihak yang berkepentingan.

Malamala

Emas.

Malampee gemmekna

Salah satu gelar Latounru di samping gelar-gelar lainnya, seperti Arung Palakka, Datu Mario, Petta Torisompae, Matinroe RI Bontoala. Dalam bahasa daerah Bugis, *Malampee Gemmekna* berarti "yang panjang rambutnya" atau si rambut gondrong.

Malanrea

Wanita.

Malantang

Di Toraja dikenal adanya pembuatan *lantang-lantang* (pondok-pondok) atau melanjutkan pembuatan *lantang*, aAwal dari kegiatan ini dimulai dengan memotong seekor kerbau dan seekor babi. roh dari hewan ini dipersembahkan kepada roh si mati dan sebagai persembahan pula agar proses pembuatan lantang itu bagi para pekerja tidak memperoleh malapetaka; dalam kegiatan ini, mulai dibuat pula *Lakkian* (pondok jenazah) dan *Balakian* (menara pembagian daging); khusus pembangunan *Lakkian dan Balakian* ini, maka dipotong seekor kerbau di samping pemotongan kerbau untuk membuat lantang-lantang di *Rante* (lapangan).

Malappa

a rata; *b* datar; *malappa'ni musu'(e)*, peperangan telah berhenti; musuh tidak ada lagi; sudah aman.

Malasa/Madoko

Istilah tersebut mengacu pada konsep sakit yang berarti kondisi atau keadaan fisik maupun rohani seseorang yang sedang mengalami ketidakseimbangan. Menurut pengetahuan budaya orang Bugis terjadinya ketidakseimbangan tersebut disebabkan oleh kedua faktor utama yaitu faktor intern disamping faktor ekstern.

Malaweng ri pattokkonnge

Seseorang yang dipergoki tidur dengan isteri orang lain.

Malaweng

Berbuat jahat; berbuat khianat; pengkhianatan.

Malawengienni arunnge

Yang melawan (kehendak) raja; yang mengkhianati raja.

Malebu talloqmi tuqu to maiqdi

Bulat seperti telurlah orang banyak itu

Male'ko Ballo

Menulis di atas daun lontar.

Malebbi

Mulia; anggun.

Maleleng

Berarti sanggup dalam segala hal situasi dan kondisi.

Malelle

Banyak yang diperhatikan.

Malempu

Jujur dalam segala hal, ia mengatakan apa adanya sesuatu itu, terhadap siapapun dan kapanpun diperlukan tanpa pilih bulu, waktu dan tempat.

Malempu Nasibawai Tauq

Berarti jujur disertai ketaqwaan/ketaatan.

Malempu

Sikap jujur.

Maleo

Negeri, *sampu maleo Kelling*, sarung buatan negeri Kelling.

Malessi-lessi

a tidak loyo, *b* tidak sakit, istilah *malessi-lessi* identik dengan arti kuat-kuat, tidak ada masalah dengan kesehatannya.

Malla matanna

Membuka mata membelalak matanya, *teani milla mata na* tidak mau membuka mata.

Mallabbuk/Mallampuk

Membuat tepung beras untuk kue.

Mallajang

a menghilang (hilang dari pandangan mata); *b* kembali ke alam ghaib.

Mallalatung

Kebakaran besar; nyala api yang menjulang tinggi; *mallalatunngi Sawitto*, terbakar api Sawitto; menjadi lautan api Sawitto.

Mallampuk ase lolo

Membuat tepung beras dari padi yang baru di panen, dilakukan oleh muda-mudi dengan berirama.

Mallanca

Baku tendang betis. Mallanca adalah permainan rakyat yang keras karena mengandalkan kekuatan, yaitu seorang pemuda memasang betisnya sedangkan lawannya menendang dengan sekuat tenaga. Permainan ini biasa pula dilakukan dalam bentuk tim namun jumlah tendangannya dibatasi dan dalam melakukannya juga bergantian.

Mallang

Belalak; terbuka lebar matanya; mata beliak.

Mallarangeng

Selamat; *temmallarageng sungeq datunna*, tiada selamat jiwanya.

Mallari tikka'e

Kemarau berkepanjangan; walaupun menurut kebiasaan musim sudah seharusnya hujan, tetapi hujan tidak turun juga.

Mallebba

Berkejar-kejaran; lari saling berlomba.

Mallebu

Bulat; bundar; *manu' mallebu*, ayam yang bulat artinya sudah dimasak, setelah dibuang kakinya, bulu-bulunya dicabut, kepala dan isi perut; *kaluku mallebu*, kelapa yang bundar, ialah kelapa yang sudah dibuang kulitnya.

Mallise

Berisi (berhubungan dengan waktu), yaitu waktu yang mengandung hasil sehingga yang melakukan kegiatan pada waktu itu akan mengalami keberhasilan, terutama dalam berusaha.

Malongko'

Merasa harga diri hilang.

Malonto'

Kegiatan Saroan didalam mendirikan pondok upacara-upacara didalam saroannya. Pendirian pondok ini telah dilakukan pemotongan kerbau kalau pondok yang akan didirikan adalah tempat upacara mati dan babi di potong kalau pondok yang didirikan bukan untuk upacara mati tetapi untuk upacara kesyukuran seperti upacara rumah.

Mambase

Rangkaian upacara pemakaman di Toraja yaitu membersihkan diri; yaitu keluarga dari yang meninggal mengadakan kurban di rumah tempat upacara pemakaman dilaksanakan. Maksudnya ialah semua

keluarga membersihkan diri dari hubungan upacara pemakaman (*Rambu Solo*) dan sudah bebas atau dapat mengadakan upacara lain yang ada hubungannya dengan *Rambu Tuka*.

Mammasso

badik yang sangat berbisa.

Mammanumutoi atuwo-tuwonna

Kehidupannya baik. Ayam makin besar makin baik sehingga mereka mengharapkan kiranya hidupnya kelak dalam rumah baru itu selalu dalam keadaan yang baik.

Mammatua

Saat-saat terakhir acara perkawinan yaitu pada saat akan kembali meninggalkan rumah pengantin pria setelah *Rilekke* dan akan kembali ke rumahnya (pengantin wanita) atau saat-saat para tamu tidak datang lagi dengan diantar oleh seorang tua wanita atau *Indo Botting* dengan maksud selain meminta diri, biasanya juga menyodorkan sesuatu berupa sarung yang kemudian disambut oleh orang tua pengantin pria bersama dengan keluarga pengantin pria yang lain dan memberikan juga berupa oleh-oleh kepada pengantin wanita.

Mammeng

Gemuruh; *mammeng rituling*, gemuruh terdengar.

Mammesa Puangmi tau mammesa tua

Kita memiliki satu pemerintahan yang Satu.

Mamoji

Melakukan puji-pujian yang ditujukan kepada Yang Maha Kuasa.

Mampo

Menabur benih, istilah *mampo* diperuntukkan untuk petani padi pada masyarakat Bugis, sebelum penaburan benih padi, benih yang dipilih tentu kualitas yang baik, penaburan benih padi ditempatkan terpisah dari areal persawahan yang akan ditanami padi.

Mana

Warisan.

Manaja(ng)

Sekira; *manaja(ng) ratu*, sekira seratus.

Mananrang

Pandai; *mananrang toni qbali ada*, telah pandai pula menjawab perkataan.

Manaqib Badar

Karangan tentang riwayat hidup para peserta perang Badar, yaitu perang pertama yang amat menentukan antara kaum di Madinah melawan kafir dari Mekkah.

Manaqib Syekh

Riwayat hidup Syekh Abdul Qadir Jailani, tokoh sufi dari Baghdat.

Manassa tau

Turunan yang baik.

Mancaji langcengi

Menjadi monyet, istilah *mancaji langcengi* adalah orang yang dilaknat Tuhan karena malasnya, maka dia akan menjadi monyet, jadi di daerah Bugis ada suatu prinsip yang dijadikan pegangan turun temurun berupa pesan orang tua yang berbunyi: "*Resopa*

temmangingi naletei pammase dewata'. Artinya hanya dengan kerja keras dan niat yang baik akan diberkati oleh Tuhan.

Mancapai

Tiang pusat istana Sawitto yang tenggelam di laut, sewaktu-waktu timbul (nampak) apabila padi akan menjadi di Sawitto.

Mancengmanceng

Duduk bertolak dagu; duduk malas bersenang-senang.

Mandar

Salah satu suku-bangsa yang ada di Pulau Sulawesi. Mereka mayoritas bertempat tinggal di Propinsi Sulawesi Barat. Dalam bahasa Bugis disebut Menre', dalam Bahasa Makassar disebut Menre', dalam Bahasa Mandar dan Melayu disebut Mandar.

Mando

Sejenis senjata pendek yang khusus untuk perempuan.



Manedara

Hamba sahaya.

Mangati

Mendampingi.

Mangelli dara

Membeli darah atau membeli derajat kebangsawanan.

Mangelli pangissengeng

Membeli ilmu, istilah *mangelli pangissengeng* biasanya ditujukan kepada seorang yatim piatu membelanjakan seluruh harta

warisannya demi untuk pengetahuan atau menuntuk ilmu.

Mangetengngi

Teguh pendirian.

Mangge ao

Ayah tiri, disapa sama dengan menyapa ayah.

Mangge

Ayah, disapa bapak, ua, babba, tetta dan karaeng pada kalangan bangsawan.

Mangkasara

Dalam bahasa Bugis disebut Mangkasa' dan dalam Bahasa Makassar disebut Mangkasara, dalam Bahasa Mandar disebut Mangkasar, dan dalam Bahasa Melayu klasik disebut Mengkasar

Mangngingngi'

Bosan; jemu; *menginnginni de'naullei tama*, telah bosan tidak berdaya untuk masuk.

Mangkumba langi

Dalam tempo yang singkat, Tuhan menciptakan langit lengkap dengan bulan, bintang dan matahari.

Manglalleng Kayu Sarigan

Penebangan kayu untuk dijadikan usungan dengan memotong seekor anjing. Anjing ini pada umumnya tidak dimakan, tapi menurut kepercayaan masyarakat Toraja harus ada persembahan, maka anjing ini hanya sebagai persembahan semata. Setelah *Sarigan* selesai dibuat, maka diadakan pentahbisan *Sarigan* tersebut guna persembahan kepada orang mati dan sebagai penyaksian bahwa itulah usungan yang dipersiapkan.

Mangngaku

Pengakuan bersalah.

Mangngiwang

Ikan hiu.

Mangnganini ri Innawa

Waspada terhadap kata hati.

Mangrabu langi

Upacara yang diselenggarakan oleh pihak orang tua untuk memutuskan hubungan darah dengan anaknya apabila melanggar adat perkawinan sebagai sangsi fisik terhadap si anak.

Manrindang

Pengabdian merupakan dasar pembagian warisan orang Toraja.

Mangriu' batu

Acara menarik batu sebagai simbol upacara pemakaman. Dalam kegiatan ini diadakan pula *Maa'tambuli batu*, yaitu kegiatan pemahatan batu dan *Mangriu' batu*, ialah kegiatan menarik batu dari tempatnya ke lapangan upacara untuk di tanam. Penanaman batu itu adalah sebagai bukti atau pusat dari lapangan upacara. Menurut kepercayaan masyarakat Toraja, batu itu tidak akan bergeser dan pantang menggesernya meskipun upacara *Rapasan* sudah selesai.

Mangsanna padang di Rura

Kehancuran Negeri Rura yaitu cerita rakyat Toraja.

Mangtale kaliane

Alam adalah ciptaan Tuhan sebagaimana menciptakan manusia, mula-mula Tuhan menciptakan bumi atau merentangkan bumi yang

meliputi tanah air dan udara.

Manna

Kepercayaan pra-animisme; suatu kekuatan yang tidak bisa dilihat tapi dapat dirasakan.

Manna(w)o ni wennie

Malam telah turun.

Mannampu

Menumbuk. Proses *mannampu* mempergunakan peralatan yang disebut *palungeng aju* (lesung kayu) yang bentuknya menyerupai perahu dengan alat penumbuk dari bahan bambu yang dinamakan *alu awo* (alu bambu).

Mannguriwa

Sakit yang terjadi karena hendak melahirkan; merasa kesakitan keluar anak dari rahimnya.

Manre sipulung

Makan bersama. Biasanya dilakukan setelah selesai panen, petani mengadakan upacara tanda syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Di Wajo disebut *Manre sipulung*, di Luwu disebut *Maccerak ase*, di Bone disebut *Maccerak rakkapeng*.

Mantung

Mendapat ikan hasil pancingan dengan kail.

Mantunu

Tunu = bakar, menurut kepercayaan masyarakat Toraja, hari ini adalah hari resmi penyembelihan semua kerbau yang akan dipersembahkan sesuai dengan aturan adat.

Manuk

Ayam disebut *tu-ri-lerang*.

Manqué

Nama gugus bintang.

Manurung

Turun dari langit; Orang atau benda yang menitis dari langit (lihat *Tumanurung*).

Manurungge

Yang turun dari langit; juga nama orang yang asalnya di langit, khusus Batara Guru.

Mappabotting

Pesta pernikahan.

Mappaccing

Malam pacar atau malam doa restu.

Mappacudede

Malam pacar. Dilakukan sehari sebelum acara pernikahan.

Mappadai di tojang

Upacara menaikkan bayi yang berusia kurang lebih 14 hari di ayunan.

Mappaddumpu

Membakar ampas padi pada keempat sudut sawah sehingga mengeluarkan asap, yang berarti telah membakar secara simbolis sisa kutu dan hama-hama penyakit padi yang datangnya dari segala penjuru, sedangkan asap bermaksud melindungi pandangan dan bersifat menakuti hama penyakit padi yang masih ada sehingga

pantang untuk datang pada tahun-tahun berikutnya.

Mappadendang

a pesta yang diadakan oleh masyarakat petani sebagai tanda syukur kepada Ilahi atas keberhasilan panen padi mereka yang dijadikan bahan makanan pokok, dan pesta ini sudah merupakan tradisi bagi masyarakat petani; tidak jarang pula pada pesta ini kaum muda-mudi menemukan jodohnya yang diakhiri dengan perkawinan; Upacara adat ini merupakan pesta tahunan para petani yang kadang dilakukan bersama pemuka masyarakat dan pemerintah setempat. *b* menumbuk lesung yang dilakukan pada saat pesta panen atau ketika terjadi gerhana.

Mappadupppa rapng

Saling membandingkan peraturan hukum.

Mappaenre balanca

Suatu iring-iringan pria-wanita muda-mudi dari keluarga pihak laki-laki dalam upacara membawa belanja perkawinan beserta segala macam jenis buah-buahan, kue-kue, dan perangkat-perangkat pakaian, perlengkapan pengantin wanita. Pihak keluarga wanita menerima rombongan itu dengan memberi jamuan. Beberapa hari kemudian menyusul acara-acara lain.

Mappaenre ri tojang

Upacara yang diadakan dengan maksud sebagai permulaan anak dinaikkan ke atas ayunan (*Tojang*) dan dilakukan oleh sang dukun (*Pua Sanro*).

Mappaita

Memberi petunjuk.

Mappalili

Upacara turun sawah, kegiatan ini secara turun temurun diadakan sebagai suatu upacara yang merupakan pertanda bagi seluruh masyarakat petani untuk memulai turun ke sawah dan membawa latar belakang tertutupnya masalah-masalah sengketa tanah. Upacara ini sejak dahulu sampai sekarang yang biasa dilakukan oleh pemerintah dan pemuka-pemuka masyarakat atau penghulu adat kerajaan, dan setelah upacara ini selesai barulah seluruh petani memulai turun sawah.

Mappalisu lolo

Upacara yang dilakukan 40 hari sesudah melahirkan. Pada hari itu si ibu boleh mandi dengan air biasa yang sebelumnya ia hanya mandi air yang dicampur dengan bunga-bunga dan daun-daunan.

Mappallaiseng

a membedakan; *b* tidak menyamakan; *c* memberikan kelainan.

Mappallaso-laso bakke

mempertunjukkan bangkai, artinya sudah diketahui bahwa ia tak boleh terlihat di tempat umum, akan tetapi tetap menampakkan diri juga (bagi orang salah).

Mappallise dan Mappepulu

a mappallise dilaksanakan berentetan dengan *mappepulu*; *mappallise* dilakukan bila padi mulai berisi, maka diambil daun-daun yang terdiri dari daun kayu lita, daun penno-penno, tanah sedikit dari sawah itu sendiri kemudian dilifitkan diantara daun kayu tadi, lalu ditusuk dengan kalam (rangkaian ijuk yang sebesar lidi) pada bagian pinggir daun-daun itu sedemikian rupa sehingga tanah tersebut tidak mudah jatuh; tujuan *mappallise* agar padi-padi dalam sawah itu dapat berisi secara sempurna, itulah tujuan

tanah sawah itu diambil bersama *penno-penno*; sedangkan *mappeppulu* dimaksudkan agar hasil dari padi itu dapat dimakan dengan selamat dalam tahun itu, itulah tujuan daun lita sebagai *pappepulu*. b pungutan 10% dari hasil bersih sawah-sawah pusaka dari *anakarung patappuloe*.

Mappametti

Mengeluarkan air, istilah *mappametti* biasanya dilakukan pada saat padi petani tidak menggunakan air lagi jadi hanya untuk panas mata hari saja.

Mappamula mengngala

Memulai menuai, sebelum memulai menuai, terlebih dahulu harus dihubungi penghulu tani untuk mencarikan waktu dan hari yang baik seperti pada waktu akan memulai menanam.

Mappamula taneng

Mulai menanam padi, penanaman ini dilakukan pada waktu dan hari yang baik menurut ahli *lontara* dan harus dimulai oleh penghulu petani.

Mappanre aliri

Memberikan makanan pada tiang rumah, istilah *mappanre aliri* (memberi makanan) terbagi dua kata yaitu *mappanre* berarti memberikan makanan sedangkan *aliri* berarti tiang rumah, maksud dari istilah tersebut adalah memberi makanan orang yang telah selesai mendirikan tiang rumah sedangkan makanan yang disajikan pada saat itu terdiri dari: *sokko* (ketan), *pallise* yaitu makanan dari campuran tepung beras pulut, kelapa muda dan gula merah/ gula aren; *pallise* berasal dari kata *lise* yang berarti isi, jadi mengandung harapan agar hidup dalam rumah baru tersebut dapat senantiasa dalam keadaan cukup.

Mappanre anak

Upacara adat memberi makan untuk pertama kalinya pada anak. Rangkaian yang digunakan sesuai tingkatan usia.

Mappanre galung

Upacara sedekah bumi ; meletakkan persajian di sudut pematang sawah.

Mappanre lopi/paccera biseang

Upacara makan bersama di perahu yang akan digunakan pada musim penangkapan ikan yang akan berlangsung. Maksudnya mohon restu dari Tuhan agar diberi rezki dan keselamatan selama melakukan penangkapan ikan di laut.

Mappanre temme

Mengadakan perjamuan sehubungan dengan khataman Al-Qur'an.

Mappanre to mangideng

(1) Suatu acara memberi makan pada perempuan yang sedang mengandung. Biasanya dilakukan pada usia 3–4 bulan kandungan, ada juga yang melaksanakan pada umur 7 bulan. Pada upacara ini dihidangkan makanan atau kue-kue Bugis seperti; onde-onde, cucuruk maddingki, biji angka, cucuruk itello dan sebagainya. (2) seorang calon ibu yang sedang mengandung tiga bulan atau lebih dan merupakan kandungan pertama, sebelum ia melahirkan anaknya maka menurut kebiasaan dan adat, ia harus diupacarakan dengan istilah *mappanre to mangideng* sebagai sambutan pertama bagi manusia yang bakal dilahirkan dan sebagai inti makanannya ialah rujak. (3) Upacara yang diadakan menjelang keluarnya buah padi dari batangnya, kira-kira pada waktu setinggi pematang sawah. Dalam upacara ini digunakan bahan seperti cuka, panini/pesse, jambu muda, angka muda, ditumbuk halus dan dicampur dengan air, lalu dipercikkan ke padi memakai daun kayu asiri atau

daun atakka, daun telle atau araso dengan cara mengelilingi sawah.

Mappappanna bajae

Mulai hari siang; sudah pagi.

Mapparengerang

Melakukan kritik.

Mappariboko

Membuat sesuatu atas nama raja, tetapi tidak benar disuruh oleh raja, hal itu membawa aib bagi raja.

Mapparisau'e

Memperbandingkan keadaan kedua belah pihak yang bersengketa; mencari keterangan-keterangan atau alasan-alasan dari kedua belah pihak yang bersengketa; saling menyembuhkan; menyelesaikan sengketa; saling memulihkan sesuatu yang rusak kepada keadaannya sebelum rusak.

Mapparukkuseng

Orang yang datang membawa isteri atau suami ke negerinya.

Mappasilasa'e

Mensewajarkan; mematutkan; memberi keserasian; memberikan kewajaran.

Mappasitinaja

Memantaskan; sepatasnya; menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya; sepadan; kewajiban yang dibaktikan memperoleh hak yang sepadan adalah suatu perlakuan yang patut.

Mappassili

Upacara yang dimaksudkan sebagai pensucian terhadap padi yang

sementara akan mengeluarkan buah. Perbuatan ini hampir sama dengan seorang perempuan yang sedang mengidam dan mengandung yang sering di mandi secara khusus dengan ramuan dari daun-daun tertentu. Begitupula padi yang sedang berisi (mengandung) untuk mempercepat pemuahan dan selamat dari gangguan hama setelah buah itu keluar, maka diadakan pemercikan air yang telah dicampur dengan daun-daun seperti: daun peppang, daun ataka, daun araso, kemudian air yang bercampur ramuan itu dipercikkan ke padi dengan cara mengelilingi sawah.

Mappasoro

Menyajikan.

Mappassenrupae

Menserupakan; menjeniskan; menyamakan.

Mappassewa ada

Acara ini dihadiri kerabat terdekat dari kedua belah pihak.

Mappatamma

Khatam mengaji. Upacara dilakukan karena seseorang telah tamat mengaji.

Mappatettong sirikna

Menegakkan harga diri dengan jalan bergotong royong, tolong menolong mengangkat harkat keluarga besar mereka bersama-sama.

Mappebulu

Mencari asal usul, sifat dan ketaatan beragama.

Mappelei banua

Meninggalkan daerah asal.

Mappenre dui

Masa diterimanya uang belanja oleh pihak wanita, kecuali bila pada ditentukannya perkawinan itu ada persepakatan lain antara kedua belah pihak.

Mappenre sompa

Membawa mahar yang telah ditentukan besarnya (jumlahnya) pada waktu diadakan *madduta/massuro* ke rumah pihak wanita.

Mappepeissang

Memberi tahu. Tahap awal dalam proses perkawinan.

Mappere

(berayun), permainan rakyat yang selalu dilakukan setelah upacara *mappasilli*. Permainan ayunan ini mempunyai dua buah tiang yang tingginya antara 9 sampai 11 meter, orang yang duduk di atas ayunan adalah seorang gadis sedangkan yang menggoyangkan ayunan adalah seorang pemuda.

Mappero

Menginjak-injak. Istilah *mappero* (menginjak rumput) hampir sama dengan *ma'gello*, tetapi hanya menggunakan kaki untuk menginjak rumput di sawah sampai terbenam dalam lumpur, agar dengan sendirinya rumput akan mati.

Mappesek-pesek

Suatu acara untuk mengetahui apakah gadis yang telah dipilih itu belum ada yang mengikatnya dan apakah ada kemungkinan untuk diterima pinangan itu.

Mappuce-puce

Saling menjejaki, ialah kunjungan dari keluarga pihak lelaki kepada keluarga si gadis, untuk memeriksa kemungkinan, apakah

peminangan dapat dilakukan, yang melakukan kegiatan ini biasanya hanya seorang atau dua orang tua yang terpandang dalam keluarga. Kalau kemungkinan itu ada, maka dilakukanlah kegiatan selanjutnya.

Maqjulu sara maqjulu rio

Berbagi susah berbagi senang. Segala sesuatu dimusyawarahkan dulu.

Maradeka

Bebas; derajat orang bebas; salah satu lapisan dalam sistim pelapisan masyarakat orang Bugis-Makassar, bukan lapisan bangsawan *anakarung* tetapi juga bukan lapisan *ata*; lapisan merdeka.

Maradia

Penguasa, gelar yang digunakan penguasa Balanipa di Mandar, Sulawesi Barat.

Maradia malolo

Orang yang mengatur pemerintahan.

Maradia matoa

Wakil raja. Mara'dia yang dituakan, berfungsi sebagai koordinator kaum adat di Kerajaan Balanipa.

Maradia nasyara

Mara'dia di bidang agama Islam.

Marannu

Bergembira; bersuka cita.

Maranyala

Terang menderang; bersinar; nyala kelihatan; *maranyalani rinyili*, terang menderang dilihat atau nampak jelas.

Marengala

membajak.

Marennuna

Saya bergembira.

Mario sana

Gembira sekali; senang sekali ; amat bergirang atau bersuka cita.

Marola

Mengikuti; menjajaki sesuatu; *tau marola(e)*, orang yang mengikuti (itu); Ikut serta dalam kunjungan yang dilakukan oleh kerabat pengantin wanita ke rumah pengantin laki-laki.

Marolah

Upacara di mana suami-isteri baru berkunjung ke rumah orang tua pihak suami. Mereka menginap beberapa hari di rumah itu. Dalam kunjungan itu si isteri membawa pemberian-pemberian untuk semua anggota keluarga suaminya. Hadiah-hadiah itu berupa sarung tenunan dari sutra dan benang yang lain dari keluarga perempuan. Setelah itu suami-isteri baru itu pun kembali ke rumah keluarga isteri dan tinggal beberapa waktu lamanya. Biasanya suami-isteri baru itu sebelum meninggalkan rumah mertuanya, sang isteri baru itu diberi pula hadiah-hadiah oleh mertuanya berupa perhiasan-perhiasan emas atau benda-benda pusaka keluarga. Barulah setelah itu disebut *malaa annai alena* yang berarti bahwa mereka sudah berdiet sendiri.

Maru

Isteri lain dari suami (madu).

Marukdaniki

Anda rindu.

Maruttunni namo-namoe

Embun pagi telah kering, istilah *maruttunni namo-namoe* (embun pagi telah kering) dalam bahasa Bugis sering dipakai bila seseorang ingin menebang kayu untuk pembuatan rumah, karena embun yang melekat pada daun-daun sudah habis menguap (kering).

Mas

Koin emas kecil; juga ukuran berat yang setara dengan 1/16 tael.

Masaala

Judul lagu; teka-teki.

Masagena arona

Orang luas wawasannya, tajam pendengarannya dan lapang dadanya.

Masdhab

Aliran faham di dalam agama; tempat kembali; rujukan.

Masempo

Murah; tidak ada.

Maseng samaja

Menyebutkan nazar.

Masidikara

Hubungan kekerabatan; hubungan keluarga.

Masiri Nasibawai getteng

Berarti menjaga harga diri (rasa malu) disertai teguh pendirian.

Masjidil haram

Mesjid di Mekkah, dianggap suci dan diharamkan pertumpahan darah di sekitarnya.

Masompung lolo

Bersaudara; berfamili; pertalian keluarga yang dekat atau yang sedarah.

Massakka

Menyangkal; mungkir; tidak mengaku; *nassakkaranngi ada'na*; memungkiri kata-katanya; tidak mengakui kata-katanya/ucapannya.

Massal

Bertumpuk-tumpuk.

Massalissiqe

Sejenis ayam jantan.

Massalu-salu

Salah satu cara dalam Aluk Todolo di Toraja, jika seorang mendapat rintangan atau selalu sakit-sakitan bila menghadapi sesuatu, agar terhindar dari keadaan tersebut, maka beberapa penghulu adat Aluk Todolo dipanggil duduk untuk mengadakan pembicaraan dan tukar pikiran atau pendapat untuk mencari tahu tentang apa yang menjadi halangan bagi keluarga itu. Kemudian diadakan acara-acara yang dinamakan *dibiangan*, semacam *loteri* yang terlebih dahulu dibacakan mantera dari penghulu. Setiap pelaksanaan *massalu-salu* selamanya diikuti dengan suatu hajat akan melakukan sesuatu upacara untuk menebus segala kekeliruan yang mungkin

pernah terjadi dalam keluarga itu.

Massangking

Menebas padi, istilah *massangking* dilakukan pada saat padi telah masak atau tua, menggunakan alat yang disebut *kandao* (sabit). Cara ini dilakukan karena jenis padi ditanam mudah rontok.

Massaung

Sabung ayam.

Masseajing tedong

Orang yang sebenarnya mempunyai pertalian keluarga atau keturunan, akan tetapi tidak saling mengenal ; *abbija tedong*.

Massempe

Saling menyepak. Permainan rakyat yang keras dan berbahaya karena mengandalkan kekuatan (sama halnya dengan *mallanca*), perbedaannya hanya pada jumlah dan batas tendangannya. Pada permainan *massempe* jumlah tendangan tidak dibatasi dan bagian yang akan ditendang juga tidak ditentukan, jadi lawan bebas menendang mulai dari kaki sampai kepala.

Massero anango

Menangkap walangsangit, istilah *massero anango* merupakan cara pemberantasan hama tanaman yaitu berupa serangan walangsangit dan sejenis serangan lainnya yang dapat merusak tanaman padi.

Massi

Cara ikan melompat dalam air merebut makanan.

Massiapa

Mencari *gadung/siapa* di hutan, istilah *massiapa* (mencari gadung)

ialah suatu pekerjaan yang dilakukan masyarakat mencari *siapa atau gadung*, dikeluarkan kulitnya lalu disayat-sayat dan disimpan pada tempat yang disebut *ampoti* (keranjang) kemudian dan direndam beberapa hari untuk menghilangkan racunnya lalu dijemur sampai kering dan siap untuk diolah menjadi makanan.

Masslara kuburu'

Ziarah kubur.

Massigi

Masjid tempat sholat orang Muslim.

Massipa sassabuarang

Bersifat budak.

Massisi

Pencabutan bibit padi, kegiatan *massisi* ini sering dilakukan pada pagi hari, hal ini disebabkan karena bibit padi yang telah dicabut tersebut, pada hari itu pula dilakukan kegiatan menanam kembali.

Massissengi toni

Telah dimaklumi; telah diketahui juga.

Massukke lowong

Upacara selamat yang diadakan oleh ibu yang telah melahirkan dengan selamat dan bayinya sudah berumur tujuh hari atau lebih, maka upacara inipun diadakan yang kadangkala dirangkaikan dengan upacara *mabbakkasang* bagi si ibu yang berarti membawa ibu tersebut turun ke tanah dan kadang sampai ke sungai yang terdekat dengan maksud agar segala hal-hal yang jahat selama anak itu dalam kandungan sampai diadakan selamat hanyut bersama dengan air sungai. Dalam upacara ini pula segala sesuatu yang menjadi kewajiban orang tua si anak menurut adat, adalah

harus menyediakan dan memenuhi semuanya sebagai tanda terima kasih atas perawatan sang dukun (Pua Sanro) yang selanjutnya diantarkan ke rumah dukun tersebut.

Massulekka lebba

Duduk bersila dengan hikmat.

Massunna(k)

(1) Upacara yang dilakukan setelah umur anak mulai menginjak dewasa, baik laki-laki maupun perempuan dan khusus untuk anak perempuan disamping upacara itu, sekaligus dilakukan pula upacara yang menurut istilah orang Bugis di Barru ialah *ripalak waju*, yang artinya permulaan memakai Baju Bodo. (2) Penyunatan anak pria; pengislaman; penghitanan (lihat *Assunnak*).

Massura tallang

Upacara mengadopsi anak.

Massura' talang

Upacara yang dilakukan di Toraja setelah selesai tingkat dan macam-macam upacara yang lainnya. *Massura' tallang* ini adalah upacara persembahan yang paling tinggi ditujukan kepada deata-deata yang diselenggarakan di depan rumah Tongkonan agak ke sebelah timur dengan kurban persembahan beberapa ekor babi dan sebahagian untuk kurban sosial yang dibagi-bagikan kepada masyarakat yang hadir pada upacara ini, terutama untuk pejabat-pejabat adat yang ada dalam daerah tempat upacara tersebut.

Massuro sanra'ukkaju

Menyuruh seperti sendok sayur; ia yang disuruh oleh raja misalnya, tetapi untuk suruhan itu ia menyuruh lagi orang lain untuk melakukan.

Matadang ate

Cerdas dan terampil.

Matadang nawa-nawa

Berinisiatif dan inovatif.

Matadang peita

Berpandangan jauh.

Matadang pikkiran

Berpikiran tajam.

Matari

Rematik.

Mate

(1) Ikon dalam kutika yang berarti mati dan (2) yang berhubungan dengan waktu, yaitu waktu yang mengandung kematian dalam artian mereka yang melakukan kegiatan hidup pada saat itu akan mengalami kegagalan atau kerugian.

Mate nisantangi

Mati syahid, mati dalam keadaan mulia.

Mate ri sirikna

Mati dalam sirik yakni mati demi menegakkan martabat atau harga diri.

Mate siri (' k)

Kematian harga diri; kehilangan martabat; orang yang sudah hilang harga dirinya dan tidak lebih dari bangkai hidup. Orang Bugis yang merasa *mate siri* akan melakukan *amuk*, hingga ia mati sendiri. *Amuk* adalah disebut *na patetonngi siri'na*, artinya ditegakkan

kembali martabat dirinya. Banyak terjadi dalam masyarakat Bugis, baik di dalam daerah maupun luar daerah mereka, peristiwa-peristiwa bunuh-membunuh dengan jalan *amuk* dengan latar belakang *siri*. Masalah *siri* bagi orang Bugis mempunyai banyak seginya sehingga adakalanya diberikan tanggapan sebagai sesuatu yang tidak masuk akal, sesuatu yang sangat emosional, seperti ditafsirkan oleh banyak orang, banyak kali disamakan saja dengan perasaan malu dan kebanyakan disamakan dengan masalah pelanggaran adat perkawinan, misalnya *silariang* (kawin lari) atau semacamnya. Hakekat *siri* hendaknya dilihat dari segi aspek nilai dari *pangadereng* sebagai wujud kebudayaan yang menyangkut martabat dan harga diri manusia dalam lingkungan hidup kemasyarakatan dari nilai-nilai *pengadereng* yang amat dijunjung tinggi orang Bugis.

Mate sammateang tuo sattuoang

Satu kata satu perbuatan segala resiko ditanggung bersama

Mate siri'na

Artinya mati dalam *siri* yakni mati demi menegakkan martabat atau harga diri, mati yang demikian dianggap suatu hal yang terpuji dan terhormat.

Matekne

Manis.

Matinro monrang-monrang

Tidur terlentang.

Matinro

Tidur.

MatinroE ri Bontoala

Gelar Anumerta bagi Arung Palakka yang bernama *La Tounru Petta Malampee Gemmekna*. Gelar Anumerta tersebut berarti "yang tidur atau yang bersemayam; berkubur" di Bontoala.

MatinroE Riadatunna

Gelar Anumerta salah seorang raja di daerah Soppeng; meninggal dalam jabatan raja.

MatinroE Riaddenenna

Yang tidur di tangga rumahnya; gelar seorang Raja Bone yang dibunuh di atas tangganya karena melanggar *panngaderreng*.

Matiro

Melihat-melihat.

Matoang

Mertua

Matoa Pitu

"Tujuh Tetua", nama awal Dewan Penasehat di Bone yang kemudian diganti menjadi *Aruppitu*.

Matoang baine

Mertua perempuan, disapa *amma* atau menyebut nama kehormatan atau *karaeng* pada kalangan bangsawan.

Matoang bura'ne

Mertua laki-laki, disapa bapa seperti menyapa ayah sendiri atau menyebut nama kehormatan atau *karaeng* di kalangan bangsawan.

Matowa

Orang yang dituakan; pejabat yang menjalankan pemerintahan di

dalam satu negeri, dapat juga diartikan sebagai ketua atau pemimpin kaum; orang khusus yang dipercaya karena memiliki kemampuan supranatural; kepala kampung.

Matsani

Surah-surah Alquran yang panjangnya kurang dari 100 ayat.

Mattamitta (i)

Lama kelamaan; tidak terlalu lama.

Mattanra asso

Masa penentuan hari perkawinan oleh kedua belah pihak, dimana ditentukan pula kapan waktunya uang belanja diterima oleh pihak wanita.

Matteddo

Upacara melubangi telinga bagi anak-anak wanita untuk menggantungkan anting-anting.

Mattellumpocco

Persekutuan tiga kerajaan.

Matteppe gemme

Upacara pemotongan rambut anak.

Matteppo

Menutup semua bagian bawah alur dari sawah, artinya kearah mana mengalir dari sawah itu melalui alur, begitu pula ketiga sudut dari sawah itu harus *ditepo* (ditutup), kecuali bagian sudut yang mengarah ke jurusan rumah tidak ditutup. Adapun yang digunakan sebagai *patteppo* adalah daun orokoro, daun lita, daun umpungeng, daun bubbu, daun batang use, diikat bersama-sama. Tujuannya adalah supaya hasil sawah itu jangan merosot atau berkurang

dari hasil tahun yang lalu, itu berarti membendung semangat dari padi itu sendiri. *Matteppo* ini dilakukan sehari sebelum padi dituai.

Mattoana

Menjamu; upacara persembahan kepada dewa yang menguasai dunia. Pelaksanaan dilakukan di dalam rumah tepatnya di tiang tengah rumah.

Mattoana posi bola

Upacara yang diadakan dengan menyediakan bermacam-macam panganan yang diselenggarakan di sekeliling Tiang Pusat rumah.

Mattoana isi

Upacara yang dimaksudkan sebagai permulaan si anak diberi makan dengan nasi setelah giginya mulai tumbuh dan dilakukan oleh sang dukun (*Pua Sanro*).

Mattomate

(1) Salah satu upacara dalam rangka kematian salah seorang anggota keluarga. Para peserta memakai pakaian hitam dan tidak boleh memakai perhiasan emas; (2) upacara yang dilakukan setelah jenazah dimakamkan menurut adat dan agama, maka pada malam harinya diadakan upacara pengajian yang biasanya dilakukan sampai tujuh hari/malam, disamping itu pula mengadakan permainan tradisional seperti *maggalaceng*. Setelah tiga malam jenazah berada dalam kubur, diadakan selamatan sederhana yang disebut *Baca Doa Tellumpenni* begitupun pada malam ketujuh yang disebut *wenni pitinna* dan dilakukan pula penanaman batu nisan dengan upacara tertentu yang dikenal dengan istilah *mattampung*.

Mattuttung blja

Mencari asal turunan.

Matunai bicara

Artinya adalah bicara jelek.

Maudu'

Upacara peringatan kelahiran Nabi Muhammad S.A.W. yang jatuh pada bulan Rabiul Awal.

Mauduk Lompoa

Yaitu Maulid besar. Upacara perayaan Maulid Nabi yang dilakukan secara besar-besaran, seperti yang selalu dilakukan di daerah Cikowang.

Maujangka

Sejenis *bissu*.

Maulid

Hari kelahiran.

Mau meq-apa makasarna peq – ujangang

Betapapun kasarnya suatu pekerjaan asal pekerjaan itu adalah halal adalah mulia betapapun halusny suatu pekerjaan kalau tidak halal adalah hina.

Mawang

Terapung.

Maweke-weke

Kesehatan merosot yang tidak diketahui sebabnya atau harta makin kurang sehingga dapat menjadi miskin papa.

Meaa

Acara yang dilakukan oleh masyarakat Toraja pada saat mengantar jenazah dari pekuburan ke tempat peristirahatan terakhir (*liang*

batu). Liang batu adalah merupakan kuburan bagi suku ini, yang dulunya sebuah *liang* kepunyaan dari satu keluarga Tongkonan. Pada liang-liang batu itulah disimpan mayat seorang kerabat apabila semua rangkaian upacaranya telah selesai, karena ini adalah upacara yang terakhir (memasukkan jenazah ke liang batu). Yang membawa mayat ke kubur adalah warga laki-laki dari Saroan utama si jenazah beserta kaum familinya yang lain.

Mekkeqdeq oq dang

Tegak bagaikan pelangi

Melattigi

Malam pacar. Dilakukan sehari sebelum acara pernikahan dimulai.

Mellaweq

Nama jenis tumbuhan.

Melluas

Mensucikan diri.

Mempe Bosi

Sesuatu yang tidak mungkin

Mencara

Jabatan di Luwuq.

Menceng

Bertambah; lebih banyak dari yang semula.

Menettu

Menantu ialah suami, atau isteri dari putera/puteri Baso, serta suami atau isteri kemanakan-kemanakan Baso dan isteri Ego.

Meng

Alat pancing



Mengjingki

menangkap ikan dengan menggunakan pancing apung panjang.

Mengkalo alang

Rangkaian upacara yang dilakukan di Toraja sebelum jenazah dimakamkan, yang berarti turun ke lumbung padi. Empat hari sesudah *ma'balun*, jenazah diturunkan dari rumah dan disemayamkan di atas lantai lumbung padi di depan Tongkonan. Pada acara ini bungkus jenazah sudah lengkap dengan perhiasan-perhiasan emas dalam bentuk lukisan-lukisan tertentu, misalnya bentuk matahari dan lain-lain. Pada kesempatan ini seekor kerbau dan babi dipersembahkan, hari ini diramaikan dengan *Ma'badong*, tari-tarian serta bunyi-bunyian lainnya.

Mengnganga sassabuarang

Bermulut budak.

Menrawe

Sejenis pintu gerbang di buat dari bambu untuk upacara tertentu.

Menreli

Nama jenis ular.

Menre alena

Upacara mengantar pengantin laki-laki dengan arak-arakan keluarga, pria-wanita, tua-muda dari pihak keluarganya ke rumah pengantin perempuan. Arak-arakan ini membawa serta *sompa* atau *sunreng*. Setelah arak-arakan dan pengantin laki-laki diterima ke

dalam keluarga wanita dilangsungkanlah upacara akad nikah.

Menre mai

Naik kemari; datang ke sini.

Menre toa

Naik juga saya; saya akan naik juga.

Menre'

Mandar.

Menroja

Tanah yang dicampur macam-macam minyak untuk upacara tertentu.

Mentena

Istilah ini terdapat di Toraja, yaitu melakukan atau mengerjakan sawah dengan memakai tenaga dari warga satu Saroan, yaitu warga dapat dimintakan pertolongannya sehubungan dengan kerja ke sawah seperti mencangkul untuk menanam padi, memperbaiki saluran air dan lain sebagainya. Dalam hubungan kegiatan Saroan seperti ini selalu diadakan pemotongan babi untuk di makan pada siang hari dan untuk dibagi-bagikan untuk malam hari (sore harinya). Cara pembagian daging tidak menurut sistim pada kegiatan upacara tetapi daging merupakan sebagai imbalan yang merata, tidak mencerminkan lapisan sosial seperti dalam kegiatan lainnya.

Meong

Kucing; disebut juga *tu-ridapok* (orang di dapur).

Meongpalo bolongede

Kucing belang hitam.

Meongpalo karellae

Kucing belang triwarna (tiga warna) yang dianggap sebagai pelindung padi dari serangan hama tikus.

Merok

Upacara pemujaan dan persembahan yang tinggi ditujukan kepada Puang Matua. Pemujaan ini dilakukan di Toraja dengan kurban persembahan utama; kerbau, disamping babi dan ayam. Pada upacara ini Puang Matua selalu menjadi pokok ungkapan dalam membaca atau mengungkapkan mantera dan doa.

Mesa hamba mesatoi kedo

Satu suara satu pula kelakuan

Mesa lokko

Satu lokko.

Messa'bi

Persaksian.

Mesunna

Upacara sunatan. Biasanya pada usia 7 sampai 14 tahun untuk anak laki-laki dan umur 2 tahun bagi wanita.

Metaui ri de-wata-e

Takut kepada yang Maha Kuasa (Dewata).

Metindor

Arak-arakan yang dilakukan dari rumah pengantin laki-laki ke rumah pengantin perempuan.

Meuri

Sejenis upacara yang dilakukan ketika usia kehamilan menjelang

sembilan bulan. Biasanya dilakukan di rumah pihak suami.

Mintu

Anak mantu, disapa dengan sapaan anak.

Minyak Boka'

Minyak kelapa.

Mirapirapi

Engkau ketahui; engkau pelajari; engkau mengetahui sesuatu ilmu.

Misa' kada dipotuo pantan kada dipomate

Bersatu kita hidup, bercerai kita binasa.

Missengnge bettuang

Tahu akan isyarat atau tanda-tanda yang boleh atau yang tidak boleh dilakukan; mengerti; paham akan tanda-tanda.

Modin

Iqumuddin— penegak agama; pejabat agama; pegawai mesjid; orang yang mengumandangkan Adzan.

Mohammedaan

Orang Islam; pengikut Muhammad S.A.W.

Moji

Bilal

Mokka' blabbar

Upacara "membuka tirai" yang dilaksanakan pada saat pertunangan atau menjelang pernikahan.

Mokking

Berasal dari kata muqim (Arab); orang yang tinggal menetap di suatu tempat.

Mola leko rimajanna

Berjalan berkelok di ujung kampung.

Molang are

Upacara peringatan tiga puluh lima hari kelahiran bayi.

Mongeng-mongeng

Mungmung.

Monroi ri-uwae

Berada di dalam air; tinggal dalam air.

Mpawalk

Membawa kita; *ri mawek* (ke tempat yang dekat); *ri mabela*, ke tempat yang jauh, maksudnya memimpin kita baik dalam hal-hal yang bertalian dengan urusan dalam negeri maupun urusan luar negeri. Dalam istilah tersebut terkandung pula konsepsi budaya orang Bugis tentang harapannya terhadap para pemimpin atau penguasa atau raja berdaulat.

Mpinru ada

Mencipta kata, istilah *Mpinru ada* biasanya digunakan pada orang yang mempunyai kekuasaan seperti Raja, artinya pandai mengeluarkan perkataan yang benar, menyesuaikan pembicaraan yang sepantasnya dan sanggup mengikuti pembicaraan orang.

Muane usele madio-sia madiiong

Lelaki yang berkasta tinggi boleh menikahi perempuan dari kasta mana saja, baik dari kasta yang tinggi maupun kasta yang rendah.

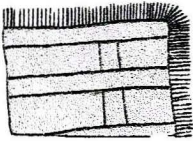
Muaq diang duabandi sasiq tuo bandi tuq-u tau

Selama masih ada laut kita akan masih tetap hidup.

Muge

Tengkulak.

Musallang, musalla



Musu'sellengnge

Peperangan Islam; musuh Islam.

Musuk selleng

Perang pengislaman.

Mutia lamming

Permata atau hiasan pelaminan (gadis).

Mutia

Mutiara; kependekan daripada perkataan "mutiara"; permata; tengah; *mutia lamming*, permata atau hiasan pelaminan (gadis); *rimutiana lewongenngge*, di tengah tempat tidur.

Mutti

Keruan; tenreq mammutti runeq passelle torimunrinna, tiada keruan turunan penggantinya.

N

Na(w)o

Turun; *manna(w)o ni wennie*, malam telah turun; *nna(w)o renrenna*, menurunkan sauhnya.

Nabaqba ofeng

Dilanda petir.

Nabiti laja

Diangkat oleh layar

Nacawa-cawai, wari

Dalam artian tidak tahu tata tertib.

Nade

Sejenis perahu yang pada dasarnya mirip dengan pinisi atau palari, memakai layar, mesin, yang beratnya berkisar antara 500 - 800 ton.

Naecawa-cawaiwi wari

Ditertawai oleh tatanan hidup (Aturan yang membedakan hal-hal yang pantas dan yang tidak pantas).

Naga sikoi

Yaitu jimat yang digunakan seseorang sebagai daya penarik atau penakluk terhadap lawan jenisnya. Jimat ini umumnya banyak digunakan oleh kaum laki-laki untuk menarik perhatian kepada wanita-wanita yang diinginkan.

Nahasek pallopi

Naas pelaut, yaitu apabila bertepatan hari sial dalam sebulan, nahas tujuh dalam sebulan. Perhitungan dimulai pada malam pertama terbitnya bulan Qamariah.

Nahasek taung

Nahas tahun, yaitu malam / hari terbitnya satu Muharram.

Nahasek uleng

Nahas bulan, yaitu setiap malam/hari pertama terbitnya bulan pada terbitan setiap bulan. Misalnya bulan pertama (Qadariah) muncul bertepatan hari Selasa, maka setiap hari Selasa dalam bulan tersebut adalah hari nahas.

Nahasek

Hari naas; hari jelek; hari sial.

Nai balla

Naik rumah, atau memasuki rumah baru. Pada kegiatan ini biasanya diadakan upacara *ammaca doang* (membaca doa) yang bertujuan agar rumah tersebut dapat ditempati dengan aman dan jauh dari gangguan makhluk halus.

Nala makkaluk

Dia yang melingkar.

Nala riseseku

Adapun pada pihak saya.

Naib (na'ib)

Penghulu di tingkat kecamatan; pengganti; cadangan.

Naik

Ikon dalam kutika yang berarti naik atau bertambah.

Naik Kalenna

Naik bersanding ke pelaminan, pengantin lelaki diajak bersanding/ diarak menuju ke rumah pengantin perempuan

Naissepri riyasengge wari

Mengerti apa yang dimaksud tatanan hidup (aturan yang membedakan hal-hal yang pantas).

Najari-jari walai bonga

Dijamah lelaki gagah.

Najeppul riyasengge rappang

Tahu betul apa yang dimaksud hukum (pertimbangan berdasarkan kejadian di masa lampau).

Najwa

Bisikan halus.

Nakajai rapang

Artinya hukum selalu mengenal segala tingkah laku yang bertentangan dengan peraturan.

Nakasa

Yaitu hari yang dianggap tidak baik. Untuk terhidar dari hari *nakasa* cara perhitungannya berdasarkan pada penanggalan bulan qamariah (bulan arab) atau bulan hijiriah. *Nakasa* itu ada dua yaitu *nakasa* tahunan yang jatuh pada tanggal satu Muharram dan *nakasa* bulanan.

Nakkaresoinna

Usaha yang ditunjukkan bagi saudara se negerinya; usahanya.

Nakkaresoinna lise' bolana

Usaha yang ditujukan bagi keluarganya (seisi rumah).

Naknasak

Sejenis kayu khas Sulawesi yang dipergunakan membuat kapal.

Nakus

Dari 'Arab; kulkul, semacam kentongan dari kayu yang terdapat ditempat masuk mesjid.

Nalaumpeki tuneq bana

Berusaha memperkuat tempat duduknya, berarti mempertebal (memperkuat), landasan lantai tempat duduknya yang maksudnya ialah selalu berusaha menjaga nama baik di mata orang banyak (rakyat) yang dipimpinnya agar senantiasa mendapat kepercayaan dan dukungan serta simpati dari seluruh lapisan masyarakat.

Naleng

Masakan; *naleng engka pesangkai wi*, masakan ada yang akan melarangnya.

Namarente'na langle

Dinihari; fajar telah menyingsing; waktu kurang lebih jam 4.30 (menjelang pagi).

Namasinala

Tidak ada; tidak tampak.

Nangai Kana Piadereka

Suka menyindir.

Naoppangi atongengenna

(Tiarap), Meniarapi (menutupi) kebenarannya.

Nao renrenna

Menurunkan sauhnya.

Naottong tawalue

Perempuan ke rumah lelaki untuk dilamar.

Napacdingi awa saona

Selalu berusaha membersihkan kolong rumahnya dalam istilah bahasa Bugis, berarti membersihkan kolong rumahnya yang maksudnya ialah menjaga seluruh wilayah kekuasaannya (di bawah pemerintahannya), agar senantiasa aman tentram dan bersih dari segala kerusakan, tegasnya aman dan tentram sepanjang masa.

Napakjulula

Anak kandung/pewaris tahta.

Napillise rakkeang

Selalu berusaha mengisi "*rakkeang*" rumahnya (tempat menyimpan persediaan pangan dalam setahun) berarti mengisi tempat penyimpanan pangan di rumahnya, yang maksudnya adalah mengusahakan agar kegiatan pertanian rakyatnya senantiasa berhasil setiap tahun yang memungkinkan surplusnya pangan di negeri yang dipimpinnya, tegasnya memakmurkan negeri jangan sampai timbul bahaya kelaparan.

Naparengi marasumpa

Dibunyikan oleh angin kencang.

Napauanngi

Diceritakannya; disampaikan; diucapkannya; *napauanngi*

padaoroanena, diceritakannya saudara laki-lakinya.

Napoda i

Dikatakannya. Ini adalah kata jadian dengan akar kata *ada*, kemudian mendapat tambahan berupa awalan (*na* dan *po*) di samping akhiran (*i*). Dalam hal ini kata dasarnya "*ada*" adalah berbentuk tunggal.

Nappammaseanni ade'na

Terbengkalai *ade'*-nya, artinya tidak dijalankannya ketentuan-ketentuan *ade'* yang wajib dijalankannya terhadap siapapun yang menyalahi adat.

Nappasek

Napas, istilah *nappasek* biasanya pada masyarakat Bugis digunakan untuk alat menimbulkan kekebalan maupun daya tahan tubuh dari serangan segala jenis bisa. Bahkan juga menimbulkan pengaruh dingin dan tetap awet mudah.

Nappe'e ade

Artinya tidak mengakui adat.

Napurai alena

Menyelesaikan dirinya; menghukum dirinya; menjebak dirinya.

Narabba(ni)

Telah rebah; roboh; jatuh; diturunkan; *narabba(ni) banderana Balandae*, telah direbahkannya bendera orang Belanda (itu).

Nasampo rumpu sunrawa

Diselubungi asap bedil; ditutup dengan asap mesiu.

Nasinrang guttu

Diantar oleh guntur.

Nasoppa tekkenna

Tertusuk oleh tongkatnya sendiri. Artinya seorang perempuan bangsawan kawin dengan bawahannya.

Nasu likku

Ayam yang dicampur dengan lengkuas ditambah santan dengan bumbu lain dan dimasak sampai kering.

Nasu pametti

Ikan yang dicampur dengan asam ditambah kunyit kering, garam, air dan dimasak sampai kering.

Natalloq cai

Sangat marah.

Natannga banni mawaji

Telah tengah malam katuk; sudah malam atau tengah malam persis/tepat.

Nateteng

Dipegang; genggam; dijabat; *Sangiang-serri natang*, padi yang di pegang/digenggam; menggenggam padi.

Natiralla'na

Senjakala; sebelum hari jadi gelap; petang ketika matahari gelap; *natiralla'na orai*, petang hari (nampak) di barat.

Natokroangmaki natakkanya

Ia sudah menyentuh kami dengan dan belum berkata-kata, ucapan ini merupakan sindiran pada anak atau orang yang tidak tahu kesopanan atau adat.

Natuddu

Menerjang; menendang; menyepak.

Natunaiwi bicara

Terhina oleh peradilan.

Naturangi

Mengepung; *naturangi namusui* di kepung dan diserangnya.

Naturunna no'

Telah turun ke bawah; telah menghilir ke bawah; *naturunna no'ri kamponna*; telah turun ke bawah ke kampungnya.

Naujai rappang

Ditertawai tatanan hidup (aturan yang membedakan hal-hal yang pantas); dicela (dikritik) oleh hukum (pertimbangan berdasarkan kejadian yang lampau).

Naunrukki

Dia memukul.

Nawa-nawa

Pikiran

Nawalunni ipi'cenrana

Telah dibalut oleh perasaan kayu cendana, artinya seseorang (bekas) *ata* (perempuan) telah melahirkan anak dari perkawinannya dengan raja.

Nawa-nawa

Pikiran; perencanaan; angan-angan; *nawa-nawa i toseuae lolo nadua*, memikirkan orang yang satu tembuni ia berdua.

Nawarunni itta

Sudah lewat waktu; kadaluwarsa; terlambat.

Nawawa empong

Ditadah atau dibawa ombak.

Nenek pakande

Nenek berbentuk raksasa yang sangat kejam. Bukan hanya manusia-manusia lemah yang dimakannya, melainkan juga binatang-binatang buas seperti harimau, singa dan lain-lain.

Nene/Toa

Nenek, baik perempuan maupun laki-laki dan semua saudara serta sanak keluarga laki-laki maupun perempuan dalam angkatan setara dengan nenek, disapa nene, toa, dato, dan tau karaeng untuk kalangan bangsawan.

Nennung

Susur; abadi; kekal; *nennung amulu*, menyusur amulu.

Niak

Ikon dalam kutika yang berarti ada atau berisi.

Nialle rikakanna

Yaitu dalam satu rumah tangga yang terdiri dari keluarga inti ditambah adik.

Nialle ritumaraeng/pakalawaki

Yaitu keluarga inti ditambah seorang atau lebih anak pungut atau sebagai pembantu pemelihara ternak.

Nia suakki

Model sanggul pengantin wanita, yaitu rambut disorong ke depan

dengan hati-hati sehingga mengembang. Kemudian dijepit rapi dan tegak.

Nibate

Kesan; tanda; bekas.

Nibuang

Diasingkan; dibuang.

Nilandungi

Artinya ditenggelamkan ke laut dengan mengikatkan batu pada kakinya sebagai alat pemberat. Ini merupakan hukuman bagi orang yang melakukan perbuatan terkutuk yaitu bersetubuh dengan orang yang tidak bisa dikawini.

Nilariang

Anak gadis dilarikan; Salah satu wujud dari pada *anynyala'*, yang artinya dibawa lari, si pemuda secara paksa membawa lari si gadis ke rumah penghulu adat (Imam) meminta perlindungan untuk kemudian dinikahkan. Penyebabnya antara lain pinangan ditolak oleh pihak keluarga perempuan yang dirasakan sebagai penghinaan bagi si laki-laki.

Nigajang

Peraturan dalam pembagian anak mengenai jumlah yang ganjil. Umpamanya dua orang suami istri yang beranak 3 orang. Setelah bercerai, masing-masing dapat 1 anak dan lebihnya harus membayar harga anak itu bagi yang mengambilnya.

Nilekka

Mengantar mempelai wanita ke rumah mempelai laki-laki. Acara ini biasanya dilaksanakan sehari sesudah pesta perkawinan di rumah pengantin perempuan.

Nileko

Yaitu bayi yang baru lahir diberi pakaian berupa sarung yang diletakkan sehingga bayi tersebut tidak gampang bergerak.

Nipabbajikang

Mendamaikan pasangan pengantin atau mengakrabkan hubungan antara kedua mempelai. Konon pada masa lampau di kalangan masyarakat suku Makassar baik pengantin laki-laki maupun pengantin perempuan tidak saling mengenal, karena mereka dijodohkan oleh orang tua masing-masing. Itulah sebabnya dilakukan suatu acara "*nipabbajikang*". Acara ini berlangsung di rumah pengantin perempuan setelah kedua belah pihak selesai menyelenggarakan pesta perkawinan. Acara ini dipimpin oleh *anrong bunting* yang dihadiri oleh keluarga dekat kedua mempelai.

Nipabattai ri batu

Pihak laki-laki menganggap uang belanja yang diminta oleh pihak perempuan tidak mungkin dipenuhi atau diluar batas kemampuan pihak laki-laki

Nipaccarammengin taua

Artinya orang yang dijadikan panutan atau tokoh di dalam masyarakat. Yaitu orang yang dihormati karena mempunyai suatu kelebihan baik dari pemikirannya maupun pola hidup dan tingkah lakunya.

Nipakambani bellaya

Mendekatkan yang sudah jauh, dalam sistem kekerabatan adalah perkawinan yang dilakukan antara sepupu tiga kali (*sampo pintallung atau pinta*), baik dari garis keturunan bapak maupun dari garis keturunan ibu.

Nipamatarak

Beras yang dimasak setengah matang. Untuk kelengkapan upacara Maulid Nabi. Hal ini merupakan suatu ajakan untuk melakukan penghematan, karena pada hari upacara itu makanan melimpah, oleh sebab itu apabila nasi yang setengah matang dapat dijemur kembali apabila diperlukan.

Nipeppe bayang

Ditempah tipis-tipis.

Niparakai anak lolok

Pengantin pria dan wanita yang diikrarkan atau dipersatukan harus dipelihara atau dijaga baik-baik dan dirawat dengan penuh kasih sayang.

Niparappung-raappungangi ri towana

Artinya susunan keluarga yang terdiri dari keluarga inti ditambah beberapa orang cucu.

Nipassialleng

Dalam adat perkawinan berarti dijodohkan

Nippeq

Habis.

Nirappoi

Diberi hadiah, diberi cendera mata. Pemberian kehormatan berupa barang-barang berharga, misalnya sebuah keris, seekor kuda, dll.

Nirappung

a. Kebiasaan orang Makassar untuk mengangkat seorang anak. Dipungut dan diamankan. Kaum pendatang yang minta dijaga dari kesewenang-wenangan; b. Kalau ada seseorang yang bersalah

kepada raja, seisi rumahnya juga dipandang bersalah dan dijatuhi hukuman menjadi budak.

Nisikko' banngenna (diikat kakinya)

Salah satu hukuman di masa lalu (diikat kaki dan dibenamkan ke dalam laut).

Nisyfu Sya'ban

Pertengahan bulan Sya'ban, bulan kedelapan dalam tahun Islam.

Nitarawang

dikuburkan mayatnya.

Nrette bicara

Menetapkan keputusan hukum; menyelesaikan/menetapkan hukuman; penentuan vonis.

Nyala

Pelita; lilin; gemerlap; sigi yang besar; *maranyala ni aratigae*, gemerlapan atau pelita telah menyala.

Nyiliq

Lihat; mata; *kua i tanete mpareq rinyiliq*, bagaikan bukit melintang nampaknya; *nyiliq baluqna riPeretiwi*, mata pasarnya Peretiwi.

Nyiwiq

Takluk; upeti; *pannyiwiq i awana langi menena tana*, menaklukkan setangkup langit; sepetala bumi; *ttiwi pannyiwiq*, membawa upeti.

Nyumpareng

Penyusu; *ina nyumpareng*, inang penyusu.

Nyompa

Sembah; kalah; ampun.

O

Obbi'

Seruan; pemakluman; panggilan; penyaksian.

Oddang

Guntur; pelangi; guntur yang bersahut-sahutan.

Ojeng

Petir; guntur; *nabaqba ojeng*, dilanda petir.

Ojeq

Tongkat yang dibelit daun lontar.

Omparang

Tegur; sapa; *emparang to tanrita*, teguran dari mahluk halus atau gaib; orang yang sakit karena teguran mahluk halus atau gaib.

Ola

Takar; liter.

Oli

Kulit.

Olo-olo

Binantang.

Onde-onde

Kue yang terbuat dari tepung beras ketan, kelapa dan gula. Kue ini apabila sudah masak ia akan terapung, maksudnya agar orang yang naik rumah baru itu berhasil dalam usaha dan rezekinya naik

(baik); dalam Bahasa Makassar, biasanya disebut *umba-umba*..

Ongeng

Hujan lebat.

Ongko

Tanah *ongko* adalah areal tanah tertentu yang telah dikuasai seseorang. Setiap tanah *ongko* di Makassar tidak dapat diganggu gugat oleh orang lain, bahkan juga tidak dapat digarap tanpa persetujuan dari orang yang punya *ongko*. Adapun tanda-tanda tanah *ongko* adalah adanya bekas *bela'* (penebangan) atau *tatta'* (tetakan) di daerah hutan yang disebut *moncong* atau *romang*. Istilah ini berasal dari Jawa, dalam bahasa Makassar disebut tanah *kalompoang*. Hasil tanah inilah yang menjadi imbalan pekerjaannya.

Oni

a angin; *b*. bunyi; *c*. getaran suara dan lain sebagainya.

Onro bicara

a ketetapan bicara (hukum); *b*. peraturan tingkat bicara; *c*. kedudukan hukum.

Onro gau'

a keadaan perbuatan; *b*. keadaan yang sebenarnya; *c*. hasil perbuatan.

Onro ri ade'

a ketetapan menurut *ade'*; *b*. pegangan menurut *ade'*.

Onro

a tinggal; *b*. tetap; *c*. kekal; *d*. pegangan; *e*. pendirian.

Onro-palulu

Wadah atau tempat lap tangan. Terbuat dari anyaman daun lontar.

***Onro-patasi******Onrong, Onroang***

a. tempat; b. kedudukan; c. jabatan; *iya'lani onroanna*, dirampas kedudukannya; diambil atau diganti tempatnya; *issittai onroanna*, dirampas jabatannya.

Onrong tennga

Jenis mata uang di Tanah Bugis abad ke XV – XVI yang kira-kira bernilai nominal setengah rupiah, uang suka.

Opa

Sejenis ubi.

Oppang-oppang

a. ambang pintu; b. balok pengikat di atas pintu.

Opu

Gelar bangsawan di Luwuq.

Oputa

Tuhan.

Oqdang sibali

Guntur yang bersahutan.

Oqdang

Guntur; pelangi; *oqdang sibali*, guntur yang bersahutan; *makkeqdeq oqdang*, tegak bagaikan pelangi.

Oro

a orang yang kulitnya berwarna hitam; *b* tokoh jahat yang berkulit hitam pekat dan berambut keriting tidak karuan dalam legenda Bugis.

Oroagi

Ahli pikir.

Oro sada

Yang berkepala dua.

Oroagi

Cekatan; *panre mananrang oroagi*, tukang yang pandai lagi cekatan.

Oroangi

Cekatan.

Osong dulung

Syair sumpah dalam upacara Adat.

Ossoran

Mitos.

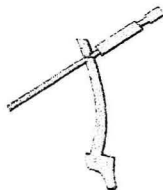
Ota

Daun sirih.

Ota-otang

kotak sirih.

Ote-ote



P

Paanakang

Kemanakan, anak dari saudara kandung baik dari saudara laki-laki maupun perempuan.

Paal; pal

Ukuran jarak menurut batas tonggak, lebih kurang 1,5 kilometer.

Paarengang

Jabatan/pangkat.

Pabbagang

Orang yang menangkap ikan, istilah *pabbagang* (menangkap ikan) terbagi dua jenis yaitu; *bagang tettong* (bagan tancap) dan *bagang monang* (bagan terapung) namun kedua istilah tersebut artinya menangkap ikan di laut lepas.

Pabbakkang cinde

Ikut pinggang yang terbuat dari kain yang indah, di pakai oleh raja-raja atau para pahlawan dahulu.

Pabbakkang inrainra

Tali pinggang lebar terbuat dari benang yang berkilaunan.

Pabbalasa

Pemberian hadiah dari pihak pengantin perempuan sebagai balasan pemberian hadiah dari pihak laki-laki. Pada *pabbalasa* tidak semuanya seperti pemberian dari pihak laki-laki, akan tetapi hanya berupa pakaian atau baju dan sarung, atau sepasang jas dengan songkok. *Pabbalasa* ini dilakukan setelah acara akad nikah atau

upacara perkawinan atau pada saat "*nilekka*".

Pabballeang

a pembohong; *b* pendusta; *c* berjanji tak ditepati.

Pabbalik

a. ingkar; *b.* menentang kekuasaan; *c.* tidak mengakui lagi kekuasaan yang sah.

Pabbalolang

Pedagang lokal yang pekerjaan utamanya membeli ikan dari nelayan kemudian menjualnya ke pedagang besar.

Pabbaluk-baluk

Pedagang eceran, istilah *pabbaluk-baluk* (pedagang eceran) terbagi dua yang meliputi, *pappasa* (pedagang eceran yang senantiasa berpindah-pindah dari satu pasar ke pasar yang lain ataupun di pasar harian), kedua adalah *paggadde* (pedagang kios) yang meliputi *pattoko* (pedagang toko).

Pabbampa tanah

Alat untuk menempah atau melicinkan tanah liat dan kalau sudah berbentuk lalu dibakar.

Pabbanua

a. Penduduk; *b.* anak negeri.

Pabbambang na tolo

Orang yang tinggi emosi, Tidak tahu masalah selalu mau marah

Pabbarrasa tikarrung; passerring adidi

Sapu lidi



Pabbara Moncong; Passerring Gamma

Sapu yang terbuat dari bahan pohon sagu.



Pabbarrasa lalara; passaring aro

Sapu yang terbuat dari padi.



Pabbarassang

Pasukan sumpit.

Pabarrung, timburrung

Bambu berlubang yang digunakan sebagai alat untuk meniup agar bara api bisa menyala.



Pabbarre allo

Ukiran yang berbentuk pancaran matahari.

Pabbasse

Alat pengikat padi setelah dipotong, pengikat ini terbuat dari rautan bambu.

Pabbassoreng

Lengan.

Pabbatte passapu

Salah satu permainan rakyat yang khusus dimainkan oleh masyarakat *Ammatowa* di Kajang. Permainan ini berupa tarian yang menggambarkan pertarungan ayam (menyabung ayam) namun ayamnya bukanlah ayam sesungguhnya tetapi diganti

dengan destar yang dibentuk menyerupai ayam jago.

Pabbeungeng m

Bubungan rumah.

Pabbiring tasi'e

Penduduk yang bermukim di pesisir.

Pabbicara

Juru bicara. *Pabbicara* ini biasanya terdiri dari empat orang dengan tugas mengadili orang-orang yang menjadi pelanggar hukum. Dalam istilah lain dapat disebut sebagai mahkamah pengadilan (Justisi), disamping itu pula adalah merupakan pengawas bagi kepala-kepala pemerintahan pada daerah-daerah bawahan kerajaan; *Tomabbicara*, orang yang berbicara; sesuatu jabatan yang mengurus urusan-urusan kehakiman; dalam *Latoa*, urusan-urusan pengadilan ada kalanya dilakukan sendiri oleh raja atau seseorang pembesar kerajaan yang disebut *pabbicara*. Hakim.

Pabbicara butta

Mangkubumi; Menteri Dalam Negeri.

Pabboya katallasang

Pencari sumber hidup atau penghidupan, dengan kata lain pekerja, yaitu orang yang melakukan salah satu kegiatan atau pekerjaan untuk memperoleh sesuatu bagi pemenuhan kebutuhan diri pribadi maupun anggota rumah tangga dan keluarganya.

Pabbulu

Penduduk yang bermukim di pegunungan.

Pabbuntingan

Perkawinan atau pesta perkawinan, yaitu upacara peralihan dari

alam remaja/pemuda pindah ke alam tua. Mereka yang telah dianggap dapat bertanggungjawab dan telah sanggup mencari rezeki, mereka sudah diharuskan mencari jodoh di antara keluarganya.

Paddaserang

Bagian tengah dari rumah yang dihuni oleh manusia atau pemilik rumah.

Paddupa-dupang

Tempat pembakaran dupa pada upacara-upacara tradisional, yang terbuat dari bahan gerabah lokal bentuknya bundar.

Pajjama

Berarti pekerja. Yaitu warga masyarakat yang menggunakan waktunya bekerja sebagai buruh, baik sebagai tukang batu atau pekerja pelabuhan.

Pajjekne

Orang bertugas memandikan mayat.

Pajjeko

Pembajak sawah

Pamanang

Tempat sirih atau daun sirih yang terbuat dari kuningan, yang merupakan perlengkapan pada upacara-upacara tradisional.

Pa(n)ring

a sejenis bambu; *b* guci; *awo pa(n)ring*, bambu *pa(n)ring*; *makkotiq ripanring lakko ulawenng*, merogoh ke dalam guci emas kemilau.

Pabekheng

Setagi; ikat pinggang.

Paccarancang

Yaitu buruh tani dalam bidang penggaraman. Pacarancang ini terdiri dari orang yang mendapatkan upah dari petani garam ataupun dari pihak pedagang menurut perjanjian yang disepakati bersama.

Paccalrang

Yaitu genangan air di bawah dapur pada rumah panggung orang Makassar, dimana terdapat endapan air yang berbau busuk.

Paccalla

Pejabat atau pemimpin sembilan komunitas yang merupakan cikal bakal Gowa, yang dipilih untuk mengatur hubungan antar komunitas sebelum dibentuknya pranata karaeng (penguasa atau raja) Gowa.

Paccallaya

a. Ketua Dewan Kerajaan Gowa; b. Ketua umum; c. Ketua masyarakat, d. berhubungan dalam hal peradilan; e. Pemimpin yang disepakati oleh Bate Salapang. Dia menjadi pengarah dan hakim tertinggi bila ada persengketaan di antara *Bate Salapang*.

Pacce/pesse

Rasa simpati; konsep orang Bugis-Makassar, yaitu perasaan empati terhadap sesama anggota komunitas.

Pacce'lang

Areal tanah yang diolah secara khusus untuk membuat garam.

Pacci/paccing

Kalau ditulis dengan aksara Bugis dapat berbunyi *paccing*. Maka

dapat diberikan arti bersih, suci dan tak bernoda. Maknanya kejujuran dan kesucian.

Paccini allo

Yaitu orang yang mempunyai keahlian dalam menentukan hari yang dianggap baik atau waktu yang tepat untuk melaksanakan hajat.

Paccurita

Pencerita.

Pace'la

Orang yang bekerja membuat garam atau disebut pula petani garam, sedangkan tempat atau ladang garam disebut *Pace'lang*.

Pacug

Alat untuk meletakkan benang, dimasukkan atau dipindahkan ke dalam *kapelu* atau *bulo-bulo/takko*.

Pacuke

Petugas pajak.

Padada

Nama jenis buah.

Pada ldi sipatuo sipatokkong

Saling Bekerja sama

Padakkunnrai

Saudara perempuan bagi isteri Baso bagi isteri Ego.

Padali

Gong.

Padali kati

Gong emas.

Padang torea

Padang = daerah/tanah, nama kampung yang letaknya di daerah Seko Rongkong, kini termasuk wilayah Kabupaten Luwu.

Padanggang

Pedagang, yaitu mereka yang berdagang baik secara lokal, maupun antar daerah.

Padaoroane

Saudara-saudara lelaki dari Baso.

Paddai

Orang yang mengangkut barang di atas rakit bambu.

Paddanreng

Gelar atau jabatan di samping pangepak di Soppeng ; satu jabatan negeri di Tana Ugi khususnya di Wajo, yaitu kepala-kepala negeri yang mendampingi Arung Matoa Wajo dalam menjalankan pemerintahan kerajaan.

Paddede sembonga

Boros.

Paddengngeng

Pemburu. Paddengngeng sering dihubungkan pada orang yang sakit, misalnya penderita sempat tertangkap dan didera oleh roh halus yang disebut *paddengngeng* (pemburu).

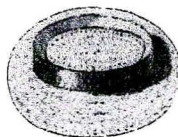
Padecengi adelee namoni langi'e meddu

Lakukanlah keadilan dimana saja walaupun langit akan runtuh.

Anjuran untuk bertindak bijaksana melihat kebatilan secara jujur.

Padinging-dinging

Terbuat dari anyaman daun lontar.



Padomang

Kompas; pedoman; peninjau arah di perahu; *wittoing nala padoma*, bintang ia jadikan pedoman; *pitu padoma leqbi mamaceng rilolosue*, tujuh peninjau arah bersandar pada tiang layar. Alat ini dari Cina dan mulai diperkenalkan pada abad XIV.

Padongko

Balok yang menghubungkan tiang satu dengan tiang lainnya pada setiap baris, yang juga dimasukkan kedalam lubang *alliri* (*tiang rumah*) dan merupakan landasan bawah dari *rakkeang*, termasuk ramuan (bahan) bagian atas dari sebuah rumah.

Paduppa

Penjemput tamu, penjemput orang asing, petugas pelabuhan yang berurusan dengan orang-orang asing.

Padduka-setang



Paga'de

(Usaha kios), sejenis mata pencaharian sampingan yang keseluruhan kegiatannya dilakukan dalam suatu ruang tertentu, misalnya kios, gardu, warung.

Pagadu

Orang yang membawa kampu yang berisi daun sirih, segenggam beras dan sedikit garam. Pada waktu iringan pengantin pria ke rumah mempelai wanita untuk melaksanakan akad nikah. Orang yang membawa kampu ini adalah anak laki-laki yang berpakaian

serba putih dan kampu yang dibawa itu dibungkus dengan kain putih, kemudian diikatkan di lehernya.

Pagaduk

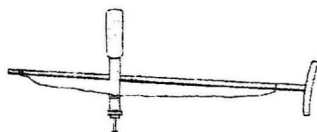
Pengawal raja-raja.

Pagandeng

yaitu orang yang mengangkut barang dengan sepeda dari satu tempat ke tempat yang lain.

Pagoro cina

Sejenis alat bor.



Pagoro Mangkasara



Pagorra'

Orang yang mengambil barang orang lain dengan jalan kekerasan atau pemaksaan dalam perjalanan; perampok.

Paja

Terbuat dari rotan.



Pajaring-jaring

Terbuat dari bambu yang dianyam. Biasa digunakan di kapal untuk melepaskan lelah.



Paja dan sau

Sembuh, istilah *paja dan sau* mengacu pada konsep kesembuhan dari suatu penyakit.

Pajabba'

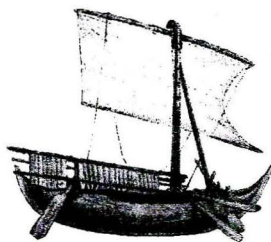
Orang yang melakukan jebakan untuk menangkap berbagai jenis burung. Istilah *pajabba'* (jebakan) berasal dari kata dasar *jabba* (jebakan), mendapat awalan *pa'* (orang yang melakukan). Jadi *pajabba'* adalah orang yang melakukan jebakan untuk menangkap berbagai jenis burung. *Jabba* (jebakan) terbuat dari kurungan dengan menggunakan bahan bambu. Kurungan ini mempunyai pintu, dilengkapi alat khusus sebagai penyangga daun pintu kurungan.

Pajaga

Penari di istana.

Pajala

- (1) Orang yang pekerjaannya mencari ikan dengan menebarkan jala; (2) Sejenis perahu (Bugis).
- (2) Nama sejenis kapal untuk menangkap ikan.



Pajama bara'(k)

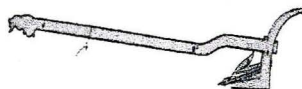
Petani yang mengerjakan tanah sawah atau tanah basah, tanaman utamanya adalah padi. Istilah ini sesuai dengan musim di mana petani baru dapat melakukan kegiatan pertanian apabila telah tiba musim "*bara'*" yaitu musim hujan.

Pajama juku'

Orang yang pekerjaannya memelihara ikan di tambak.

Pajjeko

Bajak, alat yang digunakan untuk membajak sawah. Bajak ini biasa



diikatkan pada kerbau, untuk memudahkan pekerjaan membajak.

Pajo-pajo

Menyerupai manusia, istilah *pajo-pajo* ini merupakan sejenis alat yang bentuknya menyerupai wujud manusia sedang berpakaian (orang-orangan). *Pajo-pajo* dipasang pada beberapa tempat di areal tanaman padi, untuk menakut-nakuti penyerang padi.

Pajujung dapo

Yang berarti (pengunjung dapur) adalah sebangsa binatang yang berkeliaran pada waktu malam hari sambil diatasnya (kepalanya) kelihatan nyala api. Api yang menyala tersebut adakalanya besar, adakalanya kecil atau dimatikan. *Pajujung Dapo* ini sebagai makhluk tidak mengganggu manusia, biasanya kelihatan di tempat yang jauh ada manusia atau di padang luas. Penganut kepercayaan *Toani Tolontang* mereka juga memiliki berbagai *pemmali*, yaitu larangan-larangan ringan yang hanya mempunyai sangsi di dunia dan lebih merupakan petunjuk kehidupan di dunia. Larangan-larangan itu ada yang berkaitan dengan waktu, arah dan makanan, iklim, kehamilan atau bayi.

Pajumpulaweng

Payung emas, simbol Kerajaan Bone.

Pajung

Gelar raja di Luwu; *ia ri talla pajung(e)*, saya yang digelar Pajung (itu).

Pakaddong-lala, patunrung-katingalo

Terbuat dari bambu dan diujungnya dibuat agak lebar.



Pajunnge (ri Luwu)

Gelar untuk Raja Luwu.

Pakaenre

a. dinaikkan; b. diagungkan; c. disanjung ; *ripakaenrei pole ri Luwu*, di agung-agungkan (rupanya) dari Luwu.

Pakalabbigi totondo daiqmu, pakarajai sippa-tumu, asyayanni totondo naumu

Hormati orang yang lebih tua darimu, hormatilah orang yang setingkat denganmu, dan sayangilah orang lebih rendah darimu.

Pakall-bassi

Seluruhnya terbuat dari besi.



Pakalu'(k)

a. lilit; b. keliling; c. melingkar; *napakAluk(i) pabbakkanna*, dililitkannya tali pinggang; membebat keliling badannya dengan tali pinggang.

Pakandeana wuraha

Memberikan makan pohon beringin, suatu upacara tradisi memberi makan kepada roh-roh halus yang ada pada pohon beringin itu, agar roh-roh tersebut jangan murka dan mengganggu orang-orang di sekitarnya.

Pakandeana Wurake

Memberi makan roh-roh jahat (suatu upacara tradisional memberi makan roh-roh jahat yang biasa mengganggu anak-anak sehingga sakit dengan tiba-tiba) dan dengan upacara tersebut diharapkan anak itu segera sembuh dan roh jahat itu dapat disingkirkan.

Pakarammula

Permulaan. Yaitu mula adanya suatu wujud (keberadaan) tanpa didahului oleh wujud lainnya.

Pakarena

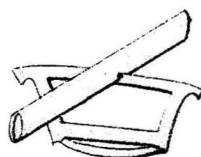
Pemain atau penari.

Pakarri kaluku, pakero-kaluku

Alat untuk memarut kelapa yang masih ada tempurungnya.

***Pakatto***

Ani-ani/Alat pemotong padi dengan menggunakan tangan.

***Pakawing***

a. menikah; b. kawin ; dan lain-lain.

Pakdareke

Keris yang ampuh memburu babi, hanya dengan meletakkannya di pinggir ladang.

Pakeke

sekop, alat pertanian yang digunakan untuk menggemburkan tanah.

Pakjempang

Penutup.

Pakjerakkang

Perkuburan

Pakkacaping

Pemain *kacapi*, istilah *pakkacaping* berasal dari kata dasar *kacaping* yang berarti alat musik, mendapat awalan *pa* berarti orang yang melakukan kegiatan *kacaping* menimbulkan bunyi yang merdu. Alat musik *kacaping* terbuat dari kayu kuat dan tahan masa. Kayu yang dibuat biasanya kayu cendana atau kayu nangka, sedangkan senarnya terbuat dari tembaga.

Pakkambusu

Pasukan infantri.

Pakkaja

(1) Nelayan; Penangkap ikan, istilah *Pakkaja* terbagi dua, yaitu golongan *pakkaja lalla* dan golongan *pakkaja tette*. (2) Alat penangkap ikan yang bentuknya seperti bubu, tetapi lebih besar dan pendek.

Pakkaja lalla

Golongan nelayan yang melakukan aktivitas penangkapan ikan di tempat-tempat tidak menetap di suatu lokasi penangkapan ikan selama kurun waktu sekitar 24 jam per-hari.

Pakkaja tetek

Golongan nelayan yang melakukan aktivitas penangkapan ikan di tempat-tempat tertentu secara menetap. Mereka juga menggunakan alat-alat penangkapan ikan di suatu lokasi penguasaan lebih dari jangka waktu 12 jam perhari. Kelompok ini meliputi pengusaha palawang, pengusaha bunga toddok dan nelayan *capliang*.

Pakkaju-kaju

Satu nama jabatan pengikut iringan raja dalam perjalanan ; nama umum bagi abdi-abdi raja untuk tugas administrasi pemerintahan.

Pakkalawing epu(')

Serombongan anak laki-laki (dari kalangan bangsawan) yang bertugas membawa pinang (alat-alat sirih-pinang) raja, baik dalam perjalanan maupun dalam istana; pemangku peran.

Pakkammi'na

Penjaganya.

Pakkatenni ade'

Pemegang *ade'*; pemangku jabatan negeri; pejabat pemerintah.

Pakkatto

Anai-anai, yaitu alat untuk memotong padi. Yang terbuat dari kayu dan diberi potongan pisau pada sebelah sisinya.

Pakkedda

Suatu jabatan dalam Kerajaan Bone yang menggantikan raja dalam menyampaikan sesuatu keputusan kerajaan; juru bicara kerajaan; wakil raja; jabatan dari *pakke'dda* berkembang menjadi *makkadannege taua* yaitu semacam mangkubumi pada Kerajaan Bone.

Pakkeke basi

Linggis, yaitu besi panjang berbentuk gepeng dan tajam digunakan untuk mencungkil (menggali) tanah.

Pakke kedoang, paggaukan

Bagi manusia yang percaya akan kebesaran dan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, tentu menjaga perbuatan atau tingkah laku perbuatannya.

Pakkellalang

Permohonan sesuatu yang sangat diinginkan.

Pakkelong bawang

Orang menyanyi biasa. Istilah *pakkelong bawang* (orang yang menyanyi biasa) adalah merupakan nyanyian biasa, karena mudah dipakai dan banyak mempergunakan kata-kata sehari-hari yang tidak perlu lagi dicari-cari keterangannya.

Pakkelong

Penyanyi.

Pakkiok bunting

Calon pengantin laki-laki disambut oleh keluarga pihak perempuan disertai seorang laki-laki yang agak tua, (penyambutan calon pengantin).

Pakkota

Sirih-pinang.

Pakminasa

Harapan, pengharapan

Pakminasa bajik

Pengharapan yang baik

Pakkota tenngeng seireq

Sekerat pinang kuning.

Pakkota

Teman sirih; pinang.

Pakkuruk sumange

Tanda ucapan selamat datang. Menghimpun semangat; pemanggil semangat.

Pakkusiang

Pengabdian.

Pakminasa bajikna

Pengharapan yang sangat baik kepada calon pengantin

Pakminasang

Pengharapan.

Paknganroang

Tempat memuja.

Pakoko; Pa'lamung-lamung

Golongan petani yang sumber mata pencaharian utamanya dititikberatkan kepada pekerjaan berladang atau berkebun.

Paku-paku

Sejenis perhiasan yang terbuat dari emas ditusukkan ke dalam lubang telinga, beratnya bermacam-macam.

Pakur

Perahu berawak 2-5 orang, memakai layar.

Palaguna

Bulan; segugus planet yang dapat dijadikan pedoman bagi petani.

Palakbak

Perantau

Palakka

Tingkat yang di bawah atap. Tempat kehormatan, dalam Bahasa Makassar umum disebut "*pammakkang*", tempat benda-benda yang dihormati seperti padi, keris, tombak dan sebagainya. Nama tempat

atau wilayah kekuasaan Arung Palakka. Kasur kecil, bantal, dan kelambu, tempat itu dipersiapkan sebagai tempat tinggal sementara makhluk halus yang dipanggil melalui ritus tertentu untuk diberi sesajian.

Palakko

Tutup *uring*/belanga.



Palamma pakmaik

Perkataan yang menawarkan hati.

Palando

Pelanduk.

Palanro

Pencipta; pembuat.

Palangga kappara'

Talang yang terbuat dari kuningan (gelang) dilekatkan pada alas pusat tiang istana.

Palapa anriu kati

Lantai batang pinang kemilau.

Palapa

Nama jenis pohon yang kayunya berwarna kuning

Palari

Sejenis perahu mirip pinisi.

Palatting

Alat untuk menggunkan benang yang dimasukkan di antara benang tenunan untuk menyusun benang.

Paleko (Tala)

Penulis lontar.

Palekko

Perangkap berbentuk kerucut yang terbuat dari bambu, perangkap ini memiliki lubang yang agak besar dibandingkan di atasnya.

Palele(i)

a. pindah; b. jangkit; *napaleleiki kiasasi*, akan memindahkan kemiskinan.

Palembang

Meriam; senjata yang dipakai oleh orang *Alitta* melawan Belanda.

Palepangkuru

Sejenis perahu.

Pali'

Buang; singkirkan; hukum; *palikka mabela*, buanglah saya jauh-jauh ; singkirkanlah saya jauh-jauh.

Palili arua

Delapan daerah bawaan Kerajaan Balanipa. Empat di daerah pegunungan, yaitu Sabura, Daala, Lenggo, dan Batu. Empat di daerah daratan, yaitu Rea, Bungin, Paku dan Tabone.

Palili ri kale

Kerajaan bawahan yang ditaklukkan melalui peperangan.

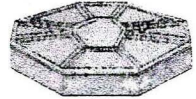
Palili(')

Raja-raja bawahan (raja-raja taklukan); Daerah-daerah bawahan; daerah-daerah yang mempunyai pemerintahan Matoa atau kepala, anreguru ; Upacara turun ke sawah; Raja bawahan yang biasanya

otonom didalam menjalankan kekuasaan, mereka mempunyai bendera (*panji*) dan alat-alat kerajaan (*arajang*) sendiri, sama dengan Palili' bate-bate.

Palimpungang-sambala

Terbuat dari porselin. Tempat atau wadah makanan.



Palingee

Yang menciptakan.

Palingka kada

Upacara pernikahan yang didahului dengan beberapa acara pendahuluan, dimana pihak laki-laki mengutus beberapa orang untuk mengetahui apakah pihak pengantin perempuan tidak berhubungan dengan laki-laki. Apabila tidak ada, maka pihak laki-laki melakukan pelamaran.

Pallajang resa

Mengucapkan mantra.

Pallangiri

orang yang bertugas menghias orang mati, setelah dimandikan dengan bersih dari tinja, maka dihiaslah mayat tersebut, seperti dibedaki, dan diminyaki

Pallang riwawo bulu

Bercahaya di atas gunung; bersinar di puncak gunung.

Pallaoruma

Orang yang dituakan dalam mengurus masalah pertanian, diangkat sebagai pemimpin petani.

Pallaonruma

Istilah *pallaonruma* (pertanian) berasal dari dua buah kata dari daerah Bugis, kata *pallao* dan *ruma*. *Pallaon* (pekerjaan) sedangkan *ruma* berasal dari kata dasar *uma* yang berarti bentang alam yang telah diubah menjadi areal tanah pertanian, jadi istilah *pallaonruma* mengandung pengertian sebagai suatu jenis mata pencaharian yang dipusatkan pada usaha pengolahan areal tanah pertanian.

Pallapi aro

Hulubalang; panglima tertinggi; pahlawan utama, orang yang harus mati sebelum raja kena bahaya.

Pallapi'na

a. pelapisnya; b. dasarnya; c. pengganjal.

Pallawa tuna

Penghalang rumah.

Pallompo

Penduduk yang bermukim di dataran rendah.

Pallontara

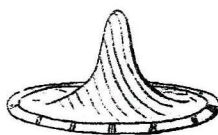
Penulis lontar.

Palloserang

Penina bobok (sejenis pantun untuk bayi yang ingin ditidurkan)

Palo-nipa

Sejenis topi yang digunakan pada waktu hujan atau terik matahari.



Palo-raga

Sejenis topi.

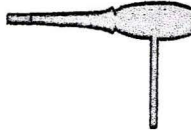


Palukka'

Orang yang mengambil barang orang lain dengan jalan sembunyi-sembunyi (pencuri).

Palulung

Sejenis bor



Palulung tau

a. rakyat banyak; *b.* banyak pengikut.

Palungeng batu

Lesung batu, adalah suatu tempat menumbuk gabah, dengan menggunakan alat penumbuk yang dinamakan *alu aju* (alu kayu).

Pamada

Pecandu; pematat; perokok; *iyala pamada*, dijadikan pengatur keperluan raja yang memadat; *pamada na arunngae*, yang menyediakan atau meladeni keperluan candu raja.

Pamana

pertanda; *pamana lipu*, pertanda negeri.

Pamancak

artinya pencak silat. Bentuk kesenian masyarakat Makassar yang bersifat olah raga dan diiringi dengan bunyi-bunyian seperti gendang, gong dan suling.

Pamari

Petani yang sumber pencaharian utamanya adalah bersawah.

Pamate waramparang

Mematikan harta benda, satu ungkapan dengan maksud seseorang yang karena kesalahannya dihukum sita semua harta bendanya ;

dibunuh hak pemilikannya atas harta benda yang pernah dimiliki.

Pamio

Pemintal tali.

Pammakang

Bagian atas dari rumah sebagai tempat menyimpan hasil produksi pertanian seperti padi dan jagung.

Pammali

a. Pantangan; *b.* tabu; *c.* pemali; *d.* magicprotective; *d.* larangan atau pantangan untuk berbuat atau mengatakan sesuatu. Pemali secara sistem dapat digolongkan dalam *rapang*. Biasanya tiap pammali itu mempunyai sifat sakral dan berfungsi melindungi. Khusus dalam kehidupan sehari-hari masih banyak *pemali* yang ditaati oleh penduduk.

Pammarenta

Pemerintah.

Pammase na Puang(e)

Pengampunan Tuhan; Rahim Allah SWT.

Pammeng

Mancing, istilah *pammeng* (mancing) terdiri dari dua kata dasar *pa* (orang) sedangkan *mmeng* (pancing) jadi *pammeng* berarti orang yang melakukan atau yang melaksanakan pancing.

Pampawa ade'

Yang membawa atau yang menjalankan *ade'*; lihat *pakkatenni ade'*.

Pamulang elong

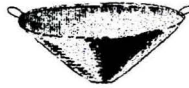
Lagu pembukaan.

Pamulu

Tombak

Pamutu-kawangang

Panci (Terbuat dari besi).



Pamutu-tana

Panci (Terbuat dari tanah liat).



Pamutu-timpa

Panci, terbuat dari besi atau kuningan.

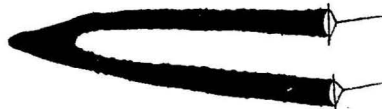


Panambang/panyikko

Artinya pengikat berupa cincin emas sebagai tanda jadinya hubungan pertunangan antara seorang gadis dengan seorang lelaki pada masyarakat Selayar.

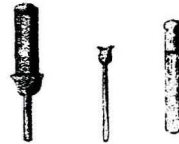
Panambe

Pukat harimau.



Panampu-nampu, padengka-dengka

Peralatan sirih.



Panapeq

Papan di bawah ambang pintu; bandul.

Panasa

Nangka, artinya bercita-cita baik dan berhasil.

Pancennangeng

Jejenang; seseorang yang bertugas untuk mengurus atau memimpin sejumlah orang untuk tugas tentara; pelaksanaan

urusan dapur dalam istana raja.

Pancing pabali

Jenis pancing yang memakai umpan bulu ayam, hanya dipakai pada laut dalam untuk menangkap ikan cakalang.

Pancing raggo

Sejenis pancing yang cara penggunaannya selalu diangkat, yang juga memakai banyak mata pancing.

Pancing rawe

Sejenis pancing yang memakai banyak mata pancing, dipergunakan pada waktu malam hari.

Pancing rinta'

Jenis pancing yang memakai banyak mata pancing dengan menggunakan umpan kain palembis.

Pande

Pekerja yang terampil, bertugas menjadi pembina *Aluk Todolo* untuk urusan *patuoan* dan tanaman.

Pande ayu

Pertukangan kayu.

Pande bassi

Pandai besi.

Pande bulawang

Pandai emas.

Pande gallang

Pandai gelang.

Panebbha

Sapu lidi yang khusus dipergunakan untuk membersihkan tempat tidur.

Pangadakkang

Sebutan rumah tangga orang Makassar; kesopanan.

Pangadhe'

Seorang laki-laki yang mewakili keluarga pengantin didalam rangkaian upacara pernikahan. Pihak pengantin wanita maupun pihak pengantin laki-laki masing-masing meminta seseorang untuk menjadi *pangadhe'*.

Pangali

Sejenis kawat.

Pangaluwareq

Pemberian yang menyertai mahar; raja panomah.

Pangappi

Bagian dari peralatan tenun



Pangara

a. ajak; *b.* perintah; *sipangara ni manre datue*, para raja mengajak makan; *appangara o nariwataq renreng lakkoe*, perintahkanlah mengangkat sauh.

Pangepak

Salah satu gelar atau jabatan dalam kerajaan zaman dahulu.

Panggalik

Perbuatan yang sopan, baik (kesegangan)

Panggappa

Pendapat atau fikiran, ide

Panggawa bamba

Petugas pembagi daging adat.

Pangissengeng wettu meja

Pengetahuan waktu buruk, namun sebaliknya *pangissengeng wettu madeceng* adalah pengetahuan tentang waktu baik.

Pangka

Pojok.

Pangkana

Kebesarnya.

Pangkulu

Kapak

***Pangngadakkang***

Norma-norma adat Makassar; Keseluruhan sistem norma dan aturan-aturan adat yang dianggap luhur dan keramat.

Pangngaddereng

Norma-norma adat Bugis; Konsep yang mempunyai pengertian lebih luas dari adat yang tidak hanya meliputi aspek-aspek normatif, tetapi juga merupakan bagian dari diri setiap individu masyarakat Bugis dalam keterlibatannya dengan seluruh pranata-pranata sosial.

Pangngali

Keseganan, kesopanan.

Pangngisi dulang

Daging pengisi dulang.

Pangngulorok

Pancing yang hanya menggunakan mata pancing satu buah.

Pangngulu anang

Seseorang yang bertugas menyelidiki kehendak rakyat dan menjadi juru bicara rakyat terhadap pemerintah dan sebaliknya menjadi guru penerang pemerintah terhadap rakyat. Jadi dapat diistilahkan dengan biro hubungan masyarakat yang beranggotakan satu orang.

Pangngulu lombo

Seseorang yang bertugas sebagai sekretaris dari sidang badan tersebut dan juga bertugas untuk menyiarkan hasil keputusan sidang tersebut yang beranggotakan satu orang.

Pangnyongkokan

Pengurungan. Yaitu masa mempersiapkan bahan-bahan materi untuk Maulid Nabi.

Pangonroang bola

Tiang utama rumah dan tiang panyangga tangga depan rumah tradisional sebagai kediaman tetap roh penjaga rumah.

Panjaling

Pembuatan peralatan nelayan.

Panjario padoman, panjario guling

Berusahalah menjadi contoh, panutan dan kemudian masyarakat menjadi pemimpin yang selalu diperlukan petunjuk dan nasehatnya.

Pannawa-nawa

a. ahli pikir; *b.* pemrakarsa; *c.* pujangga; *d.* perencana.

Pannawa-wana

Cendekiawan.

Pannejawaya

Piring porselin yang besar.

Panngaderreng

a. wujud kebudayaan; *b.* pembuat undang-undang (ketentuan-ketentuan) yang harus dipatuhi; *c.* hal-ikhwal mengenai *ade'*; *d.* persoalan *ade'*.

Pannganroang

Penjaga; pengawal; tabu-tabuhan, pengawal bagian depan istana; *rawa bola*, pengawal bagian bawah istana.

Panngolo

Dayang-dayang istana yang menghadapi (menemani) raja dalam bersantap; dayang-dayang istana yang mengurus makanan raja.

Panngonroang

a. penjaga; *b.* pengawal.

Panngoriseng

Ketentuan-ketentuan yang berlaku; undang-undang tertinggi; fundamental norm.

Panngulu joa'

Pemimpin pasukan pengawal; pemimpin pasukan; pemimpin pengikut raja.

Pan-pan

a. kata-kata; *b.* ceritera.

Panre ada

Penyair.

Panre

a. pakar; *b.* ahli; *c.* empu.

Panreng

a. tempat istirahat; *panreng malilu*, peristirahatan abadi; *b.* kuning sekali; *wennang sutara panreng*, benang sutera kuning; *asana panreng*, kembang angšana kuning.

Panrita

a. ulama; *b.* pemuka Agama Islam; *c.* orang alim ahli nujum; *d.* orang pintar dalam hal ritual; lihat *to-panrita*.

Panroli

Linggis. Istilah *panroli* digunakan untuk menggali dan membelah bongkahan batu besar. Terbuat dari bahan logam/besi yang berbentuk bulat dengan panjang sekitar 150 cm, salah satu bagian ujung linggis dibuat runcing, sedangkan bagian lain dibuat *pepeng* (pipih) dan di pertajam.

Panta'nakan lolo

Persemaian kuncup.

Pantasa (k, ')

Suatu bangunan kecil yang terletak di "*pammakkang*", tempat pemujaan pemilik rumah; tempat menaruh sesajen untuk roh halus yang berbentuk rumah mungil, lebih kecil dari *saukang*; benda-benda sakral sebagai simbol keluarga.

Panumbung

Sejenis guci tempat air minum.

Panyangngaya

Salah satu sebutan untuk keris Kerajaan Gowa.

Pao jengki

Ungkapan Bugis (buah dari Negeri Zanggi) untuk kelapa dari Pulau Srychelles.

Paolewe lilo

Membuka atau membocorkan rahasia negara yang dipercayakan kepadanya.

Papalana

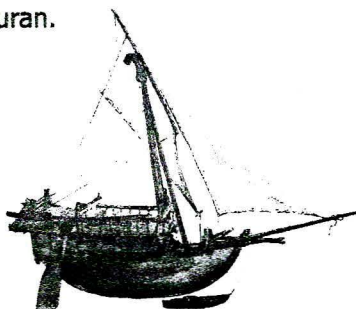
a. gelap; *b.* kabut dari pada kelam; *c.* kelam kabut; *papalana wennie*, malam telah jadi gelap gulita.

Papalele

Pedagang keliling atau orang yang berkeliling mengambil barang dagangan orang, sebab pada umumnya kegiatan ini dilakukan oleh para penjual ikan dan sayuran.

Papalimbang

Kapal penumpang dan barang

***Papangngempang***

Orang yang pekerjaannya memelihara ikan, udang, kepiting di empang atau tambak.

Papappe-apa, papepe-kapasa

Peralatan tenun.



Papekang

Orang yang pekerjaannya mencari ikan dengan kail.

Pappalele

Pedagang kolektor, Istilah *Pappalele* (pedagang kolektor) adalah pedagang yang berfungsi sebagai pedagang perantara yang menghubungkan antara pihak produsen dengan pihak konsumen ataupun pihak pedagang eceran. Tengkulak.

Pappangajak makessingge de'angka na tabbuang

Nasehat yang baik tak pernah usang.

Pappanngaja

a.nasehat; b. wasiat. Sebuah lontara yang isinya merupakan kumpulan pedoman-pedoman hidup atau nasehat-nasehat yang diberikan oleh orang dahulu kala kepada keturunannya; sebuah *papanngaja* yang terkenal di kalangan orang Bugis ialah apa yang disebut Budi-istihara. Istilah budi-istihara, sesungguhnya adalah dari semacam hikayat orang Melayu yang asalnya dari kepustakaan orang Arab.

Pappasala

Artinya denda karena berbuat salah seperti yang terjadi pada peristiwa *a'nyala* (kawin lari), apabila kedua pasangan ini akan melakukan *a'baji* (meminta maaf kepada keluarga), maka sebagai denda kedua mempelai ini harus menyediakan *sunrang* (mahar) disertai dengan hidangan adat yang lengkap pada acara pertemuan tersebut.

Pappaseng

paseng yang berarti pesan yang harus dipegang teguh sebagaimana amanah, bahkan ia merupakan wasiat yang perlu dipatuhi dan senantiasa diindahkan kapanpun dan dimanapun berada; *b.* adalah wasiat orang tua kepada anak cucunya (orang banyak) yang harus selalu diingat dengan amanah yang perlu dipatuhi dan dilaksanakan atas dasar percaya pada diri sendiri disertai rasa tanggung jawab; *c.* pesan yang berisi nasehat dan tata perilaku menurut leluhur.

Pappasolereng

Alat untuk menadah *balire* atau *walida*.

Pappatojeng

Semacam ilustrasi-natural dari pendengar ketika ia berseru saat mendengarkan sebuah cerita. Misalnya ia berkata betuuul. *Iyaa.. ya ... iyo ... tawa ... heba'namo... ck.. ck.. iyyeek ... diil* dan sebagainya; membenaran.

Pappiara olo-kolo

Pemelihara ternak.

Pappijokjok

Petunjuk

Pappinang rak(k)a

Tolak bala.

Papporo

Sangkur atau bedil sembur

Pappuangan

Seseorang yang di sapa puang.

Pappuronroang

Persiapan; persediaan; *ri pappuronroanngi pattoana*, disediakan atau dipersiapkan perjamuan atau makanan.

Papuru

Ikat pinggang



Paqbekkeng pucuq gonratu

Setagi warna kuning.

Paqberoni

Pembawa kipas (*weroni*).

Paqdaungeng

Dupa yang sangat harum.

Paqdekoq

Gendang; *taqbiq paqdekoq*, sejenis pukulan gendang.

Paqdenngeng

Pemburu; sejenis roh halus yang mengejar-ngejar manusia sebagai mangsanya.

Paraja

Kawin; *siparaja masselingereng*, kawin bersaudara.

Parajo

a. tali penarik bajaki; b. pengikat.

Parakai

a. pelihara; b. mengasuh; c. melindungi; *nariparakai ri addaoanngge*, dipelihara oleh raja; dilindungi oleh raja.

Parakang

a. tukang sihir; *b.* yang melakukan guna-guna jahat (*black magic*);
c. seseorang juru obat jahat yang dapat menjelmakan diri dalam rupa-rupa bentuk badan atau hewan dalam kegiatan sihirnya yang mendatangkan bencana bagi orang lain; *d.* orang yang menganut sebuah ilmu yang bisa menghilang (seperti leak di Bali).

Parampaki panai

a. menyelubungi sayap; *b.* menutupi dengan sayapnya; *c.* menudung dengan sayapnya; *d.* menahan.

Parampasa'

Sama dengan *pagorra'*.

Parampok

Orang yang mengambil barang orang lain dengan jalan kekerasan atau pemaksaan di rumah.

Paranggi

Portugis.

Parani

Emas; elok; bagus.

Paratek

orang yang membacakan zikir pada upacara Maulid Nabi. Para pezikir membacakan doa sambil menggerak-gerakan kepalanya.

Paratiwi

a. pertala bumi; *b.* dunia bawah tanah.

Pare'

Padi, makanan pokok orang Toraja, makanan ini juga menjadi

hidangan pelengkap utama pada upacara-upacara adat.

Parellau simang

Minta diri, istilah *parellau simang* biasanya dilakukan pada upacara perkawinan dimana mempelai laki-laki minta diri kepada orang tuanya untuk kembali ke rumah isterinya, kemudian Iring-iringan kedua mempelai kembali ke rumah orang tua sang isteri.

Parempasa'

Semacam daun-daunan yang digunakan pada upacara memandikan anak yang akan disunat.

Parena(ng)

Ucapkan selamat tinggal atau selamat jalan.

Pareng

Berbunyi; *naparengi marasumpa*, berbunyi oleh angin kencang.

Parennung

Pembantu Matowa; orang kepercayaan raja./

Parentak

(Bilateral), istilah kekerabatan orang Makassar yang diperhubungkan oleh kedua belah pihak orang tua (ayah dan ibu).

Parepeq

Beras aneka ragam penghambur tamu agung atau pengantin yang datang.

Pareq-pareq

Lekatkan; *ripareq-pareq kalaru kati*, dihiasi gelang emas.

Paretang

Kain yang ujungnya diikatkan pada gelang emas penuntun tamu agung yang datang.

Parewa-ada

Pejabat adat.

Parewa malleppang

Ramuan rumah yang berbentuk pipih, istilah; *parewa malleppang* (ramuan rumah yang berbentuk pipih), *parewa* yang berarti perkakas atau ramuan, *malleppang* berarti; pipih. Parewa malleppang yaitu ramuan yang berbentuk pipih termasuk juga ramuan yang juga berupa balok-balok kecil.

Parewa masigi

Orang yang bertugas mengurus masjid, selain itu juga bertugas mengurus orang yang telah meninggal seperti memandikan, mengkafani, dan menyembahyangkan. Persyaratan menjadi parewa masigi harus pandai membaca Al-Qur'an dan mengerti akan hukum-hukum agama Islam.

Parewa ri-tanae

Alat kekuasaan negara.

Parewa-sara'

Pejabat syariat.

Paricitta

Perasaan.

Pariama

Selama tujuh periode.

Parigi

Tinggi.

Parisi rilaleng kati

Masukkan ke dalam perut; sakit dalam hati.

Parisi

Masukkan; *parisi rilaleng kati*, masukkan ke dalam perut.

Parrasangan

Kampung halaman, dalam arti suatu kesatuan wilayah tempat tinggal bagi sekelompok manusia yang membentuk suatu kesatuan sosial tertentu, di mana mereka menata dasar-dasar kehidupan bermasyarakat.

Parre

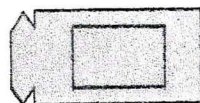
Kelaparan. "*Parre Patambarinring*", kelaparan yang sangat hebat yang pernah menyerang Kerajaan Gowa, pada Raja Gowa IX, Karaeng Tunipasulu.

Parre tillu bulanna

Dewi padi. Dalam mitologi Toraja dan kepercayaan Aluk Todolo, padi diyakini memiliki roh dan dipelihara dan memperoleh perlakuan yang lebih istimewa daripada tumbuhan lain.

Paru

- a. setengah; b. sebahagian; c. separuh.
- b. Alat untuk memarut kelapa.



Parujung

- a. alat penghimpun; b. kewajiban; c. cara-cara yang harus dilakukan untuk mengikat kesetiaan rakyat.

Parukkuseng

Jodoh; *mapparukkuseng riTanaugi*, berjodoh di Tanaugi.

Pasajang

Layang-layang. Banyak dimainkan ketika selesai panen.



Pasalonreng

Adalah tarian persembahan pada dewata atau pada roh-roh halus yang berada disekitar kampung, yang merupakan tarian yang bersifat magis.

Pasalompa

a. air pasang; b. ombak besar.

Pasalu

Anak sungai.

Pasang

a. pesan-pesan; b. kumpulan amanat keluarga atau orang-orang bijaksana yang tadinya diamanatkan turun-temurun dengan ucapan-ucapan yang dihapal, kemudian pasang itu dituliskan dan dicatatkan dalam lontara dan dijadikan semacam pusaka turun temurun. Pasang yang demikian dipelihara dan menjadi kaidah dalam masyarakat yang sangat dihormati, pelanggaran pasang oleh seorang, maka akibat dari pelanggarannya, dikucilkan dari pergaulan kaum atau keluarganya. Orang yang meninggalkan atau tidak memperdulikan pasang dimasukkan ke dalam golongan *tempedding ri taneng batiunna* (tak dapat ditanam batunya) dan tak boleh dijadikan keluarga. Menurut Latoa dalam bukunya *SATU LUKISAN* Analitis terhadap Antropologi Politik orang Bugis yang

ditulis oleh : Prof. Dr. Mattulada seorang guru Besar Antropologi Universitas Hasanuddin, ada beberapa bagian dari *pasang* tersebut antara lain; Perjanjian to manurung dengan rakyat ketika To Manurung dijadikan raja. Larangan untuk mengawini keturunan bekas tuan, mengingat persaudaraan yang kekal turun temurun antara kaum dengan kaum.

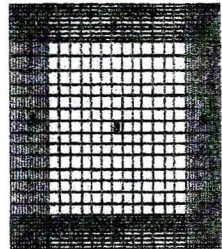
Pasanrei ri-saraE

Berbuatlah dengan tidak meninggalkan hukum agama.

Pasapu-ulu

Digunakan di kepala.

a. balona; b. Simbang; c. Cappa-pasapu; d. Wiring-alena; e. Wiring ancaranna.



Pasara

Pasar.

Paseng

a. amanat; b. pesan leluhur; c. pesan orang tua-tua; d. petunjuk.

Pasere mapajo

Tari pemujaan, istilah *passere mappajo* adalah tari pemujaan kepada Dewa Seuwa'e (Tuhan Yang Maha Esa) yang menggunakan property berupa sumpah (kipas bundar).

Paserek

Pengiring raja.

Pasewali

Sebaliknya.

Pasi

a. karang; b. terumbu; *pemaqga pasi*, meninjau karang atau terumbu.

Pasiala

Perjodohkan; persandian; *kupasialako*, diperjodohkan dengan engkau.

Pasilawai kanna'na

Menyongsong musuhnya; berhadapan lawannya.

Pasili-lappae

Bagian dari asesoris dalam pertunjukan Bissu, terbuat dari daun kelapa.



Pasili-sodo



Pasili-tupe



Pasipatong

Perjanjian.

Pasiratangi nyawa anna tubuh

Sesuaikan jiwa dengan badan. Sejalankan rohani dan jasmani.

Pasisi-kaluku

Alat untuk mencongkel kelapa



Pasitelloe putiwali

Yang menyabung ayam.

Pasombala

Pelaut – pedagang.

Pasoreng

Gagang tombak.

Passamatala(i)

Sama menyebar; sama mengatur; *passamatalai ale-lena*, sama menyebarkan diri; sama mengatur posisi masing-masing.

Passareang

Pemberian.

Passaribatangngang

Persaudaraan.

Passaroe/passare

Orang yang mendapat ganjaran dari jerih payahnya; pekerja; buruh.

Passarri

Penyadap enau

Passemak

Pendengar murni yang mengikuti jalan cerita secara seksama.

Passepi tudang

Pengapit duduk (menemani raja dalam penghadapan).

Passero anango

Alat penangkap serangga. Alat ini terbuat dari belahan bambu yang dianyam atau dari kawat halus yang dianyam.

Passiajingeng

Hubungan kekeluargaan.

Passialleanna memang

Perkawinan yang tepat. Dalam sistem kekerabatan yaitu perkawinan yang dilakukan antara sepupu sekali (*cikali*), baik dari garis keturunan bapak maupun dari garis keturunan ibu.

Passialleang bajikna

Perkawinan yang sebaiknya. Dalam sistem kekerabatan adalah perkawinan yang dilakukan antara sepupu dua kali (sampo pinruang atau pindu), baik dari garis keturunan bapak maupun dari garis keturunan ibu.

Passiamakkang

Persesuaian.

Passidekka

Pemberian, istilah *Passidekka* sering dipakai pada ummat Islam khususnya bagi orang dermawan yang biasanya memberikan sumbangan kepada orang miskin dan anak yatim piatu.

Passigeraq

Sejenis ikat kepala.

Passikki

Penyepuh.

Passili

Sejenis ramuan obat tolak bala yang dibuat dari daun lontar; Air yang diberi bermacam-macam ramuan untuk pemercik sesuatu yang diupacarai.

Passinapang

Pasukan bedil.

Passingeraq

Sejenis ikat kepala.

Passinno

Orang yang merelakan diri mati untuk negara ; para prajurit ; para pemberani; pasukan tempur.

Passio

Pengikat. Istilah ini bisa berupa simbol misalnya tebu sebagai simbol yang manis, buah nagka diibaratkan harapan.

Passitana

Pusar bumi, tempat masyarakat mengadakan upacara serta tempat Karaeng Kajang atau pemimpin tradisional Kajang dilantik dan dikukuhkan.

Passiuno

Pasukan berani mati ; orang yang berani mati untuk negara ; para pemberani; pasukan tempur.

Passolla

Balok yang dipasang untuk memperkuat tempat memasang alat-alat rumah yang besarnya kurang lebih sebesar *Tunebba* yang masing-masing ujungnya terletak pada *Patikeeng* di bagian bawah dan pada *Alelle* di bagian atas.

Passolongang cerakna

Tempat dimana dia dilahirkan, atau asal-usul calon pengantin

Passosok

Menghalang rusa keluar dari hutan. Istilah *passosok* (penghalau) biasanya dipakai pada pemburu-pemburu rusa yang bertugas mengepung arena, bersama anjing pemburu mereka.

Passure

Pelantun sastra lisan, istilah *passure* biasanya ditampilkan bila ada acara adat dan perkawinan, sastra lisan ini dilantunkan oleh wanita setengah baya dari Kabupaten Wajo.

Patanda, palappara

Terbuat dari anyaman bambu. Biasa digunakan di kapal sebagai tempat untuk beristirahat.



Patang rupa

Empat macam atau bentuk. Istilah ini biasanya merujuk pada nasi ketan yang dibuat dalam empat warna, putih, merah kuning, hitam. warna ini adalah simbol totalitas dunia. Lauk pauknya biasanya berupa ayam, ikan, udang yang diramu sesuai dengan resep tradisional.

Patanna lino

Dewa yang menjaga bumi, terutama manusia.

Patanna pa'rasangang

Penguasa Kampung, Yaitu mitos yang mempercayai bahwa setiap kampung ada roh halus yang menguasainya, dan hal itu harus dihormati, agar kita terhindar dari kutukannya.

Patapi, padinging

Terbuat dari anyaman bambu.



Patappai saba

Mengenakan sebab; memberi pengobatan; mengenakan jampi-jampi.

Pataripang

Alat untuk menangkap teripang. Pada masa dahulu orang Bugis-Makassar-Mandar menangkap teripang di utara Benua Australia.



Patate laguni, laguni



Patek

Sejenis penyakit kulit yang disebabkan oleh spora atau disebut penyakit puru.

Patiba

Terbuat dari besi dan pegangannya dari kayu.



Patika/kutika

Lontara yang berisi tentang hari baik dan hari buruk.

Patila tinco

Batu datar.

Patila

Pagar; benteng; *patila tinco*, batu datar.

Patimanangi

Kain sutera yang direntang mengelilingi usungan.

Patimaranna

Putra mahkota.

Patipasang

Kain mandi.

Patola

Kain sutera.

Patongko kaddok

Artinya penutup makanan, yang terbuat dari anyaman daun lontar yang berbentuk bundar dan diberi warna yang bermacam-macam sehingga indah.

Patorani

Orang yang pekerjaannya mencari *ikan torani* (ikan terbang).

Pattangareng

Kaleng berbentuk sangkar, di tengahnya di taruh tempat dupa, sekelilingnya digantung tiga mangkuk, besi bersih, beras berwarna (putih, merah, kuning, hitam) dan sebuah lagi berisi sirih dan di tengahnya di taruh berisi minyak wangi.

Pattaribili

Dayang istana yang mengurus urusan-urusan peraduan raja.

Pattasi

Semacam kanji untuk melicinkan dan mengeraskan benang.

Pattau tongeng

Menjadikan seseorang *ata* kembali kepada kedudukannya sebagai *to-deceng* atau *to-maradeka*.

Pattau

Teguran; *ri pattau ri ade'-e*, ditegur oleh *ade'*.

Patte' ri-rakkeang

Petugas Istana yang (selalu) naik turun loteng istana, dialah yang mengurus alat-alat yang terbuat dari loyang dan barang-barang pecah-belah.

Pattema batu

Pemahat batu.

Pattenre

Alat untuk menindis/menekan tenunan supaya tidak bergerak.

Pattetteng, Kalawaki

Pengasuh di Istana, istilah *Pattetteng, Kalawaki* orang tersebut yang secara fisik dan formal menjadi penghuni istana, tetapi tidak sama dengan "*Lise Saoraja*" karena hanya sebagai pengasuh (*kino*).

Pattikkeng

Penangkap (Indonesia). Dipasang pada bagian luar puncak *Alliri* yang dipinggir. *Pattikkeng* ini berfungsi menangkap tiap-tiap ujung *Padongko* yang agak menonjol keluar (*cula-cula*) menurut jarak tiap baris *Alliri* itu melalui lubang yang besarnya tepat dapat dimasuki *cula-cula* yang pada ujung *Padongko* tadi dan juga merupakan alat yang mengatur tegaknya dengan baik setiap baris *Alliri*.

Pattileng

Kain penyambut atau penadah bayi yang lahir.

Pattiro

Daerah pesisir pantai di Bone.

Pattiro-Jawae; Pattirong-JawaE

Nama sebuah tempat di pegunungan tempat serdadu-serdadu Jawa pada ekspedisi Bone pada tahun 1825 melihat-lihat keberadaan orang-orang Bone.

Pattoanang

Menjamu tamu. Dalam hal ini menjamu tamu dengan berbagai makanan pada pesta-pesta atau pada upacara-upacara tradisional.

Pattokdok

Sejenis perhiasan yang terbuat dari ringgit (Rupiah) emas, biasanya dari Dollar atau Peso.

Pattola

Pengganti; turunan; putra mahkota.

Pattolo

Balok yang menghubungkan tiang satu dengan tiang lainnya pada setiap baris, yang dimasukkan dalam lubang *alliri* (*tiang rumah*) dan merupakan landasan bawah dari lantai rumah.

Pattongko sirik

Penutup malu, yaitu memikul resiko dari perbuatan orang lain. Apabila ada seorang wanita yang ditolak oleh laki-laki yang menghamilinya untuk menikah, maka untuk menutup malu maka dicarikanlah laki-laki lain sebagai pengganti.

Pattoq dang wenne rilolangenna

Membawa isteri dalam kepergiannya.

Pattorak (subbek)

Alat ini digunakan untuk mengolah tanah yang terbuat dari besi pipih yang panjangnya kira-kira 30 cm.

Patto-ribill'

Dayang istana yang mengurus urusan-urusan dalam bilik (rumah-tangga) raja-raja; dayang yang leluasa masuk-keluar bilik raja.

Pattumaning

Dayang pada umumnya.

Pattuppu batu

Sang Pemijak Batu, yaitu tempat pelantikan raja-raja Bugis-Makassar yang pada umumnya dilakukan di atas batu besar yang dikeramatkan.

Patturioloang

Lontara yang berisi tentang sejarah keturunan raja-raja ; silsilah keturunan raja-raja dalam lingkungan Kerajaan Makassar, seperti cerita *Patturioloang tu Gowa* (silsilah keturunan Raja-raja Gowa) yang menceritakan kebesaran Raja Gowa di masa lampau, Patturioloang tidak hanya memuat keterangan tentang keturunan raja tetapi juga peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan pemerintahan setiap raja dengan cermat.

Patu boan

Ciptaan lainnya dalam berbagai jenis hewan, ikan dan beberapa jenis hewan dan laut serta segala isi alam ini.

Patula-tula

Yaitu suatu tanda yang ada pada tubuh seseorang yang membawa suatu kesialan seperti apabila seorang isteri mempunyai tahi laiat dikemaluannya, maka itu menandakan apabila ia bersuami, maka suaminya akan cepat meninggal, demikian pula sebaliknya apabila seorang laki-laki mempunyai tahi laiat dikemaluannya, maka pertanda apabila ia beristeri, maka isterinya akan cepat meninggal.

Patuppui ri ada'e pasanrae ri sara' muattangga ri rapangge

Landaskan pada hukum, sadarkan pada syariat, melihat perbuatan yang berkata. Artinya Keberhasilan diikuti dengan peraturan dan hukum.

Patuppui ri-adaE

Salurkanlah segala sesuatunya menurut peraturan.

Pau kotika (kutika)

Kumpulan catatan-catatan tentang waktu-waktu yang baik dan waktu-waktu yang buruk untuk melakukan suatu perbuatan, pau-kotika memberi petunjuk tentang waktu-waktu yang baik untuk memulai pekerjaan di sawah, mendirikan rumah, menaiki rumah baru dan sebagainya, juga termasuk dalam jenis ini. Pedoman itu mengetahui makna mimpi, gerakan-gerakan pada bagian tubuh dan lain-lainnya.

Pauantipa

Pemukul pahat.

Pau

Bertutur kata.

Pau-pau ri kodong

Cerita-cerita rakyat yang mengandung legenda-legenda berbagai kejadian atau peristiwa-peristiwa luar biasa, namun kebenarannya masih diragukan, misalnya cerita tentang didirikan suatu kerajaan. Dalam *pau-pau ri kodong* digambarkan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang ada kalanya tidak masuk akal, tetapi yang membahas atau menceritakannya. Dalam *pau-pau ri kodong* kentara sekali adanya usaha untuk melukiskan peristiwa-peristiwa luar biasa dengan bumbu-bumbu legendaris, untuk memberikan daya tarik. *Pau-pau ri kodong* sebagai lontara melukiskan sesuatu kisah dengan berbagai macam daya tarik dituliskan dalam lontara melukiskan sesuatu kisah dengan berbagai macam gaya fantastis semata-mata untuk memberi daya tarik dituliskan dalam lontara untuk bahan pelipur lara dan hiburan; Salah satu jenis tradisi lisan Bugis yang berupa cerita rakyat. Para pendengar cerita ini diwajibkan untuk serentak berkata "*iye*" (Bugis ; ya atau benar) setiap jeda cerita. Karena itu kisah ini disebut cerita yang dianggukkan atau *pau-pau ri kodong*. *Pau-pau* berarti cerita atau kisah, sedangkan *ri kodong* diangguki atau disetujui.

Pau-pau ri kodong na dewatae

Cerita tentang dewa-dewa (*mythe*).

Pau-pau ri kodong na olok-oloke

Dongeng tentang binatang (fabel).

Pau-pau ri kodong na to waranie

Cerita tentang pemberani atau para pahlawan (*sage*).

Pau-pau

Cerita; dongeng; kisah kepahlawanan yang walaupun pernah terjadi tetapi telah dibubuhi sifat legendaris; (1) Kumpulan kata-kata yang biasanya diceritakan kepada anak-anak yang beranjak

dewasa, dimana pendengar atau pembaca di bawah ke alam hayal yang sangat fantastis. (2) Satu jenis lontara yang berisikan cerita-cerita rakyat. Pau-pau yang sering menceritakan seorang tokoh sesungguhnya yang pernah ada, tetapi dalam penyajian adakalanya disertai bumbu legendaris seperti *pau-pau rikadong*. Namun satu hal yang penting ialah, bahwa pau-pau lebih banyak mengandung fakta yang dapat dipercaya.

Peca pitung nrumpa

Perayaan Hari Sura atau Muharram yang ditandai dengan mengkonsumsi hidangan khusus, yaitu bubur tujuh rupa.

Peladang

Tempat pertunjukan.

Pelapangkuru

Sejenis perahu.

Pelleng/pesse pelleng

Sejenis pelita sebelum adanya listrik, namun karena listrik telah merambah ke desa-desa, maka kini telah banyak yang menggunakan lampu neon.

Pemala'

Jumlah persembahan kerbau.

Pemala' tedong sang ayoka

Persembahan kurban 2 ekor kerbau di daerah adat penguasa bergelar *Siambé*.

Pemala' tedong sang bua bannang

Persembahan kurban 1 ekor kerbau di daerah adat penguasa bergelar *Ma'dika*.

Pemala' tedong sereala'

Persembahan kurban 24 ekor berkau di daerah adat penguasa bergelar *Puang*.

Pemmali

Pantangan; larangan untuk berperilaku kurang baik.

Pemaqga pasi

Meninjau karang atau terumbu.

Pemaqga

Lihat; *temmajepu pa napemaqga*, belum jelas ia lihat.

Pembuluan

Stratifikasi sosial.

Pencalang

Jenis perahu nelayan.

Pencara

Angkat berdua; *ripencara ni karangenngge*, diangkatlah periuk.

Penenaian

Bagian dari daerah bua atau disebut desa.

Pengajak

Nasehat; amanat.

Pengepak

Salah satu gelar atau jabatan dalam kerajaan.

Penghulu

Pegawai tinggi agama.

Penne

Piring.

Penning emas

Salah satu benda pusaka Kerajaan Gowa yang terbuat dari emas murni. Bentuknya bulat, beratnya 401 gram, panjang 18 cm dan lebar 13 cm. Benda pusaka ini merupakan pemberian dari Kerajaan Inggris sebagai tanda persahabatan dengan Kerajaan Gowa pada tahun 1814.

Penning

Turun; masuk; *mapappenning ngi risekkoreenna*, ia masukkan ke dalam kurungannya.

Penrang

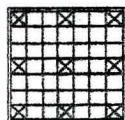
Sejenis pohon.

Penyakap

Petani penggarap.

Pepang-agalang

Papan permainan gila, jenis permainan populer di Tanah Bugis masa lalu.



Peranakan

Dari kata dasar anak; orang yang lahir di Indonesia dari orang tua (atau ayah) yang berasal dari tempat lain; menunjuk keturunan orang Eropa, Arab atau India yang lahir di Jawa, tetapi dipakai secara khusus untuk keturunan Cina.

Pereng alangeng

Menutup pesta.

Pereng

Tahan; hentikan; *pereng alangeng*, menutup pesta.

Peresola

Sejenis roh halus; suatu tempat.

Perigi

Tinggi; *tana bangkaraq riparigie*, campuran tanah yang ditinggikan.

Peroso

Yaitu sejenis permata yang biasanya dipakaikan kepada wanita yang sedang hamil, *peroso* ini dipercayai sebagai penguat dari janin yang ada di kandungan. Apabila si ibu sudah waktunya untuk melahirkan, maka cincin *peroso* ini segera dibuka, karena menurut kepercayaan masyarakat bahwa bisa terjadi pendarahan terhadap si ibu yang baru melahirkan.

Pesewali

Sebaliknya.

Pesse

a konsep yang dianggap sedikit lebih rendah dari konsep *sirik*, ialah yang disebut *pesse*; menurut arti leksikalnya, *pesse* itu adalah pedih atau pedis; b yang mendasari rasa memiliki identitas ke Bugisan.

Pesse pelleng

Lilin kemiri.

Pesungan banne

Orang yang menangani urusan pertanian.

Petor kalyang

Petor besar. Asisten residen.

Petta

(Puang ta = puatta); tuan kita; tuanku; yang dipertuan; gelar kehormatan pejabat, raja dan para bangsawan; identik dengan kata "baginda"; ucapan tanda penghormatan, dapat pula berarti gelar kebangsawanan.

Pettu bicara

Keputusan hukum; ketetapan hukum; penyelesaian hukum; vonis. Lihat juga *bicara*.

Pettu tigerro'

Hukuman pancung; sembelih; hukuman potong leher.

Petuo tana

Tanda atau alamat negeri.

Petuo

Nisan; tanda; *petuo tana*, tanda atau alamat negeri.

Phinisi

Jenis perahu yang berawak 15-20 orang yang beratnya berkisar 300-400 ton, memakai layar dengan dua tiang.

Piju-piju

Serunai; suling.

Pikul

Ukuran berat, kurang lebih 61,75 kg.

Pinceng batu, pinjeng batu



Pinseang

Mengayuh; mengemudi; *piseanngengi Suppa*, yang mengemudikan Suppa; yang memerintah Suppa; yang berkuasa di Suppa.

Pinra

Dalam bahasa Indonesia berarti diubah yaitu daerah yang berubah adalah daerah Cina. Inilah nama asli *Pinrang*, karena kemudian kata *pinra* mengalami perubahan kata menjadi *pinrang*.

Pinta

Sepupu tiga kali, baik dari garis keturunan bapak maupun ibu.

Piong sanglampa

Suatu upacara persembahan yang dilakukan di Toraja dengan cara menyajikan persembahan hanya membuat satu lemang (nasi lemang) dan disajikan dengan menyimpan di padang, pematang atau persimpangan jalan. Maksudnya sebagai tanda bahwa dalam waktu dekat manusia akan melakukan kurban persembahan.

Pioni-pioni

Bunyi-bunyian tidak bernada yang digunakan dalam satu upacara *Bissu*.

Piqduang/piqdukeng

Buli-buli yang digantung pada tirai sebagai hiasan, termasuk salah satu kelengkapan peralatan *bissu*.

Piti

Peti; kampil; *pitisaburo*, kampil dari *Saburo* (rotan).

Pitisaburo

Kampil dari *Saburo*, dari rotan.

Pitu ba'bana binanga

1. Tujuh muara sungai. Merujuk pada tujuh kerajaan di muara sungai, yaitu Balanipa, Sendana, Pamboang, Banggae, Tappalang, Mamuju, dan Binuang. 2. Tujuh negeri muara, konfederasi negara-negara Mandar yang terletak di sekitar muara sungai.

Pitu pariamang

a tujuh masa; b tujuh dekade.

Pitu ulunna salo'

Tujuh negeri hulu, konfederasi negara-negara Mandar yang terletak di sekitar hulu sungai.

Poada-adaengngi

Yang memperkatakan; yang membicarakan. Tampak pada kata tersebut, bahwa kata dasar "ada-ada", adalah berbentuk kata berulang.

Poambi

Pemelihara. Mengatur berbagai hal yang berhubungan dengan bidang ritual.

Pocci Balla

Pusat rumah, yang dianggap merupakan penguasa yang ada di dalam rumah yang terletak pada salah satu tiang rumah. Pada setiap upacara-upacara yang diadakan oleh tuan rumah, maka pusat rumah ini diberi sesajen.

Pocci Butta

Pusat tanah, yang dipercayai sebagai penjaga wilayah dari gangguan marah bahaya.

Poka

Pecah.

Pokak

Minuman keras yang terbuat dari hasil fermentasi beras yang dicampur sedikit tembakau.

Poke banranga

Tombak yang berjumbai.

PoloE lila

Yang mematahkan lidah, artinya sesuatu ucapan yang dapat mengakibatkan lidah orang itu dipotong sebagai hukumannya.

Polepang/Polempang

Punggawa; *anaq tosugi polepannge*, anak orang kaya para punggawa.

Polo pang, polo panni

Menyatakan sikap loyalitas bawahan terhadap pemimpin.

Pong aju makere

Pohon kayu keramat, istilah *pong aju makere* suatu kepercayaan orang Bugis, pohon kayu yang besar mempunyai penunggu makhluk halus, sedangkan anggota masyarakat yang biasa melanggar pantangan-pantangan terhadapnya akan menerima akibat kutukan atau murkanya penghuni pohon tersebut.

Ponggawa

Pimpinan, yaitu orang yang memberi modal pada nelayan atau petani, juga memimpin sawi dalam operasi penangkapan ikan dan sebagai pemilik sawah yang mempekerjakan para penggarap.

Pong pararrak

Pong = utama, *pararrak* = penjelajah, itu berarti pemimpin penjelajah.

Pong wanua

Pusat negeri; inti negeri.

Ponto

Gelang. Perhiasaan yang dikenakan pada lengan yang terbuat dari emas atau perak maupun tembaga dan logam lainnya.

Ponto bangkang

Sejenis perhiasan emas yang digunakan pada pergelangan kaki, ada pula yang terbuat dari perak yang dipakai oleh para penari.

Ponto Janga-jangaya

(1) Gelang emas yang berbentuk sepasang naga dan mempunyai permata biru dari batu zamrud, yang beratnya kurang lebih 975,5 gram, merupakan benda pusaka Kerajaan Gowa, sebagai perlambang kebesaran seorang raja. Benda pusaka ini merupakan warisan dari Raja Gowa pertama ; (2) Benda kebesaran pusaka utama Kerajaan Gowa berupa gelang (*ponto*). Gelang tersebut terbuat dari emas murni dengan berat seluruhnya 985,5 gram, bentuknya seperti naga yang melingkar sebanyak 4 (empat) buah, matanya berwarna biru dari batu zamrud. Dinamai *Mallimpuang*, *ponto* yang berkepala naga satu dan *Tunipattoang ponto* yang berkepala naga dua. Benda pusaka tersebut juga merupakan bawaan dari raja pertama (Tumanurung).

Ponto

Sejenis perhiasan emas yang diletakkan pada pergelangan tangan, model dan bentuknya bermacam-macam.

Popo dapo'

Unggun yang pupus di makan api, kayu habis menjadi abu di makan api; *popo dapo'(i) alitta* habis menjadi abu Negeri Alitta.

Popoi gamaru

Membatalkan ketetapan ; tidak menjalankan ketetapan atau keputusan ; makar.

Poppo parakang

Manusia jadi-jadian (di Bali dikenal dengan *leak*).

Poppo

Dalam istilah orang Bugis, hal ini disebut *pelei pakkasiwiyan*, maksudnya datang penyakitnya pada waktu itulah manusia itu menjadi (poppo) terbang meninggalkan rumah melalui layangan rumah, gentayangan kian kemari mencari orang yang sedang sekarat. Sambil bernyanyi pok, pok, pok, dan seterusnya. Kalau ada orang mati lubang duburnya terbuka, biasanya disebut orang matinya (*Mate naiso poppo'* (mati karena diisap poppo)).

Poppoang

Penyakit turunan.

Possi tana

Pusat negeri; pusat tanah, istilah *posi tana* pada masyarakat Bugis adanya kekuatan gaib yang terdapat pada bumi atau penguasa kampung yang konon kabarnya bertempat tinggal di pusat bumi (*posi tana*).

Possi

Pusat; yang di tengah-tengah sekali; *posi'na salassa(e)*, pusat tiang yang terletak di tengah-tengah istana; *posi' bola*, tiang pusat rumah.

Potto

Sepasang gelang panjang yang dipakai oleh perempuan.

Potto buneq

Gelang yang berat.

Potto kati

Gelang emas.

Potto naga

Gelang yang berbentuk naga.

Powong

Tudung; *angkaukeng powong langina*, kerajaannya yang sangat luas (bertudungkan langit).

Puang

Panggilan pada sesuatu atau seseorang yang dimuliakan ; penguasa tertinggi; tuan; tuanku; yang dipertuan; *Puang Sewwa (seuwwa)*; Tuhan Yang Maha Esa; Tuhan yang satu; *Puang-ta*; Bapak kita; paman kita; seseorang atau sesuatu yang kita muliakan; *puang ri maggalatung*, tuan di Maggalatung; majikan.

Puang bongga

Puang = yang empunya/penguasa, *bonga* = besar. Penguasa ini berkedudukan lebih tinggi daripada penguasa-penguasa sebelumnya, misalnya *Puang Bongga Erong*.

Puang disadur

Puang disepuh.

Puang kuru

Sejenis *bissu*.

Puang lembang

Puang = yang empunya, *lembang* = perahu. Artinya bermigrasi dengan menggunakan perahu menyusuri sungai-sungai.

Puang loheta

Dewa-dewa bawahan yang berada di semua tempat dalam kepercayaan *Patuntung*.

Puang lompo

Khalifah besar.

Puang ma'dika

Gelar bangsawan tinggi yang mewarisi ajaran *Sukaran Aluk* yang dipercaya mengatur hidup dan memimpin ajaran tersebut.

Puang matoa

Tuhan yang tertinggi.

Puang matua

Dewa tertinggi menurut kepercayaan Aluk Todolo di Toraja, yang dianggap sebagai Tuhan baginya. *Puang matua* adalah yang menciptakan seluruh isi bumi ini (alam semesta), tempat tinggal dari Puang Matua diperkirakan di bagian langit sebelah utara, oleh sebab itulah maka arah persembahan selalu diarahkan ke bagian utara langit.

Puang pellus

Sekedar puang.

Puang ressu

Lapisan bangsawan yang tertinggi dengan kadar darah 'bangsawan' yang sempurna (100 %) Lahir dari hasil perkawinan antara seorang lelaki dengan perempuan yang memiliki darah bangsawan sempurna.

Puang sallesor atau salleso'

Hasil perkawinan antara seorang ayah dengan seorang ibu yang berasal dari golongan bangsawan yang memiliki darah bangsawan kurang seperempat. Bisa juga karena ayahnya berasal dari golongan bangsawan seperempat sedangkan ibunya dari rakyat biasa tetapi bukan budak.

Puang sangnging

Lapisan bangsawan murni. Hasil perkawinan antara seorang laki-laki dan perempuan dengan kadar darah bangsawan murni (100 %). Bisa juga antara yang berdarah ranuh dan murni, atau sebaliknya.

Puang sassigi

Lapisan bangsawan setengah atau separuh (50 %). Perkawinan antara seorang laki-laki dengan seorang ibu yang memiliki kadar darah bangsawan setengah.

Puang separapa'

Lapisan bangsawan dengan kadar darah bangsawannya hanya seperempat (25 %). Mereka yang tergolong dalam lapisan ini adalah mereka yang ayahnya dan ibunya tergolong berdarah bangsawan seperempat. Dapat juga ayahnya berasal dari seorang ayah berdarah bangsawan setengah dengan ibu tanpa perhitungan

darah asalkan bukan dari budak.

Puang ta

Yang dipertuan oleh kita; yang kita muliakan.

Puang tallupparapa

Lapisan bangsawan yang memiliki darah bangsawan tiga perempat (75 %). Bisa juga perkawinan antara seorang yang berdarah bangsawan ranuh atau murni dengan seorang wanita yang berdarah tiga perempat atau sebaliknya.

Puang titanan tallu esunganna

Tuhan Yang Maha Kuasa berdasarkan ajaran *Aluk Todolo*.

Puang tomatasak

Gelar dari pernikahan para penguasa bergelar *Puang* dengan *Puang Tomanurun*.

Pucuq gonratu

Sejenis kain.

Pudek

Yaitu buah kepundung yang bentuknya bulat dan keras apabila sudah tua, pada zaman dahulu sebelum adanya kelereng buah pudek ini digunakan dalam permainan *akkobang*. Buah pudek ini dapat juga dijadikan sebagai pelita sebagai pengganti lilin, karena buah pudek ini banyak mengandung minyak.

Pue mpalaburu

Tuhan pencipta manusia yang tinggal di tempat terbit dan terbenamnya matahari.

Pugari

Diperbaharui kembali.

Puik-puik

Adalah terompet kecil yang terbuat dari kayu atau logam, yang dipakai mengiringi gendang, pada upacara-upacara adat atau pesta-pesta perkawinan. Orang yang meniup terompet ini rata-rata orang yang sudah tua. Suling.

Pujangga

Sastrawan.

Pulang ko lette

Hindarkan kilat.

Pulang

Hindarkan; seliwer; *pulang ko lette*, hindarkan kilat; *mappulangeng ni bissu pattudanne*, berseliweranlah para gadis pelayan.

Puli'

Draw; seimbang; dalam pertandingan hasilnya seri; apabila A membunuh B, maka A pun di bunuh selaku imbalannya, disebut *ri-pappuli* ; di bunuh bersama; satu lawan yang setara dalam pertarungan tak ada yang kalah dan tak ada yang menang, disebut juga *puli'* atau kedua-duanya mati, disebut juga *puli'*.

Pulu-pulu

Cara bertutur.

Pulung panguja

Menghimpun gunjing.

Puncang

Corak; jalur sarung.

Pungo-pungo



Pungong

Rumah pungong



Punggawa

Gelar komandan pasukan Bone dalam masa perang.

Puni Indo'

Ialah ibu tiri, isteri dari ayah Baso, bukan yang melahirkan Ego.

Puppukang tangan-tangan

Alat penghembus api dengan menggunakan tangan, untuk membakar gumpalan emas.

Puppukang tiup

Alat penghembus api yang ditiup, untuk merekatkan hiasan.

Pupuru'

Pupur; jadi punah; *iko' mapupuru' wijawijammu*, engkau akan menjadi punah turun temurun (keturunanmu).

Pura baine

Mantan isteri.

Pura ipa

Mantan ipar.

Pura lakkaï

Mantan suami.

Pura manittu

Mantan anak menantu.

Pura matowang

Mantan mertua.

Pura pitta pamulanna

Sudah terpilih benang pembulangnya; siap untuk bertarung atau berlaga.

Purai Ambo

Ayah tiri, ialah suami dari ibu Baso, yang membuahi ibu Baso, yang melahirkan Ego.

Purai ana

Anak tiri, yaitu putera-puteri dari isteri Baso yang dibuahi oleh suami yang lain sebelum ego.

Purani rila

Sudah diambil; sudah ditaklukkan; sudah dikalahkan.

Purau

Perahu; *purauna Malajue*, perahunya orang Melayu (itu).

Purina baine

Tante, bibi, disapa dengan nama singkat sebagai panggilan kesayangan atau panggilan kehormatan pada kalangan bangsawan.

Purina bura'ne

Paman, disapa dengan nama singkat sebagai panggilan kesayangan

atau panggilan kehormatan pada kalangan bangsawan.

Pute

Sejenis burung dara (merpati) yang berbuluh putih.

Pute-pute

Putih-putih; *pute-pute na Labbakang*, jago yang berwarna putih-putih di Labbakang; gelar pahlawan; pemberani atau rajanya orang Labbakang.

Puti

Ayam.

Putiwalli

Sepasang ayam sabungan.

Puwang Lamatti

Diusung dengan mengenakan kain sarung. "*Puwang Lamatti*" maksudnya adalah *Puwang Matua Bissu* yang berfungsi sebagai tokoh agama yang besar peranannya dalam kerajaan dan masyarakat.

Puya – puyo

Daerah atau tempat bersemayam roh-roh (jiwa) orang yang telah meninggal dunia, setelah dilakukan upacaranya sesuai dengan tingkatan sosialnya semasa hidup di dunia. Tempat bersemayam roh ini menurut kepercayaan masyarakat Toraja adalah di sebelah selatan dari tempat tinggal manusia sekarang. Sebagai penguasa di alam arwah tersebut adalah *Pong Lalondong*. Tempat ini diidentikkan sebagai surga (nirwana) bagi penganut kepercayaan asli Toraja. Menurut anggapan mereka bahwa alam *puya* tidak banyak berubah dengan alam dunia sekarang ini, tetapi perbedaannya bahwa di *puya* adalah tempat kehidupan abadi, sedangkan di dunia adalah tempat kehidupan sementara

R

Rabana



Ra(k)kiq

Baki.

Radda

Nama jenis pohon.

Raga



Bola takraw yang terbuat dari rotan; sebuah permainan yang keahliannya diukur dari seberapa lama dan baiknya seorang pemain dapat memperlakukan bola di udara. Di masa lalu, dilakukan ritual pada salah satu latihan atau permainan para pangeran ini, keahlian pun dijadikan ukuran kekuatan spiritual.

Raga-raga

Hibur; tangkal setan, dibuat dari anyaman daun lontar yang digantung pada tiang rumah dekat di bawah lantai.

Rai



Raja tompang

Keris yang selalu di pulas dengan air jeruk; keris yang selalu di rendam dengan air jeruk supaya menjadi beripuh, beracun atau

bertuah dan lain-lain.

Rajatumpa

Sejenis keris.

Rajeng

Suatu tingkat kebangsawanan.

Rajeng malolo

Asalnya dari *arung mabbicarae* yang diperistrikan oleh putra mahkota.

Rajeng matase

Merupakan keturunan dari perkawinan wakil raja (*ranreng*) dengan penghulu (*bate*), sehingga ia dianggap juga orang terkemuka dalam kerajaan.

Rajeng matasa'na

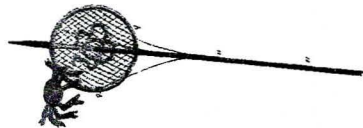
Bangsawan tinggi; bangsawan yang berdarah masak; *rajeng matasa'na Suppa*, bangsawan tinggi Suppa.

Rakkala

Bajak, merupakan alat pertanian untuk mengolah tanah sawah maupun kebun atau ladang.

Rangkang-rangkang

Alat untuk menangkap kepiting yang terbuat dari bambu.



Rakkapeng

Lihat Pakkatto : Ani-ani untuk memotong padi di sawah.

Rakkeang

Loteng yaitu ruangan yang ada pada badan rumah, di atas badan rumah (langit-langit rumah) yang dikonstruksi lebih kuat untuk dapat menahan barang-barang, seperti alat-alat pertenunan dan hasil pertanian seperti padi dan jagung yang merupakan persediaan makanan untuk waktu mendatang.

Rakkile(ng)

Kilat; *bua rakkileng*, buah jintan; *majang rakkileng*, sutera berwarna aneka ragam.

Ramba titodo

Ramba = sorong, *titodo* = singgah. Tongkonan yang dipindahkan dengan cara menyorong di atas batang kayu (disanggah kayu).

Rambu solo'

Rambu = persembahan ; *solo'* = turun (mati). Jadi *rambu solo'* adalah segala macam persembahan untuk keselamatan arwah si mati. Menurut kepercayaan suku Toraja adalah supaya si mati memberi selamat bahagia kepada keluarga atau kerabatnya yang masih hidup di dunia.

Rambu tuka'

Rambu = persembahan; *tuka'* = naik (hidup). Jadi *rambu tuka'* adalah persembahan untuk naik (hidup), yang berupa segala macam persembahan kepada dewata, untuk memohon berkat atas segala keperluan hidup di dunia. Upacara ini merupakan upacara suka cita atau syukuran bagi masyarakat Toraja.

Rampanan kapa' bo'bo bannang

Pada pesta perkawinan yang hanya menjamu tamunya dengan lauk-pauk berupa ikan.

Rampanna ininnawa'na

Lapang perasaan hatinya; ketenteraman hatinya.

Rampaqcoqda

Kain alas (seperei) bertenunkan benang sutera.

Rampe

Terdampar.

Rampe-rampe

Sebut-sebut; ceritera; ucap-ucapkan dan sebagainya.

Rampo allo

Level pernikahan adat Toraja yang tertinggi. Upacara perkawinan yang dilakukan oleh bangsawan tinggi dan bangsawan menengah yang memiliki kemampuan materi yang cukup.

Rampo karoen

Pernikahan sore hari. Pernikahan adat ini lazim diselenggarakan oleh bangsawan tinggi dan bangsawan menengah.

Rangeng ri-ale

Teman sendiri; sekutu pribadi; khusus dalam *Latoa rangeng ri-ale* bagi raja ialah pengawal pribadi atau abdi dalam, sama dengan *rangeng ale*.

Rangeng m

Teman; sekutu; kawan.

Rangkeang

Loteng rumah yang digunakan untuk menyimpan padi atau persediaan pangan lainnya dan benda-benda pusaka. *Rangkeang* melambangkan dunia dewa-dewa yang disebut dunia *Bottinglangi*.

Rangrang

Tali besar untuk menangkap layar.

Ranreng

Penasehat; Pendamping raja.

Rantang-panne



Rante annanga

Artinya enam buah rantai, yang merupakan benda pusaka dari Raja Gowa yang pertama. Rantai ini terbuat dari emas murni dengan berat kurang lebih 2.182,5 gram yang disebut juga *tobo kalukua* yang digunakan sebagai pelengkap pakaian kebesaran raja.

Rante rombe

Arti kata *rante* di Toraja adalah dataran atau tanah yang datar. Tetapi tidak selalu yang dikatakan rante itu sesuai dengan maksud katanya, kadang-kadang terletak di pinggir tebing yang landai. *Rante* juga diartikan sebagai tempat pembantaian hewan-hewan di dalam pesta orang mati jika diadakan di luar pekarangan halaman rumah. Sekarang ini seakan-akan sebuah *Rante* terpagar oleh batu-batu besar yang didirikan oleh warga yang membutuhkan tempat tersebut sebagai tempat melaksanakan upacara penguburan kerabatnya. Batu-batu yang memagari sebuah *Rante* disebut dengan *simbuang batu*. Pendirian *simbuang batu* bukanlah merupakan pagar untuk tempat upacara tetapi adalah merupakan

pertanda atau peringatan oleh satu keluarga yang telah melaksanakan pesta kematian keluarganya. Besar kecilnya *simbuang batu* yang ditanam di sekitar Rante tersebut tergantung kepada besar kecilnya jumlah pemotongan kerbau yang dilakukan oleh kerabat yang mengupacarakan si mati. Sedangkan *Rante Rombe* adalah sebuah rante yang di tengah-tengahnya tumbuh sebatang pohon beringin yang besar, merupakan rante yang terletak di tengah-tengah desa. *Sesean Matallo* dan juga merupakan *rante* yang tertua didalam desa ini. *Rante* inilah yang merupakan milik dari seluruh warga desa ini atau *saroan lempo* dulunya (tidak termasuk warga *saroan* di *Buntu lobo*). Sekarang ini *rante rombe* tidak dipergunakan sebagai tempat upacara sehubungan masing-masing *saroan* telah mempunyai *rante* tersendiri untuk kepentingan warga *saroan* yang ada didalam masing-masing *tepo padang*. Sekarang di desa ini kita temui 9 buah *rante* dari 9 buah *tepo padang*.

Rante

Sejenis perhiasan yang terbuat dari emas yang dikalungkan pada leher. Bentuk, berat dan panjangnya bermacam-macam.

Rapa

dipukul.

Rapang bicara

Rapang = contoh; *bicara* = ucapan. Ucapan yang diambil sebagai contoh atau menjadi keputusan; Undang-undang; kumpulan keputusan-keputusan raja di masa lalu beserta penjelasannya .

Rapang ri lalampana

Peraturan-peraturan khusus mengenai peristiwa-peristiwa dalam negeri yang dikumpulkan sejak dahulu kala. *Rapang ri lalampana* digunakan sebagai pedoman untuk menetapkan sesuatu perkara.

Rapang ripannennungeng

Hukum pertimbangan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya, ditegakkan terus.

Rapang

Kiasan. Lontara yang berisi undang-undang kerajaan; perumpamaan; contoh; putusan; peraturan yang diadakan sesuai peristiwa yang sama pada masa sebelumnya; hukum pertimbangan berdasarkan kejadian lampau, keputusan ditetapkan yang berpedoman pada peristiwa di masa lalu; kesamaan; yurisprudens; data ketentuan yang diambil berdasarkan ketentuan-ketentuan atau kejadian-kejadian yang pernah dilakukan pada waktu yang lalu; cermin raja-raja, orang Makassar memuat kearifan para tetua dan menjadi petunjuk menuju pemerintahan yang baik.

Rapasan

Upacara pemakaman yang dilakukan pada golongan bangsawan tingkat tinggi dan mempunyai kemampuan materi.

Rappa gajang

(ri-rappagajang); semacam hukuman (hukuman mati) bagi orang yang pada saat menghadap raja dan kerisnya terjatuh, maka orang itu dibunuh di tempat dengan jalan orang yang hadir berlomba menikamnya sampai mati.

Rappang

Kelompok-kelompok rumput laut yang terapung di bawa oleh arus.

Rappo

Buah.

Rappo-rappo

Yaitu kancing-kancing emas atau perak yang dikenakan pada baju

jas tutup. Perhiasaan ini digunakan oleh golongan bangsawan, sedangkan golongan rakyat biasa menggunakan *rappo-rappo* dari bahan lain seperti tanduk dan sebagainya. Bagi golongan budak tidak menggunakan *rappo-rappo*.

Rappo allo

Persiapan acara, jika pelamaran diterima maka selanjutnya dilakukan pembicaraan pematangan persiapan acara perkawinan.

Rappung

Kaum pendatang yang meminta suaka atau hak-hak istimewa; pungut.

Rapu

Istilah ini ditemui di Toraja yang berarti, se-kaum; se-gengsi; se-malu; se-famili yang berasal dari nenek moyang yang sama dari Tongkonan yang sama pula. *To ma'rapu* adalah orang yang se-kaum. *Rapu tallang* = bergengsi besar, *sirapu* = berkaum bersanak saudara.

Rarinna kopi batu

Perang kopi batu yang menelan banyak korban dalam memperebutkan penguasaan niaga kopi di Tana Toraja.

Rarumma na buttagmoq-o

Aku jarum dan engkau benangnya.

Rasa panong

Sakit panas, adalah penyakit panong dapat di kenal secara mudah yaitu permukaan kulit penderita dengan cara menunjukkan adanya bercak berwarna putih dengan aneka ragam wujud atau bentuknya ada yang bundar dan ada pula yang lonjong bergerigi dan sebagainya, bercak-bercak berwarna putih itu biasanya terasa gatal

jenis penyakit kulit ini mudah menular kepada orang lain terutama melalui sabun atau pakaian.

Rasa to-mangilu

Ngilu. Penyebab *la to mangilu* menurut anggapan anggota masyarakat ialah karena keletihan atau kelelahan karena si penderita terlalu giat bekerja. Selain itu si penderita mengalami ketidakseimbangan antara waktu istirahat dan kerja.

Rasamaleng

Sedap malam; wangi-wangian.

Ratu sikolaka

Ratu atau raja yang merupakan satu keseluruhan rantai emas perhiasan dada; gelaran raja; isi istana.

Ratu

Gelar yang diberikan kepada wanita-wanita bangsawan tingkat tinggi; rapat; sampai pada; *ratu riallakkuanna*, rapat (ditempat) perkubangannya, artinya selalu bergerak ke sana ke mari, tidak mau tenang di perkubangannya.

Rawe

Sebanding; *tessenrawe wellang ulimu*, tidak sebanding warna kulitmu.

Rea, maqdea-rea

Bermain-main.

Real

Jenis mata uang.

Reala

Rial; mata uang lama; satu rial sama dengan dua rupiah atau 200 doi'.

Rebba sipatokkong mali'siparappe malilu sipakainge

Rebah ditegakkan hanyut disangkutkan, hilaf diingatkan. Anjuran untuk selalu saling mengingatkan antara satu dengan yang lainnya.

Rekeng eppa

Perhitungan waktu empat.

Rekeng lima

Perhitungan waktu lima.

Rekeng tuju

Perhitungan waktu tujuh.

Rekkua marukdaniki

Jika anda rindu.

Rekkua

Jikalau; seandainya.

Rella

Rial.

Remmang-remmang

Awan.

Renang

Pelihara; Selamatkan; Malas; *marenge mua mpukka timunna*, dengan malas ia membuka mulutnya.

Renge

Malas.

Rengge

Peralatan penangkapan ikan yang berbentuk seperti jaring.

Rengngeng

Peralatan yang terbuat dari besi yang biasa digunakan dalam berburu binatang.

Renreng

Sauh; tetap pada suatu tempat; tuntun; pimpin; menarik dengan tali; *renreng tedong*, menuntun kerbau.

Renring

Dinding lengkap dengan jendela-jendelanya.

Reppung

Kumpul; dikumpulkan.

Resa

Mantera ; *pallajang resa*, mengucapkan mantera.

Reso temanggingi naletei dewa pamase

Orang yang konsisten/istiqamah/tidak setengah-setengah

Rewako

Pemberani

Ri

di

Rialawengi

Dilawan; ditentang; lihat *malawing*.

Riallojanganna

Ditempat perendaman; tempat permandian; di tempat pencucian.

Riattekeki

Dijadikan pengangkutan; dipunggungnya dinaikkan beban; *tedong ri attekeki*, kerbau yang mengangkut beban.

Ribirinna langgi

Di pinggir langit.

Riboko

Di belakang.

Ricukucukui

Dilihat dari atas ke bawah; *ri cukucukui alitta*, dilihat Negeri Alitta ke bawa.

Ridede

Di pukul berulang-ulang; di pukul bertalu-talu; memalu berulang-ulang.

Riesal tanama

Diambil tanahnya tanpa diberitahu terlebih dahulu.

Rikadoi

Diangguk atau disetujui.

Riluse'na

Di sisinya; di pinggangnya; *kawali kabba' ri luse'na*, keris yang bertali benang di sisinya.

Rimonri

Di belakang; kemudian; akhir.

Rimunriwi na paampiri

Berarti berada di belakangnya, ia mengembala orang banyak dengan galau mendorong untuk berbuat dan mengarahkan ke jalan yang benar, selalu didengar dan diingat kata-katanya ataupun wejangngannya, meskipun ia berada jauh dari orang banyak yang dipimpinnya.

Ringkiq

Kipas; Langit-langit; Pakaian bisu.

Rinring

Dinding rumah. Dinding rumah orang Makassar umumnya terbuat dari kayu dan bambu yang dianyam yang dipilah-pilah sehingga menyerupai papan.

Riolo

Dahulu; depan; masa lampau.

Ripaddauang

Dikibarkan; dinaikkan ke atas seperti daun-daun; *ripaddauni babae*, dikibarkan bendera yang berwarna putih hitam; dikibarkan bendera Kerajaan Alitta.

Ripalecceng

Terbang tidak menginjakkan kaki pada tanah atau dahan kayu; burung yang selalu terbang berpindah-pindah.

Ripasianrei

Dikasi baku makan, istilah *Ripasianrei* sering dipakai dalam bahasa Bugis, dalam membuat rumah, bila bahan dinding itu dari kayu/ papan cara membuatnya ialah papan itu dilicinkan dengan ketam

lalu disambung (diimpitkan) satu dengan yang lainnya dengan sistem alur. Sesudah itu diapit oleh balok-balok kecil yang disebut *tau-tau rengring* atau *orang-orangan* di alur. Sedang cara pemasangannya di atur secara horizontal kecuali pada pintu dan jendela papannya harus vertikal.

Ripettu tigerro

Hukuman pancung.

Ripoata

Penjajahan.

Rippeq

Habis; *penipper wi warang-mparakku*, habisi segala hartaku.

Risampa patola uleng

Diikat kain sutera kuning.

Ritallunna langie

Dibalik langit.

Ritongkangi wareнна

Barang-barang yang tidak bergerak bagi orang yang melanggar adat disita menjadi milik kerajaan, yakni pelanggaran diperson nongratakan.

Ritungka

Diladeni; disediakan makanan; disuguhkan makanan dan dibantu dalam kesusahannya.

Riu

Badai; *riu takkappo*, badai mendatang.

Riu takkappo

Badai mendarang.

Riwiring palojang(e)

Di tepi (pantai) permandian atau tempat pencucian.

Romba

Nyala api/pantulan cahaya lampu-lampu di daratan dilihat dari laut.

Romeng

Gerai; *taqdomeng-nromeng*, tergerai-gerai.

Rompong

Salah satu sarana penangkapan ikan di laut yang terkenal di seluruh wilayah perairan Sulawesi Selatan. Alat ini terdiri dari $\pm$ 50 batang bambu yang diikat menjadi satu sehingga dapat mengapung seperti perahu yang bisa memuat 10– 24 orang nelayan bersama peralatan dan bahan makanan selama di laut. Pada bambu biasanya diikatkan daun-daun kelapa yang berfungsi sebagai tempat persembunyian ikan.

Rontok

Udang halus yang sudah digarami dan dimakan biasanya dengan mangga muda.

Rossa

Badai.

Royong

Sejenis prosa lirik Makassar, yang biasa dinyanyikan oleh perempuan, terutama oleh orang tua-tua terhadap bayi selama empat puluh hari sesudah kelahirannya. Royong dalam masyarakat Makassar adalah meminta doakan anak atau orang yang

diroyongkan agar mendapat keselamatan dan ketenangan hati dalam kehidupannya. Selain itu royong juga biasa digunakan dalam suatu upacara perkawinan, khitanan dan upacara anak yang baru lahir.

Ruajak

Syair Bugis berlarik bebas, panjang dan jumlahnya tidak ditentukan.

Ruaq

Bubar; buat *ruaq maneng tomaegae*, orang banyak pada bergerak hendak bubar; *ciccing riruaq raka rikabeng*, cincin yang indah buatan dan tempaannya.

Rugung

Semacam ikan duyung.

Rui-ruikeng

Alat untuk mengikatkan benang.

Rujung

Semacam ikan duyung.

Rukkaputi

Kain tirai.

Rukkelleng

Marah; gugur; *maelo maneng ni menang rukkelleng majang-nio riolona Pajung-Lakkoe*, maulah mereka semua gugur bagaikan pucuk kelapa dihadapan payung keemasan (raja).

Ruma

Awan; *lamming ruma*, pelamin gumawan; *ruma makompong*, awan mendung.

Ruma makompong

Awan mendung.

Rumpaka

Syair lagu; nama lagu.

Rumpaꝓ

Pecah; buka; bertemu; tertahan; tuang; *rirumpaꝓ ni siworenge*, dituanglah minuman.

Runrara

Aqil balik; cukup umur; *tedong runrara*, kerbau yang cukup umur untuk disembelih; cukup umur dipakai di sawah, menarik lukuh dan lain-lain.

Rupa

Ukir; *aqdeneng rirupa*, tangga berukir.

Rupa tau

Penghuni alam semesta yang dianggap paling sempurna adalah manusia.

Rupaaꝓu

Orang bertopeng.

Rupama

Adalah semacam prosa dalam sastra Makassar. Menurut Djirong Basang, *rupama* adalah sebuah cerita yang relatif panjang, dapat disamakan dengan dongeng dalam Sastra Indonesia. Pada umumnya dalam masyarakat Makassar, *rupama* dapat dijadikan sebagai alat penghibur juga dijadikan sebagai alat pendidikan anak-anak.

Rupamma

Dongeng.

Ruqduq

Ukuran; contoh; *wekkeq tanreku riala ruqduq*, perawakanku dijadikan contoh atau ukuran.

Rusak taro ade, tenrusak taro anang

Batal keputusan adat tidak batal keputusan penghulu

Rusak taro anang tenrusak taro maega

Batal keputusan penghulu tidak batal keputusan orang banyak.

Rusak taro datu tenrusak taro ada'e

Batal pendapat raja tidak batal hukum adat.

Rutusuk

Cacing laut. Biasa digunakan untuk umpan.

S

Sabangang



Sabbu kati

Sabu (seribu), kati = 10, tahl = 80 real. Denda perang sebanyak 888 real dan 88 duit.

Sabannara'

Syahbandar. Pembantu raja yang mengurus hal-hal yang berhubungan dengan masuk keluarnya kapal-kapal dari pelabuhan.

Sabbara'

Kemampuan menahan diri dari perbuatan yang tercela ; sabar.

Sabbe

Sutra; Syair Bugis berlarik bebas.

Sabo

Nyanyian atau mantera pada saat membangun rumah atau perahu *parisaboi lolosu pottoe*, maka dimanterailah tiang layar. Biasanya dilakukan sambil menari dalam satu lingkaran yang hanya diiringi taburan gendang.

Sabu'

Tenggelam masuk ke dalam air atau bumi; *sabu' kannasisang*, tenggelam sama sekali.

Saburo

Sejenis rotan.

Sadda

Suara; Bunyi

Saddang pessi

Linggis. Alat ini terbuat dari besi bulat yang panjangnya kira-kira 1 ½ meter dan garis tengahnya 2 ½ cm. Pangkalnya pipih tajam dan ujungnya runcing.

Sadeng menraleng

Laut yang dalam.

Sadeng

Laut; *sadeng menraleng*, laut yang dalam.

Sado

Jahiti; *sado amulu*, kain yang dijahitkan pada *amulu*, yaitu langit-langit.

Sado amulu (q)

Kain yang dijahitkan pada langit-langit ranjang.

Sae

Tunggang; mengendarai; *sae(i) tedong*, menunggangi kerbau.

Saego

Duduk bersenang-senang; *assaego pattudanngge*, tempat para pelayan duduk bersenang-senang.

Sage

Cerita yang mengungkapkan keberanian dan kepahlawanan seseorang. Termasuk pula dalam bentuk ini adalah cerita tentang pelaku yang mendapat kesaktian, dengan kesaktiannya itu ia dapat melakukan sesuatu yang luar biasa dalam mengatasi tantangan yang dihadapinya.

Sai

Pada dasarnya adalah sejenis wabah penyakit. Dalam konsep pengetahuan masyarakat, di wilayah Sulawesi Selatan sering dipahami sebagai jenis penyakit yang timbul dalam masyarakat, akibat kemurkaan Dewata. Konsep ini sesuai dengan pengertian istilah Sa/yang berarti marah atau kemarahan (sang dewata).

Saipu

Mabuk; *nasaipu ni wau tobino*, ia di mabuk bau manusia.

Sajake

Pantas; *masajakei toRuallette*, pantaslah bau manusia.

Sajati

Kosong.

Saji

Terbuat dari kayu.



Saka

Tanah; ikat; pingit; *kembangkan, saka taunna*, orang tahanannya; *assakkaringeng tedong cemara*, tempat mengikat kerbau camara; *nasakkae kalemping lakko*, yang terpingit dalam bilik kemilau;

risakka pajung lakkoe, payung keemasan telah dikembangkan.

Sakka

Tahan; Ikat; Pingit.

Sakkaleng

Landasan tempat mengerat daging; *riwero puja le sakkalennge*, pijar-memijar *sakkaleng*.

Sakko

Berseru; *wekkatellu mua massakko I La Gongkona*, tiga kali berseru I La Gongkona.

Sakkorang

Kurungan ayam jago. Terbuat dari bambu.



Salabetta

Sejenis tembikar yang kelihatannya retak-retak.

Salaga

Racak, pacul, alat ini terbuat dari kayu dan juga ada yang dari besi dengan menggunakan tenaga manusia, fungsinya ialah untuk menggemburkan tanah.



Salakko

Alat penangkap ikan. Terbuat dari bambu.



Salareng

Angin.

Salariang

Sama-sama lari.

Salasilah (Silsilah)

Garis keturunan.

Saleko

(*Salekona batae*); tempat pengawalan di penjuru Benteng – Saleko.

Salempang kannang ankona

Telah siap sedia untuk berperang; lengkap dengan alat-alat pertarungan.

Salengka

Bahu; pangkal leher; anggota di atas ketiak; *massarang salengkaku naulukku*, berpisah bahu dengan kepalaku; bercerai leher dengan kepala.

Salenreng

Kotak logam.

Salesseq

Selimut; pegang teguh.

Salessureng Sikaporo

Saudara-saudara dari laki-laki maupun perempuan dari Baso, yaitu saudara-saudara laki-laki perempuan yang bukan saudara dengan Ego.

Saleweq

Enggan; *masaleweqna le ripuatta Oponna Luwuq*, karena enggannya pada Sri Paduka Oponna Luwuq.

Sali

Ruang di bagian tengah *Tongkonan* (rumah di Toraja).

Salikking

Angkat; *nasalikking ngi ilalo muttama*, ia angkat masuk ke dalam.

Salima

Lantai dari bilah bambu.

Salimara'

a ketentuan (pantangan) yang membatasi perkawinan antara orang-orang yang mempunyai pertalian darah, seperti antara ayah/ibu dengan anaknya, kakek/nenek dengan cucunya, lelaki/wanita sekandung atau sesusuan dan saudara tiri, paman/tante dengan kemanakannya. Bagi yang melanggar pantangan tersebut dikenakan hukuman yaitu ditenggelamkan di laut atau di dasar sungai; *b* hubungan sumbang.

Salinrung

Balik; *risalinrunna le bulue*, di balik gunung.

Saliqah Arabiyah

a rasa; *b* bahasa atau kemahiran Bahasa Arab.

Saliweng

Luar.

Saloko

Sejenis topi untuk para perwira.

Salokoa

a mahkota raja yang merupakan pusaka utama Kerajaan Gowa, pusaka ini merupakan benda *manurung* yang dipakai oleh seorang puteri yang turun dari langit, yang muncul dan duduk di atas batu "pallantikang", *Salokoa* ini terbuat dari emas murni yang bertahtan intan berlian dan permata Zamrud dengan berat kurang lebih 1.768 gram, ukuran garis tengahnya 30 cm, jumlah permata 250 butir, bentuknya menyerupai kerucut bunga teratai yang memiliki lima helai kelopak daun; *b* lambang kedudukan seorang raja.

Salompe

Jejak; *napesalompe ritennga tasiq*, ia ikuti jejaknya di tengah laut.

Salonreng

Jenis tarian yang hanya dilakukan oleh raja-raja.

Salowo

a tutup; *b* kurung; *c* naungi.

Salu torea

salu = sungai, *torea* = nama sungai; berarti nama sungai yang letaknya di perbatasan antara Daerah Seko Rongkong dan Rantepao.

Saluwara Aceh



Saluwara-malampe

Celana pendek.



Saluwara-maponco

Celana pendek.



Samaiyo'

a seia sekata; *b* sependirian; *c* sama meng-ia; *bicarana sama iyo'i*, ucapan yang telah di-iyakan.

Samaja

a nazar; *b* janji; *maseng samaja*, menyebutkan nazar.

Samanna

a serupa; *b* barat; *c* seperti; *d* laksana; *samanna lannga ri batte*, serupa atau laksana bunyi wijen yang di goreng.

Samatula

Suatu jenis perjanjian dagang; pemodal memikul seorang diri segala resiko yang tak terduga.

Samaturu

a sepakat; *b* setuju; *c* berunding; *iya'na nassamaturusi*, ia itu telah disepakati; ia itu telah diputuskan bersama; itulah ketetapanannya.

Samo tuaq

Seulitan; biasa juga disebut *samo tinro*.

Sampa

Ikat; *risampa pattola uleng*, diikat kain sutera kuning.

Sampana

Keris dengan tujuh lekukan karena memiliki lekukan yang lebih dalam.



Sampanodusi

Penutup.

Sampapitu

Mas kawin utama yang bernilai magis dan terdiri dari tujuh jenis benda.

Samparane

Nyanyian bisu.

Samparajae

Nama bendera Kerajaan Bone, biasanya dikibarkan bila dalam keadaan perang.

Samping Lolo

Kelompok kerabat yang terbentuk karena adanya hubungan perkawinan kerabat yang terkalt dengan sebutan *Sompang Lolo* yang berpartisipasi dalam setiap aktivitas hidup utamanya yang bersifat seremoni kerabat; bilamana ada upacara-upacara *Sompang Lolo* yang telah dihadiri oleh salah seorang anggota *Sompang Lolo*, maka pertanda bahwa hubungan keduanya mungkin mengalami gangguan atau terjadi konflik intern *Sompang Lolo*; solidaritas sosial sesama anggota *Sompang Lolo* paling penting dalam upacara perkawinan dan upacara kematian.

Sampo pinruang

Sepupu dua kali, disapa *pindu* atau sama dengan sapaan saudara.

Sampo pintallung

Sepupu tiga kali, disapa dengan *pinta* atau sama dengan sapaan terhadap saudara.

Sampo sikali

Sepupu sekali, disapa dengan *cikali* atau sama dengan sapaan terhadap saudara atau *karaeng* untuk bangsawan atau nama kehormatannya.

Sampu

Berarti sepupu, saudara se-nenek (sekerabat) adalah merupakan kerabat yang lebih kecil, tidak sebesar dan seluas kaum dimana sebuah *rapu*, yang termasuk di dalam sampu adalah *sampu pissan* (anak perempuan atau laki-laki dari saudara kandung orang tua ego); *sampu penduan* (cucu dari saudara kandung nenek ego; saudara sepupu dua kali); *sampu pentallun* (cicit dari saudara kandung nenek ego; saudara sepupu tiga kali dari ego); *sampu penapa'* (piut dari saudara kandung nenek ego; saudara sepupu empat kali dari ego).

Sampung laja

Loteng rumah, disebut juga *rangkeang*.

Sanad

a sandaran; *b* referensi, digunakan dalam mushtalah hadits, untuk menunjukkan urutan tokoh-tokoh yang meriwayatkan suatu hadits.

Sandala

Sandal

Sang bua

Satu wilayah bua.

Sangiang

a dewa; *b* dewi.

Sanglasserri

a sang hyang sri; *b* dewa padi; *c* padi.

Sangka

Kayu tempat memotong kerbau pada upacara bissu.

Sangkarak

a lebar; *b* alat untuk menegangkan atau meratakan lebar kain.

Sangkilang

Sepasang balok yang melintang di depan buritan dan menonjol ke luar di kedua sisi perahu, dengan tekuk di masing-masing ujungnya.

Sangkinan rinding

Ukiran pada palang penyangga dinding lumbung padi *pollo' seba*.

Sangko

Pacul, yang terbuat dari logam besi dengan gagang dari kayu berbentuk bengkok/berlekuk menyerupai gagang keris; alat ini digunakan pada tahap persiapan areal pembibitan (tempat menabur benih).

Sangrangkakna

Sebaya/sederajat.

Sanngiang pa massampeang

a tidak ada saya menolak itu; *b* saya tidak akan mundur lagi.

Sanrang

Piring.

Sanrangeng

a sumur; *b* cerana; *c* ketur.

Sanro bura-bura

a pengobatan; dalam menjalankan fungsi dan peranannya di bidang pengobatan, tokoh tersebut menitikberatkan perhatian pada penerapan sistem pengobatan dan penyembuhan tradisional dengan menggunakan ramuan obat-obatan yang dalam istilah bahasa daerah Bugis disebut orang (pengobatan).

Sanro majetta

Dukun sakti, istilah *sanro majetta* sering diperuntukkan untuk orang-orang yang mengalami gangguan kesehatan, dan bila ada orang yang sakit keras, dan bisa diobati secara cepat, maka orang tersebut digelarnya sebagai *sanro majetta* (dukun sakti).

Sanro pabbura-bura

Dukun tradisional, istilah *sanro pabbura-bura* adalah orang yang mempunyai keahlian di bidang pengobatan tradisional dan juga membuat ramuan obat-obatan yang diramu sendiri.

Sanro paddette lolo

Dukun pemotong ari-ari bayi, istilah *sanro paddette lolo* mengacu pada pengertian tentang seorang pengobat tradisional berkenaan dengan upaya memberi bantuan pertolongan dalam rangka pembinaan kesehatan kaum ibu dan bayi yang dilahirkannya mulai saat ibu mengidam sampai kelak setelah bayinya mencapai usia 40 hari.

Sanro pajjappi-jappi

Ahli mantra-mantra, istilah *sanro pajjappi-jappi* adalah golongan pengobat tradisional yang ahli di bidang mantra-mantra.

Sanro pakedetek lolo

Sanro pakedetek lolo mengandung arti harfiah sebagai dukun pemotong ari-ari bayi. Sesuai dengan sebutannya, maka secara konsepsional istilah *sanro pakedetek lolo* mengacu pada pengertian tentang seorang pengobat tradisional berkenaan dengan memberi pertolongan dalam rangka pembinaan kesehatan ibu bersama bayi yang dilahirkannya, mulai saat ibu mengidam sampai kelak setelah bayinya mencapai usia 40 hari kelahirannya.

Sanro Pammana

Dukun beranak. Yaitu dukun membantu persalinan serta perawatan calon ibu beserta bayinya.

Sanro Panjappi

Golongan pengobat tradisional yang ahli di bidang mantera-mantera sesuai dengan keahlian yang dimilikinya, maka *sanro panjappi* melakukan praktek pengobatannya dengan mengandalkan tingkat kemanjuran mantera, maupun doa-doa, yang hampir semuanya dihafalkan dalam benak.

Sanro pattiro tiro

Secara konsepsional, istilah *sanro pattiro-tiro* mengacu pada suatu pengertian, tentang golongan pengobat tradisional yang memusatkan diri pada usaha pengobatan dan penyembuhan, melalui profesi yang ditekuninya, sebagai peramal atau ahli nujum.

Sanro topolo

Patah tulang. *Sanro Topolo* adalah salah satu golongan pengobat tradisional yang ahli di bidang penyembuhan dan pengobatan penyakit patah tulang. Para *sanro* yang termasuk kategori *sanro topolo* mengupayakan penyembuhan dan pengobatan melalui praktek urut, penggunaan ramuan dan mantera-mantera.

Sanro/Sando

Dukun; Dukun yang mengatur upacara perkawinan atau kematian.

Santigi (mk)

Jenis kayu yang biasa dibawa tukang perahu untuk menakuti hantu laut.

Sao

Rumah; Istana.

Sao denra

Istana induk.

Sao kuta & Sao lette

Sejenis istana.

Sao kuta pareppaqe

Istana di langit yang didiami oleh Patotoqe.

Sao lampe

Istana panjang.

Sao loci

Istana kecil

Sao piti

Sejenis istana yang lebih kecil daripada sao loci.

Sao pitik

Bentuk rumah panggung yang lebih kecil berbumbung tinggi serta tidak di alas *sapana*.

Sao raja lapinceng

Seluruh ramuannya terbuat dari kayu ipi (bayam) yang ditemukan di tengah-tengah hutan Kerajaan Soppeng oleh seorang pandai kayu yang bernama La Sikki. Pada saat kayu ini ditebang terjadi keanehan, dimana setelah tujuh hari rujuh malam pohon ini putus namun belum juga rebah dan terdengar dari dalam suara seekor kerbau yang sedang disembelih dan dari dalam memancar air yang berwarna merah (darah). Saat kayu itu tumbang, suaranya bagaikan letusan gunung api sehingga seluruh hutan dan Kerajaan Balusu bergetar. Setelah seluruh ramuan rumah cukup dibuat, kayu itu juga dibawa ke Buluddua dan didirikan sebagai Saworaja yang sampai saat ini masih berdiri dengan megahnya sekalipun tidak terpelihara dengan baik, namun merupakan lambang bagi Desa Balusu Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru sekarang ini. Saworaja ini diberi nama Saworaja Lapinceng karena menurut cerita bahwa begitu besarnya biaya yang dikeluarkan pada saat pembuatannya sampai selesai seakan-akan seluruh kekuatan atau kekayaan yang ada pada kerajaan waktu itu habis, sehingga

dikiaskan pada hancurnya setumpuk piring yang jatuh terhempas.

Sao selliq

Istana yang berbentuk istana di Selliq, sebuah negeri di langit.

Sao wengeng

Rumah sejuk (panca persada).

Sao wero

Sejenis istana.

Saopiti

Rumah tempat kediaman, bentuknya lebih kecil dari saoraja berpetak tidak lebih dari empat berhubungan satu atau tiga, tidak mempunyai sapana. Biasanya didiami oleh orang baik-baik, orang kaya, atau orang berkedudukan dan terpendang dalam masyarakat.

Saoraja

Rumah besar yang didiami keluarga Raja atau kaum bangsawan. Ciri-cirinya yaitu berpetak lima atau tujuh. *Timpa'laja bumbungannya* bersusun tiga bagi bangsawan lainnya. Mempunyai sapana yaitu tangga beralas yang ditutupi diatasnya. Pada orang Bugis, rumah saoraja yang berpetak lebih dari tujuh khusus bagi tempat kediaman raja besar yaitu (Bone, Luwu, Wajo dan Soppeng) disebut juga *salassa*. Ciri-cirinya sama dengan *saoraja* tetapi di sana sini dalam pekarangan *sallasa* terdapat petugas-petugas bersenjata dengan tingkah laku resmi.

Sapa'tana

Kutukan tanah; sumbang; incest; persetubuhan dengan orang yang pantang dinikahi.

Sapana

Tangga yang terbuat dari anyaman bambu diperuntukkan hanya untuk rumah kaum bangsawan saja, tangga ini biasanya tidak mempunyai *accaluccureng* (tempat pengangan); tangga yang dianyam dari bambu; *bidang riballa ri sapanae*; kain (belacu) dibentangkan di tangga.

Sapanae

Sambungan rumah besar, tempat orang menunggu giliran masuk ke penghadapan (ruang besar istana); bagian tangga istana yang diberi atap; tangga istana.

Sappa-sappa pattujung

Irama tumbukan lesung yang berarti cari mencari pekerjaan atau mencari suatu niat baik.

Sappe dalle ballala

Usaha memperkaya diri sebagai suatu kewajiban sepanjang dilakukan secara jujur dan halal.

Sappokkarua, Sappo wekka dua

Sepupu dua kali dari anak-anak lelaki/perempuan dari sepupu sekali dari ayah/ibu Ego.

Sappokkatellu, Sappo wekka tellu

Sepupu tiga kali, yaitu anak-anak lelaki dan perempuan dari sepupu dua kali dari ibu Ego.

Sapposiseng

Sepupu sekali.

Sappulo soko

Sepuluh adat.

Sappurru

Sapu-sapu; mengulas-ulas.

Sapuq putih

Ikatan kepala putih.

Sara(')

Nyanyian; bunyi-bunyian; syariat; hukum Islam; *asara-malaja*, bunyi-bunyian (Melayu); *anaq sara*, penyanyi; syarat-syarat; penyelenggara hukum Islam itu disebut *parewa sara* yang dipimpin oleh kadhi; salah satu sendi dari *panngaderreng*.

Saralaoe

Judul lagu.

Saramai

Manis; bagus; *daeko caniq saramai*, mangga madu yang manis; *aressiq saramai*, pasar yang indah.

Sarapo

(1) Tempat melakukan kegiatan upacara yang bersifat komunal, bagian *sarapo* ada kalanya mempunyai lantai. (2) Panggung pertunjukan tradisional semi permanen orang Bugis. Panggung *sarapo* ini agak menjolok ke luar, namun masih bersambung dengan rumah induk. Panggung semacam ini diberi atap dari nipa atau tenda plastik dan sifatnya sementara hanya selama pesta berlangsung.

Saraung

Topi waktu hujan dan terik matahari (lihat palo-nipa).

Sarat

Dewan Penasehat Agama Islam.

Saressung

Lampau.

Saribatang

Saudara.

Saribattang baine

Saudara perempuan, disapa andi atau menyebut nama bila lebih muda, disapa daeng bila lebih tua.

Saribattang bura'ne

Saudara laki-laki, disapa andi atau menyebut nama bila lebih muda, disapa daeng bila lebih tua.

Sari-saringang

Tempat duduk yang melekat pada penyeimbang pada satu kapal.

Sarious Soelaiman

Perkumpulan agama yang didirikan Sultan.

Saroan

Berasal dari kata Saro yang berarti mendapat upah (obet lelah), orang yang makan upah. Dengan memakai akhiran *an*, akan berarti mengambil, mencari upah untuk, perdagangan, barang dagangan (yang dibeli lalu dijual lagi untuk mencari untung), kelompok

penghuni kampung yang rumahnya berdekatan biasanya bergotong royong mengerjakan tanah dan melaksanakan upacara-upacara dari warganya, serta pekerjaan yang lainnya.

Sarobo

Aneka warna; *bunne sarobo*, ranti berbagai warna

Saro-mase

Berbuat sesuatu untuk maksud dikasihi; berbakti untuk dikasihi.

Sarumpu

Kerahkan; *passarumpu i pinru wakka*, mengerahkannya mengerjakan perahu.

Sasaq

Suji; anyam; *kuta risasaq*, rumah yang dindingnya dari bambu beranyam.

Sattuang

Yakin; ketentuan hati; kesaksian dalam hati; kepercayaan yang pasti terhadap sesuatu.

Saudara sepupu

Anak-anak dari dua pria, dua wanita atau seorang pria dan wanita yang merupakan saudara kandung.

Saukang

Kata 'sau' dan 'gau' adalah sama artinya yaitu; buat, bikin, membuat atau berbuat. Kata sau lebih dahulu digunakan sebelum kata gau populer, karena itu makna *saukang* atau *gaukang* seharusnya tetap diartikan perbuatan, upacara atau karya saja;

tempat menaruh sesajen untuk roh halus yang berbentuk rumah mungil, lebih besar dari *pantasa'*.

Saullari

Kain putih yang dipasang pada bagian depan rumah bila ada pesta.

Saung

Judi dengan sabung ayam.

Saungang ritannga padang

a pertarungan di tengah medan; *b* peraduan di tengah padang.

Sauri

Pedang pusaka kebesaran Kerajaan Gowa.

Sauwang



Sawa sinempa

Sejenis ular-ularan dibuat dari bambu dan kayu untuk upacara bisu.

Sawannar

Syahbandar.

Sawe

a datang; *b* sempat; *sawe si mpating le koajanng*, datang pula meratap sang Koajang; *nasawe mua qjala i sampu Daeng Risompa*, sempat ia menjala Daeng Risompa dengan sarung; *c* berkembang; *d*/menjadi banyak; *nasawe manang sipulung*, telah beramai-ramai semua berkumpul; telah banyak berhimpun.

Sawedi

a gelang; *b* emas.

Sawerigading

Tokoh mitologi dalam naskah Lagaligo.

Sawi

Orang yang membantu bekerja pada pertanian, empang, perahu dan sebagainya.

Sawwang

Lubang tempat keluar udara (suara).

Sawah angepakang

Sawah yang dikuasai oleh seorang pejabat karena jabatannya itu.

Seajing mabela

Keluarga jauh.

Seajing macawek

Keluarga yang dekat (*seajing mareppek*).

Seajing pakrenrengang

Keluarga kesinambungan.

Seajing

a kerabat; *b* seluarga; *c* saudara. Istilah ini digunakan oleh orang Bugis di zaman kerajaan, untuk menyebut raja dan kerajaan lain yang terjaring dalam perjanjian persaudaraan/perkerabatan.

Sebai

Selendang.

Sebbu / sabbu kati

Secara harfiah berarti seribu kati, tapi dapat pula berarti sejumlah tertentu (uang), atau barang yang senilai dengan itu, yang diminta salah satu pihak dalam perang dari pihak lain sebagai syarat berdamai.

Sei, masuang nacacca naseikang

Tidak ada ia cacat atau cela.

Sejati

Kosong; *napassajati jajareng mpengeng ricokkongekku*, ia kosongi rumah sejak tempat tinggalku.

Sekapuk

Pertimbangan pokok yang harus menjadi perhatian dalam pemilihan pasangan bahkan merupakan prinsip.

Sekkanynyili

Sebuah tempat dalam wilayah Soppeng di mana sang *to manurung* ditemukan oleh penduduk.

Selingereng

Saudara

Sella(ng)

a tangis; *b* ratap.

Sellawe(ng)

Datangi

Sellempalubu

Sejenis guci.

Selling

Mengguncang kiri dan kanan.

Selo-selo

a. naungan; *b.* bayangan.

Sempugi

Persekutuan antar negara-negara kerap kali dilakukan antara kerajaan-kerajaan Bugis, seperti antara Tana Luwu dengan Tana Wajo atau antara Bone – Wajo dengan Soppeng.

Sengkonang (aju—)

Kayu yang sama namanya.

Senngeng

Miliki sendiri.

Senrima

Lelaki

Sepe'

a. saluran; *b.* jalan; *c.* kompetensi.

Sepe'na arajanng

Jalan kerajaan; kompetensi kerajaan; urusan kerajaan.

Sereng

Seram; Sejenis topi memakai rambut berasal dari Seram.

Sero panombong, pasero

Gesek; *riseroq ni gamaru soqdae*, digeseklah biola kemilau.

**Serraq**

Burung hantu.

Sesajen

Sajian yang berupa makanan, bunga yang disajikan kepada makhluk halus.

Sese

a. pihak; *b.* pisah; *naia risesekeu*, adapun pada pihak saya; *riseseang mana sakkeqna*, dipisahkan warisannya semua.

Sesimpang

Bertingkat satu.

Sessung

Susung; pajak; bea – cukai.

Sessung pasa

Bea pasar dan bea cukai.

Sessuq

a. sujud; *b.* suruk.

Sewo

Salah satu daerah pegunungan yang menjadi asal kedatangan sebagian orang Soppeng.

Siajing

Keluarga; Suatu kelompok kerabat terbentuk atas dasar pertalian dan perhubungan darah atau keturunan, sifatnya lebih tahan lama dan abadi. Bahkan ketegangan sosial yang terjadi di kalangan para anggota siajing dapat pulih dengan perantaraan orang tua-tua atau yang dituakan dalam siajing masing-masing, sedangkan *Patepangang* (perkerabatan) dapat mempercepat putusnya hubungan.

Siajing marappe

Yaitu keluarga dekat, keluarga dekat hanya terbatas pada pengertian umum dari keluarga. Batih (nuclear family), tapi menyangkut sampai saudara sepupu, anak sepupu, paman, bibi sepupu, nenek sepupu dan cucu sepupu, hubungan keluarga di luar itu dianggap *Siajing Mabela* atau keluarga jauh.

Siakkasiriseng

Saling menghargai; saling menjaga harga diri.

Siala

Perkawinan; kawin; pasangan; saling mengawini; akad nikah.

Slambe atau ma'dika

Kasta bulaan yang menjabat sebagai pemimpin dewan adat atau pengangku adat.

Siampaiko masseajing

Seseorang mencari pasangan (masalah perkawinan) biasanya lebih disukai memilih calon atau pasangan dalam lingkungan kerabat sendiri (indogami).

Sianai

Suatu istilah dalam masyarakat Selayar yang menolak secara halus kepada pihak laki-laki pada saat pelamaran seorang gadis.

Sianang maranak

Keluarga batih; kerabat.

Siang

Termasuk wilayah taklukan Kerajaan Gowa, sebagaimana halnya Daerah Barrasa.

Sianre bale tau

Satu keadaan dimasa lalu yang menggambarkan bahwa hukum sudah tidak berlaku dan orang bertindak seperti binatang yang diibaratkan ikan besar memakan ikan kecil; situasi yang demikian terjadi sebelum datangnya *tomanurung*.

Siariwawonnge

a sama-sama di atas; *b* saling menghormati.

Sia-sia

Alat musik (Parappasa).

Siattareng

Perbatasan.

Sibali parri

Saling tunjang.

Sibaliing

Jenis gotong royong ini dilaksanakan tatkala mendirikan rumah atau memperbaiki pagar dan halaman, hal ini pun timbulnya secara spontan seperti pada *siturungi*.

Sibalitowanna

Bentuk susunan keluarga dalam satu rumah yang anggota keluarganya terdiri dari ayah, ibu, anak-anak (keluarga inti) ditambah kakek dan nenek.

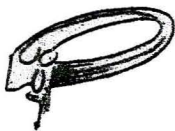
Sibokoi

Saling membelakangi.

Siduppa

Bertemu.

Sigara'



Sejenis perhiasan, terbuat dari perak sepuhan yang diletakkan di atas kepala pengantin wanita (mahkota), sekelilingnya penuh dengan permata berwarna-warni.

Sigara sirubang

Berfungsi sebagai songko. Banyak digunakan pada waktu sholat Jumat dan orang-orang keturunan Arab.



Sigaru penja

Bercampur aduk.

Sigi-sigi

Selisik.

Sijampaiko masseajing, tenrei batu malepang

Kawinlah dengan keluargamu sendiri dan hendaklah meratakan jalannya dengan meletakkan batu yang datar di atasnya.

Sikalabau

a seperasaan; *b* sebau; *mittani sibawabawa sikabautoni*, sudah lama bersama juga (kita) telah se-perasaan atau se-bau.

Sikala bine

Suami isteri. Dalam satu rumah tangga yang terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak-anak yang belum berkeluarga (menikah).

Sikamateang

Mati bersama.

Sikanakkukang

Saling merindukan.

Sikandei dulang

Makan pada satu dulang, yang dilakukan oleh kedua mempelai.

Sikkireng kanae

Kesetiaan mengikuti atau menyertai peperangan ; tak meninggalkan kawan dalam perang; setia kawan.

Sikko Banri

Ikatan yang berbentuk simboleng (sanggul) pada sarung yang digunakan pengantin wanita.

Sikodo



Sikuyu

Kepiting.

Silaolao na

a berjalan tidak henti-hentinya; *b* selalu pergi dari tempat yang satu ke tempat yang lainnya.

Silarlang

Kawin lari; salah satu wujud dari pada *anynyala'*. *Silarlang* artinya sama-sama lari. Hal ini terjadi atas kehendak bersama antara si laki-laki dengan si gadis setelah mengadakan mufakat secara rahasia, kemudian menetapkan waktu bersama menuju rumah penghulu adat (Imam), meminta perlindungan dan selanjutnya dinikahkan. Salah satu penyebab terjadinya *silarlang* ialah keduanya saling mencintai tetapi tidak direstui oleh keluarganya, menghindari kawin paksa.

Sillasanae

a yang patut; *b* sewajarnya; *c* sepatutnya.

Silaturrahmi

Kunjungan untuk menyambung atau mempererat tali persaudaraan.

Silonrang awo

Sebatang bambu.

Sima

Pajak dalam bidang pertanian, orang yang memberi sima

diistilahkan *tu'a'passima*. Sedangkan yang menerima *sima* disebut *tu' assima*.

Simangei

Saling mengunjungi.

Simataiyak

Sejenis perhiasaan yang dikenakan pada lengan baju bodo. Simataiyak melambangkan kedudukan pemakainya sebagai keturunan bangsawan jika bahannya dari emas.

Sima ulu

Pajak kepala.

Simbulu tassimbannang

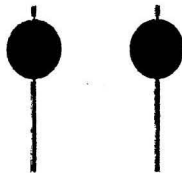
Serupa tapi tidak sama.

Simorong

Pemberangkatan calon pengantin laki-laki ke rumah calon pengantin perempuan untuk melaksanakan akad nikah. Calon pengantin laki-laki diantar oleh keluarga dan undangan dengan memakai pakaian adat yang disambut oleh pihak keluarga calon pengantin perempuan. Simorong ini dikenal dengan istilah *naiki kalenna* (naik untuk kawin/nikah).

Simpa

Sejenis kipas yang bundar berwarna merah, dipakai pada upacara tertentu.



Simpeng

bilik; *bantaleng simpeng wara-warae*, dinding bilik gemerlapan.

Simperre'

Setara; *gau' simperre'*, perbuatan-perbuatan yang setara hukumannya.

Sinaka

Saluti; kitari; *risinaka leppeq pattola*, disaluti kain sutera; *risinaka sajokesangeng*, dikitari tarian.

Sinalewa

Tikar.

Sinawanawa ri jae'

Saling merencanakan kejahatan ; saling intip mengintip pada jalan yang tidak baik.

Sine

Robek.

Sinempa

Sejenis ular sawah yang besar.

Singai

Saling menyukai, saling bersahabat

Singkeru pota

Ikat mati.

Singkeru puota

Ikatan yang mudah dibuka.

Sininna

Seluruhnya.

Sinjokape, sinjakape



Sinrang

a adakan; *b* jadikan; *c* bawa; *nasinrang guttu*, diantar oleh guntur.

Sinrangeng

Tandu. Digunakan oleh kalangan atas (biasanya bangsawan) untuk melakukan perjalanan.

Sinrili(k)

Cerita-cerita rakyat yang dihafal dan dibawakan dalam bentuk lagu, biasanya diikuti oleh musik yang digesek (*kesok-kesok*); (2) Prosa lirik Sastra Makassar, yang isinya menggambarkan sejarah perjuangan bangsa dan nilai-nilai kepahlawanan yang biasa diwarnai dengan kisah percintaan. Cerita sinrilik sering ditampilkan pada pesta-pesta keramaian seperti, pesta pernikahan, khitanan, upacara tujuh belasan dan keramaian lainnya. Sinrilik juga digolongkan ke dalam dua jenis, yaitu *sinrilik pakesok-kesok* dan *sinrilik Bositimurung*.

Sinrilik Bositimurung

Yaitu *sinrilik* yang menggambarkan tentang rasa rindu, rasa pilu karena nasib malang yang menimpa seseorang, seperti karena ditinggalkan kekasih atau meninggalnya seorang keluarga. Oleh sebab itu jika jenis sinrilik ini dibawakan tidaklah memakai alat musik, penyampaianya dilakukan pada tempat dan saat-saat tertentu saja seperti di tempat sunyi atau pada malam hari ketika orang di sekeliling kita sedang tidur nyenyak. Tujuan dinyanyikan

sinrilik jenis ini yaitu untuk menghibur hati orang-orang yang sedang melamun duka. Orang yang membawakan *sinrilik* ini tidak sembarangan, tetapi hanya terbatas pada orang-orang tua tertentu saja.

Sinrilik pakesok-kesok

Yaitu *sinrilik* yang menggambarkan sejarah perjuangan dan nilai kepahlawanan yang biasa diwarnai dengan kisah percintaan. Pada waktu *sinrilik* ini dilantunkan diiringi dengan musik tradisional yang disebut *kesok-kesok* (rebab). *Sinrilik pakesok-kesok* menggunakan cara penyampaian isi ceritera disertai dengan dialog.

Sinru

Terbuat dari kayu.



Sinto

Peralatan bisu.



Siola Paqdisang

Bersama bantal/ Seia sekata senasib sepenanggungan

Sipakatau

Saling menghargai satu dengan yang lain

Sipalaiang

Kawin lari.

Sipamandar

Saling kuat menguatkan.

Sipammanakang

Keluarga inti/batih yang terdiri atas ibu, ayah dan anak yang belum menikah. Pada umumnya dalam suatu rumah tangga orang Makassar tidak hanya terdiri atas keluarga inti, tetapi ikut serta beberapa kerabat lainnya, seperti saudara, kemanakan, adik ipar, mertua dan sebagainya; sekeluarga; se-famili.

Sipammantangangi matowanna towana

Yaitu bentuk susunan keluarga dalam satu rumah tangga yang anggota keluarganya terdiri dari keluarga inti juga menantunya; tinggal bersama mertua dan nenek.

Sipatangarri

Bertukar pikiran

Sipattujung

Berbuat sengketa; lawan perkara; lawan sengketa.

Sipatuo

Saling menghidupkan.

Siparutangi

Suatu bentuk gotong royong yang terkenal dalam lapangan pertanian dan perkawinan. *Siparutangi* dalam bahasa Indonesia biasa disebut "pinjam-meminjam" baik berbentuk tenaga maupun harta benda. Akan tetapi yang terbanyak dalam hal ini, biasanya adalah tenaga. Misalnya dalam kegiatan pertanian yaitu hendak menggarap tanahnya, tetapi karena tanah itu terlalu luas maka dia meminta bantuan tenaga orang lain dan begitupun sebaliknya, jika petani yang membantu tersebut menggarap tanahnya barulah si petani tadi membalas budi dengan jalan bantuan tenaga.

Demikian pula dalam kegiatan perkawinan.

Sipinawa-nawai

saling bertukar pikiran

Sipiong-piong

Salah satu jenis permainan rakyat.

Sipolo bola

a Setengah rumah; *b* seperdua dari rumah; *c* separuh rumah; *d* sebahagian dari rumah.

Siporannu

Saling harap.

Sipulung

a berhimpun; *b* berkumpul; *c* berkelompok dan lain-lain; *d pulung*, pungut; *e* mengambil sesuatu yang jatuh atau sedang tercecer.

Sire'tek

Undian yang terbuat dari bambu.

Siri'(k/q)

a harga diri; *b* kehormatan; *c* martabat diri; *d* malu; *e* kadangkala menjadikan daya pendorong untuk melenyapkan (membunuh) yang menyinggung perasaan mereka. Hal ini merupakan kewajiban adat, kewajiban yang mempunyai sanksi adat, yaitu hukuman menurut norma-norma adat jika tidak dilaksanakan; Sebagai daya pendorong yang dapat juga ditujukan ke arah pembangkitan tenaga untuk membanting tulang bekerja mati-matian demi suatu perjalanan atau usaha (Bugis, Makassar).

Siri' diposiri'

Hilang martabat mengakibatkan malu besar.

Siri' litaq

a hilang martabat negeri, *b* hilang martabat rakyat.

Siri(h)

Nama jenis tanaman yang daunnya biasa dikunyah orang-orang dewasa/tua dicampur pinang dan kapur.

Siri'emmi ri oroang ri lino

Artinya, hanya untuk *siri* itu sajalah kita hidup di dunia. Dalam ungkapan ini, termasuk arti *siri* sebagai hal yang memberi identitas sosial dan martabat kepada seseorang. Hanya kalau ada martabat atau harga diri, hidup ada artinya; Eksistensi manusia menurut konsepsi budaya yang didukung masyarakat Sulawesi Selatan.

Siri na Pacce/Sirik na pesse

Mempertahankan harga diri.

Siring

Bagian bawah rumah yang dijadikan tempat untuk memelihara binatang peliharaan atau ternak.

Siriwatta

Kipas.

Sissik

Sejenis kura-kura besar yang hidup di lautan.

Sistem Ijon

Membeli padi dengan harga murah karena dibayar dimuka saat buah tanaman itu masih muda.

Sita

a bertemu; *b* berjumpa; *c* bersua; *d* *mewai sita*, menemui; *e* menjumpai; *f* saling bersua.

Sitallasi

Saling menghidupi. Artinya bila suatu keluarga tertimpa suatu musibah maka orang terdekat atau tetangga datang memberi bantuan.

Sitalli

a berjanji; *b* bersumpah menepati janji; *c* berikrar.

Siti amale

Sebutan untuk tikus.

Sitinaja

a layak; *b* pantas; *c* patut; *d* cocok.

Sitinro

a beriring-iringan berjalan; *b* jalan berbanjar.

Situlung-tulung

Gotong royong yang berlangsung diantara rakyat dengan rakyat sendiri. Pelaksanaan bentuk gotong royong semacam ini, adalah berlangsung tanpa adanya paksaan dan didasarkan atas kerelaan masing-masing individu.

Situppu

a bertumbuk; *b* saling bertolakan; *sikatannianglima nasituppu*, saling berpegangan tangan dengan bertumbuk (bertikaman); *c* bersompok sambil berpegangan tangan; *d* mengadu kekuatan atau keberanian.

Situru-turungi/siturungi

(1) Kegiatan yang dilakukan dengan bergotong royong, baik bagi orang yang ditimpa musibah bencana alam maupun karena kematian dan juga dalam masalah pelaksanaan kenduri-kenduri; (2) Bantu-membantu dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa balas jasa. Istilah *situru-turungi* dalam bahasa Bugis biasanya dalam pendirian rumah, hanya melalui informasi dari mulut ke mulut, mereka datang tanpa panggilan atau perintah (3) Saling mendatangi untuk bekerja secara sukarela dan sifatnya spontan, artinya tanpa panggilan mereka akan datang memberikan bantuannya.

Siwali parri

Suatu keharusan bagi satu keluarga untuk selalu bekerja bergotong royong guna mengatasi kesulitan hidup.

Siwata menre' tensinrui no'

Saling tarik keatas tidak tari ke bawah. Perlunya memiliki rasa kesetiakawanan.

Soba

a dengan; *b* teman; *c* sahabat.

Sobbo

a tembus; *b* tebuk; *c* bocor ; *sobbo'ni lopi(e)* tembus atau bocorlah

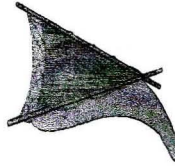
perahu (itu).

Soda

Emas.

Sodo

Alat penangkap ikan.



Sojo

Perlengkapan tenun, terbuat dari kayu keras



Sokko

Nasi ketan.

Sokko na pallisek

Ketan dengan kelapa yang di sirami dengan gula merah; maksudnya agar selalu manis, rukun dan damai dalam rumah tersebut.

Sokong bayu

Pengganti gelar *Toparengnge'* (di Daerah Kesu' setelah melepaskan gelar Puang) untuk membedakan penguasa-penguasa yang memakai dan yang tidak memakai gelar Puang di daerah adat Padang di Puangngi.

Sokori

Emas.

Solong

Tambah; mengalir; sirih pinang yang dibungkus dengan pelepah daun pisang dan diantar ke rumah calon pengantin perempuan.

Solonna

Keris yang mendatangkan rezeki yang melimpah ruah. Motif keris ini adalah bagian pangkalnya terdapat motif segi-tiga bersusun tiga dan di atasnya terdapat urat atau guratan panjang dengan kaitan di ujungnya.

Soloq

Turun.

Somba

a sembah; *b* gelar Raja di Gowa, Sawitto dan Labbakang yang dianggap masih mempunyai keturunan to Manurung.

Sombalak

Layar.

Sombala tarengke

Layar kapal Pinisi paling atas.

Sombala tanjak

Layar satu pada perahu biasa.

Sompa

Mahar yang harus diberikan kepada pihak perempuan.

Sompa ana' matola

Diberikan kepada puteri-puteri anak matola, jumlahnya 3 (tiga) kati doi' (uang) lama.

Sompa ana' rajeng

Untuk anak-anak *rajeng* (hanya yang berlaku di daerah Wajo,

jumlah maharnya 2 (dua) kati doi' (uang) lama.

Sompa cerra sawi

Mahar untuk puteri-puteri *ana' dara sawi* (Wajo) kira-kira sama dengan putri-putri *anakarung si pue* (Bone) jumlahnya 1 (satu) kati doi' (uang) lama.

Sompa Gocco

Mahar yang diberikan kepada raja-raja perempuan (Bone, Wajo dan Soppeng) yang memegang kekuasaan. Jumlah *sureng*, 14 kati doi' (uang) lama dan nilai nominal 1 kati doi' (uang) lama = 88 mal + 8 orang + 8 doi' (uang). Bersama itu diserahkan pula seorang *ata* (budak) dan seekor kerbau.

Sompa kati

Mahar yang diberikan kepada puteri raja-raja bawahan jumlahnya 1 (satu) kati doi' (uang) lama atau 88 real + 8 orang + 8 doi' (uang). Bersama itu seorang *ata* (budak) kecuali di Wajo, *ata* (budak) ditiadakan.

Sompa ma bocco

Mahar yang diberikan kepada puteri-puteri (darah penuh) dari tiga raja Tellumpocco atau bangsawan tinggi lainnya. Jumlah maharnya ialah 7 kati doi' (uang) lama.

Sompa tau oeung

Mahar untuk putri-putri to merdeka, golongan *tau deceng*, jumlah maharnya ½ kati doi' (uang) lama.

Sompa tau sama

Mahar untuk puteri-puteri *to-merdeka*, golongan *tau deceng*.

Jumlah maharnya ½ kati doi' (uang) lama. Demikian mengenai istilah tentang *sompa* atau uang mahar (uang naik) di kalangan para orang Bugis yang masih dikati sampai hari ini, sesungguhnya nilai nominal uang mahar itu kini tidaklah tinggi, sebab tetap. Pada waktu ini yang terkadang amat mahal ialah apa yang disebut *balanca* (belanja pesta perkawinan). Makin besar pesta perkawinan itu, makin tinggi pula status seseorang. Walaupun harus dibelinya dengan kebangkrutan atau hutang-hutang yang sukar dilunasi.

Sompa ujung aju

Meringankan segala sesuatu dalam penyelenggaraan perkawinan dengan menyerahkan sejumlah uang yang telah menjadi keputusan dari kedua belah pihak; uang belanja.

Sompumpeluaq

Biti perwara.

Songka bala

Songka berarti bahaya. Suatu upacara tradisional yang biasa dilakukan oleh masyarakat di pedesaan jika hendak melakukan sesuatu dengan tujuan menjauhkan segala bahaya yang mungkin akan menyimpannya kelak, (misalnya sebelum masuk rumah baru atau akan melakukan perjalanan jauh).

Songko

a kurung; *b* kandang; *c* tempat binatang di kurung; *tedong isongko*, kerbau yang dikurung; kerbau yang di kandang; dipelihara makanan dan minumannya.

Songkok

a topi; *b* kopiah; *c* songkok; *d* cepiau; *e* tudung dan lain-lain.

Songkok borong

Kopiah merah.

Songkok guru

Sejenis kopiah yang dipakai oleh pria yang dipakai saat *akburitta*.

Songkok kape-kape

Jenis topi khusus untuk orang tua



Songkok palo-palo

Kopiah yang berbentuk lain sebagai tanda pengenal dalam peperangan.

Songkok-pateke

Terbuat dari bambu dan kayu yang biasa dipakai oleh para penjual buah-buahan.



Songkok saloko

Songkok yang terbuat dari urat pelepah lontar, bentuknya bundar dan pinggirannya dililit dengan benang emas.

Songongang battalak

Ungkapan yang disebutkan apabila orang tua telah menikahkan anak gadisnya dengan pria idaman keluarganya

Sonri

Pedang pusaka kebesaran Kerajaan Gowa.

Sonrong mpall

Tambahan rumah yang sama tingginya dengan induk rumah.

Sonrong

a langkah; *b* tambahan rumah yang sama tinggi dengan induk rumah.

Soppeng Su Tanete Pole

Bunyi perjanjian yang diikrarkan antara pihak Soppeng dan Tanete ketika keduanya bersepakat untuk membuat suatu ikatan persaudaraan antar kerajaan.

Soppe

Perahu besar yang digunakan untuk menangkap ikan terbang.

Soppeng

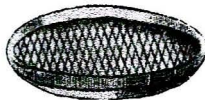
Sebuah daerah bekas kerajaan yang didukung oleh kelompok Etnik Bugis. Sejak lama daerah tersebut telah berubah menjadi sebuah Kabupaten Daerah Tingkat II.

Soqda

Emas.

Soro(')

a mundur; *b* kembali; *c* berhenti; *d* selesai mengerjakan sesuatu; *e* pergi ke belakang; *f* pulang; *g* menarik diri; *soro'ni ri bolata*, pulanglah (ke) rumah (anda); *h* pernikahan yang dilakukan jauh hari sebelum pesta.

Soro-soro***Sorong***

Mahar. Dinilai dari kadar darah kebangsawanan calon pengantin.

Srimpi

Salah satu nama jenis tarian yang biasanya disajikan oleh 4 (empat) orang penari.

Su

Artinya wilayah di pesisir pantai/kekuasaan Gowa.

Sualla

Sifat dari seseorang yang sangat suka kepada sesuatu. Misalnya senang menyebut atau membicarakan harta bendanya dan memamerkan kepada orang lain.

Suana

a jiwa; *b* perasaan; *c* khayal.

Subang

Perhiasan yang terbuat dari emas murni, bentuknya seperti anting-anting (bangkara). Benda ini berjumlah empat pasang yang merupakan perlengkapan wanita dari pihak raja yang dipakai dalam kegiatan upacara. Berat keseluruhannya 287 gram. Benda ini juga bawaan dari Tumanurung.

Subbe

Alat menggemburkan tanah.



Subbi

Benang pakan hiasa yang tidak timbul

Sudallangi

Ikatan kepala terbuat dari kain berwarna cerah dan putih.

Sudang(a)

Pedang Kerajaan Gowa dan merupakan salah satu benda pusaka terpenting Gowa. Benda pusaka ini berbentuk kelewang (parang panjang), diikatkan/dipakai di pinggang sebagai simbol kedudukan seorang raja. Panjangnya 72 cm, lebar 4 cm, pusaka tersebut merupakan peninggalan Lakipadada, saudara dari Karaeng Bayo, suami dari Tumanurung Raja Gowa pertama. Menurut kepercayaan orang Gowa, senjata tersebut sangat keramat, apabila tergores di kulit maka sekujur tubuh akan hitam bagaikan terbakar dan mengakibatkan kematian. Sesuai dengan diktum dalam suatu ikrar "*pallantikang*", seorang raja mengatakan : "*Inai-nai anjujungi salokoa, ampontoi Janga-jangaya an-seleki Sudanga, ma'nassa iyamintu karaengnu karaengna to Gowaya*". Artinya bahwasanya barang siapa yang memakai mahkota di atas kepalanya, memasang gelang kebesaran *Janga-jangaya* di pergelangan tangannya dan meletakkan senjata Sudanga di pinggangnya, sesungguhnya dialah raja yang memimpin Kerajaan Gowa.

Sudu

Terbuat dari kayu. Digunakan untuk mengaduk masakan dalam jumlah yang banyak.



Suiq

Hitung; *aleq matereng tenrisuiqe*, hutan lebat tak terhitung.

Suirí' galigo (lontara)

Adalah tema dan jenis lontara yang disebut Sure Galigo yang sudah dituliskan, isinya adalah ceritera-ceritera mitologis yang tadinya secara lisan diturunkan dari generasi ke generasi.

Sugi

Kaya.

Sugi dibarang-barang

Kaya harta benda.

Sugi dinawa-nawa

Kaya imajinasi.

Sugi dipalssanang

Kaya ilmu pengetahuan.

Sugi diperasa

Kaya pengalaman.

Sui

Mata bajak.

Sujikama

Alat musik ritual berbentuk cincin (rantai) berukir dari bahan besi.



Sukaran aluk

Bagian dari ajaran *Aluk Todolo* yang ditetapkan di langit oleh *Puang Matua* (Tuhan Pencipta) sebelum ajaran ini diturunkan ke bumi. Ajaran ini menjadi prinsip dasar lahirnya sistim pemerintahan adat.

Sukma

a rahasia; *b* gaib; *c* jiwa; *d* semangat.

Sulapa appa

Segi empat, adalah suatu istilah dalam sistem pengetahuan atau biasa juga disebut filsafat hidup orang Makassar. *Sulapa appa* merupakan empat penjuru angin, orang telah menguasainya pengetahuan tersebut dianggap orang yang sempurna. Adapun keempat ilmu tersebut adalah: Ilmu surat, yaitu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan baca tulis; Ilmu syariat yaitu ilmu agama yang erat hubungannya dengan dunia akhirat; Ilmu silat yaitu ilmu bela diri dan ilmu magic, yaitu ilmu yang menggunakan tenaga alam.

Sulappe

Selampai.

Sulengkaya

Nama salah satu panji Kerajaan Gowa berlukiskan orang duduk bersila.

Suleq alang

Sejenis tenunan, semacam kain songket.

Suling

Seruling; alat musik tradisional yang 
ditiup, terbuat dari bambu.

Sulledatu

Pengganti datu, gelar yang digunakan seseorang yang menggantikan atau yang akan menggantikan penguasa Soppeng ketika dia turun tahta.

Sullewatang

a pengganti diri; *b* gelar jabatan; *c* sultan; *d* wakil raja yang memerintah; *e* ketua adat yang bertugas mengurus suatu atau beberapa bidang dalam pemerintahan sehari-hari.

Sulo

Sebelum ada listrik; pertunjukan tradisional Bugis menggunakan lampu minyak yang disebut *sub* ; penerangan.

Sulo ditau laeng

Pelita bagi orang lain.

Sulo langi

Sulowiye layang

Pemborosan milik negara yang dipercayakan kepada sang pejabat (korupsi).

Sultan

a gelar raja; *b* Pemimpin kesultanan.

Sumange'(k)

Sukma, istilah *sumangek* adalah manifestasi dari tubuh manusia yang terdiri dari unsur tanah, air, angin dan api, sedangkan aspek rohaniah dikenal sebagai *sumangek* (sukma). Jadi dalam hal ini tubuh manusia hanya sebagai tempat berdiam *sumangek* (sukma). Hal ini, tubuh manusia dipandang tidak lebih hanya sebagai tempat berdiam bagi *sukma*, untuk suatu jangka waktu tertentu. Manakala *sukma* tersebut berpisah dari raganya maka sosok tubuh manusia itu pun mengalami peristiwa yang disebut mati. Semangat atau

untuk membekali seseorang dengan kekuatan.

Sumangetta

a sukma kita; *b* semangat kita.

Sumpang-pala

a pintu rezeki; *b* sumber untuk memperoleh rezeki.

Sumpu

a teruskan; *b* jadikan; *ada; sumpuriang ngi ada pangara temmattujunna*, melaksanakan segala perintahnya; *bataridewi risumpuriakku*, wanita yang menjadikan aku; *musumpuri palisu tana*, kau berada pada pusat bumi.

Sung-baruga

a sudut balairung; *b* pendapat umum yang berkuasa.

Sung-jali'

Sama dengan *sung-tappere*; *a* yaitu sudut tika; *b* berbuat perzinahan; perzinahan.

Sungkelli

Cawat.

Sunra

Nama negeri.

Sunrang

Mahar atau mas kawin. Sunrang ini merupakan salah satu syarat sah suatu perkawinan. Adapun besarnya "*sunrang*" berbeda-beda, disesuaikan dengan strata sosialnya di masyarakat, baik yang

memberi maupun yang menerimanya. Jumlah dan bentuk pemberian *sunrang* ini diikrarkan secara jelas saat akad nikah berlangsung. Adapun penggolongan *sunrang* menurut kedudukan sosialnya (derajatnya) adalah; untuk bangsawan tinggi (88 real), bangsawan menengah (44 real) bangsawan *bate/karaeng palili* (28 real), golongan *tu maradeka* (20 real), golongan *ata* (budak) (10 real).

Sunrawa, sundawa

Bakar; *massaqda guttu le sunrawae*, bersuara guruh letusan itu; *tassunrawa*, terbakar.

Suppa

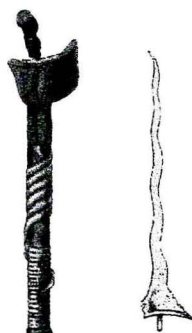
a dataran rendah; *b* tempat yang berdiri; *c* dataran luas; *d* nama satu Kerajaan di masa lalu.

Sura'

Bambu di belah dua, pada bagian ujungnya diruncingkan kemudian ditaruh racun/bisa, kemudian dipasang pada tempat yang diperkirakan dilalui binatang; ranjau.

Sura

Keris dengan sembilan lekukan, bersama dengan sarungnya.



Surallagenni

Sejenis kain yang mahal.

Surappi

Pagar berduri.

Sura' Ulaweng

Surat emas yang biasanya dikirimkan dari seorang tokoh ke tokoh lainnya karena ada berita penting.

Sure' bawang

Kumpulan ceritera-ceritera, roman segala macam jenisnya seperti roman masyarakat, roman perang dan lain sebagainya.

Sure' bicara atturiyolong

Lontara yang berisikan kumpulan peraturan-peraturan, undang-undang yang berlaku dalam negara. Sumber utama *sure' bicara atturiyolong* berasal dari petuah-petuah leluhur yang garis besarnya berupa petunjuk yang normatif dalam hidup masyarakat.

Sure' eja

Salah satu jenis lontara yang berisikan kumpulan syair-syair atau prosa lirik yang disebut *elong* atau *kelong*.

Sure' pauang

Sejenis lontara yang berisikan kumpulan ceritera roman dalam segala macam jenisnya, seperti roman masyarakat, roman perang dan lain-lain.

Surek

Salah satu jenis naskah kuno daerah Sulawesi Selatan.

Surek bicara attoriolong

Kumpulan peraturan-peraturan undang-undang yang berlaku dalam

negeri-negeri yang berazas pada *ade' attoriolong* (adat leluhur), jadi dapat disebut peraturan-peraturan dari leluhur, yang ditaati berdasarkan kebajikan yang dilimpahkan oleh leluhur berupa *ade'* atau petunjuk-petunjuk normatif dalam kehidupan masyarakat. Adapun yang termasuk dalam jenis ini, seperti bagian- bagian atau yang menjadi pedoman atau hukum yang diletakkan oleh *toriolo* (orang dahulu kala). Peraturan-peraturan itu disebut bicara *Ade, alloping-loping bicaranna pabbalue* termasuk dalam jenis dan khusus berbicara tentang peristiwa- peristiwa dalam negeri yang dikumpulkan sejak dahulu kala. Ini adalah semacam kumpulan yurisprudensi, yang dijadikan pedoman untuk menempatkan suatu perkara. Di Bone yang semacam itu disebut *Rapang ri lalenna Bone ri palilina*, yaitu rapang yang berlaku di Tana Bone dan negeri taklukannya.

Surek Galigo (Surek Suleang)

Naskah kuno Bugis ditulis dalam aksara lontara dengan menggunakan *kallang* (lidi ijuk). Isinya merupakan suatu himpunan besar dari mitologi yang bagi sebagian orang di Sulawesi Selatan masih dianggap mempunyai nilai-nilai keramat. Menceritakan tentang awal mula dihuninya negeri Bugis, ketika Batara Guru dari *Botinglangik* (dunia atas) bertemu di Tana Luwu dengan We Nyillik Timok dari *Borikliung* (dunia bawah). Simpukur siang di Luwu, Sengingridi di Bone, Petta Sekkanyili di Soppeng, Puteri Temmalate di Gowa, semuanya adalah Tomanurung yang membentuk masyarakat Bugis-Makassar. Karya sastra besar berisi cerita bersyair yang sesuai dengan nama salah seorang tokoh utama cerita itu, yakni La Galigo.

Surek makkelukna Nabie

Naskah Nabi Muhammad SAW bercukur. Naskah ini biasanya

dibacakan saat dilakukan acara *barasanji*.

Suro

a duta; *b* pesuruh; *c* utusan; *d* suruhan; *e* pembawa berita.

Suro bangkeng bicaraya

Utusan raja.

Suro makkedang-alena

Duta berkuasa penuh; seorang duta yang dapat menyampaikan kata untuk amanat raja menurut kebijaksanaannya sendiri, artinya dapat menarik kesimpulan-kesimpulan dengan kebijaksanaan yang dimilikinya tentang tiap-tiap kata yang diamanatkan padanya untuk disampaikan kepada pihak lain.

Surupinra

Sejenis sarung.

Sussureng

Susunan tangga.

Suwung

Tergesa-gesa.

T

Ta(n)ringeng

Ayam.

Tabek

Menghindari lewat di depan orang, kalau terpaksa harus lewat dengan membungkukkan diri, mengayun tangan kanan ke depan dengan mengucapkan kata-kata *tabek*; penghormatan.

Tabu

a rapuh; *b* terlarang; istilah *tabu* dalam masyarakat Bugis adalah mempercayai adanya makhluk gaib dan makhluk halus. Manifestasinya adalah terdapat azimat-azimat atau jimak-jimak.

Tabu-tabuang

Tempat kawal istana, sebuah ruangan depan istana sebelum memasuki ruangan depan dalam istana.

Tadak

Jerat yang dipakai untuk berburu yang terbuat dari rotan.

Taddekkarakka

a tergesa-gesa; *b* tergopoh-gopoh; *taddakkarakkani bela*, tergesa-gesalah rupanya; *c* terburu-buru agaknya.

Taeng

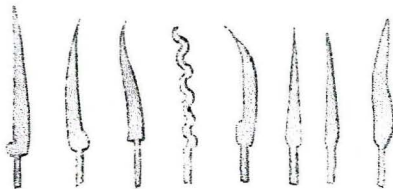
Panggil; *ritaengang apumperuneq*, dipanggilkan embun kemilau (diperciki air mawar).

Tailaco'

Tai kemaluan; umpatan terhadap seseorang yang kurang ajar, nakal, bangsat atau dianggap tidak berharga.

Taji

Jenis taji ayam yang terbuat dari tulang dan tanduk binatang

**Taka**

Pulau Karang

Taka'dere

Takdir.

Takak

Pulau kecil yang terdiri atas tumpukan batu karang.

Takka

a satuan ukuran sarung; *b* bertemu; *c* pecah; *lipaq sitakka*, sarung yang dibuat menurut satu satuan ukuran; *sitakka teqbae*, senjata bertemu (perang mulai); *temmatakka talia*, tidak pecah kepala.

Takkalai disombalang, dotai lele ruppu

Sudah terlanjur kita berlayar, lebih baik hancur daripada kembali dalam perjalanan.

Takkappo

a tiba; *b* sampai; *narini na takkappo*, di sinilah tiba atau datang.

Takkulle nipacuklak

Ungkapan yang biasa diberikan kepada calon suami yang tidak punya pekerjaan tetap serta tidak tentu pendiriannya

Taklingge-lingge

Sempoyongan.

Takmuri

Tersenyum.

Takupolo bicarata

Harfiahnya (maaf) saya tidak (bermaksud) memotong pembicaraan anda. Ucapan ini harus diucapkan jika mengeluarkan pendapat atau memotong pendapat orang lain dalam pembicaraan.

Talaja

Bantal seroja.

Talak

Cerai.

Talang-wanging

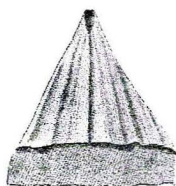


Talao

Mari kita pergi.

Talakko

Pakaian sholat perempuan sebatas leher.

**Taleng**

Talam.

Taletting (mperreq)

Buah pala.

Talettung

Pagar pada kuburan; *tiqjang talettung*, tegak bagaikan pagar di kuburan.

Tali banang

Ikut pinggang pria untuk mengikat keris.

Talibbo

Sejenis siput besar yang terdapat di dasar laut.

Tali parajo

Memintal tali menjadi satu supaya lebih kuat. pengertian lebih jauh di sini ialah Bone Wajo Soppeng diuntaikan supaya lebih kuat.

Talinroara

Sejenis rebab; *pada passaqda talinroara*, sama membunyikan rebab.

Taliu

Belakang; tinggalkan; *ritaliunna langie*, di balik langit; *ttaliuri wi lipu malaka riwekkerenna*, meninggalkan negeri indah tempat ia

dibesarkan.

Taliunga

Ungu, sejenis warna bulu ayam.

Tallasa

Ikon dalam *kutika* yang berarti hidup (lihat *Kutika*).

Talli (q,')

a ikat; *b* perjanjian; *c* sumpah; *mattalliq ulu wennang sokori*, berikat kepala benang emas; *d* dijuduhkan. *Sitalli* = Bersumpah-sumpah mengadakan perjanjian yang diperkuat dengan sumpah.

Talloq

a sangat; *natalloq cai*, sangat marah; *b* nama kerajaan kembar Gowa.

Tallu botto

Tallu = tiga, *botto* = puncak. Jadi *tallu botto* adalah penguasa suku Bangsa Bugis, Makassar dan Toraja.

Talloq-talloq

Sejenis peralatan bisu.

Tallullipua

Tiga negeri yakni Bulu-Bulu, Lamatti, dan Radja, terletak di Balanipa sebelah selatan, Bone sekarang.

Tallumpanuae

Tiga negeri serangkai yang berada di luar daerah inti Kerajaan Balanipa, yaitu Campalagian, Mapilli, dan Napo .

Tallu-tallu

Bintang tiga.

Taman sari

Taman rekreasi dalam istana.

Tambalahulung

Nama kerbau legendaris.

Tambera

Penahan tiang layar agar tetap tegak.

Tambung

Karang tepi.

Tambora

Api.1

Tammeng

Timang; *ttammeng-tammeng ngi ada dewata*, menimang-nimang ia dengan kata-kata dewata (bissu).

Tamparang

Dalam Bahasa Makassar berarti Lautan.

Tampareng

Dalam Bahasa Bugis berarti danau, *tampareng koraja* pulau kecil di tengah danu besar.

Tamping

Beranda berupa panggung depan pintu tepat di ujung tangga yang berfungsi sebagai tempat tamu menunggu sebelum dipersilahkan oleh tuan rumah masuk ke dalam ruang tamu. *Tamping* merupakan

koridor terbuka yang menghubungkan ketiga ruang utama dalam rumah Bugis hingga ke dapur; Lantai bawah, istilah *tamping* (lantai bawah) biasanya dipermatuhkan dalam rumah Sao Raja, yang lantainya bertingkat dua, lantai yang rendah disebut *tamping*.

Tampo

Sombong.

Tampuk

Hiasan ujung (misal. tampuk bantal) berupa lempengan logam (Indonesia).

Tana

Istilah Bahasa Bugis yang dapat berarti tanah dan dapat pula diartikan sebagai negeri.

Tana ugi

Negeri Bugis.

Tana raya

Dalam bahasa Makassar, *tana* = negeri, *raya* = timur. Jadi artinya adalah raja dari timur.

Tana'

Kasta, golongan.

Tana' basi

Bangsawan menengah.

Tana' bulaan

Bangsawan tinggi.

Tana' karurung

Rakyat kebanyakan.

Tana' kua-kua

Hamba. Lapisan hamba sahaya yang mengabdikan pada *tana' bassi* dan *tana' bulaan*.

Tana' matu'tulinaa

Pekerja. Hamba sahaya yang bertugas menyelenggarakan pemakaman jenazah.

Tanah arajang

Tanah tidak tergarap dengan luas tertentu yang disediakan untuk raja yang sedang berkuasa. Tanah ini sangat cocok untuk pertanian. Tanah ini tidak pernah menjadi pusaka kerajaan. Pembagian hasil bagi penggarap adalah 50%.

Tanah telleng

Tanah tenggelam, istilah *tanah telleng* biasanya dipakai di wilayah Danau Tempe Kabupaten Wajo. *Tanah telleng* (tanah tenggelam) itu sendiri digarap oleh warga masyarakat selama dalam keadaan kering namun pada saat tibanya musim hujan dan air danau kembali meluap, maka *tanah telleng* itu pun kembali tergenang air dan menyatu dengan air Danau Tempe.

Tanete

a dataran tinggi; *b* bukit-bukit; *c* tempat yang bergunung-gunung.

Tangka

Sejenis ikan.

Tangkill(ng)

Harum-haruman; *uae tangkiling*, air harum.

Taniattaro jelek

Bukan dia memasang tangga.

Tanikokbikapi naklumpa

Belum digamit sudah melompat. Ini cemohohan kalau ada tamu yang langsung masuk ke rumah orang tanpa dipersilahkan.

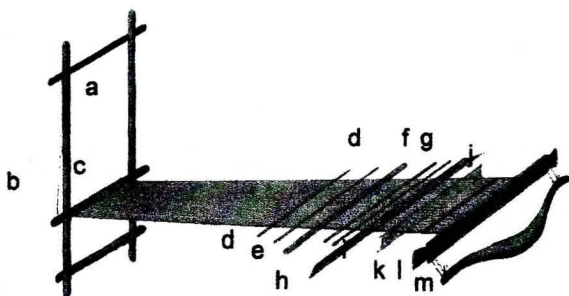
Tanjakkang

Berfungsi sebagai penahan layar agar tidak diterbangkan angin.

Tanngarang

a hukuman; *b* siksa; *c* ketetapan; *d* denda; *tallu tanngarang*, tiga (macam) hukuman.

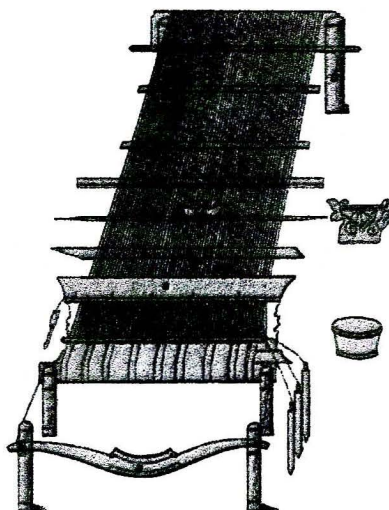
Tannungang-malampe



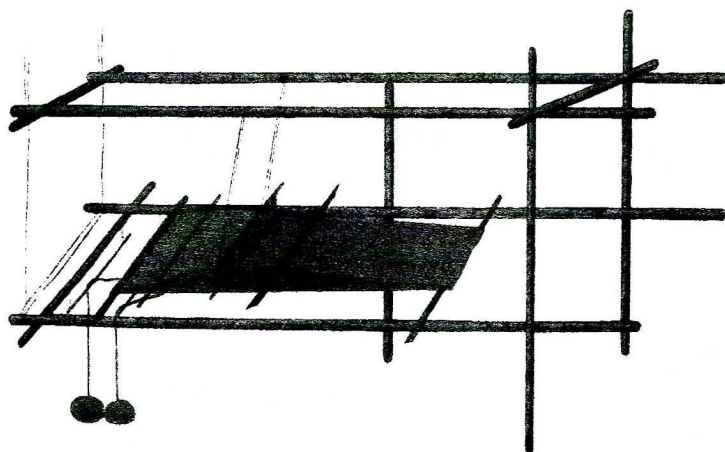
Keterangan :

a. *Asimong*, b. *Batajeng*, c. *Tanrajeng*, d. *Palapa*, e. *Awereng*, f. *palapa-canra*, g. *akarekkeng*, h. *walida*, i. *jakka-tennung*, j. *pasakka*, k. *pangapi*, l. *ulang*, m. *boko-boko*

Tannungang-maponco



Tannungang-tattong



Tannusala pakkutana

Semoga saya tidak salah bertanya; tidak salahkah kami bertanya.

Tanra esso

Penentuan untuk dapat dibicarakan dan disepakati tentang hari pelaksanaan perkawinan.

Tanra tellu

Gugus bintang terdiri dari tiga bintang ; nama gugus bintang (*Orion*).

Tanra

Tanda; *tanra tellu*, gugus bintang terdiri dari tiga bintang.

Tanrajo mpellu patinriqengi

a lelaki yang menjadikannya pendamping; *b* orang tua.

Tanrajo

a paman atau ayah; *b* emas; *tanrajo mpellu patinriqe ngi*, ayah yang menurunkannya; *tema tanrajo*, pintu keemasan.

Tanrere

Angkat; *ritanrereang mera naota*, diangkatkan sirih maka ia menyirih.

Tanri

Pukul; *paUantipa*, pemukul pahat.

Tao

a tempat minum; *b* kain yang ujungnya diikati gelang, *c* penyambut tamu agung yang datang; *penno taona tapparennge*, saat danau penuh; *riwettang tao*, disambut dengan *tao*.

Taoq

Kain yang ujungnya diikati gelang.

Tapagi-yagi

Mencelakakan orang lain dengan mempergunakan ilmu sihir.

Tapideq

Penutup dibuat dari daun nipa.

Tapisang

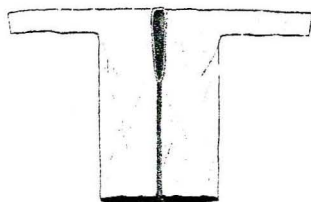
terbuat dari daun lontar

***Tappareng***

Pantai.

Tapong

Pakaian resmi kerajaan

***Tappi***

Sele/Keris.

***Tappi sapukala***

Keris tanpa lekukan



Tappi lamba-tallu

Keris dengan tiga lekukan.



Tappi Lamba-lima

Keris dengan lima lekukan.



Tappi Lamba Lima

Keris dengan tempatnya.



Tappitue

Nama gugus bintang.

Taqbaq

a anyaman daun enau atau gelagah, dipakai untuk mengeringkan sesuatu; *b* baki.

Taqbawa

Pergi tak kembali.

Taqbiq paqdiekoq

Sejenis pukulan gendang; irama palu gendang yang gembira.

Tara

Gendang.

Tarakka sao masiga

Berangkatlah segera; bergeraklah cepat.

Tarakka

a berangkat; *b* bergerak; *c* bergeser; *d* berkisar; *natarakka*

makkada, bergeser dari tempat duduknya lalu berkata *natarakka'na nalao*, bergerak lalu pergi.

Taraqqi

Menarik, suatu ekstate hamba yang mendekati Tuhan.

Tarata'

a teratak; *b* tempat kediaman darurat; *c* tempat ayam bertengger (bermalam); *d* pengikat atap nipa pada kasau.

Tarenreq walinonoe

Waktu matahari mulai naik.

Tarenreq

Naik; *tarenreqna walinonoe*, waktu matahari mulai naik.

Taro

a simpan; *b* letakkan; *c* menaruh; *ritaro risunna galunnge*, diletakkan di sudut sawah.

Taro bicara

a ketentuan hukum; *b* peraturan yang berlaku secara positif.

Taro tudang

a alamat; *b* tempat tinggal; *c* berkedudukan; *d* berdiam; *e* bermukim; *f tudang*, tempat duduk; *g* rumah; *h* kampung.

Taropong

Terbuat dari bambu.



Tasiduppa mata

Kita bertemu pandang; saling berpandangan.

Tasik

Lautan.

Tassala

a liar; *b* salah dalam perjalanan; *c* kesasar; *lappatassala*, kerbau hutan yang salah jalan; kerbau hutan yang salah jalan biasanya melabrak apa saja dihadapannya.

Tassunrawa

Terbakar.

Tatarapang

Sejenis keris terbuat dari besi tua bersarung emas dipenuhi permata sebagai pelengkap. Keris ini dikenal dengan nama I Daeng ri Tama Cinna. Benda pusaka kerajaan ini merupakan pemberian dari Raden Patah Raja Demak abad ke-16 sebagai tanda persahabatan.

Tattilling-tiling

Terjungkir balik.

Tattulempo

Tersungkur.

Tattuwelle

Terjurai; *patattuwelle i passigeraqna*, dibiarkan ikat kepalanya terjurai.

Tau deceng

Orang yang berhak tinggal di *Ilalang Bate*. Golongan ini masih dapat diperinci lagi, yaitu *appo datu*, *appo arung*, *ampu cinaga*, *anakarung*, dan *anang*.

Tau manassa

Orang yang bersifat baik.

Tau nasunroi adanna

Orang yang dipercaya kata-katanya

Tau niak-niak

Ungkapan untuk orang-orang yang berada/kaya.

Tau Pia

Manusia pilihan.

Tau raya

Dalam bahasa Makassar, *tau* = orang, *raya* = timur. Istilah yang tertulis dalam manuskrip kuno lontara Makassar yang diriwayatkan pula dalam tradisi lisan Toraja perihal kisah Puang Lakipadada, seorang bangsawan yang berasal dari wilayah selatan *Tondok Lepongan Bulan Tana Matarik Allo*.

Tau sama

Orang merdeka yang tidak mempunyai hak dalam istana dan terdiri atas *tau togengkaraja* dan *tau mattanetelam*.

Tau tenrita

Makhluk halus.

Tau tongeng

Seseorang dari keluarga bangsawan tetapi bukan bangsawan tinggi; Orang baik-baik; lih. *pattau-tongeng*.

Tawa pakkedde

Pemilik yang mendapatkan bagian tertentu, istilah *tawa pakkedde* (pemilik yang mendapatkan bagian tertentu). Artinya anjing yang

pertama kali memburu, menghalangi rusa tersebut maka pemiliknya juga mendapat bagian tertentu.

Tawa polo

Menjerat/mendapat leher rusa, istilah *tawa polo* terdapat dua kata yaitu *tawa* (bagi), *polo* (potong), jadi *tawa polo* biasanya digunakan pada orang yang memburu rusa dan mendapatkan bagian-bagian tertentu, misalnya yang mendapatkan dan menjerat leher rusa.

Tawa

Bumi.

Tawang

Laut; *tomaqbisesa ritawannge*, orang yang mencari makan di laut.

Tawangeng

a tempat tinggal; *tattawangenna bannapatie*, *b* tempat berdiam arwah.

Tawaro

Sagu.

Tea(e) taddaga

a tidak sampai; *b* tidak mau tenang; *c* selalu gelisah; *manu' teae taddaga*, ayam tidak mau tenang, selalu merencak-rencak dalam kurungan.

Teako sarro akpacoe

Menyela yaitu anak atau orang yang sering mencampuri pembicaraan orang tua atau orang yang dituakan.

Tebbu

Tebu.

Teddung baburu

Payung Arajang yang merupakan lambang perlindungan dari segala bahaya, baik bahaya penyakit maupun bahaya yang mengancam tanaman. Dengan demikian payung ini adalah lambang kesejahteraan bagi warga masyarakat, khususnya di Segeri dan bila payung arajang ini keluar itu pertanda masyarakat Segeri akan memperoleh kesejahteraan hidup (misal. tanaman mereka berhasil).

Tedong

Kerbau. Oleh sebagian orang hewan ini dipelihara untuk keperluan upacara pengorbanan dan pesta-pesta besar, seperti misalnya di Toraja.

Tedong sangpala

Kerbau yang mempunyai ukuran tanduk satu tapak tangan atau telah berusia 2 – 3 tahun.

Tekka

Perbuatan khianat.

Tekkang majeko mappunnai ritu baja majekko

Tongkat bengkok mempunyai bayangan bengkok. Artinya orang yang dituakan dalam masyarakat, dijadikan panutan, teladan dan contoh yang baik.

Tekke(q)

Lelah; *sipatekkereng*, jarak yang dapat menimbulkan lelah.

Tekko

Bajak yang terbuat dari batang kayu.

Teko-teko



Telang-telang karaeng

Sejenis keong yang isinya dapat dimakan sedangkan kulitnya dapat dijadikan perhiasan.

Telasan katopa'

Peristiwa sepekan setelah hari Idul Fitri. Masyarakat menyediakan *katopa'* (ketupat) dengan lauk pauknya pada hari Idul Fitri bagi keluarga dan tamu yang datang berkunjung.

Telleq araso

Sejenis tebu.

Tello

Bunuh; *Pasitelloe putiwali*, yang menyabung ayam.

Tellong Matae

Keris yang terdapat lubang pada pangkalnya atau ditengahnya, ampuh sekali bila dicabut, musuh tidak akan berbuat apapun.

Tellotali

Bambu dibungkus kain, diisi berbagai macam biji-bijian, diguncang-guncangkan oleh bisnu sambil menari.

Tellu Pocco(e)

Suatu bentuk aliansi dari tiga kerajaan supaya lebih kuat. *Tellu* artinya tiga, *bocco* berarti kerajaan.

Telluka anupura, teppinra assituruseng

Tidak membatalkan keputusan, tidak merubah persepakatan. Tanggung jawab untuk menyelesaikan perbuatan yang dilakukannya.

TellumpoccoE

Persekutuan tiga Raja (Bone, Wajo dan Raja Soppeng); Tiga kerajaan yang turut dalam persekutuan kenegaraan yang terbentuk melalui perjanjian khusus yang terkenal sebagai *Mallamumpatue ri Timurung* (penanaman batu di daerah Timurung). Kerajaan yang turut dalam Tri Aliansi Tellumpoccoe ialah Bone, Wajo dan Soppeng.

Telo'

Tiga.

Tematanni ri pariolo

Tidak takut dikedepankan. Bersifat kesatria dalam keadaan dan situasi apapun berani tampil kedepan. Motivasi pantang mundur

Tema tanrajo

Pintu keemasan.

Tema

Pintu; *tema tanrajo*, pintu keemasan.

Tembang

Nyanyian.

Temmaka rennuku

Alangkah gembiranya saya.

Temmappasilaingeng

Adil, segala sesuatu ditempatkan pada tempatnya; tidak berat

sebelah. Artinya berbuatlah selalu adil dalam mengambil keputusan, agar tidak berat sebelah.

Temmarunu wesse katinna

Tiada gugur jiwanya.

Temmasirik

Tidak malu.

Temmatakka talia

Tidak pecah kepala.

Temmengengngi

Tabah dalam menempuh perjuangan hidup.

Temmutakeppi duta

Tak boleh dilamar untuk dikawini.

Tena Bajikku kodiku tosse nu u'rangi

Tidak ada kebaikanku, kejelekan saya saja kamu ingat

Tena callana na mantang lolo bangko

Cantik tapi jadi perawan tua.

Tena mannyaro kana

Berarti seorang gadis yang belum ada yang memiliki/melamarnya.

Tena nagannak sekre tau

Seseorang anak yang belum menikah tentu belum dianggap manusia yang sempurna.

Tena nasa'ra alloa ritanggana langika

Tidak mati seseorang jika belum ajalnya.

Tena nasiratang

Pembatasan jodoh karena tidak sepadan atau sejajar dalam kedudukan.

Tendong-tendong

Kolintang, yaitu sejenis alat musik yang terbuat dari bambu yang dibelah-belah kemudian di raut. Panjang setiap bambu sekitar 30 Cm dan diatur berjejer, bila dipukul maka setiap bambu akan mengeluarkan bunyi yang berbeda-beda.

Tengnga esso

Waktu telah menunjukkan tengah hari.

Tengkulak

Pedagang perantara yang mengumpulkan barang dagangan petani yang tersebar sehingga dapat terkumpul pada pedagang pengumpul.

Teni tuju mata(i)

Tidak mau melihat; enggan menatap wajahnya; tidak mau melihat dengan mata.

Tenneng

Kuning; *pakkota tenneng seireq*, sekerat pinang kuning.

Tenno

Hancur; *mattenno-tenno ininnawae ttuju mata i*, hancur lebur perasaan menyaksikannya.

Tenrei batu malepang

Kawinlah dengan keluargamu sendiri dan hendaklah meratakan jalannya dengan meletakkan batu yang datar di atasnya.

Tenreng

Sigai.

Tenro lawolo

Mengulur lawolo.

Tenro

Menurunkan; mengulur; *tenro lawolo*, mengulur lawolo.

Tepo padang

(1) *Tepo* = $\frac{1}{4}$ (seperempat); *padang* = tanah atau areal tanah didalam bagian perkampungan. Dalam bahasa Toraja berarti *Tepo Padang* adalah seperempat tanah atau kampung. Di dalam kenyataannya tidak semua kampung di bagi empat atau *Satu Tepo padang* seperempat bagian kampung, tetapi tergantung dari pertumbuhan kelompok kampung itu sendiri. Nampaknya *Tepo Padang* itu dapat diartikan adalah bagian-bagian kampung dari sebuah kampung dan setiap bagian kampung itu terdiri atas kelompok-kelompok *Saroan*. Begitu pun jumlah *Saroan* yang ada pada setiap *Tepo Padang* tidak ada suatu pembatasan yang mengaturnya. (2) Empat kelompok abdi atau kelompok kerja dalam setiap daerah.

Teppa

Potong; tebas; *riteppai panni'na*, di potong sayapnya; dipisahkan sayapnya dari badannya.

Tepu pannguju

Yakin mantera-manteranya jadi; kabul ilmunya; terwujud ilmunya.

Teqbanna

Tidak kurang dari

Teqbanna ratu

Tidak kurang dari seratus.

Teqduccinaga

Mangkok atau piring bundar.

Teqdung cinaga

Talam bundar.

Tesang

Orang yang mengerjakan sawah orang lain dengan jalan bagi hasil.

Tette paturung

Pukulan pada gendang atau lonceng supaya orang-orang datang berkumpul ; memalu gendang sebagai aba-aba untuk berkumpul; *tette patunrunngi ganrannede*, memalu gendang secara tertentu supaya orang-orang di kampung datang berkumpul.

Tetteng

Konsekwen; kebaikan harus dipertanggungjawabkan pelaksanaannya.

Tettillaguni

Sejenis *anaq beccing* yang bentuknya bundar.

Tettongeng

Tanah Arajang pemberian secara sukarela dari Anakarung PatappuloE kepada raja kerana jabatannya.

Tettongeng bate

Daerah tempat menancapkan dan mengibarkan bate (bendera). Biasanya tempat tersebut menjadi wilayah kekuasaan dari kerajaan yang menancapkan bate di atasnya.

Tetua

Orang-orang tua desa yang diangkat sebagai penasehat.

Tikka mata dattia(e)

Cahaya matahari (itu); sinar matahari.

Tileng

Sambut; tadah; *pattileng*, kain penyambut atau penadah bayi yang lahir.

Timboro

Selatan.

Timeng

Datang.

Timpak laja

Tutup bubungan, istilah *timpak laja* sering dipakai dalam rumah Bugis baik *Sao Raja* maupun rumah biasa, yang terletak di loteng sampai di atap. *Timpak laja* inilah yang membedakan status sosial seseorang ; penutup loteng (*rakkeang*) dari depan dan belakang.

Timpalaja

Bubungan atap.

Timpo

Tempat air atau tuak. Terbuat dari bambu.

Timu

Mulut.

Timummung

Berkumpul.



Timu-timu

Kata-kata; perjanjian-perjanjian; traktat; perjanjian; Undang-undang sama dengan *rapang bicara*.

Tinanggoyang

Sejenis perhiasan yang tertancap pada rambut perempuan yang terbuat dari emas, buatannya halus, berbentuk sehelai bunga. Bila kepala digerakkan, perhiasan ikut bergerak dan bergoyang-goyang.

Tini

Langsung; *tini tteru llalo muttama*, langsung masuk ke dalam.

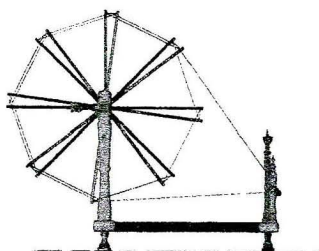
Tini tteru llalo muttama

Langsung masuk ke dalam.

Tinitah

Ditakdirkan.

Tingkere



Tinjak

Niat; berniat/nazar; janji.

Tinro monrang

Tidur terlentang dengan tangan dsi atas kepala. Tidur seperti ini sering dijadikan pantangan orang tua kepada anak perempuan yang masih gadis, untuk tidur terlentang.

Tipa tau

Ciptaan terakhir adalah manusia, maka lengkaplah alam ini atas kehendak dan kekuasaan Tuhan.

Tiqjang talettung

Tegak bagaikan pagar di kuburan.

Tiro labangeng

Melihat atau mencari jalan.

Tiroang

Nama suatu desa kurang lebih 7 km sebelah timur Kota Pinrang; *tiroanngi deceng*, melihatkan kebaikan; mencarikan kebaikan; tiris.

Tiri lada

Pasukan air Lombok.

Titing

Suling; *ripassaqda ni titincawae*, dibunyikanlah seruling Jawa.

Titisan

Perwujudan; Manifestasi.

To

Orang; manusia; suku.

To acca

Orang cerdas pandai.

To bara

Pemimpin upacara pada *Rambu Tuka*..

Tobang-manu



Tobok

Tikam; tusuk.

To deceng

Orang baik-baik; golongan penduduk yang bukan *ata*, *to-maradeka*, orang terkemuka.

Todopuli

Teguh, tidak berubah/keras.

To Duri

Orang (suku bangsa) Duri.

To Indo/Indo Padang

Pawang yang bertugas mengawasi perilaku petani dan masyarakat selama pengolahan padi sejak penanaman hingga panen.

To kasi-asi

Orang tidak punya harta, istilah *to kasi-asi* adalah orang yang hanya memiliki sedikit dan bahkan sama sekali tidak memiliki sesuatu yang berharga sehingga dikatakan mereka mempunyai kedudukan yang paling rendah dalam hidup bermasyarakat dan sebagai orang yang tidak punya harta yang berharga atau orang miskin pada masyarakat Bugis.

To Maja appongengnge namaja pakkaukang

Yang dari keturunan buruk, tingkah lakunya buruk pula.

To ma'pakianak

Dukun beranak yang mengurus persalinan.

To malaweng

Orang yang melawan; orang yang menentang.

To Mangkasarak

Orang Makassar.

To manrapi/To malise

Orang berpengalaman atau orang yang luas pengetahuannya, orang yang dianggap ahli atau menguasai informasi tentang beberapa hal seperti; Masalah keagamaan, masalah sopan santun di dalam bermasyarakat.

To Manurung ri Tamalate

Ratu pertama Gowa yang dipercaya turun pertama kali di Tamalate.

To manurung

Istilah yang terdiri atas gabungan dari kata *to* (tau) dan *manurung* (turun dari kayangan). Jadi *to manurung* berarti orang yang turun dari kayangan atau tokoh pemimpin yang dianggap turun di bumi dari kayangan.

To maraja

Orang besar; pembesar; *to maraja ri Juppandang*, orang besar di Ujung Pandang; pembesar orang Ujung Pandang.

To masiri'

Orang yang mempunyai harga diri; orang yang harga dirinya tersinggung.

To mebalun

Orang yang mengatur jalannya upacara pemakaman sekaligus bertugas membungkus jenazah.

To meiman

Sebagai makhluk, manusia menghadapi masalah yang terpaut dengan ke-Tuhan-an Yang Maha Esa.

To Menre'

Orang (suku bangsa) Mandar.

To minaa burake

Imam ahli, biksu yang tidak pernah kawin.

To minaa sando

Imam pembina.

To nasappa'-tekkenna

Orang yang ditusuk oleh tongkatnya; orang yang mempersuamikan *ata*-nya atau bawahannya.

Tontongan

Jendela. Jumlah jendela sebuah rumah orang Makassar rata-rata adalah dua buah, yang terdapat pada sisi kiri dan kanan dinding rumah dengan bentuk bundar kecil bagi masyarakat biasa dan berbentuk segi empat bagi golongan bangsawan. Selain itu bentuk ukiran juga membedakan jendela rumah golongan bangsawan dan orang biasa

To padua na

Orang beraninya; pahlawan; keberaniannya tidak ada duanya; *to paduanna Sidenreng*, orang berani atau raja orang Sidenreng.

To pagi-agi

Orang yang berbuat jahat terhadap orang lain dengan jalan gunaguna.

To panrita

Anakaraeng maupun *maradeka* yang menjadi cendekiawan. Pemimpin agama dan orang-orang berilmu lainnya dan telah bekerja untuk permasalahan masyarakat.

Toparacung

Melakukan pembunuhan dengan mempergunakan racun.

To parengnge'

Pemangku adat.

To pasolan

Pengantar pengantin pihak laki-laki ke rumah pengantin perempuan.

To raja

Orang Toraja

To rang sipekutanana rarana

Perkawinan yang masih mempunyai hubungan kekerabatan, artinya kedua calon mempelai berasal dari satu turunan leluhur yang sama dan bertujuan untuk memperkuat hubungan kekerabatan.

To rilaonna arunnge

Selir raja.

To rimunri

Generasi baru; generasi kemudian.

To riwaramparangi

Orang yang diberi kesempatan mencari maaf, untuk menebus kesalahannya, kalau tidak, orang itu dapat dijual menjadi ata.

To sikambi

Sikambi = memelihara, berarti orang yang di puja oleh para pengikutnya sebagai setengah dewa.

To sikambi aluk anna pemali

Petugas ritual yang membina kepercayaan Aluk Todolo.

To sugi

Orang kaya; orang hartawan. Istilah *to sugi* adalah anggota masyarakat yang paling banyak memiliki harta kekayaan diantara semua warga yang ada dalam daerah tersebut. *To Sugi* (orang kaya), baik anakaraeng maupun maradeka, yang karena keuletannya berusaha cepat menjadi usahawan yang kaya dan terpandang dalam mengatur kesejahteraan masyarakat pada umumnya. *To sugi* (orang kaya) dapat dilihat harta kekayaannya, misalnya bentuk rumahnya, kendaraan yang dipakai, yaitu mobil dan motor.

To sulesana

Orang bijak; filsuf; orang yang benar (correct) dalam pekerjaannya; melaksanakan rencana secara matang; perencana; konseptor.

To tenritae

Orang yang tidak kelihatan atau biasa juga disebut setan.

To Ugi

Orang (suku bangsa) Bugis.

To umbangsaran kapa'

Orang yang menyorong atau melepas dalam perkawinan. Dalam

hal ini adalah pihak pengantin laki-laki.

To untimangan kapa

Orang yang menerima dalam perkawinan atau pernikahan. Dalam hal ini adalah pihak pengantin perempuan.

To warani

Orang-orang pemberani yang tampil untuk menangkap kepentingan negara dan rakyat dalam peperangan melawan musuh. Mereka ini baik *anakaraeng*, maupun *maradeka* disebut *to-warani* yang dihargai dan dipandang sebagai orang-orang yang terhormat. Pahlawan (Kesatria).

To-lluppekeng bicara

Orang yang lompat dari bicara, artinya orang yang sebelum selesai perkaranya mendapat keputusan, sudah meninggalkan negerinya.

To-marajaE

Sebutan orang Bugis terhadap Gubernur zaman Hindia-Belanda yang berkedudukan di Makassar.

Toacca

Cendekiawan; intelektual ahli pikir atau ahli hikmah arif.

Toale

Orang yang bermukim di hutan atau para penghuni hutan. Sebagai penghuni rimba, manusia ini sukar dijumpai, sehingga informasi tentang mereka sangat langka.

Toanato

Angin ribut.

Toballang mata

Pengkhianat negeri.

Toddang

Bawah; hilir; *natarakka mattoddang*, berangkat menghilir; beralih ke bawah; berangkat ke bawah.

Toddo puli

Teguh dalam pendirian, istilah *toddo puli* diperuntukkan pada seseorang, agar tidak mudah dipengaruhi oleh sikap atau perilaku yang kurang etis dan amoral.

Toddo'

Bambu atau kayu yang dipancangkan di dalam air untuk tempat menambatkan perahu; gelar kepala adat atau kepala kampung; merusak.

Todeceng

Orang baik. Di Gowa disebut *Tobaji* dan di Wajo disamakan dengan lapisan *Tau Tongengkaraja* dan dihitung sebagai *Anakarung*. Keturunan *Todeceng* sama sekali tidak berketurunan campuran, senantiasa mereka menjaga kemurnian darahnya.

Todiang Laiyana

Orang yang mempunyai *Laiya*. Arti simbolis untuk Bangsawan, dengan kadar darahnya. *Laiya* adalah sejenis tumbuhan yang umbinya berbau harum.

Todilalang

Mara'dia (Raja) pertama di Kerajaan Balanipa. Nama Lengkapnya adalah I Manyambungi Todilaling.

Todioroanna

Penjaganya.

Todiuwai

Buaya; penghuni air.

Todo

Staf dewan Adat di daerah Jeneponto.

Toduang

Sejenis topi.

Tokenawanawa

Cendekiawan, mencintai perbuatan dan kata yang benar, waktu menghadapi kesulitan dia memikirkannya kembali dan berhati-hati melaksanakan segala sesuatu.

Tokeng

Sejenis kalung yang dipakai secara bersusun atau beruntai. *Tokeng* hanya dipakai oleh mereka yang terhitung keturunan bangsawan.

Tokko waju

Baju yang telah dikanji; *baju bodo* selalu dikanji, tidak ditindis tapi dibentangkan saja.

Tokkong

Denda; dera dengan harta benda.

Toko

Mengaji; Jumlah larik atau baris kata dalam satu bait *Elong Pugi*.

Tokong

Bambu yang digunakan sebagai tongkat untuk menggerakkan

perahu di air yang dangkal.

Toling

Dengar; menerima suara dengan telinga; *tolinngi adakku*, dengarkanlah ucapanku.

Tollolang

Pencuri.

Tolo' atau pau-pau

Semacam ceritera rakyat juga tapi yang sudah ditulis. Dalam *lontara* jenis ini biasanya diceritakan tentang tokoh-tokoh yang sungguh-sungguh pernah ada. Cara penyajiannya adakalanya disertai dengan bumbu-bumbu seperti pada *pau-pau ri kodong* tetapi lebih banyak mengandung fakta-fakta yang masuk akal seperti pada *tolo ana Bone*, ceritera atau hikayat tentang peperangan Bone dengan tokoh-tokohnya-*pau-paunna sule-tomule* inilah yang dapat dimasukkan ke dalam jenis itu. Ceritera ini disusun kembali dalam versi Bugis dari hikayat Melayu, jenis Hikayat Puspa Wiraja.

Tolok

Syair Bugis berlarik bebas, panjang dan tidak tetap jumlahnya laccek adanya. Umumnya jenis tolok ini berlarik tiga dengan jumlah laccek ada sebanyak 21 buah per kuplet. Biasa tolok disebut juga ruajak, ialah semacam cerita rakyat yang telah ditulis. Dalam *lontara* sejenis ini biasanya diceritakan tentang tokoh yang sungguh-sungguh pernah ada. Cara penyajiannya adakalanya disertai bumbu-bumbu seperti pada *pau-pau ri kodong*, tetapi lebih mengandung fakta-fakta yang masuk akal, seperti misalnya Tolok Rumpuna Bone yaitu cerita atau hikayat perang Bone dengan para tokoh-tokohnya.

Tolok Rumpuna Bone

Epos hikayat Perang Bone dengan para tokoh-tokohnya.

Tolong

Kotak tempat menyimpan makanan.

Tolong Bunting

Istilah pada upacara perkawinan adat di daerah Kabupaten Selayar, yang tahap-tahap dimulai dengan *akhrahasia*, *akbisik*, *appanassa bisik*, kemudian *appanaik mama appa*, *appanaik mama karua*, *appangngaddakkan* dan *appassara ganrang*, sebagai tanda upacara perkawinan sedang berlangsung.

Tomabubeng

To (orang), *mabubeng* (tua usia). Biasanya diperuntukkan kepada pemuka masyarakat.

Tomaimbai api tuo

Orang yang selalu mengembuskan perpecahan.

Tomakaka

(1) Merupakan lapisan sosial yang tertinggi di desa (di Toraja). Tetapi di daerah lainnya seperti di daerah Kapuangan (*Makelae*, *Tomakaka* adalah merupakan kaum menengah, bukan miskin dan bukan kaya, juga bukan bangsawan dan bukan hamba). Di desa ini lapisan inilah yang memerintah dan memimpin masyarakatnya yang juga sebahagian Tomakaka disebut orang bangsawan. (2) Orang yang dianggap kakak. Orang yang punya kesanggupan dalam segala hal dan dapat menyelesaikan segala macam masalah dengan bijak dan mengayomi.

Tomakaka massang

Dalam bahasa Toraja, arti dari Tomakaka massang adalah asli, tulen atau sejati. Dengan pengertian belum tercampurnya darah dari keturunan Tomakaka tersebut dengan lapisan yang berada di bawahnya seperti *kaunan* dan lain-lain. *Tomakaka* inilah yang merupakan penguasa kelompok-kelompok *Saroan* dan kelompok *Tepo Padang*. Kepemimpinan *Tomakaka Massang* didalam masyarakat kelompoknya adalah merupakan pimpinan yang berdasarkan keturunannya atau tradisional sehubungan dengan lapisan dari *Tomakaka* inilah yang dapat sekarang ini menjadi pimpinan *Saroan* yang disebut *Ambe' Saroan*.

Tomakaka titangka'

Dalam masyarakat Toraja, lapisan yang dianggap *Tomakaka*, atau orang-orang yang merdeka sehubungan dengan terjadinya perkawinan campuran antara dua lapisan sosial yang berbeda, yakni antara lapisan *Tomakaka* tertinggi dengan lapisan lainnya yang dibawahnya. Bila seorang *Tomakaka* kawin dengan lapisan yang lebih rendah tingkatan sosialnya, maka kewibawaan dan posisi lapisan yang rendah itu akan terangkat terutama keturunannya.

Tomakaka Tokamban

Di Toraja, yang disebut *Tomakaka Tobuda* (kebanyakan), adalah orang-orang yang digelar *Tomakaka* sehubungan dia bukan golongan hamba, bukan miskin, tetapi keturunannya selama ini tidak merupakan *Tomakaka* yang pintar dan gagah berani didalam memimpin atau dapat memimpin masyarakatnya. Dalam masyarakat Toraja, lapisan ini dianggap kurang mengetahui seluk beluk adat dari dahulunya, walaupun sekarang ini telah banyak yang pintar dan kaya-kaya tapi hak sebagai menduduki *Ambe' Saroan* belum diperolehnya.

Tomalabbi'

Orang mulia di Gowa.

Tomantaa

Di Toraja, istilah ini berarti pemimpin kelompok-kelompok *Saroan* di dalam kesatuan *Tepo Padang*. *Tomantaa* adalah juga merupakan seorang *Ambe' Saroan*. Kepemimpinan seorang *Tomantaa* yang menonjol adalah sebagai penguasa dan pembagi daging di dalam upacara-upacara. Di samping hal yang demikian juga sebagai orang yang akan menyelesaikan pertikaian antara warga-warga *Saroan* di dalam kesatuan *Tepo Padangnya*. Penunjukan seorang *Ambe' Saroan* menjadi *Tomantaa* adalah berdasarkan hasil musyawarah dari *Ambe'-ambe' Saroan* di dalam kesatuan *Tepo Padangnya*.

Tomanurung (lihat juga Tumanurung)

Yang turun (dari dunia atas). Tokoh dari dunia atas yang turun ke bumi dan menjadi penguasa pertama di kerajaan-kerajaan (Bugis-Makassar, Mandar dan Toraja).

Tomanurung ri Tamalate

Wanita yang menjadi raja pertama di Kerajaan Gowa.

Tomarre'ge

"Toalean" memiliki ciri-ciri fisik yang sama dengan penduduk asli, seperti di wilayah Sinjai. Dinamakan *tomarre'ge* karena memiliki ciri-ciri fisik sama dengan penduduk asli Australia.

Tomarrusa alluwuang

Orang yang merusak kesatuan dan persatuan.

Tomato

Angin ribut.

Tomaqbisesa ritawanngge

Orang yang mencari makan di laut.

Tomeada

Hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan lingkungan alam, hubungan manusia dengan perintah, hubungan manusia dengan masyarakatnya dan lain-lain.

Tomebali Puang

Kepercayaan masyarakat Toraja di dalam agama *Aluk Todolo* yang mempercayai makhluk-makhluk halus mendiami alam sekitar tempat tinggal manusia sekarang. Makhluk-makhluk halus itu merupakan penjelmaan dari jiwa makhluk manusia yang telah mati yang belum selesai diupacarakan menurut tingkatan sosialnya.

Tomembali Puang

Arwah leluhur yang diyakini keberadaannya dalam ajaran kepercayaan luluhur orang Toraja.

Tomebalun

Berasal dari kata *To* = orang; *balun* = membungkus. *Tomebalun* di dalam pengertian suatu jabatan adalah orang-orang yang kerjanya membungkus mayat untuk diupacarakan. Menurut kepercayaan masyarakat Toraja, tanpa adanya *Tomebalun* di dalam persiapan suatu upacara, maka upacara tidak dapat dilaksanakan sehubungan dengan mayat yang belum dibungkus. *Tomebalun* sebagai suatu jabatan, adalah merupakan jabatan satu-satunya yang dapat dipegangnya di dalam kehidupannya atau merupakan satu-satunya mata pencaharian dari upah membungkus mayat-mayat. Seorang *Tomebalun* tidak boleh melakukan kegiatan pertanian, pemeliharaan hewan, pertukangan dan lain-lainnya, karena dianggap akan merusak tanaman atau akan menyebabkan

kematian dari hewan-hewan peliharaannya.

To meppa kenna mata esso

Orang yang baru kena matahari. Nasehat kepada kepada anak didik agar kelak jika mendapat kedudukan, untuk menjaga tabiat, tingkah laku dan perangai.

Tominaa

Orang yang pandai mendoa dan menjadi penganjur di dalam persembahan. Dalam tradisi di Toraja, *Tominaa* inilah yang dianggap sebagai pimpinan keagamaan asli (*Aluk Todolo*).

Tompang

Bersihkan keris.

Tompotikka

Dunia atas tempat bermukim para dewa-dewa langit.

Tondok lepongan bulan Tana Matarik Allo

Tandok = negeri, *lepongan* = bulatan/kesatuan, bulan = bulan, *tana* = negeri, *matarik* = bentuk, *allo* = matahari. Jadi artinya, adalah negeri yang berdasarkan kesatuan antara ajaran kepercayaan, sistem kemasyarakatan dan budaya, sebulat bulan dan matahari.

Toneq

Bagian dalam kayu yang paling keras; *toneq asana*, *toneq lakka*, keris; teras kayu.

Tongeng

Benar, dalam artian memegang teguh kebenaran.

Tongka

Wadah dari batang bambu, yang digunakan sebagai tempat air, yang diberi tali sebagai pegangan atau *tongka* sebagai tempat tembakau.

Tongko-tongko

wadah tempat minyak yang terbuat dari perunggu untuk digunakan mengurut ibu hamil.

Tongkonan

Asal kata dari *Tongkonan* adalah *Tongkon* yang berarti tempat duduk. *Tongkonan* sebagai rumah, yaitu rumah adat keluarga Toraja. Bangunan rumah ini adalah sangat luas dan dalam sekali pengaruhnya di dalam kehidupan orang-orang Toraja. Dari *Tongkonan*lah bersumber atau mendasari kehidupan berkelompok, dari *Tongkonan* pula pimpinan-pimpinan kelompok diangkat untuk memimpin masyarakatnya. Sebahagian kekayaan dari keturunan sebuah *Tongkonan* adalah merupakan milik *Tongkonan*. Dapat disimpulkan bahwa *Tongkonan* melambangkan sebuah kerabat di dalam setiap kelompok *Saroan*.

Tongkonan alang padan limbu alangpa'

Empat kesatuan wilayah.

Tongkonan layu

Rumah kelas tinggi dalam kelembagaan adat Toraja.

Tongkonan pa'rapuan

Di Toraja, istilah ini berarti rumah milik atau kepunyaan bersama di dalam suatu kaum. Pengertian kaum di sini adalah seluruh keturunan dari nenek yang pertama kali membangun rumah, yang telah mempunyai generasi sekurang-kurangnya empat generasi dan lebih. Tetapi pengertian kaum dalam kerabat *Tongkonan* tidak

termasuk suami atau istri beserta karib baiknya dari seluruh anak-anak dan cucu-cucu dari orang tua dan nenek sebagai keturunan rumah tersebut.

Tongkonan passampuan

Menurut masyarakat Toraja, istilah ini berarti rumah milik dari kerabat yang bersepupu sekurang-kurangnya tiga kali atau lebih dan juga tidak termasuk di dalam kerabat ini suami atau istri beserta karib baiknya dari anak-anak dan cucu-cucu dari keturunan rumah tersebut.

Tonro

Pagar.

Tonrong bulla

Pagar sempit.

Tonrong langkana

Pagar atau benteng istana.

Tonrong

Pagar; benteng; *tonrong langkana*, pagar atau benteng istana.

Tonyanan

Nama roh halus; Hantu yang mendiami pohon-pohon besar, sungai-sungai, tebing-tebing dan sebagainya.

Topada tindo tomisa pangngimpi

Orang yang satu cita-cita dalam perjuangan.

Toparengnge

Kepala desa.

Tope

Rok; pakaian bawah perempuan.



Toraja

Suatu ustilah yang kini dikenal dengan nama Tana Toraja, berasal dari sebuah negeri pada zaman dahulu kala yang disebut *Tondok Lepongan Bulan Tana Matarik Allo*.

Torajang

Dalam Bahasa Bugis (*to* = orang, *rajang* = sebelah barat), istilah yang berasal dari bahasa Bugis Luwu, yang artinya orang di wilayah barat.

Torakna rampanan kapa'

Hasil pencarian dari suatu perkawinan atau yang biasa disebut harta gono-gini.

Toriaja

Dalam Bahasa Bugis (*to* = orang, *riaja* = barat), negeri yang dihuni oleh suatu suku bangsa yang berdiam di daratan yang lebih tinggi dari pada wilayah yang dihuni oleh mayoritas suku Bangsa Bugis.

Torilaleng Soppeng

Maksudnya pejabat-pejabat istana/kerajaan.

Toriolo

Leluhur; orang dahulu; orang di depan. Manusia yang zamannya sudah tertinggal jauh di belakang.

Torisompae

Gelar bagi Malampee Gemmekna yang berarti pula "orang yang disembah".

Torong tana

Upacara tujuh bulan kelahiran bayi.

Tosalama

Orang yang selamat dan dapat menyelamatkan orang lain. Istilah ini digunakan untuk kuburan para penganjur agama Islam yang dianggap keramat. Di kuburan itu orang dapat meminta segala sesuatu yang diniatkan.

Tosama

Orang biasa. Lapisan ini tempat penampungan turunan hamba yang sudah merdeka dan kemungkinan turunan *Todeceng* yang kawin dengan hamba. Istilah hamba di sini bukan berarti sama dengan di Eropa pada abad ke-XV. Hamba di sini karena secara kebetulan dan mereka tidak diperlakukan betul-betul sebagai budak setengah hewan. Seorang Bugis adalah merasa hamba bagi tanah airnya, hamba bagi bangsanya.

Totandissang rumbu apinna

Pendatang yang tidak ketahuan asal usulnya.

Totto baruga

Raja muda penghias gelanggang.

Totto

Bara; bekas bara.

Tottolo

Terbuat dari bambu.
Tempat gantungan
binatang buruan.



Towarak

To = orang, *warak* = timur, hingga sekarang masih ada orang Toraja yang menyebut orang Luwu sebagai *Towarak*.

Towarani

Pemberani; perwira; orang perang.

Tuak

Minuman keras; minuman hamar dari pohon lontar.

Tubaji

Orang baik-baik. Orang-orang merdeka atau rakyat yang masih termasuk golongan orang baik. Orang yang termasuk dalam kategori "*tubaji*" ini mempunyai dua nama atau dalam bahasa Makassar "*tu rua areнна*" yaitu nama diri dan nama *paddaengang*, misal I Hasnah Daeng Kanang.

Tudang

Duduk; *t undang ri oppang-oppang*, duduk di ambang pintu; duduk di atas balok pengikat pintu.

Tudang Botting

Kedua mempelai duduk bersanding di pelaminan sebagai tanda mereka telah menikah. Mereka duduk dalam jangka waktu tertentu dan para undangan di jamu dengan makan dan juga kesenian.

Tudang mangolo riawa

Duduk menghadap ke bawah, istilah *tudang mangolo riawa* (duduk menghadap ke bawah) sering digunakan dalam Bahasa Bugis bagi tamu-tamu terhormat seperti orang tua, raja, serta bangsawan.

Tudang mangoloriase

Duduk menghadap ke atas, istilah *tudang mangoloriase* (duduk

menghadap ke atas) ditujukan pada tamu-tamu biasa apalagi yang berstatus '*Ata*' didudukkan di lantai dekat pintu. Dalam istilah tersebut membuktikan adanya keharusan hubungan timbal balik antara raja dan rakyatnya.

Tudang sipulung

(1) Rangkaian dua patah kata Bahasa Bugis yang membentuk satu kata majemuk, *Tudang* yang berarti duduk, sedangkan *Sipulung* yang berarti berkumpul. Jadi *tudang sipulung* adalah duduk berkumpul. (2) Suatu pertemuan lengkap yang dihadiri oleh petani dan pemuka masyarakat serta pemerintah yang diadakan satu kali dalam setahun, ketika musim akan turun sawah pada penanaman padi rendengan (tahunan) di desa-desa yang telah disepakati.

Tudangang juju-maraja

peralatan Bissu terbuat dari bambu



Tuing-tuing

Ikan terbang.

Tujua

Tujuh roh halus yang dianggap suka mengganggu manusia. Dari *tujua* itu paling dikenal unsur *pepea* (si bisu) yang gemar merasuk ke dalam tubuh korbannya. Selain itu mereka mengenal *Mauda*, yaitu salah satu roh halus yang biasanya mengganggu para calon ibu yang akan melahirkan.

Tuka

Tangga. Menurut konstruksi dan arsitektur bangunan rumah tradisional orang Makassar, umumnya terbuat dari bahan bambu dan kayu. Simbol kebangsawanan masyarakat Makassar terkandung pada jumlah anak tangga pada bangunan rumahnya, jumlah anak

tangga pada golongan bangsawan adalah 23 buah, dengan bahan kayu dan orang kebanyakan hanya berjumlah 5-7 buah anak tangga, yang bahannya terbuat dari bambu, sedangkan golongan hamba sahaya tidak lebih dari tiga buah.

Tukkajannanggang ana burane

Pengawas anak-anak bangsawan dan Arong guru Sure (kepala pesuruh kerajaan)

Tulak bala

Kata *Tulak* diartikan sebagai tiang rumah yang berdiri di tengah-tengah bangunan rumah, sampai di bumbungan tiang ini menopang tiang-tiang yang melintang untuk menopang atap. Sedangkan *Bala* berarti sebagai pelindung kehidupan, sesuai dengan pengertian dari kata ini, di dalam pengertian sebagai suatu jabatan yang dipegang oleh lapisan *Tomakaka* adalah orang yang dianggap sebagai pelindung keluarga, mempunyai keberanian dan mengerti di dalam soal-soal adat.

Tulali

Seruling; belalai; *ripacelliq ni tulali kati maqdatue*, ditiuplah serunai nan beratus.

Tulempo

Sungkur; *tattulempo*, tersungkur.

Tumabbicara butta

Juru bicara negeri, jabatan paling penting di Kerajaan Gowa, sering disamakan dengan perdana menteri.

Tumailalang lolo

Penghubung *Bate Salapang* atau *Paccallaya* dengan raja. Hal-hal yang akan disampaikan oleh *Bate Salapang* atau *Paccallaya* harus

melalui *Tumailalang Lolo*, setelah itu *Tumailalang Lolo* menyampaikan kepada Raja Gowa.

Tumailalang toa

Penghubung raja dengan *Bate Salapang* atau *Paccallaya*. Segala keputusan raja disampaikan oleh *Tumailalang Toa* kepada *Bate Salapang* atau *Paccallaya* (di Gowa).

Tumailalang

Abdi dalam; Orang terdekat; Pejabat tinggi kerajaan yang bertugas menghubungkan rakyat yang diwakili oleh *Bate Salapang* dan *Paccallaya* dengan Raja Gowa.

Tumakkajannanggang ana' bura'ne

Gelar di Gowa untuk pejabat yang bertugas mengawasi kelompok-kelompok lokal yang mengerjakan tugas tertentu.

Tumakkajannanggang

Yang memimpin dan melatih putera-puteri Kerajaan Gowa. Pelatih putera disebut *Tukkajannanggang anak bura'ne*, sedang untuk puteri *Tukkajannanggang anak baine*.

Tumammenang

Orang yang meninggal. Kata ini harus diikuti oleh nama tempat, seperti *tumammenanga (tumenanga) ri gaukanna, tumenanga ri Sero'*.

Tumani

Sirih; Ladeni.

Tumannakgalakna Adak

Penghulu adat.

Tumannappukna Bicara

Hakim atau penegak hukum.

Tumanurung

Orang yang digambarkan dalam lontarak sebagai seseorang/ sesuatu yang luar biasa. Ia turun dari langit atau khayangan yang dipercaya sebagai utusan dewa untuk memimpin dunia yang pada waktu itu selalu dalam kekacauan perang. Setiap daerah di Sulawesi Selatan memiliki versi tersendiri tentang legenda atau mitos *tumanurung* ini, tetapi pada intinya sama, yaitu turun dari langit ke dunia untuk menyelamatkannya.

Tumaradeka

Orang bebas; Orang merdeka.

Tumarilaleng malolo

Jabatan yang fungsi utamanya adalah sebagai perantara antara penguasa dengan perdana menteri, di satu sisi dan Dewan Penasehat di sisi lain, ketika mencoba menyelesaikan kesulitan dalam melaksanakan sebuah kebijakan.

Tumarilaleng matowa

Kepala Dewan Penasehat dan perantara utama antara rakyat, lewat Dewan dengan penguasa serta perdana menteri (di Bone).

Tumasirik/tumasirikna

Keluarga yang dipermalukan; keluarga yang wajib menjaga harga diri keluarga besar; keluarga yang dilarikan puterinya oleh seseorang pemuda.

Tumbala Sangkilang

Pegangan kemudi.

Tumea

Perisai.

Tumenanga

Almarhum.

Tumpuq kadidi

Sejenis gendang atau gong.

Tuna padalle

Yaitu upacara dengan membuat kue yang bentuknya menyerupai biawak. Upacara ini bertujuan agar anak setelah besar lidahnya tidak selalu keluar seperti biawak.

Tunebba

Balok yang dipasang dan diletakkan berjejer melintang menurut lebar sebuah rumah di atas *aratang*.

Tuneqbaq

Gelegar.

Tungka'

Tunggal ; satu-satunya ; *batara tungka'na Suppa*, Raja tunggal atau satu-satunya Suppa; *tungka tau bawa bokong*, tiap orang membawa bekal.

Tungke-tungke anu lebbi, mappunnai/mappapale anu maja

Tiap-tiap yang melebihi batas akan mendatangkan kejahatan. Dalam melakukan sesuatu ada batasan tertentu tidak secara berlebihan karena akan mendatangkan keburukan

Tungke-tungke esso mappunnai menni, tungke-tungke arennung mappannai assusang

Tiap-tiap siang mempunyai malam, Tiap-tiap kegembiraan mempunyai kesusahan. Artinya setiap manusia hendaknya jangan berputus asa dalam kehidupan dan demikian pula jangan terlalu gembira menerima kebahagiaan hidup.

Tungke-tungke tau engkal ritu madecegi alena

Tiap-tiap manusia adalah berusaha membangun dirinya. Agar setiap orang meningkatkan kualitas hidupnya dalam membangun dirinya sendiri.

Tungke-tungke tau wedding mekka tenning riwettu turu

Tiap-tiap orang dapat memegang kemudi disaat udara baik. Maknanya ciptakan rasa aman dan tentram dalam lingkungan.

Tungke-tungke tau wedding mekka tenning riwettu turu

Tiap-tiap orang dapat memegang kemudi disaat udara baik. Maknanya ciptakan rasa aman dan tentram dalam lingkungan.

Tungku-tungkuluk

Penutup ruang bagian depan pada sebuah kapal yang dibuka dari atas. Biasanya berbentuk segi empat.

Tunipakalakbirik

Orang yang dihormati.

Tuppu

Atur; Sambung, menempuh; menentang; pendirian yang teguh; suatu ketetapan yang kokoh; tanjak; mendaki; *tuppu addengeng*, mendaki tangga atau naik tangga; menumpu; menahan.

Tuppua(ng)

Ku mendaki; tempat menumpu.

Turidapok

Orang di dapur (lihat meong).

TuriE 'a'ra'na

Kehendak yang tertinggi.

Turijeknek

(1) orang air; (2) suku bangsa Bajo; (3) sebutan untuk buaya.

Turilaong

Selir.

Turilerang

Orang di tenggeran, istilah ini digunakan untuk menyebut ayam
(lihat manuk).

Turioloe

Para leluhur kita. Lihat juga *Toriolo*.

Turungeng

Sawah yang bersama-sama diambil hasilnya.

Tusalendang

Artinya orang yang memakai sarung dua, pada acara *appaknassai* bisik pada tahap-tahap upacara perkawinan masyarakat Selayar.

Tusamara

Orang kebanyakan; Orang biasa.

Tutui ri panggaukang

Hati-hati dalam bertindak.

Tutui ri pangngadakkang

Berhati-hati dalam beradat istiadat/bertingkah laku

Tutui tikana-kan

Berhat-hati dalam berkata

Tuwing-Tuwing

Ikan terbang.

Tuwo

Hidup, yaitu berhubungan dengan waktu yang mengandung nilai-nilai kehidupan, sehingga mereka yang melakukan kegiatan kehidupan pada waktu itu akan mendapatkan keuntungan.

U

Ugi atau Wugi

Dalam Bahasa Makassar disebut Bugisi, dalam bahasa Toraja disebut Bugi, sedangkan dalam Bahasa Mandar disebut Bugis.

Ugi Bone

Orang Bugis Bone.

Ugi Lu'

Orang Bugis Luwu.

Ugi Mangkasa

Orang Bugis Makassar.

Ugi Menre'

Orang Bugis Mandar.

Ugi Wajo

Orang Bugis Wajo.

Uja

Gunjing; *pulung panguja*, menghimpun gunjing.

Ula

Ular, Ulat.

Ula makkilali

Ular bermahkota.

Ula'-ula'

(Makkula'-ula'); memasang panji-panji kebesaran di perahu; bendera panjang seperti ular.

Ulak bulue

Nama keris pusaka Kerajaan Luwu.

Ulampu

Kelambu; Tirai.

Ulaweng mamekko, salaka metteei

Diam itu mulia daripada orang cerewet

Ulang lolo

Awal bulan; bulan baru.

Ulang taccipi

Bulan terjepit istilah *ulang taccipi* adalah suatu bulan yang diapit oleh dua hari raya, yaitu Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha.

Ulang tepu

Bulan purnama.

Ulang

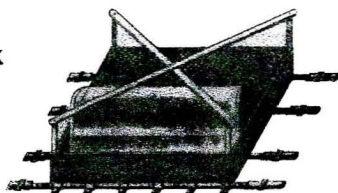
Bulan; *ulang lolo*, awal bulan; *ulang tepu*, bulan purnama.

Ulerang

Usungan.

Ulerang to-mate

Usungan orang mati untuk kelompok bangsaswan.

***Ulu***

Kepala.

Ulu ada

Ikrar; persepakatan; *traktat verdrag*; Manuskrip-manuskrip mengenai perjanjian-perjanjian antara negara. *Ulu ada* ini tak lain dari nama atau istilah umum bagi kontrak-kontrak atau hakekat antara negara yang diberi nama khusus sesuai dengan peristiwa-peristiwa kontrak hakekat tersebut, seperti *lamumpatue ri timurung*, adalah *ulu ada* (perjanjian) antara Bone, Wajo dan Soppeng untuk bersama-sama menghadapi kemungkinan agresi Kerajaan Gowa, *Cappae ri BungaE* (*Bongaisch Verdrag*), perjanjian perdamaian antara Gowa VOC juga termasuk jenis Lontara yang disebut *Ulu-Ada*.

Ulu kana

Traktat; Perjanjian.

Ulu juku

Kepala ikan. Makanan dengan menu utama kepala ikan.

Umbaa pangngan

Pengantar sirih pinang yang dilakukan pihak laki-laki yang diantar oleh tiga orang perempuan ke rumah calon mempelai perempuan.

Umpa

Talam berisi beras aneka warna, bertih, sirih yang di atasnya ditelungkupkan periuk bergaris-garis putih; *umpu sekati*, talam yang berisi kepala kerbau, bertutup kain putih di tindih emas; *umpu utari* ?.

Umpa sekati

Talam yang berisi kepala kerbau, bertutup kain putih ditindih emas.

Umpasule barasang

Acara yang diselenggarakan setelah pernikahan berlangsung tiga

hari, yakni pihak perempuan melakukan acara balasan ke rumah pihak laki-laki dengan mengantar makanan dalam bakul.

Umpemalian rampanan kapa' soal dapu

Perempuan memegang hukum hidup dan kehidupan rumah tangga, dimana perempuan mengurus dapur yang menjadi simbol kehidupan rumah tangga di Tana Toraja.

Umposiri to rampe

Pihak keluarga kedua mempelai memikul tanggung jawab dalam hubungan kekeluargaan dan interaksi sosial kedua belah pihak.

Umsoroi tomebalun

Upah yang diberikan pada petugas pemakaman.

Unganna panassae

Bunga angka, artinya dengan kata '*lempu*', kata ini bila diucapkan dengan memberikan tekanan glottal stop pada akhir suku ke dua, akan berbunyi '*lempuk*' berarti jujur atau kejujuran.

Unnampa dontalinganna

Seorang laki-laki yang tertangkap basah melakukan hubungan seks di luar pernikahan, sehingga ia harus membayar denda kepada orang tua perempuan sesuai dengan kastanya.

Unnese randan dali'

Seorang laki-laki melakukan perzinahan dengan perempuan yang lebih tinggi kastanya, maka laki-laki tersebut harus membayar denda sesuai kasta perempuan tersebut.

Uno-bawang

Membunuh dengan sewenang-wenang; membunuh tanpa alasan.

Unrai

Sarung.

Unrampanan doko biang

Memotong kerbau dan babi senilai bagiannya.

Unromok bubun dinrangkang

Laki-laki berzina dengan perempuan yang belum selesai upacara pemakaman suaminya.

Unsorongan kapa'

Rombongan pengantin laki-laki.

Unteka pelanduan

(1) Melanggar aturan (adat pernikahan). Bilamana perempuan *tana' bulaan* (bangsawan tinggi) menikah dengan laki-laki *tana' karurung* (masyarakat biasa) atau hamba sahaya dan dendanya adalah harus diusir dari tanah kelahirannya. (2) Pernikahan sumbang, misalnya pernikahan ayah dengan anak gadisnya, paman dan kemenakannya.

Untoe sero

Rangkaian upacara pemakaman yang menurut kepercayaan masyarakat Toraja, adalah melaksanakan upacara pelunasan, merayakan upacara yang menandakan berakhirnya upacara pemakaman dari yang meninggal dengan mengadakan kurban berupa kerbau atau babi di tempat penguburan. Hubungan yang meninggal dengan orang yang ditinggalkan sudah tidak ada.

Upacara di Doya

Tingkatan upacara di Toraja, sebelum pemakaman dilaksanakan maka harus melalui upacara di Doya ini, yaitu orang (keluarga si mati) duduk menunggu beberapa malam sampai sejumlah hari

(beberapa hari). Upacara ini juga disebut dengan istilah *upacara dibata'tang*, karena pada waktu upacara pemakaman akan berlangsung setelah terlebih dahulu dibuatkan tiang landasan sebagai tempat mengikat kerbau yang akan dipotong untuk acara persembahan nanti. Kerbau yang telah siap akan disembelih untuk pesta upacara yang dimaksud. Kerbau yang akan disembelih ini adalah kerbau pilihan dan peliharaan yang memakan waktu sangat lama untuk mengemukakannya.

Upacara Rapasan

Salah satu upacara di antara banyak upacara yang biasa dilakukan di Toraja, upacara ini tergolong dalam *Aluk Rampe Matampu*. Upacara ini adalah salah satu tingkatan upacara yang paling besar dan ramai, khusus dilakukan bagi *Tana' Bulaan* atau orang yang termasuk bangsawan tinggi dan telah menduduki jabatan adat serta berpengaruh di kalangan keluarga dan masyarakat.

Upe'

Keberuntungan; kualitas khusus yang melekat pada seseorang yang ditakdirkan menjadi orang besar. Arung Palakka, raja di Kerajaan Bone dipercaya memiliki *upe*.

Uqbannana

Ada baiknya.

Uraiang

Ditambahkan; memperbanyak; dilipatgandakan.

Urennuwangnge acca

Yang mengandalkan kepintaran.

Urenriu

Halilintar.

Uring

Tempat memasak terbuat dari tanah liat. Coto Makassar bisa terasa enak jika dimasak di dalam uring yang terbuat dari tanah liat.



Urung ri langi

Guruh di langit; guntur di langit.

Urungeng

Kurungan untuk ayam dibuat dari bambu.

Utak

Kesumba, yaitu warna dasar pada ukiran Toraja seperti merah, putih, kuning dan hitam.

Utampanankapa'

Penyelenggaraan pernikahan adat. Apabila telah disetujui oleh kedua belah pihak dan telah disahkan oleh pemangku adat dalam sebuah pertemuan.

Uwae' maccinong bale' makkacowa

Uwae (angin) diibaratkan negeri maccinong (jernih) artinya rukun dan damai sentosa. Bale' (ikan) berarti jinak. Jadi diibaratkan sebagai suatu masyarakat yang hidup dengan ketenangan dan kedamaian.

W

Waine/Indonna

Isteri.

Wajang-mpajang

Cermin *makkalinong riwajang-mpajang*, mematut diri pada cermin.

Wajek

Kue wajik (lihat bajek).

Wajoreng

Susunan tangga.

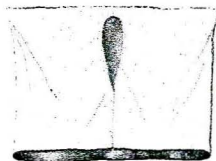
Waju-galenrong

Jenis lain dari baju luar laki-laki.



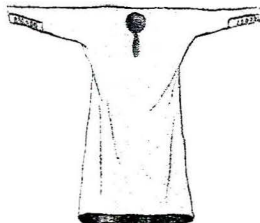
Waju Kamummu; Baju Kamummu

Baju perempuan yang berwarna hijau



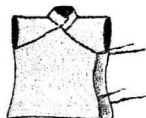
Waju Malampe; Baju La'bu

Baju untuk perempuan yang berumur antara 16 - 40 tahun



Waju poko risiyo-siyo

Sejenis kutang.



Waju Rawang

baju khusus untuk wanita yang belum menikah



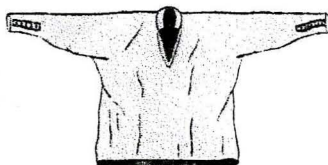
Waju rilalang

Sejenis pakaian pelapis



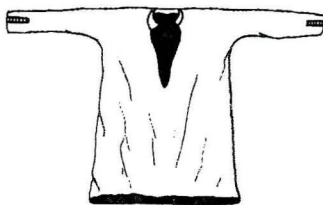
Waju-risosokang

Jenis tipe baju luar untuk laki-laki.



Waju-.tapong

Salah satu jenis pakaian resmi kerajaan.



Wakka wero

Perahu kemilau.

Wakka

Sejenis perahu.

Wakkang

Haribaan.

Walai

Lelaki; *najari-jari walai bonga*, dijamah lelaki gagah.

Walai bonga

Orang mulia; Raja.

Walasuji

(1) Pagar atau dinding dari bambu yang dibuat bersilang sebagai pembatas dalam upacara-upacara orang Makassar dan Bugis, misalnya upacara perkawinan; (2) Anyaman segi empat ketupat.

**Walemping**

(1) Akar pohon di atas tanah; (2) Pangkal pelepah.

Walenrang

(1) Angin ribut (dari Tenggara) ; (2) Nama sebuah negeri di Luwu.

Waleq

(1) tebas; (2) redup.

Waliala

Jasad.

Waliang

Balik.

Walida

Salah satu peralatan tenun tradisional berbentuk runcing, sehingga dapat digunakan sebagai senjata, (dalam Bahasa Makassar disebut *balira*).

Walijetta

Nama segugus bintang terdiri dari tujuh buah.

Walinono

Matahari.

Walu

Janda.

Walu-walu

Tanda berduka.

Wanging-kadaro

Terbuat dari tempurung kelapa. Tempat untuk air minum.



Wangung

(1) bangun; (2) buat.

Wanua

(1) negeri; (2) sebuah gabungan kampung dalam struktur yang asli disebut *wanua*, yang dipimpin oleh seorang Arung Palili atau Sulewatang. Wanua dalam struktur pemerintahan Republik Indonesia menjadi kecamatan.

Wara-wara

(1) bintang utara; (2) emas.

Wareq

(1) kuat ; (2) bagian utama.

Warga anangnga

Keluarga raja yang pada masa lampau sebelum ada pengaruh luar,

ikut menentukan jalannya pemerintahan.

Wari (')

(1) batas; (2) norma; (3) kaidah; (4) pengaturan silsilah menurut garis keturunan; (5) tata tertib garis keturunan; (6) tatanan hidup, aturan yang membedakan hal-hal yang baik dan buruk, di samping itu dipakai untuk menentukan tingkat dan golongan yang ada dalam masyarakat; (8) salah satu sendi *panngaderreng* yang menyangkut batas-batas hak dan kewajiban kekeluargaan; (9) pewarisan dan lain-lain; (10) penempatan sesuatu menurut mustinya.

Wariala

Makhluk sejenis setan, jin dan peppo, istilah *wariala* masih menjadi kepercayaan masyarakat Bugis, dalam roda kehidupannya masih dikelilingi roh-roh. Roh tersebut ada yang jahat dan ada yang baik.

Watampola

Lantai yang tinggi, istilah *watampola*. Biasanya digunakan dalam rumah Sao Raja yang lantainya bertingkat dua, lantai yang tinggi disebut *watampola*.

Watang rakkala

Batangan kayu panjang dan pipih yang pangkalnya dimasukkan dalam lobang yang telah disediakan pada *tekko*.

Watang salaga

Sebatang bambu panjang yang menjadi pegangan pada waktu orang sedang *massalaga* (setelah membajak).

Watena

(1) kekuatannya; (2) keberaniannya; (3) kemampuannya; *angka mugawatena*, (1) adakah gerangan kekuatannya; (2) adakah

kemampuannya.

Wateq

(1) rintis; *mpaterang ngi laleng riola*, merintiskan jalan untuk ia lalui; (2) tebas; (3) redup; *turung ni pada maqbeleq tomaegae*, orang banyak pun sama mulai menebas; *maweleq mua ileq matanna*, redup pandangan matanya.

Watte

Salah satu jenis makanan yang dibuat dari padi pulut yang belum masak betul.

Wattu barak

(1) artinya musim hujan, yaitu musim yang berlangsung dari bulan November sampai dengan April.

Wattu timorok

Musim kemarau, yaitu musim yang berlangsung dari bulan Mei sampai dengan Oktober.

Wawang

(1) rombongan; (2) pengikut-pengikut atau pengiring; (3) sahabat-sahabat; *wawanna to Lengo*, rombongan atau pengikut-pengikutnya *to Lengo*.

We Cudai

Tokoh legendaris dalam naskah Lagaligo, yang menjadi istri Sawerigading.

We Nyellik Timok

Tokoh dalam naskah Lagaligo dari Borikliung (dunia bawah).

Wella

(1) alang-alang; (2) sejenis rumput yang tinggi.

Welleng

Peluk; *nawellengeng ngi ribaritue*, ia peluk dan tidurkan di atas tikar.

Welling esso temmatappa, nabola manu-manu, atinna cammingnge

Cahaya matahari tidak menyinari bagaikan burung dalam kandang hati cermin. Artinya seorang pemimpin jangan berpangku tangan dikursi kepemimpinannya saja, tanpa turun langsung kebawah untuk melihat masyarakatnya langsung.

Wellu

(1) melengkung; (2) nama sejenis ikan.

Welluq lallumi

Sejenis ikan.

Welong

Bunga.

Wemoaga

(1) hati; (2) ingin.

Wempong

Pucuk enau; *wempong-piru*, daun pembungkus tembakau; *wempong mani*q, pucuk enau yang dianyam menjadi hiasan.

Wempong mani(q)

Pucuk enau yang dianyam menjadi hiasan.

Wempong piru

Daun sirih dengan segala ramuannya yang diikat dengan pucuk daun biru, biasa dikirim oleh seseorang untuk menyatakan

kecintaannya ; daun pembungkus tembakau.

Wempong rialu

Anyaman dari pucuk enau yang diatur.

Wengpeng

Sejuk; *sao wengeng*, rumah sejuk (panca persada).

Wenne

Biasa; istri; *wennena memeng sia makkunrale*, menjadi kebiasaan bagi wanita; *pattoqdag wenne rilolangenna*, membawa istri dalam kepergiannya.

Were

Beri; takdir; *wereng sawaq mera sirapeq*, berikanlah padaku sirih seikat; *wereulo*, ketentuan yang diterima pada waktu lahir.

Wereulo

Ketentuan yang diterima pada waktu lahir.

Wero

(1) cahaya; (2) kemilau; *riwero puja sakkalennge*, sakkaleng berpijar-pijar karena banyaknya orang bekerja; *wakka wero*, perahu kemilau.

Weroni

(1) kipas; *paqberoni*, pembawa kipas.

Weruneq

Bintang di langit.

Wetadampali

Nama tokoh putri berpenyakit kulit yang disembuhkan oleh seekor

kerbau dalam legenda rakyat.

Wetteng

Wijen.

Wettu lobbang

Waktu kosong, istilah *wettu lobbang* biasanya dikonsepsikan sebagai waktu yang tidak baik untuk memulai aktifitas.

Wettu mallise

Waktu berisi, istilah *wettu mallise* adalah merupakan waktu yang sangat baik untuk melakukan kegiatan, karena segenap jenis usaha pencaharian hidup akan membawa hasil optimal.

Wettu mate

Waktu kematian, istilah *wettu mate* dinilai buruk untuk melakukan aktifitas pencarian hidup, bukan hanya memperoleh hasil optimal, bahkan juga dapat menimbulkan musibah, bencana, korban nyawa.

Wettu tuo

Waktu hidup, istilah *wettu tuo* dalam masyarakat Bugis waktu tersebut dianggap bernilai hidup dalam sehari dan dianggap bernilai baik untuk melakukan kegiatan seperti bepergian keluar daerah, seperti mengunjungi kaum kerabat dan berbagai kegiatan lainnya.

Wewe

Keseganan; bicara *wewe* ialah bicara yang bertolak dari rasa keseganan.

Widang

Petak; *lima ppulo widang saona*, rumahnya terdiri atas lima puluh petak.

Widappasae

Bendera atau panji-panji Kerajaan Soppeng dari daerah Citta.

Wija

Keturunan; sanak; lingkungan sosial bagi jabatan/kedudukan tertentu.

Wija nyumpareng

Keturunan yang menyusukan bayi-bayi raja, khusus putera(i) mahkota.

Wija pammanakang

Keluarga turunan.

Wija pasiajingeng

Dalam kehidupan masyarakat orang Bugis, sistem kekerabatan memegang peranan penting, yang dalam bahasa Bugis disebut *Wija Pasiajingeng*. Hubungan kekerabatan orang Bugis sangat erat sehingga tidak ada suatu urusan yang tidak melibatkan sebanyak mungkin anggota keluarga dan kerabat, utamanya dalam upacara kelahiran, kematian dan sebagainya.

Wija-wija

Keturunan; anak cucu; cicih piut dan lain sebagainya.

Wino bawang

Melakukan pembunuhan dengan sewenang-wenang, termasuk pembunuhan atas dorongan nafsu amarah.

Wisesa

Semua jenis tumbuh-tumbuhan yang buahnya menjadi makanan manusia, seperti padi, jagung, kelapa dan lain-lain.

Witto

Suatu kata yang terdapat dalam bahasa Bugis yang mengandung arti mematok. Pengertian mematok dalam hal ini adalah pemberani.

Woddi

Nama jenis tumbuh-tumbuhan.

Wongeng

Hujan.

Woroagi

Orang yang amat patuh dan genius; cekatan dalam bekerja dan terpuji dalam kecerdasannya.

Worong-worong

Nama gugus bintang yang berkelompok tujuh (Pleiades).

Wuno bawang

Membunuh sewenang-wenang (tanpa alasan).

Daftar Pustaka

- Aburaeerah Arief dan Zainuddin Hakim (editor), *Sinrilikna Kappalak Tallumbatua*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993.
- Abd. Rahim dan Ridwan Borahima, *Sejarah Kerajaan Tallo' (Suatu Transkripsi Lontara')*, Ujung Pandang: Pemda Tkt I Sul-Sel P3NBS Sul-Sel, 1974.
- Abdur Razak Daeng Patunru, dkk., *Sejarah Bone*, Ujung Pandang: YKSS, 1995.
- Abdur Razak Daeng Patunru, *Sejarah Gowa*, Ujung Pandang: YKSS, 1993.
- Abdur Razak Daeng Patunru, *Sejarah Wajo*, Ujung Pandang: YKSS, 1983.
- Abu Hamid, *Sistem Kebudayaan dan Peranan Pranata Sosial dalam Masyarakat Orang Makassar*, Ujung Pandang: Laporan Penelitian UNHAS, 1982.
- Ahmad Massiara Daeng Rapi, *Menyingkap Tabir dan Budaya di Sulawesi-Selatan*. Jakarta: Yayasan Bhinneka Tunggal Ika, 1988.
- Aminah P. Hamzah, *Bissu dan Peralatannya*. Ujung Pandang: Proyek Pembangunan Permuseuman Sul-Sel, 1978.

- Aminah P. Hamzah, dkk., *Monografi Kebudayaan Bugis di Sulawesi-Selatan*. Ujung Pandang: Pemda Tkt. I Sul-Sel, 1984.
- Aminah P. Hamzah, *Nilai-nilai Luhur Budaya Spritual Masyarakat Amma Toa Kajang*. Ujung Pandang: Kanwil Depdikbud Prop. Sul-Sel, 1989.
- Andaya, Leonard Y., *The Heritage of Arung Palakka A History of South Sulawesi (Celebes) in the Seventeenth Century*, VKI deel 90, Leiden: The Hague – Martinus Nijhoff, 1981.
- Andi Massiara Daeng Rapi, *Menyingkap Tabir Sejarah dan Budaya di Sulawesi Selatan*, Jakarta: Yayasan Bhinneka Tunggal Ika, 1988.
- Andi Zainal Abidin Farid, *Capita Selecta Kebudayaan Sulawesi-Selatan*, Ujung Pandang: Hasanuddin University Press, 1999.
- Andi Zainal Abidin Farid, *Lontara sebagai Sumber Sedjarah Terpendam (Masa 1500-1800)*, Makassar: Lembaga Penelitian Hukum Fak. Hukum UNHAS, 1970.
- Anwar Thosibo, "Hamba Sahaya dan Orang Berhutang Sejarah Perbudakan di sulawesi-Selatan Abad XIX", Yogyakarta: Tesis S-2 pada UGM, 1993.
- H.M. Johan Nyompa. Dkk. *Inventarisasi Folklor dan Sure Galigo di Sulawesi Selatan*. Ujungpandang: Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan, 1986.
- Hamid Abdullah, *Manusia Bugis Makassar*. Jakarta: Inti Idayu Press, 1985.
- Hanna, Willard A., dan Des Alwi, *Ternate dan Tidore Masa Lalu Penuh Gejolak*, Jakarta: Sinar Harapan, 1996.

Harun Hadiwijono, *Kebatinan Islam Abad XVI*, Jakarta: Gunung Mulya, 1971.

Hasir Sonda, "Benteng-Benteng Kerajaan Gowa-Tallo di Sulawesi-Selatan Tinjauan Bentuk dan Fungsinya", Jakarta: Tesis S-2 pada UI Jakarta, 1999.

Heddy Shri Ahimsa-Putra, *Minawang: Hubungan Patron-Klien di Sulawesi Selatan*, Yogyakarta: Gama Press, 1988.

Kamaruddin, dkk., *Pengkajian Transliterasi dan Terjemahan Lontarak Bilang Raja Gowa dan Tallok*, Ujung Pandang: Depdikbud Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Sulawesi Selatan La Galigo, 1985/1986.

Kementerian Penerangan, *Republik Indonesia Propinsi Sulawesi*. Jakarta: Kementerian Penerangan RI, 1953.

Matthes, B.F., *Makassarsche Chrestomathie*, Amsterdam: Het Nederlandsch Bijbelgenootschap, 1860.

Mattulada, *Latoa Satu Lukisan Analitis terhadap Antropologi Politik Orang Bugis*, Ujung Pandang: Hasanuddin University Press, 1995.

Mattulada, *Menyusuri Jejak Kehadiran Makassar dalam Sejarah 1510-1700*, Ujung pandang: Bhakti Baru-Berita Utama, 1982.

Mattulada, *Sejarah, Masyarakat dan Kebudayaan Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Lembaga Penerbitan UNHAS, 1998.

Mukhlis Paeni, *Struktur Birokrasi Kerajaan Gowa Jaman Pemereintahan Sultan (thesis) Hasanuddin (1653-1669)*. Yogyakarta: Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gadjah Mada, 1975.

- Mukhlis Paeni, *Dinamika Bugis Makassar*, diterbitkan untuk mengenang La Side Daeng Tapala, Jakarta: PT. Sinar Krida, 1986.
- Mukhlis, *Sejarah Kabupaten Daerah Tk. II Sidenreng Rappang*, Ujung Pandang: Lephass, 1985.
- Mukhlis, dkk., *Sejarah Kebudayaan Sulawesi*, Jakarta: Depdikbud, 1995.
- Nurdin Yatim, *Pelayaran Teripang dari Makassar ke Marege Telaah Antropolinguistik*, Jakarta: Pemda Tkt. I Sul-Sel, 1991.
- Nurlina, "Sere Bissu, Sebuah Ritual Adat Masyarakat Segeri Mandalle Sulawesi-Selatan, Fungsinya Dahulu dan Kini," Yogyakarta: Tesis S-2 Pengkajian Seni dan Pertunjukan pada UGM, 1997.
- Pelras, Christian, *The Bugis*, Oxford: Blackwell Publisher's, 1996.
- Rachmah, dkk., *Monografi Kebudayaan Makassar di Sulawesi-Selatan*, Ujung Pandang: Pemda Tkt. I Sul-Sel, 1984.
- Suriadi Mappangara, *Sejarah Bone*, Makassar : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Sulsel, 2003.
- Syufri Tadjuddin, *Sekelumit Sejarah Masjid-masjid Tua di Sulawesi Selatan*, Ujung Pandang: Kanwil Depag Propinsi Sul-Sel, 1993.

GLOSARIUM SULAWESI SELATAN

Penyusun:

Perpustakaan Dires
Jenderal Kebudayaan

499.226
SUR
G

Ingara

ISBN : 979-8980-43-3